



WHITEHORSE

*Jalan
Seperti
Hati*



LAPORAN TAHUNAN 2025 / ANNUAL REPORT 2025
PT. WEHA TRANSPORTASI INDONESIA, Tbk.



Jalan Sepenuh Hati

Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab

Hal – hal tertentu yang dibahas tentang Laporan Tahunan tentang kinerja masa depan termasuk tanpa terbatas pada pendapatan, laba, strategi, prospek, akibat dan semua pernyataan lain yang tidak sepenuhnya fakta historis merupakan forward-looking statement (pernyataan prospektif).

Pernyataan – pernyataan prospektif dalam laporan tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang Perseroan serta lingkungan bisnis di mana Perseroan menjalankan kegiatan usaha. Perseroan tidak menjamin bahwa dokumen-dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil-hasil tertentu sesuai harapan. Informasi terkait perkiraan mendatang telah disusun dengan sungguh-sungguh dan memperhatikan peraturan yang berlaku. Semua forward-looking statement tidak menjamin kepastian untuk kinerja di masa mendatang, memiliki prospek risiko yang diketahui dan tidak diketahui, ketidakpastian dan faktor-faktor lain yang sebagian besar di luar kendali Perseroan sehingga dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan karena terjadinya perubahan dalam lingkungan bisnis dan aspek lainnya.

Laporan tahunan ini memuat kata “Perseroan” yang didefinisikan sebagai PT. WEHA Transportasi Indonesia, Tbk yang menjalankan bisnis dalam bidang transportasi darat.

Disclaimer

Certain of the matters discussed in this Annual Report about future performance, including, without limitation, future revenues, earnings, strategies, prospects, consequences and all other statements that are not purely historical constitute “forward-looking statements”.

These prospective statements in this annual report are prepared based on various assumptions on current and future conditions of the Company, as well as its business environment in which the Company operates. The Company does not guarantee that the documents which have been ensured of their validity will bring certain results as targeted. Due care and attention have been used in the preparation of forecast information. Such forward-looking statements are not guarantee of future performance and involve known and unknown risks, uncertainties and other factors, many of which are beyond the control of the Company, which may cause actual results to differ materially from those expressed or implied in such statements due to changes in the business environment and other factors.

This annual report contains the word “the Company” which is defined as PT. WEHA Transportasi Indonesia, Tbk. that operates in the field of ground transportation services.



Tema Theme

Kilas Kinerja Performance Highlights

Ikhtisar Keuangan 05
Financial Highlight

Informasi Saham 07
Shareholder Information

Kronologis Pencatatan Saham 09
Chronology of Sharelisting

Penghargaan & Sertifikasi 2025 10
Awards & Certification 2025

Peristiwa Penting 2025 11
Events in 2025

Laporan Manajemen Management Reports

Laporan Dewan Komisaris 13
Report from Board of Commissioners

Laporan Dewan Direksi 16
Report from Board of Directors

Laporan Komite Audit 20
Report from Audit Committee

Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris 21
The Board of Commission Supervisory Report

Profil Perusahaan Company Profile

Identitas Perusahaan 23
Corporate Identity

Profil Perusahaan 24
Corporate Profile

Struktur Kepemilikan Perseroan 29
Company Ownership Structure

Struktur Organisasi 30
Organization Structure

Keanggotaan Dalam Asosiasi 31
Membership in Associations

Kegiatan Usaha 32
Company Business Activity

Diagram Brand Perusahaan 33
Company Brand Diagram

Kantor Pusat dan Anak Usaha 34
Head Office and Subsidiaries

Peta Daerah Operasional 35
Operational Area Map

Visi, Misi, Nilai dan Jiwa Layanan 37
Vision, Mission, Value and Service Soul

Budaya Perusahaan 38
Corporate Culture

Profil Dewan Komisaris 39
Board of Commissioners Profile

Profil Dewan Direksi 40
Board of Directors Profile

Profil Komite Audit 43
Audit Committee Profile

Kebijakan K3L 44
Company K3L Activity

Sumber Daya Manusia 45
Human Resources

Teknologi Informasi 49
Information Technology

Analisis dan Pembahasan Manajemen *Management Discussion & Analysis*

Tinjauan Operasional <i>Operational Overview</i>	51
Jaringan Operasional <i>Operational Network</i>	52
Kinerja dan Analisa Usaha <i>Performance & Business Analysis</i>	53
Analisa Kinerja Keuangan <i>Financial Performance Analysis</i>	55
Tinjauan Kinerja Keuangan <i>Financial Overview Analysis</i>	56
Kebijakan Deviden <i>Dividend Policy</i>	62
Pencapaian Target 2025 <i>2025 Target Achievement</i>	63
Prospek Bisnis 2026 <i>Business Prospect 2026</i>	64
Aspek Pemasaran <i>Marketing Aspect</i>	65
Digital Marketing <i>Digital Marketing</i>	67
Kebijakan Manajemen Resiko Keuangan <i>Financial Risk Management Policy</i>	69
Transaksi Pihak Berelasi (Transaksi Afiliasi) <i>Related Party Transactions (Affiliated Transactions)</i>	70
Perubahan Peraturan Perundangan <i>Change in Legislation</i>	71
Perubahan Pernyataan Standar Keuangan (PSAK) <i>Changes in the Statement of Financial Standards (PSAK)</i>	71
Informasi Dan Fakta Material Yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan <i>Material Information and Facts That Occur After the Date of the Accountant's Report</i>	72

Tata Kelola Perusahaan *Good Corporate Governance*

Tata Kelola Perusahaan <i>Good Corporate Governance</i>	73
Rapat Umum Pemegang Saham <i>General Meeting of Shareholders</i>	79
Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>	83
Dewan Direksi <i>Board of Directors</i>	87
Komite Audit <i>Audit Committee</i>	91
Komite Nominasi dan Renumerasi <i>Nomination & Remuneration Committee</i>	92
Sekretaris Perusahaan <i>Corporate Secretary</i>	94
Unit Audit Internal <i>Internal Audit</i>	96
Kode Etik Perusahaan <i>Code of Conduct</i>	99
Akses Informasi <i>Access to Information</i>	100
Perlindungan & Penanganan Keluhan Pelanggan <i>Customer Protection & Complaint Handling</i>	101
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan <i>Corporate Social Responsibility</i>	102
Surat Pernyataan Pertanggung Jawaban Laporan Tahunan 2025 <i>2025 Annual Report Statement of Responsibility</i>	104
Laporan Konsolidasian 2025 <i>Consolidated Financial Statement 2025</i>	105

Kilas Kinerja

Performance Highlights

Ikhtisar Keuangan <i>Financial Highlight</i>	05
--	-----------

Informasi Saham <i>Shareholder Information</i>	07
--	-----------

Kronologis Pencatatan Saham <i>Chronology of Sharelisting</i>	09
---	-----------

Penghargaan & Sertifikasi 2025 <i>Awards & Certification 2025</i>	10
---	-----------

Peristiwa Penting 2025 <i>Events in 2025</i>	11
--	-----------

Laporan Manajemen

Management Reports

Laporan Dewan Komisaris <i>Report from Board of Commissioners</i>	13
---	-----------

Laporan Dewan Direksi <i>Report from Board of Directors</i>	16
---	-----------

Laporan Komite Audit <i>Report from Audit Committee</i>	20
---	-----------

Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris <i>The Board of Commission Supervisory Report</i>	21
--	-----------





IKHTISAR KEUANGAN

Financial Highlights

NERACA KONSOLIDASIAN

Consolidated Balance Sheet

(dalam juta rupiah/in million rupiah)

ASET

2025

2024

2023

Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2025 Year Ended December 31, 2025

ASSETS

ASET LANCAR

Kas dan Setara Kas	32.020
Piutang Usaha	10.592
Piutang Lain - Lain	1.120
Persediaan	3.507
Uang Muka	6.911
Biaya Dibayar Di Muka	1.748
Piutang Pihak Berelasi	-
Jumlah Aset Lancar	55.898

ASET TIDAK LANCAR

Piutang Pihak Berelasi Non - Usaha	2.759
Investasi Pada Saham	41.474
Biaya Dibayar Dimuka Jangka Panjang	569
Aset Pajak Tangguhan	539
Aset Tetap - Neto	283.485
Aset Hak Guna - Neto	5.535
Aset Tak Berwujud - Neto	16.841
Uang Muka Pembelian Aset Tetap	5.789

Aset Lain - Lain	1.591
Jumlah Aset Tidak Lancar	358.582
JUMLAH ASET	414.480

18.556
14.293
470
4.168
420
2.276
13.372
53.555

2.723
41.484
77
1.037
232.775
6.445
-
38.758

1.030
324.329
377.884

31.218
10.945
513
2.957
191
2.077
55.648
103.549

1.784
990
86
1.200
212.696
6.175
-
23.475

1.864
248.270
351.819

CURRENT ASSETS

Cash and Cash Equivalents
Trade Accounts Receivable
Other Accounts Receivable
Inventories
Advances
Prepaid Advances
Prepaid Advances
Total Current Assets

NONCURRENT ASSETS

Due From Related Parties
Investment Shares of Stock
Long Term Portion of Prepaid Expenses
Deferred Tax Assets
Property and Equipment - Net
Right of Use Assets - Net
Intangible Assets - Net
Advanced Payments for Purchases of Property and Equipment
Other Assets
Total Non-Current Assets

TOTAL ASSETS

LIABILITAS & EKUITAS

LIABILITAS DAN EKUITAS

LIABILITAS

LIABILITAS JANGKA PENDEK

Pinjaman Bank Jangka Pendek	1.132
Utang Usaha	1.614
Utang Lain - Lain	113
Utang Pajak	1.476
Beban Akrua	2.602
Pendapatan Diterima Dimuka	3.554
Liabilitas Jangka Panjang Yang Akan Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun	45.359
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	55.850

LIABILITAS JANGKA PANJANG

Liabilitas Jangka Panjang - Neto	70.353
Liabilitas Pajak Tangguhan	24.404
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang	3.846
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	98.603
Jumlah Liabilitas	154.453

EKUITAS

Modal Ditempatkan dan Disetor	146.055
Tambahan Modal Disetor - Neto	58.301
Selisih Nilai Transaksi Dengan Kepentingan Non - Pengendali	4.886
Cadangan Umum	1.000
Saldo Laba (Defisit)	49.465
Kepentingan Non - Pengendali	320
Jumlah Ekuitas	260.027
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	414.480

-
2.087
-
1.309
2.066
5.128
32.099
42.689

62.181
22.851
2.938
87.970
130.659

146.055
58.301
4.886
1.000
36.665
318
247.225
377.884

-
2.004
1.892
1.994
2.430
2.674
24.662
35.656

67.827
17.565
2.630
88.022
123.678

146.055
58.301
4.873
405
18.201
306
228.141
351.819

LIABILITIES AND EQUITY

LIABILITIES

CURRENT LIABILITIES

Short Term Loan
Trade Accounts Payable
Other Accounts Payable
Taxes Payable
Accrued Expenses
Advances Received
Current Portion of Long-Term Liabilities
Total Noncurrent Liabilities

NONCURRENT LIABILITIES

Long Term Liabilities - Net
Deferred Tax Liabilities
Long Term Employee Benefits - Liability
Total Noncurrent Liabilities
Total Liabilities

EQUITY

Capital Stock Issued and Paid Up
Additional Paid in Capital - Net
Difference in Value Arising From Restructuring with Non - Controlling
General Reserve
Retained Earnings (Deficit)
Non - Controlling Interest
Total Equity

TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

NERACA KONSOLIDASIANConsolidated Balance Sheet
(dalam juta rupiah/in million rupiah)**2025****2024****2023**

Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2025 Year Ended December 31, 2025

Penjualan Neto	317.714	304.367	267.169	Net Sales
Beban Pokok Pendapatan	205.161	191.849	159.445	Cost of Revenue
Laba (Rugi) Bruto	112.553	112.518	107.724	Gross Profit (Loss)
Beban Usaha	78.257	69.047	61.591	Operating Expenses
LABA (RUGI) USAHA	34.296	43.471	46.133	PROFIT (LOSS) FROM OPERATIONS
Penghasilan (Beban) Lain - Lain	(4.559)	(4.926)	(5.401)	Other Income (Expenses)
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK	29.737	38.545	40.732	PROFIT (LOSS) BEFORE TAX
BEBAN (PENGHASILAN) PAJAK	7.542	10.277	8.994	TAX EXPENSE (BENEFIT)
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN	22.195	28.268	31.738	PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain	(630)	(436)	(326)	Other Comprehensive Income (Loss)
LABA (RUGI) KOMPREHENSIF	21.565	27.832	31.412	COMPREHENSIVE NET INCOME (LOSS)
Laba (Rugi) tahun berjalan dapat diatribusikan kepada:				Profit (loss) for the year attributable to:
Pemilik Perusahaan	22.193	28.259	31.723	Owners of the Company
Kepentingan Non - Pengendali	2	9	15	Non - Controlling Interest
JUMLAH	22.195	28.268	31.738	TOTAL
Penghasilan (Rugi) Komprehensif dapat diatribusikan kepada :				Comprehensive Income (Loss) attributable to:
Pemilik Perusahaan	21.563	27.823	31.397	Owners of the Company
Kepentingan Non - Pengendali	2	9	15	Non - Controlling Interest
JUMLAH	21.565	27.832	31.412	TOTAL
LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR				EARNING (LOSS) PER SHARE
Dasar	15	19	22	Basic
EBITDA	90.900	93.045	85.169	EBITDA

RASIO KINERJA Performance Ratio
(dalam juta rupiah/in million rupiah)**2025****2024****2023**

Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2025 Year Ended December 31, 2025

RASIO PERTUMBUHAN				PERFORMANCE RATIO
Pendapatan Usaha	4%	14%	46%	Revenue
Laba (Rugi) Usaha	(21%)	(6%)	60%	Income From Operations
Laba (Rugi) Bersih	(21%)	(11%)	59%	Net Income
Jumlah Liabilitas	18%	6%	30%	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	5%	8%	16%	Total Equity
Jumlah Aset	10%	7%	21%	Total Asset
RASIO USAHA				OPERATION RATIO
Laba (Rugi) Usaha / Pendapatan Usaha	11%	14%	17%	Operating Profit Margin
Laba (Rugi) Bersih / Pendapatan Usaha	7%	9%	12%	RoR
Laba (Rugi) Usaha / Jumlah Ekuitas	13%	18%	20%	Income From Ops / Total Equity
Laba (Rugi) Bersih / Jumlah Ekuitas	9%	11%	14%	ROE
Laba (Rugi) Usaha / Jumlah Aset	8%	12%	13%	Operating Profit / Total Assets
Laba (Rugi) Bersih / Jumlah Aset	5%	7%	9%	ROA
EBITDA Marjin	29%	31%	32%	EBITDA Margin
RASIO KEUANGAN				FINANCIAL RATIO
Likuiditas	100%	125%	290%	Liquidity
Solvabilitas Ekuitas	59%	53%	54%	Debt to Equity
Solvabilitas Aset	37%	35%	35%	Debt to Assets

INFORMASI SAHAM

Shareholders Information



Komposisi Pemegang saham White Horse Group per tanggal 31 Desember 2025 adalah :

The composition of White Horse Group shareholders as of December 31, 2025 is:

Nama Pemegang Saham Shareholders Name	Jumlah Saham Total Shares	Total Modal Disetor Paid-Up Capital	Persentase Percentage
PT. Panorama Sentrawisata, Tbk.	766.517.000	76.651.700.000	52,48%
PT. WEHA Investama	211.805.686	21.180.568.600	14,50%
Masyarakat (dibawah 5%) Public (below 5%)	482.232.133	48.223.213.300	33,02%

PEMEGANG SAHAM

Shareholders

Susunan pemegang saham Perseroan berdasarkan catatan Biro Administrasi Efek PT. Raya Saham Registra per tanggal 31 Desember 2025, adalah sebagai berikut:

The composition of the shareholders of the Company based on the records of the PT. Raya Saham Registra as of December 31, 2025, is as follows:

Nama Pemegang Saham Shareholders Name	Jumlah Saham Total Shares	Total Modal Disetor Paid-Up Capital	Persentase Percentage
Modal Dasar Authorized Capital Modal Ditempatkan & Disetor Penuh Issued & Fully Paid Capital	1.700.000.000	170.000.000.000	
PT. Panorama Sentrawisata	766.517.000	76.651.700.000	52,48%
PT. WEHA Investama	211.805.686	21.180.568.600	14,50%
Masyarakat Public	482.232.133	48.223.213.300	33,02%
Jumlah Modal Ditempatkan & Disetor Penuh Amount of Issued & Fully Paid Capital	1,460.554.819	146.055.481.900	100%
Saham Dalam Portepel Shares in Portfolio	239.445.181	23.944.518.100	

KEPEMILIKAN LANGSUNG

Direct Ownership

Entitas Anak Perusahaan Subsidiaries	Jenis Usaha Line of Business	Tahun Beroperasi Years of Ops Started	Status Operasional Operational Status	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership	Jumlah Aset Total Assets
PT. Kencana Transport	Jasa Transportasi	2002	Beroperasi Operating	100%	12.160.497.405
PT. Panorama Primakencana Transindo	Jasa Transportasi	1996	Beroperasi Operating	99,889%	4.874.456.207
PT. Rhadana Primakencana Transindo	Jasa Transportasi	2005	Tidak Beroperasi Non Operating	98,900%	-
PT. Panorama Mitra Sarana	Jasa Transportasi	2007	Beroperasi Operating	98,000%	12.151.071.897
PT. Day Trans	Jasa Transportasi	2008	Beroperasi Operating	99,926%	160.226.659.249
PT. Day Trans Express	Jasa Pengiriman	2024	Beroperasi Operating	98,927%	375.058.923
PT. Canary Transport	Jasa Transportasi	2012	Tidak Beroperasi Non Operating	99,800%	300.000
PT. Weha Jalan-Jalan	Perjalanan Wisata	2018	Beroperasi Operating	99,996%	5.301.679.656

VOLUME DAN HARGA SAHAM WEHA

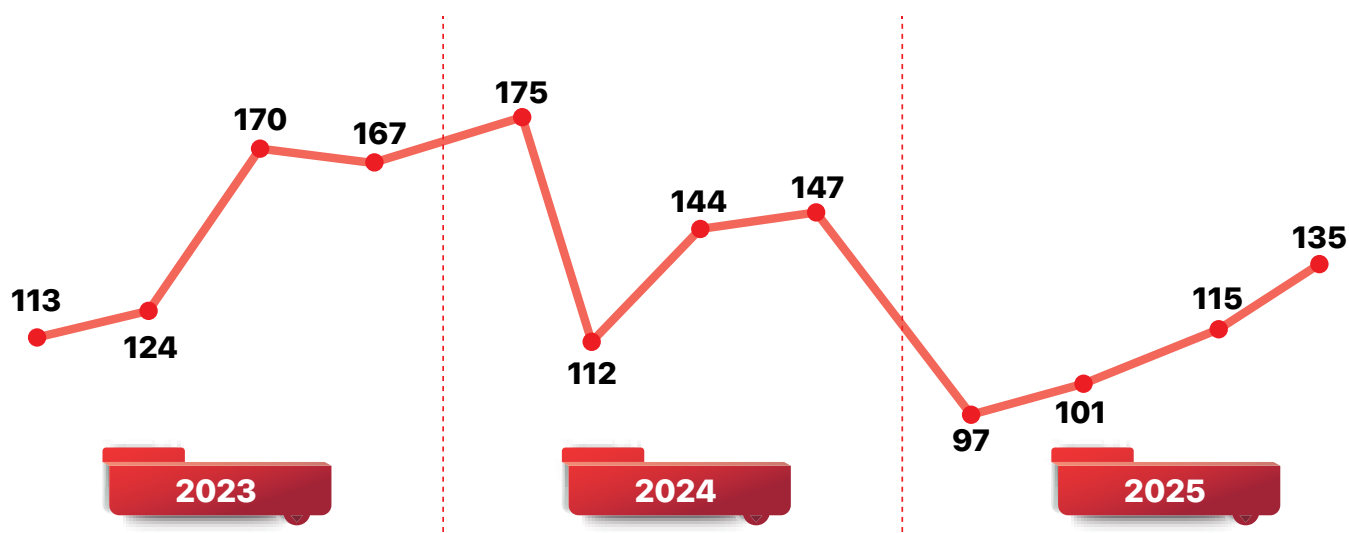
WEHA's Share Price & Trading Volume

Bulan Month	Harga Tertinggi Highest Price	Harga Terendah Lowest Price	Harga Penutupan Closing Price	Volume Transaksi Trading Volume
Januari	126	106	107	65,765,500
Februari	108	96	97	28,585,100
Maret	139	95	97	85,754,400
TW1/Q1	139	95	97	180.105.000
April	112	86	103	38,118,600
Mei	113	97	101	38,295,000
Juni	106	98	101	22,877,800
TW2/Q2	113	86	101	99.291.400
Juli	125	100	118	68,309,700
Agustus	124	110	118	36,718,000
September	135	113	115	68,395,000
TW3/Q3	135	100	115	173.422.700
Oktober	116	102	106	23,232,800
November	144	104	122	279,920,800
Desember	165	116	135	1,130,177,700
TW4/Q4	165	102	135	1.433.331.300

Triwulan Quarter	Harga Tertinggi Highest Price	Harga Terendah Lowest Price	Harga Penutupan Closing Price	Volume Transaksi Trading Volume
2023				
Q1	121	100	113	152,088,600
Q2	140	110	124	282,698,100
Q3	192	123	170	177,419,400
Q4	185	149	167	179,886,500
2024				
Q1	175	157	175	323,579,500
Q2	169	91	112	135,411,000
Q3	123	105	144	360,494,600
Q4	147	106	147	292,966,600
2025				
Q1	139	95	97	180.105.000
Q2	113	86	101	99.291.400
Q3	135	100	115	173.422.700
Q4	165	102	135	1.433.331.300

GRAFIK HARGA SAHAM WEHA

WEHA Share Price Chart



KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM

Chronology of Sharelisting



Struktur Kepemilikan Saham

Perseroan memperoleh surat pernyataan efektif dari BAPEPAM NO. S-2406/BL/2007 untuk penawaran umum perdana 12.800.000.000 saham Perseroan kepada masyarakat. Saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 30 April 2007.

Shareholding Structure

The Company obtained an effective letter from BAPEPAM NO. S-2406/BL/2007 for the initial public offering of 12,800,000,000 shares of the Company to the public. The shares were listed on the Indonesia Stock Exchange on April 30, 2007.

Kronologis Pencatatan Saham Shareholders Composition Chronology

Kronologis Pencatatan Saham Chronology of Sharelisting	Tanggal Date	Tambahan/Pengurangan Addition/Subtraction	Modal Disetor Paid-In Capital	Saham Dicatat BEI Stock Listed on BEI
Pra-Penawaran Umum Saham Perdana Pre-Initial Public Offering	30 Mei 2007	300.000.000	30.000.000.000	300.000.000
Penawaran Umum Saham Perdana Initial Public Offering	30 Mei 2007	128.000.000	42.800.000.000	428.000.000
Pelaksanaan WARAN I Implementation of Warrant I	17 Desember 2007	270.000	42.827.000.000	428.270.000
Pelaksanaan WARAN II Implementation of Warrant II	04 Mei 2012	270	42.827.027.000	428.270.270
Penawaran Umum Terbatas I Limited Public Offer I	12 Juli 2013	428.270.270	85.654.054.000	856.540.540
Penawaran Waran Seri II PUT I PUT I . Series II Warrant Offering	12 Juli 2016	29.870.725	88.641.126.500	886.411.265
Penawaran Umum Terbatas II Limited Public Offer II	23 Agustus 2022	574.143.554	1.460.554.819	1.460.554.819

Kronologis Pencatatan Saham Setelah HMETD Shareholders Composition Chronology After HMETD

Kronologis Pencatatan Saham Chronology of Sharelisting	Tanggal Date	Lembar Saham Total Shares	Modal Disetor Paid-In Capital
Jumlah Saham Yang Ditawarkan PUT I Pre-Initial Public Offering	12 Juli 2013	428.270.270	42.827.027.000
Jumlah Hasil Pelaksanaan PUT I Initial Public Offering	02 Agustus 2013	428.270.270	42.827.027.000
Pelaksanaan WARAN Seri II PUT I Implementation of Warrant Series II PUT I	12 Juli 2016	29.870.725	2.987.072.500
Jumlah Saham Ditempatkan & Disetor Penuh Number of Shares Issued and Fully Paid	31 Desember 2016	886.411.265	88.641.126.500
Jumlah Hasil Pelaksanaan PUT II Total Results of Implementation of PUT II	23 Agustus 2022	1.460.554.819	146.055.481.900

PENGHARGAAN & SERTIFIKASI 2025

Awards & Certification 2025



Sertifikasi ISO 9001:2015 untuk Sistem Manajemen Mutu dan ISO 45001:2018 untuk Sistem Manajemen Kesehatan & Keselamatan Kerja

ISO 9001:2015 Certification for Quality Management System and ISO 45001:2018 for Occupational Health & Safety Management System



Sertifikasi CHSE dari Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia

CHSE Certification from the Ministry of Tourism and Creative Economy of the Republic of Indonesia



Penghargaan Implementasi SMK-PAU 2025 Juara 2 Kategori Perusahaan Angkutan Umum ORANG 2025 dari Kementerian Perhubungan Republik Indonesia

2nd Place Award for the Implementation of the Safety Management System for Public Transportation Companies (SMK-PAU) 2025 in the Public Passenger Transportation Company Category, conferred by the Ministry of Transportation of the Republic of Indonesia.



Sertifikasi Sistem Manajemen Keselamatan Transportasi Umum Kementerian Perhubungan Republik Indonesia

Public Transportation Safety Management System Certification Ministry of Transportation Republic of Indonesia

PERISTIWA PENTING 2025

Event in 2025



Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2025 PT. WEHA Transportasi Indonesia, Tbk.

Annual General Meeting Shareholders 2025
PT. WEHA Transportasi Indonesia, Tbk.



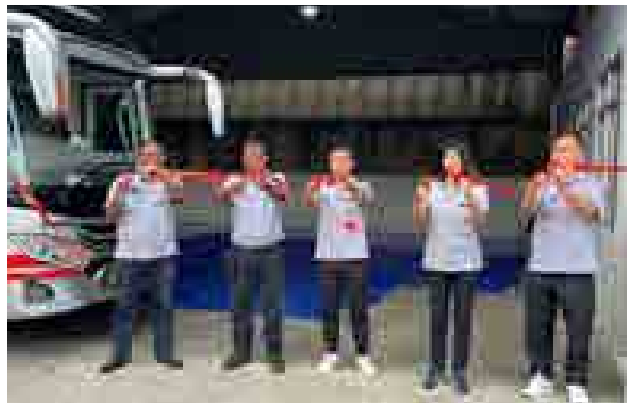
CSR WEHA - Serangan Kasih Ulang Tahun White Horse Group ke 24 Tahun

WEHA CSR - "Serangan Kasih"
White Horse Group's 24th Anniversary



Kick Off Meeting White Horse 2025 di Jakarta

White Horse Kick Off Meeting 2025
at Jakarta



Pembukaan dan Peresmian Kantor Cabang White Horse di Semarang

Opening and Inauguration of White Horse
Branch Office in Semarang



Panorama Cup 2025 - Tim White Horse Pertandingan Futsal Dalam Rangka Ulang Tahun Panorama dan Adhi Tirtawisata

Panorama Cup 2025 - White Horse Team
Futsal Tournament held in celebration of the anniversary of
Panorama and Adhi Tirtawisata.



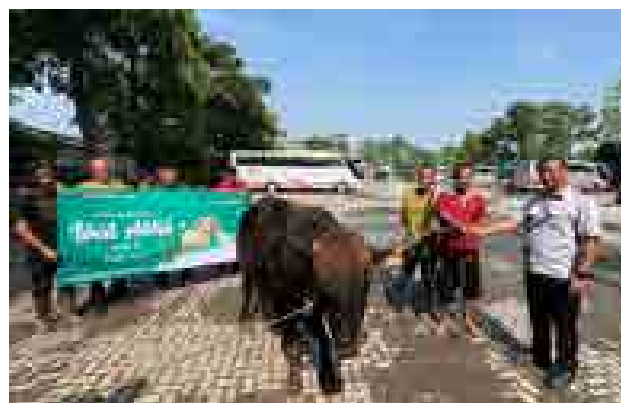
Panorama Cup 2025 - Tim DayTrans Pertandingan Futsal Dalam Rangka Ulang Tahun Panorama dan Adhi Tirtawisata

Panorama Cup 2025 - DayTrans Team
Futsal Tournament held in celebration of the anniversary of
Panorama and Adhi Tirtawisata.



**Upacara Peringatan Kemerdekaan Republik Indonesia
di Pool White Horse Group**

Commemoration Ceremony of the Independence Day of the Republic of Indonesia held at the White Horse Group Pool.



**Acara Pembagian Daging Kurban Idul Adha 2025
White Horse Group**

Eid al-Adha 2025 Qurban Meat Distribution Event
White Horse Group



**Pameran Indonesia Outing Expo 2025
di Jakarta Convention Center**

Indonesia Outing Expo 2025 Exhibition held at the Jakarta Convention Center.



**Pameran GAIKINDO Indonesia International Auto Show
2025 - DayTrans di ICE BSD**

Gaikindo Indonesia International Auto Show Exhibition 2025
- DayTrans held at ICE BSD



**Kolaborasi DJI Indonesia dan Explorer.ID
dalam promosi produk DJI dan paket open trip Explorer.**

Collaboration between DJI Indonesia and Explorer.ID
in promoting DJI products and Explorer's open trip packages.



**Kolaborasi INSTAX dan Explorer.ID
dalam promosi produk INSTAX dan paket trip.**

Collaboration between INSTAX and Explorer.ID
in promoting INSTAX products and trip packages.

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Report from Board of Commissioners



Angreta Chandra

Komisaris Utama / President Commissioner

PEMEGANG SAHAM YANG TERHORMAT

Pertama-tama kami panjatkan puji syukur kepada Tuhan yang Maha Kuasa atas pencapaian kinerja PT. WEHA Transportasi Indonesia, Tbk. di tahun 2025. Dewan Komisaris bersyukur bahwa Perseroan berhasil melewati tahun ini dengan baik seperti tahun sebelumnya. Merupakan kehormatan bagi saya dapat mewakili Dewan Komisaris Perseroan dalam menyampaikan Laporan Tahun 2025.

Tahun 2025 merupakan momen krusial bagi industri transportasi pariwisata Indonesia, di mana sektor ini menunjukkan ketahanan yang luar biasa dimana situasi geopolitik yang mengalami banyak tantangan. Namun Dewan Komisaris, mengamati kinerja Direksi dalam menavigasi situasi ini dengan penuh kehati-hatian namun tetap agresif dalam menangkap peluang pasar.

PERKEMBANGAN EKONOMI NASIONAL

Menurut Badan Pusat Statistik, Ekonomi Indonesia tahun 2025 tumbuh sebesar 5,11 persen, dimana tahun 2024 mengalami pertumbuhan sebesar 5,03 persen. Kinerja positif ini ditopang oleh kuatnya konsumsi rumah tangga, investasi (PMTB), serta sektor industri pengolahan, perdagangan, dan pariwisata. Meskipun demikian sektor transportasi Indonesia pada tahun 2025 menghadapi berbagai tantangan yang tidak mudah pembatasan akan kegiatan study tour di beberapa daerah tertentu, kenaikan tarif tol serta adanya perlambatan daya beli masyarakat mempengaruhi kinerja perseroan secara tidak langsung. Pengaruh nilai tukar mata uang mengalami tekanan hal ini dipengaruhi krisis.

PENILAIAN KINERJA DIREKSI

Berdasarkan evaluasi dan pengawasan di sepanjang tahun 2025, kami atas nama Dewan Komisaris sangat mengapresiasi langkah-langkah strategis yang dijalankan Direksi Kami mengapresiasi langkah Direksi yang fokus pada konsolidasi internal, dan komitmen tinggi untuk meningkatkan standar

DEAR SHAREHOLDERS AND STAKEHOLDERS

First of all, we offer our praise and gratitude to God Almighty for the performance achievements of PT. WEHA Transportasi Indonesia, Tbk. in 2025. The Board of Commissioners is grateful that the Company has successfully navigated this year well, just as in the previous year. It is an honor for me to represent the Company's Board of Commissioners in presenting the 2025 Annual Report.

The year 2025 was a crucial moment for the Indonesian tourism transportation industry, where the sector showed remarkable resilience amidst a geopolitical situation fraught with challenges. However, the Board of Commissioners observed the Board of Directors' performance in navigating this situation with utmost prudence while remaining aggressive in capturing market opportunities.

NATIONAL ECONOMIC DEVELOPMENT

According to the Central Statistics Agency (Badan Pusat Statistik), Indonesia's economy grew by 5.11% in 2025, compared to 5.03% in 2024. This positive performance was supported by strong household consumption, investment (Gross Fixed Capital Formation), as well as growth in the manufacturing, trade, and tourism sectors. However, the transportation sector in Indonesia faced various challenges in 2025. Restrictions on study tour activities in certain regions, increases in toll tariffs, and weakening consumer purchasing power indirectly affected the Company's performance. In addition, exchange rate volatility came under pressure, influenced by broader economic uncertainties.

ASSESSMENT OF BOARD OF DIRECTORS PERFORMANCE

Based on our evaluation and supervision throughout 2025, on behalf of the Board of Commissioners, we highly appreciate the strategic steps executed by the Board of Directors. We commend the Directors' focus on internal consolidation and their high commitment to improving hospitality service standards. The

layanan hospitality. Penambahan armada baru yang sesuai dengan tren kebutuhan pasar serta peremajaan unit lama menjadi kunci dalam meningkatkan kepercayaan pelanggan.

Kinerja Perseroan di 2025 mengalami peningkatan dimana pendapatan Perseroan pada tahun 2025 meningkat sebesar 4% menjadi Rp 318 Miliar dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp 304 Miliar. Peningkatan pendapatan ini diperoleh dari lini usaha jasa angkutan antar kota, dimana terdapat penambahan rute-rute baru.

Selama tahun 2025, Perseroan terus mengembangkan bisnis secara vertikal yang bertumpu pada penyewaan bus pariwisata dengan mengedepankan kualitas pelayanan yang prima, fokus pada konsolidasi internal, efisiensi operasional, dan komitmen tinggi untuk meningkatkan standar layanan hospitality. Penambahan armada baru yang sesuai dengan tren kebutuhan pasar serta peremajaan unit lama menjadi kunci dalam meningkatkan kepercayaan pelanggan serta terus mengedepankan teknologi digital untuk mempermudah proses pemesanan sehingga peluang bisnis dapat terus terjaga, di tengah dinamika ekonomi yang cepat berubah. Melihat potensi pasar pariwisata yang kembali bergairah, kami mendorong Direksi untuk terus melakukan inovasi digital, memperluas jaringan kemitraan, dan memastikan keselamatan serta kenyamanan pelanggan tetap menjadi prioritas utama. Dewan Komisaris optimistis dengan strategi yang diterapkan saat ini, Perseroan dapat terus tumbuh, meningkatkan nilai bagi pemegang saham, dan memperkuat posisinya sebagai pemimpin dalam layanan transportasi pariwisata terintegrasi.

Dewan Komisaris melihat bahwa prospek usaha Perseroan masih menjanjikan ditengah tantangan yang dihadapi pada tahun 2025. Perseroan berharap bahwa strategi-strategi yang diterapkan sangat relevan di dalam mendukung kinerja perseroan di masa mendatang.

PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Dalam menjalankan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris memastikan bahwa Perseroan menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance) dan melakukan manajemen risiko yang prudent. Kami secara berkala meninjau kinerja direksi, kebijakan strategis, serta pencapaian Key Performance Indicators (KPI) untuk memastikan perusahaan berada di jalur yang tepat dalam mencapai tujuan jangka panjang sebagai landasan dalam menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan bagi kepentingan pemegang saham, masyarakat secara luas, serta lingkungan yang terjaga.

Laporan Berkelanjutan sebagai upaya untuk menciptakan iklim usaha yang berkesinambungan dan menyesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan POJK No. 51/POJK.03/2017. Hal ini merupakan itikad bagi Perseroan dalam menjalankan Tata Kelola Perusahaan yang berkelanjutan agar dapat memberikan manfaat lebih luas bagi masyarakat dan lingkungan.

Dewan Komisaris Perseroan bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif untuk melakukan pengawasan atas Perseroan melalui pemberian nasehat di seluruh jenjang struktur organisasi serta terus memantau pengendalian risiko serta kualitas laporan keuangan yang dihasilkan Perseroan. Pelaksanaan pengawasan kinerja Perseroan oleh Dewan Komisaris senantiasa dilaksanakan dengan berkoordinasi dengan komite-komite yang secara langsung berada dibawah Dewan Komisaris, dalam hal ini Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi. Arahan bagi Direksi juga diberikan melalui rapat gabungan yang diselenggarakan. Hal

addition of new fleets in accordance with market demand trends and the rejuvenation of older units have been key in increasing customer trust.

The Company's performance in 2025 experienced an improvement, where the Company's revenue increased by 4% to Rp 318 Billion compared to Rp 304 Billion in 2024. This increase in revenue was generated from the intercity transportation services business line, which saw the addition of new routes.

During 2025, the Company continued to vertically develop its business, relying on tourism bus rentals by prioritizing excellent service quality, focusing on internal consolidation, operational efficiency, and maintaining a high commitment to enhancing hospitality service standards. The addition of new fleets aligning with market trends and the rejuvenation of older units became the key to increasing customer trust, alongside continuously prioritizing digital technology to facilitate the booking process so that business opportunities can be maintained amidst rapidly changing economic dynamics. Seeing the potential of the tourism market recovering its enthusiasm, we encourage the Board of Directors to continuously innovate digitally, expand partnership networks, and ensure that customer safety and comfort remain the top priority. The Board of Commissioners is optimistic that with the current strategies, the Company can continue to grow, increase value for shareholders, and strengthen its position as a leader in integrated tourism transportation services.

The Board of Commissioners believes that the Company's business prospects remain promising amid the challenges faced in 2025. The Company expects that the strategies implemented are highly relevant in supporting its future performance.

IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

In carrying out its supervisory function, the Board of Commissioners ensures that the Company implements the principles of Good Corporate Governance (GCG) and conducts prudent risk management. We periodically review the Directors' performance, strategic policies, and the achievement of Key Performance Indicators (KPIs) to ensure the company is on the right track toward long-term goals as a foundation in creating sustainable added value for the interests of shareholders, the wider community, and a preserved environment.

The Sustainability Report serves as an effort to create a sustainable business climate and complies with the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 51/POJK.03/2017. This demonstrates the Company's good faith in implementing sustainable Corporate Governance to provide broader benefits to society and the environment.

The Company's Board of Commissioners is collectively tasked and responsible for supervising the Company through the provision of advice across all levels of the organizational structure and continuously monitoring risk controls as well as the quality of the financial reports generated by the Company. The supervision over the Company's performance by the Board of Commissioners is always carried out in coordination with the committees directly under the Board of Commissioners, namely the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee. Guidance for the Board of Directors is also provided through joint meetings.

tersebut dilakukan untuk memenuhi penerapan Tata Kelola yang baik dalam Perseroan.

Dewan Komisaris secara rutin mengadakan rapat, diskusi serta pengamatan dalam rangka pelaksanaan tugas pengawasan terhadap Perseroan. Dalam melaksanakan tugasnya, Dewan Komisaris melakukannya dengan tanggung jawab secara independen dengan berpegang pada pedoman yang berlaku, ketentuan Anggaran Dasar Perseroan serta peraturan perundangan yang berlaku seperti Undang-undang PT No. 40 tahun 2007 serta Peraturan Otoritas Jasa Keuangan yang terbaru dengan memperhatikan tata kelola perusahaan yang baik.

Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah menerapkan pelaksanaan tata kelola perusahaan secara konsisten. Dalam proses pelaksanaan Good Corporate Governance (GCG), Direksi turut menjaga operasional dan organisasi sesuai dengan aturan, norma dan praktik-praktik terbaik. Keselarasan praktik GCG terhadap perkembangan terbaru dipertahankan melalui proses pengawasan, evaluasi dan perbaikan yang berkesinambungan. Dewan Komisaris percaya bahwa Direksi terus berupaya untuk selalu meningkatkan kualitas penerapan prinsip-prinsip GCG agar Perusahaan dapat berjalan secara efektif.

APRESIASI DAN PENUTUP

Sebagai penutup mewakili anggota dewan Komisaris, saya mengucapkan terima kasih kepada Direksi, jajaran manajemen serta seluruh karyawan atas kerja keras, dedikasi, komitmen dan kontribusi yang maksimal dalam mewujudkan pencapaian dan kinerja Perseroan yang baik di tahun 2025. Apresiasi juga kami tujukan kepada pemegang saham, mitra usaha dan pemangku kepentingan lainnya atas dukungan dalam bersama-sama terhadap Perseroan yang berkelanjutan.

Terakhir, kami memberikan apresiasi setinggi-tingginya kepada pelanggan atas kepercayaan kepada Perseroan dan Kami berkomitmen akan terus melakukan berbagai perbaikan secara terus menerus, menciptakan inovasi untuk selalu memenuhi kebutuhan pelanggan dan menjadikan Perseroan pilihan utama pelanggan.

This ensures the fulfillment of good Corporate Governance within the Company.

The Board of Commissioners routinely holds meetings, discussions, and observations to fulfill its supervisory duties over the Company. In executing its duties, the Board of Commissioners operates with independent responsibility, adhering to applicable guidelines, the provisions of the Company's Articles of Association, and relevant laws and regulations such as the Limited Liability Company Law No. 40 of 2007 and the latest Financial Services Authority Regulations, ensuring good corporate governance.

The Board of Commissioners assesses that the Board of Directors has consistently implemented corporate governance practices. In the process of implementing Good Corporate Governance (GCG), the Board of Directors also maintains operations and the organization in accordance with rules, norms, and best practices. The alignment of GCG practices with the latest developments is maintained through continuous monitoring, evaluation, and improvement. The Board of Commissioners believes that the Board of Directors continuously strives to improve the quality of GCG principles implementation so that the Company operates effectively.

APPRECIATION AND CLOSING

In closing, representing the members of the Board of Commissioners, I would like to thank the Board of Directors, the management, and all employees for their hard work, dedication, commitment, and maximum contribution in realizing the Company's solid achievements and performance in 2025. We also extend our appreciation to shareholders, business partners, and other stakeholders for their joint support toward a sustainable Company.

Lastly, we give our highest appreciation to our customers for their trust in the Company, and we are committed to making continuous improvements, creating innovations to always meet customer needs, and establishing the Company as the customer's primary choice.



Angreta Chandra
Komisaris Utama President Commissioner

LAPORAN DEWAN DIREKSI

Report from Board of Directors



Andrianto Putera Tirtawisata
Direktur Utama / President Director

PEMEGANG SAHAM YANG TERHORMAT

Puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa bahwa Perseroan berhasil melewati tantangan tahun 2025 yang cukup berat dengan peningkatan kinerja yang cukup baik.

Dengan kebijakan-kebijakan yang dilakukan selama tahun 2025, Perseroan berupaya mengembangkan secara berkesinambungan dengan mengedepankan kualitas pelayanan, serta teknologi dan peran sosial media sebagai salah satu sarana untuk promosi dan mengoptimalkan kegiatan operasi Perseroan. Perseroan secara berkala melakukan pelatihan kepada para pengemudi untuk memberikan pelayanan yang optimal serta mengutamakan keselamatan penumpang. Perseroan juga melengkapi fasilitas-fasilitas yang terdapat di dalam bus sehingga pelanggan merasa nyaman dalam menggunakan armada perseroan. Penambahan fitur-fitur baru dalam aplikasi pemesanan secara online terus dikembangkan sehingga memudahkan dalam melakukan pemesanan. Promosi atas produk terus dilakukan pada sosial media sebagai salah satu sarana untuk meningkatkan pendapatan pelanggan.

KINERJA PERSEROAN 2025

Di Tahun 2025, Perseroan melihat peluang lini usaha jasa angkutan antar jasa angkutan antar kota Perseroan membuka beberapa rute-rute strategis dimana strategi yang dilakukan membuahkan hasil yang optimal diiringi dengan peningkatan jasa paket wisata domestik.

Di tahun 2025, Pendapatan perseroan meningkat sebesar 4% dari Rp 304 Miliar di tahun 2024 menjadi Rp 318 Miliar pada tahun 2025, namun Laba bersih Perseroan mengalami penurunan dari Rp 28,3 Miliar di tahun 2024 menjadi Rp 22,2 Miliar atau menurun sebesar 21% dibandingkan tahun lalu. Penurunan atas Laba Bersih ini dipengaruhi beberapa faktor dimana terdapat persaingan harga jual dengan kompetitor yang

DEAR SHAREHOLDERS AND STAKEHOLDERS

We offer our praise and gratitude to God Almighty that the Company successfully overcame the severe challenges of 2025 with quite strong performance improvements.

Through the policies implemented during 2025, the Company strived for continuous development by prioritizing service quality, as well as utilizing technology and the role of social media as promotional tools and means to optimize the Company's operational activities. The Company periodically conducts training for drivers to provide optimal service and prioritize passenger safety. The Company also upgrades the facilities inside the buses so that customers feel comfortable using the company's fleet. The addition of new features in the online booking application continues to be developed to facilitate the reservation process. Product promotions continue to be carried out on social media as a tool to increase customer revenue.

COMPANY PERFORMANCE IN 2025

In 2025, the Company identified opportunities within its intercity transportation business line by opening several strategic routes. This strategy delivered optimal results, accompanied by an increase in domestic tour package services.

In 2025, the company's Revenue increased by 4% from Rp 304 Billion in 2024 to Rp 318 Billion in 2025; however, the Company's Net Income experienced a decrease from Rp 28.3 Billion in 2024 to Rp 22.2 Billion, or a 21% decline compared to the previous year. This decrease in Net Income was influenced by several factors, including increasingly tight selling price competition with competitors, and was also affected by a decline in the Occupancy

semakin ketat selain itu Penurunan laba bersih juga tersebut dipengaruhi oleh penurunan Occupancy rate dimana tahun 2025 adalah sebesar 65% atau mengalami penurunan sebesar 5% dibandingkan dengan tahun 2024 yang sebesar 70%. Faktor lainnya adalah penurunan permintaan dan daya beli Masyarakat. Hal ini dikarenakan pelemahan ekonomi serta terdapat kenaikan biaya seperti tarif tol di beberapa ruas, pembatasan bahan bakar bersubsidi di beberapa area dan peningkatan harga suku cadang yang mempengaruhi faktor kenaikan biaya ini.

STRATEGI USAHA 2025

Untuk menjaga kinerja usaha Perseroan, di tahun 2025 Perseroan melakukan beberapa langkah-langkah strategis, sebagai berikut:

1. Peningkatan penggunaan sistem dan aplikasi secara berkesinambungan untuk menunjang kegiatan bisnis dan operasional Perseroan dalam rangka meningkatkan efektifitas dan efisiensi Perseroan.
2. Melakukan pemilihan alternatif investasi kendaraan yang efisien untuk mendapatkan hasil yang optimal.
3. Penggunaan sosial media sebagai salah satu sarana untuk menunjang media promosi Perseroan.
4. Menggalakkan kembali potensi permintaan dari segmen sekolah, dan Perusahaan untuk lini usaha jasa penyewaan bus yang menjadi salah satu penunjang meningkatnya pendapatan perseroan.
5. Peningkatan kualitas layanan terhadap Pelanggan dengan melakukan pelatihan untuk para pengemudi serta pelatihan (Training DDC) untuk mengurangi komplain terhadap pelanggan.
6. Mensinergikan ekosistem perseroan antar lini usaha untuk meningkatkan optimalisasi penggunaan armada untuk meningkatkan produktivitas penyewaan bus, angkutan antar kota dan jasa perjalanan wisata Explorer.

Perseroan menghadapi tantangan dari pergerakan industri yang dinamis, yang menuntut strategi penetapan harga yang tepat guna menjaga daya saing layanan. Di samping itu, kondisi makroekonomi yang berfluktuasi termasuk dinamika nilai tukar rupiah dan kondisi geopolitik global turut memberikan tekanan pada beban operasional, khususnya pada pengadaan suku cadang dan ketersediaan bahan bakar.

Tantangan ini dapat dihadapi oleh Perseroan dengan menawarkan kualitas dan fasilitas armada dan layanan yang memuaskan dan disertai dengan inovasi yang disesuaikan dengan kebutuhan pelanggan.

PROSPEK USAHA TAHUN 2026

Memasuki tahun 2026, Perseroan menghadapi perkembangan Makro ekonomi di tingkat nasional dan global, dimana tahun ini Masyarakat masih menunggu kebijakan-kebijakan Pemerintah untuk menstabilkan ekonomi nasional, hal ini juga mempengaruhi daya beli Masyarakat. Namun dibalik tantangan tersebut Perseroan masih melihat adanya potensi pasar disektor transportasi dengan adanya infrastruktur jalan tol yang ada saat ini membuat perjalanan darat masih cukup diminati.

Dengan kondisi-kondisi membuat Perseroan membuat beberapa langkah-langkah terobosan untuk meningkatkan pendapatan:

1. Dalam lini usaha penyewaan bus:

- a. Perseroan melakukan penambahan kendaraan dengan melihat kebutuhan unit yang diminati oleh Pasar.
- b. Ekspansi dengan penekanan pada Corporate shuttle untuk karyawan dan anak sekolah.
- c. Melakukan efisiensi biaya dengan melihat peluang untuk

rate, which in 2025 was 65%, a 5% decrease compared to 70% in 2024. Other factors included a decline in demand and public purchasing power due to economic weakening, as well as cost increases such as toll rates on several routes, restrictions on subsidized fuel in some areas, and increases in spare parts prices.

BUSINESS STRATEGY 2025

To maintain the Company's business performance, the Company undertook several strategic steps in 2025, as follows:

1. Continuous improvement in the use of systems and applications to support the Company's business and operational activities in order to enhance effectiveness and efficiency.
2. Selecting efficient alternative vehicle investments to achieve optimal results
3. Utilizing social media as one of the means to support the Company's promotional media.
4. Reinvigorate demand potential from the school and corporate segments for the bus rental business line, which serves as one of the key drivers in increasing the Company's revenue.
5. Improving the quality of service to Customers by conducting driver training and Defensive Driving Course (DDC) training to reduce customer complaints.
6. Synergizing the company's ecosystem across business lines to optimize fleet utilization and increase the productivity of bus rentals, intercity transportation, and Explorer tour travel services.

The Company faces challenges arising from dynamic industry movements, which require the implementation of appropriate pricing strategies to maintain service competitiveness. In addition, fluctuating macroeconomic conditions, including exchange rate volatility of the Rupiah and global geopolitical developments, have exerted pressure on operating expenses, particularly in relation to the procurement of spare parts and fuel availability.

These challenges can be addressed by the Company by offering satisfactory quality, fleet facilities, and services, accompanied by innovations tailored to customer needs.

BUSINESS PROSPECT 2026

Entering 2026, the Company faces macroeconomic developments at the national and global levels, where this year the public is still waiting for Government policies to stabilize the national economy, which also affects public purchasing power. However, behind these challenges, the Company still sees market potential in the transportation sector, as the current presence of toll road infrastructure makes overland travel quite favorable.

Given these conditions, the Company has formulated several breakthrough steps to increase revenue:

1. In the bus charter business line:

- a. The Company is adding vehicles by observing the unit needs demanded by the market.
- b. Expansion with an emphasis on Corporate shuttles for employees and school children.
- c. Conducting cost efficiency by identifying opportunities to



mengeliminasi biaya yang tidak perlu.

- d. Melakukan penambahan kendaraan dengan mempertimbangkan pemilihan investasi kendaraan yang sesuai untuk mendapatkan hasil yang optimal.
- e. Mengembangkan kualitas pelayanan para pengemudi dengan melakukan pelatihan secara berkala baik secara kualitas pengemudi maupun kualitas di dalam melayani pelanggan.

2. Dalam Lini usaha Jasa angkutan antar kota:

- a. Melakukan penelaahan secara berkala apakah rute-rute untuk lini usaha angkutan antar kota sudah beroperasi secara optimal serta melakukan efisiensi untuk mengeliminasi biaya yang tidak perlu.
- b. Intensif dalam melakukan penetrasi bisnis logistik.
- c. Memperluas pelayanan dengan menambah jumlah produk dan aktif bekerja sama dengan beberapa merchant baru.
- d. Bekerjasama dengan pihak perbankan dalam melakukan pembayaran sehingga mempermudah proses pemesanan.

3. Dalam lini usaha lainnya:

Pembukaan rute perjalanan baru yang sesuai dengan kebutuhan kaum milenial.

4. Pengembangan transformasi Digital dan sosial media terus digalakkan untuk jumlah pengguna sehingga meningkatkan dapat target penjualan.

Hambatan yang ada harus dilewati dengan strategi yang tepat agar Perseroan dapat meminimalisir risiko yang ada. Bersama jajaran Dewan Komisaris, Direksi akan terus intensif dalam menyusun dan mengatur strategi dan langkah yang tepat guna untuk melanjutkan kinerja positif dan menguntungkan bagi Perseroan dan para pemegang saham.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Direksi berkomitmen menerapkan prinsip Tata Kelola Perseroan yang Baik (Good Corporate Governance) sebagai landasan dalam menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan bagi kepentingan pemegang saham, masyarakat secara luas, serta lingkungan yang terjaga.

eliminate unnecessary expenses.

- d. Adding vehicles by considering appropriate vehicle investment selections to obtain optimal results.
- e. Developing the service quality of drivers by conducting periodic training on both driving quality and customer service quality.

2. In the line of business of inter-city transportation services:

- a. Conducting periodic reviews on whether routes for the intercity transportation business line are operating optimally and implementing efficiencies to eliminate unnecessary costs.
- b. Intensive in penetrating the logistics business.
- c. Expanding services by increasing the number of products and actively collaborating with several new merchants.
- d. Collaborating with banking institutions for payments to simplify the booking process.

3. In other lines of business:

Opening new travel routes that suit the needs of millennials.

4. The enhancement of digital transformation and social media continues to encourage the number of users to increase sales targets.

Existing obstacles must be overcome with the right strategies so that the Company can minimize the existing risks. Together with the Board of Commissioners, the Board of Directors will continue to intensively formulate and manage appropriate strategies and steps to sustain positive and profitable performance for the Company and its shareholders.

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

The Board of Directors is committed to applying the principles of Good Corporate Governance (GCG) as a foundation in creating sustainable added value for the interests of shareholders, the wider community, and a preserved environment.

Direksi juga telah membuat peta jalan penerapan GCG bagi Perseroan, peta jalan ini menjadi acuan bagi seluruh elemen di Perseroan untuk dapat mematuhi serta menjalankannya dengan benar.

Direksi juga berkomitmen untuk menerapkan iklim usaha transportasi dan pariwisata yang berkelanjutan dengan memperhatikan faktor ekonomi, sosial, dan lingkungan. Penerapan iklim usaha transportasi dan pariwisata yang berkelanjutan merupakan langkah Perseroan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan POJK No. 51/POJK.03/2017. Hal ini merupakan itikad bagi Perseroan dalam menjalankan Tata Kelola Perusahaan yang berkelanjutan agar dapat memberikan manfaat lebih luas bagi masyarakat dan lingkungan.

Direksi melaksanakan rapat-rapat untuk koordinasi dalam pembahasan masalah operasional serta perencanaan strategis dan upaya realisasinya. Di sepanjang tahun 2025, Direksi menyelenggarakan Rapat Direksi setiap bulan dan Rapat gabungan antara Dewan Komisaris dan Direksi secara berkala guna mendiskusikan kualitas kinerja operasional maupun pencapaian secara finansial baik Perseroan maupun entitas anak serta langkah-langkah strategis yang harus diterapkan agar mendapatkan hasil yang optimal.

Praktik GCG di Perseroan telah dilaksanakan sesuai dengan prinsip GCG dengan pembagian tugas dan tanggung jawab yang jelas antar Organ Perseroan. Sebagai Organ Utama, Direksi terus berkoordinasi dengan Dewan Komisaris untuk memastikan pengelolaan Perseroan telah sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta dapat mencapai target yang diharapkan.

APRESIASI

Perseroan yang telah melalui hambatan di tahun 2025 dengan menorehkan pencapaian kinerja yang cukup baik. Dan keberhasilan ini tentu tidak lepas dari kerja keras seluruh karyawan, staf dan manajemen, serta dukungan para pemangku kepentingan lainnya. Atas nama Direksi PT. WEHA Transportasi Indonesia, Tbk. saya mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya dan semoga kita semua dapat berkerja dengan lebih baik lagi kedepannya.

Direksi juga menyampaikan apresiasi yang besar kepada Dewan Komisaris yang telah mengawasi dan memberikan berbagai arahan dan saran yang membangun demi kemajuan Perseroan. Terima kasih juga kami sampaikan kepada seluruh Pemegang Saham atas dukungan dan kepercayaan yang diberikan kepada kami untuk mengelola jalannya Perseroan.

Demikian laporan Direksi atas kegiatan operasi Perseroan selama tahun 2025.

The Board of Directors has also established a GCG implementation roadmap for the Company; this roadmap serves as a reference for all elements within the Company to comply with and execute it correctly.

The Board of Directors is also committed to implementing a sustainable transportation and tourism business climate by paying attention to economic, social, and environmental factors. Implementing this sustainable business climate is a step taken by the Company in accordance with Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 51/POJK.03/2017. This constitutes the Company's good faith in executing sustainable Corporate Governance to provide broader benefits to society and the environment.

The Board of Directors conducts meetings to coordinate discussions on operational matters, strategic planning, and implementation efforts. Throughout 2025, the Board of Directors held monthly Board meetings and periodic joint meetings with the Board of Commissioners to discuss the quality of operational performance, financial achievements of both the Company and its subsidiaries, and the strategic measures to be implemented in order to achieve optimal results.

GCG practices within the Company have been implemented in accordance with GCG principles, featuring clear divisions of duties and responsibilities among the Company's Organs. As the Main Organ, the Board of Directors continuously coordinates with the Board of Commissioners to ensure the Company's management aligns with its purposes and objectives and can achieve the expected targets.

APPRECIATION

The Company has successfully navigated through the obstacles of 2025 by achieving fairly good performance. This success is certainly inseparable from the hard work of all employees, staff, management, and the support of other stakeholders. On behalf of the Board of Directors of PT. WEHA Transportasi Indonesia, Tbk., I express my deepest gratitude, and I hope we can all work even better in the future.

The Board of Directors also extends profound appreciation to the Board of Commissioners for supervising and providing various constructive directions and advice for the progress of the Company. We also express our gratitude to all Shareholders for the support and trust placed in us to manage the operations of the Company.

Thus concludes the Directors' report on the Company's operational activities during 2025.



Andrianto Putera Tirtawisata
Direktur Utama President Director

LAPORAN KOMITE AUDIT

Report from Audit Committee

Olip Susanto

Komisaris Independen/Ketua Komite Audit

Independent Commissioner/Head of Audit Committee



Untuk mendukung penerapan GCG sesuai dengan mandatnya Komite Audit membantu Dewan Komisaris dalam pelaksanaan pengawasan yang independen terhadap aspek laporan kondisi keuangan, audit internal, manajemen risiko, kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan/hukum serta audit eksternal. Manajemen bertanggung jawab atas fungsi pengendalian internal dan pelaporan keuangan konsolidasian Perusahaan. Pihak eksternal auditor bertanggung jawab atas proses audit terhadap laporan keuangan tahunan konsolidasian Perusahaan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku umum dan memastikan bahwa laporan keuangan telah menyajikan hasil kinerja operasional dan posisi keuangan Perseroan secara wajar. Komite Audit melakukan pemantauan dan pengawasan terhadap proses tersebut sesuai dengan Piagam Komite Audit.

Selain itu, Komite Audit juga telah melaksanakan tindak lanjut dan pembahasan secara informal dengan Internal Audit sesuai kebutuhan. Dan terhadap hasil audit yang menyangkut operasional Perseroan Pada tahun 2025 menunjukkan kinerja operasional yang mengalami perbaikan dari waktu ke waktu sesuai dengan pedoman mutu, keselamatan serta kesehatan kerja.

Komite Audit melakukan rapat dengan auditor eksternal terkait dengan risiko selama audit dan juga melakukan pembahasan mengenai hal audit utama pada laporan keuangan konsolidasian tahun 2025. Komite Audit juga mengkaji laporan audit konsolidasian tahun 2025 dan menyatakan kepuasan atas seluruh penjelasan dan tanggapan yang diberikan oleh pihak manajemen dalam proses pengkajian tersebut. Selain itu komite audit meninjau dan mendiskusikan rencana dan aktivitas manajemen risiko dan memberi masukan-masukan yang bermanfaat bagi peningkatan kinerja Perusahaan. Sepanjang tahun 2025, Komite Audit telah mengadakan dua belas kali pertemuan. Jumlah pertemuan dan tingkat kehadiran anggota Komite Audit adalah sebagai berikut :

To support the implementation of GCG in accordance with its mandate, the Audit Committee assists the Board of Commissioners in the implementation of independent supervision of aspects of financial condition reports, internal audit, risk management, compliance with laws and regulations / laws and external audits. Management is responsible for the Company's internal control function and consolidated financial reporting. The external auditor is responsible for the audit of the Company's consolidated annual financial statements in accordance with generally accepted accounting standards and ensuring that the financial statements fairly present the Company's results of operations and financial position. The Audit Committee monitors and supervises the process in accordance with the Audit Committee Charter.

In addition, the Audit Committee has also conducted follow-up and informal discussions with Internal Audit as needed. And the results of audits concerning the Company's operations in 2025 showed operational performance that has improved from time to time in accordance with the guidelines for quality, safety, occupational health.

The Audit Committee held meetings with external auditors related to risks during the audit and also discussed the main audit matters in the 2025 consolidated financial statements. The Audit Committee also reviewed the 2025 consolidated audit report and expressed satisfaction with all explanations and responses provided by management in the review process. In addition, the audit committee reviews and discusses risk management plans and activities and provides useful input to improve the Company's performance. During 2025, the Audit Committees held twelve meetings. The number of meetings and attendance rates of the Audit Committee members are as follows:

Nama Name	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Persentase Percentage
Olip Susanto	12	12	100%
Tommy Tan	12	12	100%
Darmawan Nataatmadja	12	12	100%

Olip Susanto

Komisaris Independen/Ketua Komite Audit Independent Commissioner/Head of Audit Committee

LAPORAN TUGAS PENGAWASAN DEWAN KOMISARIS

The Monitoring Report from Board of Commissioners



Sesuai ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta tata kelola perusahaan yang baik, tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris meliputi pengawasan terhadap kebijakan dan jalannya pengurusan Perseroan oleh Direksi, maka bersama ini kami sampaikan Laporan Pengawasan Dewan Komisaris pada tahun 2025.

Laporan Dewan Komisaris ini merupakan bagian dari laporan Tahunan Perseroan sebagai pertanggungjawaban Dewan Komisaris Perseroan dalam menjalankan fungsi pengawasan kepada Direksi selama tahun buku 2025 sesuai ketentuan dalam Undang-Undang No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

In accordance with the provisions of the Company's Articles of Association and the prevailing laws and regulations, as well as good corporate governance, the duties and responsibilities of the Board of Commissioners include oversight of the policies and running of the Company's management, we hereby submit the Board of Commissioners' Supervisory Report in 2025.

This Board of Commissioners report is part of the Company's Annual Report as the responsibility of the Board of Commissioners of the Company in carrying out its supervisory function to the Board of Directors during the 2025 financial year in accordance with Law No.40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris memiliki kompetensi inti yang dibutuhkan dan dibantu oleh Komite Audit menjalankan fungsi pengawasan dengan melakukan rapat-rapat, dengan tetap berpedoman pada prinsip-prinsip GCG adalah sebagai berikut:

1. Mengadakan Rapat berkala dengan Direksi dalam rangka evaluasi dan monitoring pencapaian sasaran kerja perusahaan;
2. Mengadakan rapat internal Dewan Komisaris bersama dengan anggota Komite Audit;
3. Memberikan tanggapan dan rekomendasi atas rencana kerja tahunan Perseroan yang diajukan Direksi;
4. Melakukan pengawasan terhadap upaya pencapaian rencana kerja Perseroan khususnya terhadap profitabilitas, produktivitas dan efisiensi;
5. Melakukan pengawasan dan mengevaluasi kebijakan direksi yang terkait dengan penciptaan sinergi dan risiko bisnis Entitas Anak, serta upaya-upaya manajemen dalam menerapkan pengendalian internal;
6. Melakukan pengawasan atas pelaksanaan prinsip-prinsip Good Corporate Governance dalam kegiatan-kegiatan usaha Perseroan;
7. Memberikan laporan mengenai pelaksanaan tugas pengawasan dan pemberian nasihat yang dilakukannya dalam laporan tahunan;
8. Menelaah dan menyetujui laporan tahunan.

Selama tahun 2025, kinerja Perseroan mengalami pertumbuhan pendapatan sebesar 4% dari Rp 304 Miliar di tahun 2024 menjadi Rp 318 Miliar di tahun 2025.

Terus tumbuhnya generasi millennial dimana generasi ini gemar akan harga kompetitif; produk berkualitas; aman dan nyaman serta dilengkapi dengan layanan online yang cepat dan terpercaya. Inovasi produk layanan dalam penyewaan bus pariwisata terus dikembangkan sehingga tercipta satu mata rantai produk yang terintegrasi yang memberikan solusi kemudahan dalam membuat perjalanan berwisata dengan bus.

Dewan Komisaris mendorong Direksi agar dapat terus berkarya untuk memenuhi permintaan kebutuhan pelanggan generasi millennial yang sangat dinamis, karena pada saat ini mereka merupakan demografi terbesar di Indonesia.

Di era digital dan ICT, Dewan Komisaris memberikan dukungan kepada Perseroan atas inisiatif yang telah dilakukan di tahun 2025 terkait dengan pengembangan teknologi di e-commerce platform, integrasi kecerdasan buatan (Artificial Intelligence/ AI) dalam kegiatan operasional dan aspek pemasaran, serta pengembangan aplikasi mobile secara berkesinambungan guna memberikan pengalaman bertransaksi yang lebih baik bagi pelanggan. Penerapan AI yang mencakup otomatisasi proses bisnis, analisis data pelanggan, dan pendekatan personalized marketing berbasis data dinilai mampu memperluas jangkauan bisnis Perseroan secara lebih efektif dan tepat sasaran sesuai dengan kegiatan usaha utama Perseroan. Dewan Komisaris melihat prospek usaha Perseroan cukup menjanjikan di tahun 2026.

In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Commissioners has the core competencies needed and assisted by the Audit Committee to carry out the oversight function by holding meetings, while still following the GCG principles as follows:

1. Conducting periodic meetings with the Board of Directors in order to evaluate and monitor the achievement of the company's work goals;
2. Holding an internal meeting of the Board of Commissioners together with members of the Audit Committee;
3. Provide responses and recommendations for the Company's annual work plan submitted by the Directors;
4. Supervise the efforts to achieve the Company's work plan specifically on profitability, productivity and efficiency;
5. Monitor and evaluate the directors' policies related to the creation of synergies and business risks of Subsidiary Companies, as well as management efforts in implementing internal control;
6. Supervise the implementation of the principles of Good Corporate Governance in the Company's business activities;
7. Providing reports on the implementation of supervisory duties and providing advice on annual reports;
8. Review and approve the annual report.

During 2025, the Company recorded revenue growth of 4%, increasing from Rp 304 billion in 2024 to Rp 318 billion in 2025.

The continued growth of the millennial generation where this generation likes competitive price; quality products; safe & convenience; and equipped with a fast and reliable online ordering services. Innovation of service products in tourism bus rental continues to be developed so as to create a single product chain integrated solution that provides convenience in making travel trips by bus.

The Board of Commissioners encourages the Board of Directors to continue working to meet the demands of the dynamic millennial generation, which is currently the largest demographic population in Indonesia.

In the digital and ICT era, the Board of Commissioners supports the Company's initiatives undertaken in 2025 related to technological development, including the enhancement of its e-commerce platform, the integration of Artificial Intelligence (AI) into operational and marketing activities, and the continuous development of mobile applications to deliver a better transaction experience for customers. The implementation of AI covering business process automation, customer data analytics, and data driven personalized marketing is considered capable of expanding the Company's business reach more effectively and in a targeted manner, in line with its core business activities. The Board of Commissioners views the Company's business prospects for 2026 as promising.



Angreta Chandra
Komisaris Utama President Commissioner



Profil Perusahaan

Company Profile

Identitas Perusahaan <i>Corporate Identity</i>	23
Profil Perusahaan <i>Corporate Profile</i>	24
Struktur Kepemilikan Perseroan <i>Company Ownership Structure</i>	29
Struktur Organisasi <i>Organization Structure</i>	30
Keanggotaan Dalam Asosiasi <i>Membership in Associations</i>	31
Kegiatan Usaha <i>Company Business Activity</i>	32
Diagram Brand Perusahaan <i>Company Brand Diagram</i>	33
Kantor Pusat dan Anak Usaha <i>Head Office and Subsidiaries</i>	34
Peta Daerah Operasional <i>Operational Area Map</i>	35
Visi, Misi, Nilai dan Jiwa Layanan <i>Vision, Mission, Value and Service Soul</i>	37
Budaya Perusahaan <i>Corporate Culture</i>	38
Profil Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners Profile</i>	39
Profil Dewan Direksi <i>Board of Directors Profile</i>	40
Profil Komite Audit <i>Audit Committee Profile</i>	43
Kebijakan K3L <i>Company K3L Activity</i>	44
Sumber Daya Manusia <i>Human Resources</i>	45
Teknologi Informasi <i>Information Technology</i>	49

IDENTITAS PERUSAHAAN

Corporate Identity

Nama Perusahaan

Corporate Name

PT. WEHA Transportasi Indonesia, Tbk.

Merk

Brand

White Horse

Bidang Usaha

Line of Business

Transportasi Darat, Perdagangan dan Jasa

Transportation, Trading and Services

Status Perusahaan

Corporate Status

Perusahaan Publik Non-Kuangan

Non Financial Public Listed Company

Tanggal Pendirian Perusahaan

Date of Establishment

11 September 2001

September 11, 2001

Jumlah Karyawan

Total Employees

1,086 Orang

1,086 People

Kode Saham

Ticket Code

WEHA.JK

MODAL PERUSAHAAN

Capital

Modal Dasar

Authorized Capital

Rp. 170.000.000.000,-

Modal Disetor

Paid-in Capital

Rp. 146.055.481.900,-

KEPEMILIKAN SAHAM

Shares Ownership

PT. Panorama Sentrawisata, Tbk..

Rp. 76.651.700.000,- (52,48%)

PT. WEHA INVESTAMA

Rp. 21.180.568.600,- (14,50%)

Publik

Public

Rp. 48.223.213.300,- (33,02%)

Alamat Kantor

Head Office Address

Grha White Horse, Jl. Husein Sastranegara No. 111,
Rawa Bokor, Benda - Tangerang 15125, Indonesia

Telepon & Faksimili

Telephone & Fax

+62 21 2967 5555 (hunting)

E-mail

E-mail

corporatesecretary@whitehorse.co.id

Website

Homepage

www.whitehorsegroupp.co.id

Untuk informasi lebih lanjut silahkan kunjungi situs kami: www.whitehorsegroupp.co.id

For further information, please visit our website: www.whitehorsegroupp.co.id

PROFIL PERUSAHAAN

Corporate Profile



PT. WEHA Transportasi Indonesia Tbk ("White Horse") (dahulu bernama PT. Panorama Transportasi Tbk) didirikan pada tahun 2001, berdasarkan Akta No. 76 tanggal 11 September 2001 yang dibuat dihadapan Rachmat Santoso, SH, Notaris di Jakarta. Akta Pendirian tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. C-14822 HT.01.01 TH.2001 tanggal 3 Desember 2001 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan dengan nomor TDP 090516042633 di Kantor Pendaftaran Perusahaan Kotamadya Jakarta Pusat di bawah agenda No. 3109/BH.09.0511/2002 tanggal 27 Februari 2002 dan telah diumumkan dalam Tambahan nomor 10454 Berita Negara Republik Indonesia No. 73 tanggal 10 September 2002.

Perubahan Nama Perseroan dari PT. Panorama Transportasi, Tbk. berubah nama menjadi PT. WEHA Transportasi Indonesia, Tbk. berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan yang diselenggarakan pada tanggal 26 Juni 2015, salah satu agenda Rapat tersebut disetujui adanya perubahan nama Perseroan menjadi PT. WEHA Transportasi Indonesia, Tbk.

Perusahaan telah menyesuaikan Anggaran Dasarnya dalam rangka memenuhi ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan Peraturan Bursa Efek Indonesia. Perubahan ini didokumentasikan dalam Akta No. 62 tanggal 8 Juli 2015, dari Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., notaris di Jakarta dan telah dicatatkan ke Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-0939519.AH.01.02 Tahun 2015 tanggal 23 Juli 2015.

Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir berdasarkan Akta No. 87 tanggal 30 April 2025 dari Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., notaris di Jakarta, tentang perubahan perubahan pasal 3 Anggaran Dasar

PT. WEHA Transportasi Indonesia Tbk ("White Horse") (formerly known as PT. Panorama Transport Tbk) was founded in 2001, based on Deed No. 76 dated 11 September 2001 made before Rachmat Santoso, SH, Notary in Jakarta. The Deed of Establishment has received approval from the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decree No. C-14822 HT.01.01 TH.2001 dated 3 December 2001 and was registered in the Company Register with number TDP 090516042633 at the Central Jakarta Municipal Company Registration Office under agenda No. 3109/BH.09.0511/2002 dated 27 February 2002 and has been announced in Supplement number 10454 to the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 73 dated 10 September 2002.

Change of Company Name from PT. Panorama Transportasi, Tbk. changed its name to PT. WEHA Transportasi Indonesia, Tbk. Based on the decision of the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders held on June 26 2015, one of the agenda items for the Meeting was approval to change the Company's name to PT. WEHA Transportasi Indonesia, Tbk.

The Company has adjusted its Articles of Association in order to comply with the provisions of the Financial Services Authority Regulations and the Indonesian Stock Exchange Regulations. This change is documented in Deed no. 62 dated 8 July 2015, from Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., notary in Jakarta and has been registered with the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Notification Acceptance Letter No. AHU-0939519.AH.01.02 of 2015 dated July 23 2015.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently based on Deed No. 87 dated 30 April 2025, drawn up before Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., a notary in Jakarta, concerning amendments to Arti-

mengenai Penyesuaian Kegiatan Usaha Penunjang Perusahaan sesuai dengan Peraturan Badan Pusat Statistik No. 2 tahun 2020 tentang Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) 2020. Perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-010933.AH.01.01 Tahun 2025 tanggal 20 Mei 2025.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama meliputi bidang angkutan bus pariwisata. Saat ini Perusahaan bergerak dalam usaha jasa angkutan penumpang, angkutan kota dan sewa kendaraan.

Perusahaan memperoleh izin usaha angkutan wisata dari Gubernur Daerah Khusus Ibukota Jakarta berdasarkan Surat Persetujuan Prinsip Angkutan Kendaraan Pariwisata No. 3415/-1.811.32 tanggal 14 November 2001 dan Surat Keputusan Gubernur Propinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta No. 128/BUA/I/2004 tanggal 21 Agustus 2004 dan izin usaha angkutan sewa dari Gubernur Daerah Khusus Ibukota Jakarta berdasarkan Surat Persetujuan Prinsip Pengusahaan Angkutan Sewa No. 3453/-1.811.32 tanggal 19 November 2001 dan Surat Keputusan Gubernur Propinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta No. 3453/IU/WST/Dishub/I/2003 tanggal 2 Januari 2003. Perusahaan juga memperoleh izin usaha penyelenggaraan angkutan pariwisata dari Direktorat Jenderal Perhubungan Darat Kementerian Perhubungan Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No.91203018727910004 tanggal 5 Desember 2022 yang berlaku sampai dengan tanggal 5 Desember 2027.

Perseroan melakukan Initial Public Offering & HMETD

White Horse Group salah satu perusahaan yang bergerak dibidang Transportasi darat dengan segmen pasar utamanya adalah bergerak dibidang angkutan Penumpang Pariwisata yang telah berpengalaman selama 52 tahun dan telah membangun citranya sebagai salah satu perusahaan Transportasi darat angkutan penumpang pariwisata terkemuka di Indonesia dengan merek yang sangat dikenal di masyarakat. Kepercayaan yang begitu besar diperoleh dari masyarakat telah mengantarkan WEHA menjadi perusahaan terbuka dengan nama PT. Panorama Transportasi Tbk melalui pencatatan sahamnya pada tahun 2007, Perseroan melakukan Penawaran Umum Saham Perdana (Initial Public Offering) sebanyak 128.000.000 saham biasa atas nama dan sebanyak 25.600.000 Waran Seri I, pada tanggal 30 Mei 2007 saham Perseroan resmi diperdagangkan di Bursa Efek Jakarta dengan kode saham WEHA. Dan pada tanggal 26 Juni 2013 melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa disetujui Perseroan melakukan Penawaran Umum Terbatas I (Right Issue) kepada Pemegang Saham dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sejumlah 428.270.270 Saham Biasa Atas Nama dengan nilai Rp.100,- dan Penerbitan Waran Seri II Tahun 2013 sejumlah 128.481.081 yang diberikan secara Cuma-Cuma sebagai insentif bagi para pemegang saham Perseroan atau pemegang HMETD yang melaksanakan HMETD, dan pada tanggal 12 Juli 2013 HMETD dan Waran Seri II dan telah berakhir pada bulan Juli 2016.

Pada tanggal 28 Juli 2022, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan dengan surat No. S-143/D.04/2022 untuk Penawaran Umum Terbatas II kepada Pemegang Saham dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak 574.143.554 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham pada harga penawaran Rp 125 per saham.

cle 3 of the Articles of Association regarding the adjustment of the Company's supporting business activities in accordance with Regulation of the Central Statistics Agency (Badan Pusat Statistik) No. 2 of 2020 on the Indonesian Standard Industrial Classification (KBLI) 2020. Such amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia pursuant to Decree No. AHU-010933.AH.01.01 of 2025 dated 20 May 2025.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of the Company's activities primarily covers the field of tourist bus transportation. Currently the Company is engaged in passenger transportation, city transportation and vehicle rental services.

The company obtained a tourism transportation business permit from the Governor of the Special Capital Region of Jakarta based on the Principle Approval Letter for Tourism Vehicle Transportation No. 3415/-1,811.32 dated 14 November 2001 and Decree of the Governor of the Special Capital Region of Jakarta Province No. 128/BUA/I/2004 dated 21 August 2004 and a rental transportation business permit from the Governor of the Special Capital Region of Jakarta based on the Principle Approval Letter for Rental Transportation Business No. 3453/-1,811.32 dated 19 November 2001 and Decree of the Governor of the Special Capital Region of Jakarta Province No. 3453/IU/WST/Dishub/I/2003 dated 2 January 2003. The company also obtained a business license for organizing tourism transportation from the Directorate General of Land Transportation, Ministry of Transportation of the Republic of Indonesia based on Decree No. 91203018727910004 dated 5 December 2022 which is valid until 5 December 2027 .

The Company Conducted an Initial Public Offering & Rights

White Horse Group is a company operating in the field of land transportation with its main market segment being engaged in tourism passenger transportation, which has 52 years of experience and has built its image as one of the leading tourism passenger land transportation companies in Indonesia with a brand that is well known in the community. . The enormous trust gained from the public has led WEHA to become a public company with the name PT. Panorama Transportasi Tbk through the listing of its shares in 2007, the Company conducted an Initial Public Offering of 128,000,000 ordinary shares in its name and 25,600,000 Series I Warrants, on May 30 2007 the Company's shares were officially traded on the Stock Exchange Jakarta with stock code WEHA. And on June 26 2013, through the Extraordinary General Meeting of Shareholders, it was approved by the Company to conduct a Limited Public Offering I (Right Issue) to Shareholders in order to issue Pre-emptive Rights (HMETD) in the amount of 428,270,270 Ordinary Shares in the Name with a value of Rp. 100,- and the 2013 Series II Warrant Issuance amounting to 128,481,081 which was given free of charge as an incentive for the Company's shareholders or HMETD holders who exercised HMETD, and on July 12 2013 the HMETD and Series II Warrants expired in July 2016.

On July 28 2022, the Company received an effective statement from the Financial Services Authority with letter No. S-143/D.04/2022 for Limited Public Offering II to Shareholders for the purpose of issuing Pre-emptive Rights of 574,143,554 shares with a nominal value of IDR 100 per share at an offering price of IDR 125 per share.

Pada tahun 2024, Perseroan telah merealisasikan seluruh penggunaan dana sebesar Rp 68,2 Miliar.

In 2024, the Company fully realized the utilization of funds amounting to Rp 68.2 billion.



Kegiatan Usaha White Horse Group

Kegiatan Usaha White Horse Group meliputi bidang jasa Transportasi darat dengan segmen pasar meliputi :

- Angkutan Pariwisata menggunakan brand White Horse Deluxe Coach (WHDC);
- Executive Shuttle Jakarta, Bogor, Tangerang, Bekasi, Depok, Cirebon ke Bandung serta di Wilayah Yogyakarta - Semarang, Jepara, Solo - Surabaya dan Malang dengan menggunakan brand Day Trans;
- Lainnya yang terdiri dari perjalanan wisata domestik dengan brand Explorer dan penyewaan kendaraan kecil dengan brand White Horse Car Rental.

White Horse Group berdomisili di Jakarta Pusat, dan berkantor operasional di Grha White Horse, Jl. Tanjung Selor No. 17, Roxy Jakarta Pusat, serta mempunyai pool kendaraan untuk:

- Pool armada Bus, serta perbengkelan di Jl. Husein Sastranegara No. 111, Kelurahan Benda, Kecamatan Benda, Rawa Bokor, Kota Tangerang;
- Pool untuk armada Shuttle Jakarta – Bandung (Day Trans) di Jl. R.C. Veteran Raya No. 7, RW 03, RW 11, Bintaro, Pesanggrahan, Jakarta Selatan, Indonesia.

Dengan didukung oleh lebih dari 650 pengemudi yang terlatih dan lebih dari 450 armada yang terdiri dari berbagai jenis, tipe dan merek akhir Desember 2025, WEHA Group senantiasa berkomitmen untuk memberikan layanan yang terbaik bagi pelanggan setia dari berbagai segmen pasar di area Jabodetabek, Jawa, Medan dan Bali.

White Horse Group Business Activities

The White Horse Group's business activities cover the field of land transportation services with market segments including:

- Tourism Transportation using the White Horse Deluxe Coach (WHDC) brand;
- Executive shuttle services operating routes from Jakarta, Bogor, Tangerang, Bekasi, Depok, and Cirebon to Bandung, as well as within the Yogyakarta region Semarang, Jepara, Solo, Surabaya, and Malang under the Day Trans brand;
- Others consist of domestic sightseeing trips under the Explorer brand and small vehicle rentals under the White Horse Car Rental brand.

The White Horse Group is domiciled in Central Jakarta, and has an operational office at Graha White Horse, Jl. Tanjung Selor No. 17, Roxy, Central Jakarta, and has a vehicle pool for:

- Bus fleet pool, as well as workshops on Jl. Husein Sastranegara No. 111, Benda Village, Benda District, Rawa Bokor, Tangerang City;
- Pool for the Jakarta – Bandung (Day Trans) Shuttle fleet on Jl. R.C. Veteran Raya No. 7, RW 03, RW 11, Bintaro, Pesanggrahan, Jakarta Selatan, Indonesia

Supported by more than 650 trained drivers and more than 450 fleets consisting of various types, types and brands by the end of December 2025, WEHA Group is always committed to providing the best service for loyal customers from various market segments in the Jabodetabek, Java area, Medan and Bali.

Kepemilikan Saham Perseroan

Komposisi kepemilikan saham di Perseroan per tanggal 31 Desember 2025, yang terdiri :

Company Share Ownership

The composition of share ownership in the Company as of December 31, 2025, consist of the following:

Nama Pemegang Saham Shareholders Name	Jumlah Saham Total Shares	Total Modal Disetor Paid-Up Capital	Persentase Percentage
Modal Dasar Authorized Capital Modal Ditempatkan & Disetor Penuh Issued & Fully Paid Capital	1.700.000.000	170.000.000.000	
PT. Panorama Sentrawisata	766.517.000	76.651.700.000	52,48%
PT. WEHA Investama	211.805.686	21.180.568.600	14,50%
Masyarakat Public	482.232.133	48.223.213.300	33,02%
Jumlah Modal Ditempatkan & Disetor Penuh Amount of Issued & Fully Paid Capital	1.460.554.819	146.055.481.900	100%
Saham Dalam Portepel Shares in Portfolio	239.445.181	23.944.518.100	

Nilai Nominal Rp 100 per Saham Nominal Value IDR 100 per Share

Pemegang saham Perseroan diatas 5% adalah PT. Panorama Sentrawisata sebesar 766.517.000 saham dan PT. WEHA Investama sebesar 211.805.686 saham.

Shareholders of the Company holding more than 5% are PT Panorama Sentrawisata with 766,517,000 shares and PT WEHA Investama with 211,805,686 shares.

Berdasarkan Akta Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan No. 82 tanggal 19 Desember 2022 dari Surjadi, S.H., M.Kn., M.M., M.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan hasil dari Penambahan Modal dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu II sebesar Rp 57.414.355.400 yaitu melalui penerbitan 574.143.554 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham. Perubahan ini telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum, Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat No. AHU-AH.01.03-0496986 tanggal 27 Desember 2022.

Based on the Deed of Amendment to the Company's Articles of Association No. 82 dated 19 December 2022 from Surjadi, S.H., M.Kn., M.M., M.H., notary in Jakarta, the shareholders approved an increase in the issued and paid-up capital of the Company resulting from the Capital Increase by Providing Pre-emptive Rights II amounting to IDR 57,414,355,400 namely through the issuance of 574,143,554 shares with a nominal value of IDR 100 per share. This change has been accepted and recorded in the Legal Entity Administration System, Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Letter No. AHU-AH.01.03-0496986 dated December 27, 2022.

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Saham Total Shares	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership
Angreta Chandra	Komisaris Utama President Commissioners	466.000	0,03%
Andrianto Putera Tirtawisata	Direktur Utama President Director	19.272.300	1,32%
Tiodora Amran Bonardy	Direktur Director	274.900	0,02%
Edgar Surjadi	Direktur Director	253.000	0,02%
Romy Firmangustri	Direktur Director	40.382	0,00%

Komposisi Pemegang Saham Berdasarkan Klasifikasi Pemilik Per 31 Desember 2025

Komposisi Pemegang Saham Berdasarkan Klasifikasi Pemilik Per 31 Desember 2025

Pemegang Saham <i>Shareholders</i>	Jumlah Pemegang Saham <i>Shareholders Total</i>	Jumlah Saham <i>Total Shares</i>	Persentase Kepemilikan <i>Percentage of Ownership</i>
Domestik Local			
Perorangan Individu	6.979	325.884.160	22%
Perseroan Terbatas Corporate	15	1.125.507.859	77%
Sub Total Sub Total	6.994	1.451.392.019	99%
Asing Foreign			
Perorangan Individu	5	159.200	0%
Perseroan Terbatas Corporate	4	9.003.600	1%
Sub Total Sub Total	9	9.162.800	1%
Total Total	7.003	1.460.554.819	100%

**DAFTAR ENTITAS ANAK PERUSAHAAN**

Ekspansi usaha Perseroan untuk mencapai Visi Perusahaan didukung oleh anak perusahaan. Perseroan memiliki penyertaan saham secara langsung pada Anak Perusahaan sebagai berikut:

LIST OF SUBSIDIARIES ENTITIES

The Company's business expansion to achieve the Company's Vision is supported by its subsidiaries. The Company has direct investment in Subsidiaries as follows:

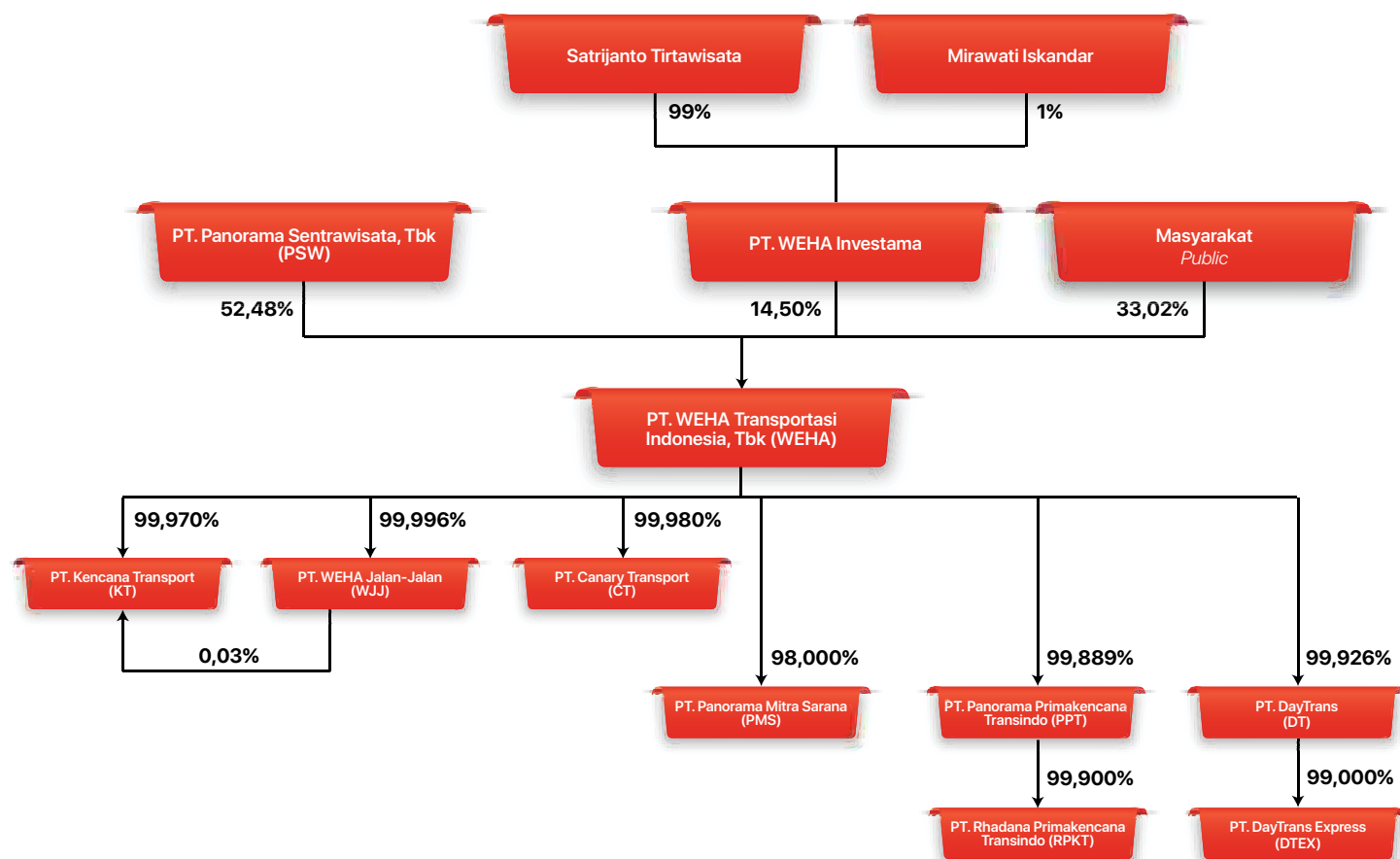
Entitas Anak Perusahaan <i>Subsidiaries</i>	Jenis Usaha <i>Line of Business</i>	Tahun Beroperasi <i>Years of Ops Started</i>	Status Operasional <i>Operational Status</i>	Persentase Kepemilikan <i>Percentage of Ownership</i>	Jumlah Aset <i>Total Assets</i>
PT. Kencana Transport	Jasa Transportasi	2002	Beroperasi <i>Operating</i>	100%	12.160.497.405
PT. Panorama Primakencana Transindo	Jasa Transportasi	1996	Beroperasi <i>Operating</i>	99,889%	4.874.456.207
PT. Rhadana Primakencana Transindo	Jasa Transportasi	2005	Tidak Beroperasi <i>Non Operating</i>	98,900%	-
PT. Panorama Mitra Sarana	Jasa Transportasi	2007	Beroperasi <i>Operating</i>	98,000%	12.151.071.897
PT. Day Trans	Jasa Transportasi	2008	Beroperasi <i>Operating</i>	99,926%	160.226.659.249
PT. Day Trans Express	Jasa Pengiriman	2024	Beroperasi <i>Operating</i>	98,927%	375.058.923
PT. Canary Transport	Jasa Transportasi	2012	Tidak Beroperasi <i>Non Operating</i>	99,800%	300.000
PT. Weha Jalan-Jalan	Perjalanan Wisata	2018	Beroperasi <i>Operating</i>	99,996%	5.301.679.656

STRUKTUR KEPEMILIKAN PERSEROAN

Corporate Identity

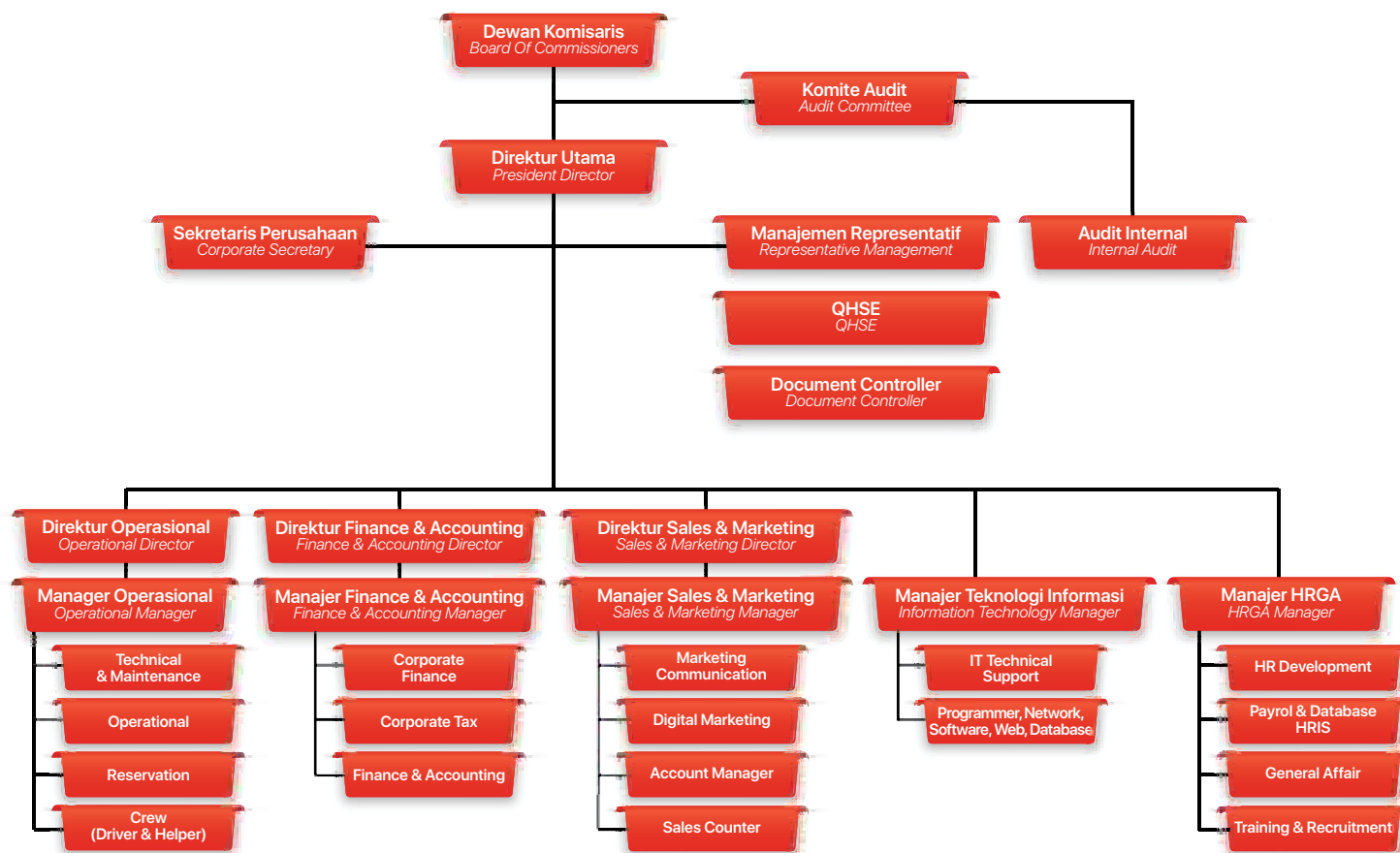
Pemilik Manfaat (Ultimate Beneficiary Owner) Perseroan adalah Satrijanto Tirtawisata dimana PT. WEHA Investama selaku pengendali dan telah memenuhi kriteria sebagai pemilik manfaat sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 ayat (1) Perpres No. 13 Tahun 2018 berdasarkan Pelaporan Pemilik Manfaat melalui Aplikasi Beneficial Owner (BO) pada 30 Mei 2022.

The Company's Ultimate Beneficial Owner is Satrijanto Tirtawisata, with PT WEHA Investama acting as the controlling entity and having fulfilled the criteria as a beneficial owner as referred to in Article 4 paragraph (1) of Presidential Regulation No. 13 of 2018, based on the Beneficial Owner reporting submitted through the Beneficial Owner (BO) Application on 30 May 2022.



STRUKTUR ORGANISASI

Organization Structure



KEANGGOTAAN DALAM ASOSIASI

Membership in an Association

Sebagai bagian strategi pelibatan dalam kebijakan publik terkait pengembangan bisnis, Perseroan terdaftar di beberapa asosiasi yaitu ASITA, ASTINDO dan ORGANDA.

As part of the strategy for involvement in public policy related to business development, the Company is registered with several associations, namely ASITA, ASTINDO and ORGANDA.

LEMBAGA PROFESI PENUNJANG

Berikut adalah informasi lembaga-lembaga penunjang pasar modal yang membantu Perseroan pada tahun 2025.

SUPPORTING PROFESSIONAL INSTITUTIONS

The following is information on capital market supporting institutions that will help the Company in 2025.

Lembaga Penunjang Supporting Institutions	Nama Lembaga Name of Institutions	Tahun Penugasan Year of Assignment	Alamat Address	Jasa Yang Diberikan Service Provided
Biro Administrasi Efek Securities Administration Bureau	PT. Raya Saham Registra	2025	Gedung Plaza Sentral Lt 2 Jl Jenderal Sudirman, Kav 47-48, Jakarta 12930	Administrasi Efek Securities Administration
Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris	2025	Intiland Tower 8th Floor Jl. Jendral Sudirman Kav 32 Jakarta 10220, Indonesia	Audit Laporan Keuangan Konsolidasian Consolidated Financial Report Audit
Notaris Notary	Buntario Tigris Darmawa Ng S.H, S.E, M.H	2025	Jl Batu Ceper No.19 D-F Jakarta Pusat 10120	Notaris untuk RUPS Notary for the GMS
Aktuaris Actuary	Agus Susanto	2025	Jl. Warung Jati Timur No 27 Blok B, Jakarta 12760	Laporan Aktuaris Actuary Report
Jasa Penilai Appraisal Service	Iskandar dan Rekan	2025	Graha IDR, Kompleks Rukan Malaka Country Estate, Jl Malaka Merah II No.5-6	Jasa Penilai Aset Asset Appraisal Service

LAPORAN AUDIT TAHUNAN 2025

Akuntan Publik Independen

Laporan keuangan Perseroan diaudit secara independen oleh Kantor Akuntan Publik. RUPS Luar Biasa telah memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik yang independen dan terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan untuk mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku 2025.

Besaran nilai biaya yang dibayarkan oleh Perseroan untuk jasa audit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan tahun buku 2025 sebesar Rp225.000.000 dan Laporan Keuangan atas anak perusahaan untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2024 sebesar Rp215.000.000. Perseroan tidak membayarkan biaya untuk jasa lain yang diberikan Akuntan Publik yang ditunjuk. Berikut adalah riwayat Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik yang telah memberikan audit atas laporan keuangan Perseroan dalam lima tahun terakhir:

2025 ANNUAL AUDIT REPORT

Independent Public Accountant

The Company's financial statements were independently audited by a Public Accounting Firm. The Extraordinary GMS authorized and empowered the Board of Commissioners to appoint an independent Public Accountant and/or Public Accounting Firm registered with the Financial Services Authority to audit the Company's financial statements for the 2025 fiscal year.

The fee paid by the Company for the audit services of the Company's Consolidated Financial Statements for the 2025 fiscal year was Rp225,000,000, and for the subsidiaries' Financial Statements for the fiscal year ended December 31, 2024, it was Rp215,000,000. The Company did not pay fees for other services provided by the appointed Public Accountant. The history of the Public Accountants and Public Accounting Firms that provided audits of the Company's financial statements over the last five years is as follows:

Tahun Year	Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	Nama Akuntan Publik Name of Accounting Firm	Nomor Lisensi License Number	Opini Audit Audit Opinion
2025	Mirawati Sensi Idris	Leo Susanto	No. AP. 1284	Wajar Tanpa Pengecualian Reasonable Without Exceptions
2024	Mirawati Sensi Idris	Leo Susanto	No. AP. 1284	Wajar Tanpa Pengecualian Reasonable Without Exceptions
2023	Mirawati Sensi Idris	Leo Susanto	No. AP. 1284	Wajar Tanpa Pengecualian Reasonable Without Exceptions
2022	Mirawati Sensi Idris	Leo Susanto	No. AP. 1284	Wajar Tanpa Pengecualian Reasonable Without Exceptions
2021	Mirawati Sensi Idris	Leo Susanto	No. AP. 1284	Wajar Tanpa Pengecualian Reasonable Without Exceptions

KEGIATAN USAHA PERSEROAN

Company Business Activity



Layanan Penyewaan Bus Untuk Angkutan Wisata

White Horse Group melaksanakan layanan penyewaan Bus untuk angkutan wisata penumpang yang tersebar di pulau Jawa, Sumatera dan Bali. Tidak hanya untuk angkutan wisata/penumpang, White Horse juga melayani penumpang untuk tujuan yang lebih bersifat umum seperti penyediaan angkutan untuk segmen korporasi domestik maupun internasional, antar jemput anak sekolah, antar jemput karyawan, acara pernikahan hingga angkutan penumpang untuk rumah duka.

White Horse Deluxe Coach (WHDC) terdiri dari tiga tipe layanan yaitu Big Bus, Medium Bus dan Minivan dengan cakupan pasar di wilayah Sumatera, Jawa dan Bali. Bus dengan kategori Big Bus terdiri dari empat jenis kapasitas tempat duduk yaitu 47, 48, 52, dan 59 seat, sedangkan kategori Medium Bus juga terdiri dari empat jenis kapasitas tempat duduk yaitu 29, 31 dan 35 seat, sedangkan jenis Minivan terdiri dari 14 dan 17 seat. White Horse juga memiliki produk unggulan berupa bus luxury dengan brand "WEHA One" kendaraan kelas premium yang mewah, nyaman, memberikan layanan yang berkualitas, profesional serta crew yang terlatih. Tersedia dari Minivan 9 tempat duduk, Medium Bus 12 tempat duduk dan Big Bus 15 seat. Serta bus kelas bisnis yang dinamakan "WEHA Business" yang dilengkapi dengan sandaran kaki di setiap kursi, meja kecil, dispenser dan toilet dengan kapasitas Big Bus 20 + 4 seat.

Layanan Angkutan Antar Kota

White Horse Group melaksanakan layanan angkutan antar kota (intercity) berupa executive shuttle yang berjadwal dengan rute hampir mencakup seluruh Pulau Jawa yang dikenal dengan brand "Day Trans" menggunakan armada Minivan (Commuter).

Layanan Tour Open Trip

Perseroan telah mengembangkan perjalanan wisata domestik berbasis aplikasi yang dinamakan Explorer.id yang dapat diunduh di AppStore dan PlayStore. Paket wisata domestik dari Explorer.id bersifat open trip one day dan menginap. Destinasi yang dihadirkan merupakan destinasi kekinian dan juga disediakan pemandu wisata (guide) yang berpengalaman, ramah dan setia menemani dalam perjalanan wisata.

Bus Rental for Tourism Transport Services

White Horse Group carries out bus rental services for tourist transportation of passengers spread across the islands of Java, Sumatera and Bali. Not only for tourist/passenger transportation, White Horse also serves passengers for more general purposes such as providing transportation for the domestic and international corporate segment, picking up school children, picking up employees, weddings to passenger transportation for funeral homes.

White Horse Deluxe Coach (WHDC) consists of three types of services, namely Big Bus, Medium Bus and Minivan with market coverage in the Sumatera, Java and Bali regions. Buses with the Big Bus category consist of four types of seating capacities, namely 47, 48, 52 and 59 seats, while the Medium Bus category also consists of four types of seating capacities, namely 29, 31 and 35 seats, while the Minivan type consists of 14 and 17 seats. White Horse also has a superior product in the form of a luxury bus with the brand "WEHA One" a premium class vehicle that is luxurious, comfortable, provides quality service, professional and trained crew. Available from 9 seater Minivan, 12 seater Medium Bus and 15 seater Big Bus. As well as a business class bus called "WEHA Business" which is equipped with footrests on each seat, small table, dispenser and toilet with a Big Bus capacity of 20 + 4 seats.

Intercity Shuttle Services

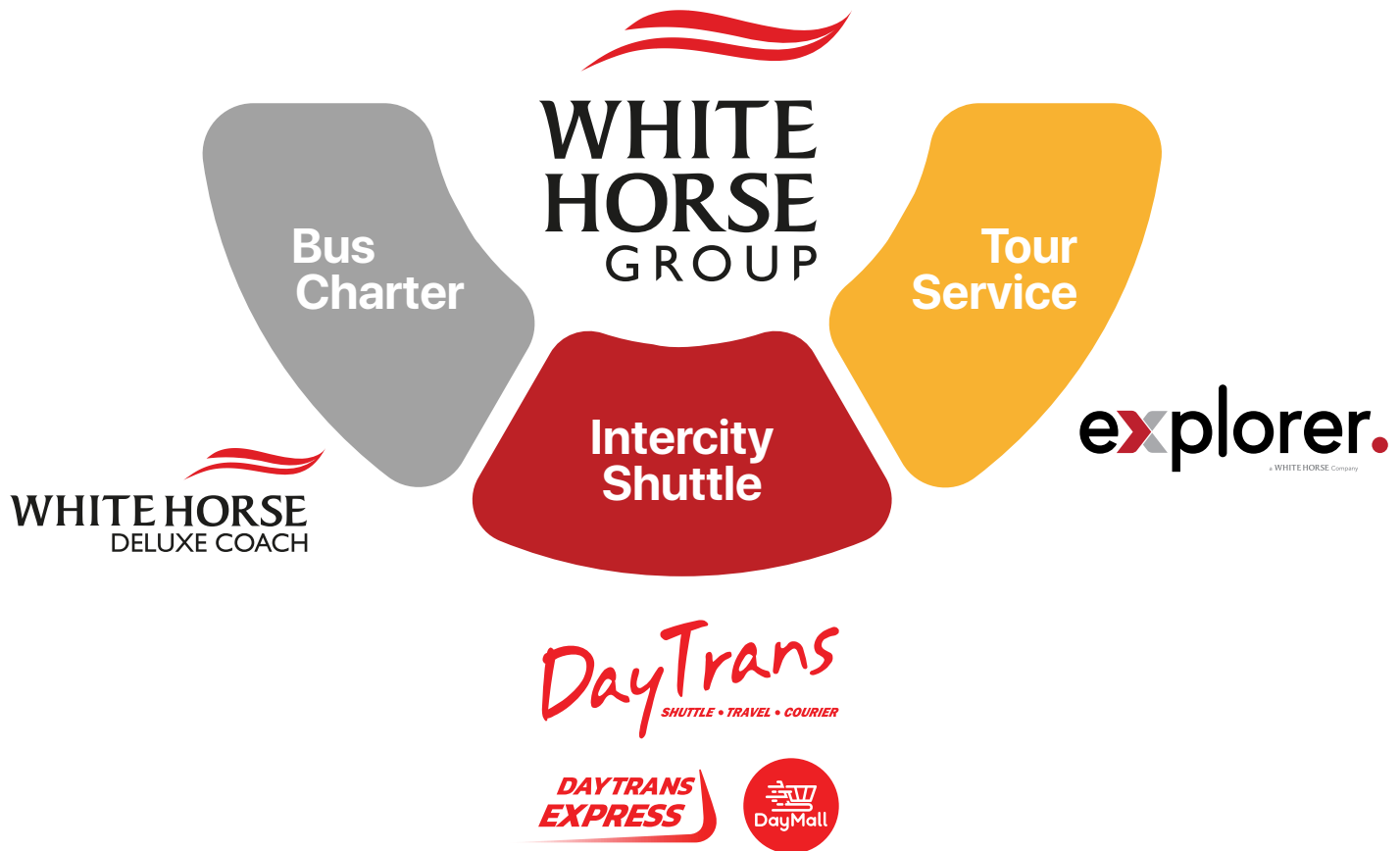
White Horse Group implements intercity transportation services in the form of scheduled executive shuttles with routes covering almost the entire island of Java known as the "Day Trans" brand using a fleet of (Commuter) Minivans.

Open Trip Tour Services

The Company has developed an application-based domestic travel trip called Explorer.id which can be downloaded on the AppStore and PlayStore. Domestic tour packages from Explorer.id are open trip one day and stay. The destinations presented are contemporary destinations and are also provided with experienced, friendly and loyal tour guides to accompany them on tourist trips.

DIAGRAM BRAND COMPANY

Company Brand Diagram



Penyewaan Bus Untuk Angkutan Wisata

White Horse Deluxe Coach adalah layanan penyewaan Bus untuk angkutan wisata penumpang yang tersebar di pulau Jawa, Sumatera (Medan), dan Bali. Tidak hanya untuk angkutan wisata/penumpang, White Horse juga melayani penumpang untuk tujuan yang lebih bersifat umum seperti penyediaan angkutan untuk segmen korporasi domestik maupun internasional, antar jemput anak sekolah, antar jemput karyawan, acara pernikahan hingga angkutan penumpang untuk rumah duka.

Angkutan Antar Kota

DayTrans adalah layanan angkutan antar kota (intercity) berupa executive shuttle yang berjadwal dengan rute hampir mencakup seluruh Pulau Jawa yang dikenal dengan brand "Day Trans" menggunakan armada Minivan Commuter).

Layanan Tur

Explorer.ID perjalanan wisata domestik berbasis aplikasi yang dinamakan Explorer.id yang dapat diunduh di AppStore dan PlayStore. Paket wisata domestik dari Explorer.id bersifat open trip one day dan menginap. Destinasi yang dihadirkan merupakan destinasi kekinian dan juga disediakan pemandu wisata (guide) yang berpengalaman, ramah dan setia menemani dalam perjalanan wisata.

Bus Rental for Tourism Transport

White Horse Deluxe Coach is a Bus rental service for passenger tourist transportation spread across the islands of Java, Sumatera (Medan) and Bali. Not only for tourist/passenger transportation, White Horse also serves passengers for more general purposes such as providing transportation for domestic and international corporate segments, school children pick-up and drop-off, employee pick-up, wedding events to passenger transportation for funeral homes.

Intercity Shuttle

DayTrans is an intercity transportation service in the form of a scheduled executive shuttle with routes covering almost the entire island of Java, known by the brand "Day Trans" using a fleet of Minivans (Commuter).

Tour Services

Explorer.ID domestic travel application-based tour called Explorer.id which can be downloaded on the AppStore and PlayStore. Domestic tour packages from Explorer.id are open trip one day and overnight. The destinations presented are contemporary destinations and also provided experienced, friendly and loyal tour guides to accompany you on your tour.

KANTOR PUSAT DAN ANAK USAHA

Head Office & Subsidiaries

Angkutan Bus Wisata Bus Charter Service

PT. WEHA Transportasi Indonesia, Tbk.

Head Office:

Cengkareng Business City Lot. 12, 8th Fl.
Benda, Tangerang 15125, Indonesia
T. +62 21 2967 5555 | F. +62 21 2967 5005
E. marketing_jkt@whitehorse.co.id

White Horse Yogyakarta

Jl. Laksda Adi Sutjipto KM 11,5, Cupuwatu I,
Purwomartani, Kalasan, Sleman, Yogyakarta, Indonesia
T. +62 274 497 630 | F. +62 274 497 631
E. marketing_jog@whitehorse.co.id

White Horse Bali

Jl. Tukad Badung No.312, Renon, Bali 80225, Indonesia
T. +62 361 223 658 | Hotline 0811 1360 2555
E. marketing_dps@whitehorse.co.id

White Horse Semarang

Jl. Majapahit No. 150, Gayamsari, Semarang,
Jawa Tengah 50248, Indonesia
Hotline 0811 1926 0099
E. marketing.smg@whitehorse.co.id

White Horse Medan

Jl. Air Bersih No. 55, Medan, Sumatera Utara 20218, Indonesia
T. +62 61 7879 5555 | Hotline 0811 1926 2525
E. marketing.mes@whitehorse.co.id

Angkutan Antar Kota Intercity Shuttle Service

PT. Day Trans

Head Office:

Jl. RC. Veteran Raya No.55A, RT.3/RW.11, Bintaro
Jakarta Selatan, 12330 - Indonesia
T. +62 21 2967 6767 | F. +62 21 2967 5005

Day Trans Bogor

Jl. Pajajaran No. 1B, Tegalega, Bogor, Jawa Barat, Indonesia
T. +62 815 1720 5136

Day Trans Cilegon

Jl. Raya Waringin Kurung Blok D6, Cilegon, Banten, Indonesia
T. +62 815 7301 6767

Day Trans Bekasi

SPBU COCO 31, Jl. Jend. Ahmad Yani No. 1, Bekasi, Indonesia
T. +62 855 785 6767

Day Trans Depok

Jl. Margonda, Kemiri Muka (Lobby Utama Depok Town Square)
T. +62 815 1718 6767

Day Trans Cihampelas

Jl. Cihampelas No. 64, Bandung, Indonesia
T. +62 855 135 6767

Day Trans Dipati Ukur

Jl. Dipati Ukur No. 107 PAV, Bandung - Indonesia
T. +62 815 8400 6767

Day Trans Pasteur

Jl. DR. Djunjunan No. 55 B, Pasteur, Bandung, Indonesia
T. +62 816 780 6767

Day Trans Cirebon

Jl. Brigjen Darsono No.8, Cirebon, Jawa Barat 45132, Indonesia

Day Trans Yogyakarta

Jl. M.T. Haryono No. 1, D.I. Yogyakarta, Indonesia
T. +62 274 385 990 | F. +62 274 385 879

Day Trans Semarang

Jl. Jendral Sudirman No. 251, Karang Ayu, Semarang, Indonesia
T. +62 24 7604 192 | F. +62 24 7603 317

Day Trans Bandara Ahmad Yani Semarang

Posisi Counter di Drop Zone 3
T. +62 815 1705 6767

Day Trans Solo

Jl. Slamet Riyadi No.428, Purwosari,
Jawa Tengah 57141, Indonesia
T. +62 816 98 6767

Day Trans Salatiga

Jl. Diponegoro No.68B, Salatiga, Jawa Tengah 50711, Indonesia
T. +62 816 870 370

Day Trans Klaten

Ruko Ngangkruk, Jl. Dr. Soeradji Tirtonegoro No.190,
Klaten Selatan, Jawa Tengah - Indonesia
T. +62 815 7371 6767

Day Trans Jepara

Jl. Pemuda No. 92, Jepara, Indonesia
T. +62 291 623 700

Day Trans Surabaya

Jl. Ngagel No.133, Ngagel, Wonokromo, Surabaya,
Jawa Timur 60246, Indonesia
T. +62 816 90 6767

Day Trans Malang

Jl. Bandung No.22 (Sebelah Lawson)
Kota Malang, Jawa Timur 65113, Indonesia
T. +62 816 85 6767

Jasa Tur Dalam Negeri Domestic Tour Service

PT. WEHA JALAN - JALAN (EXPLORER.ID)

Grha White Horse, Jl. Husein Sastranegara No. 111,
Rawa Bokor, Benda, Tangerang 15125, Indonesia
T. +62 21 2967 5555 | F. +62 21 2967 5005
E. customer.service@explorer.id

Sewa Kendaraan Car Rental Service

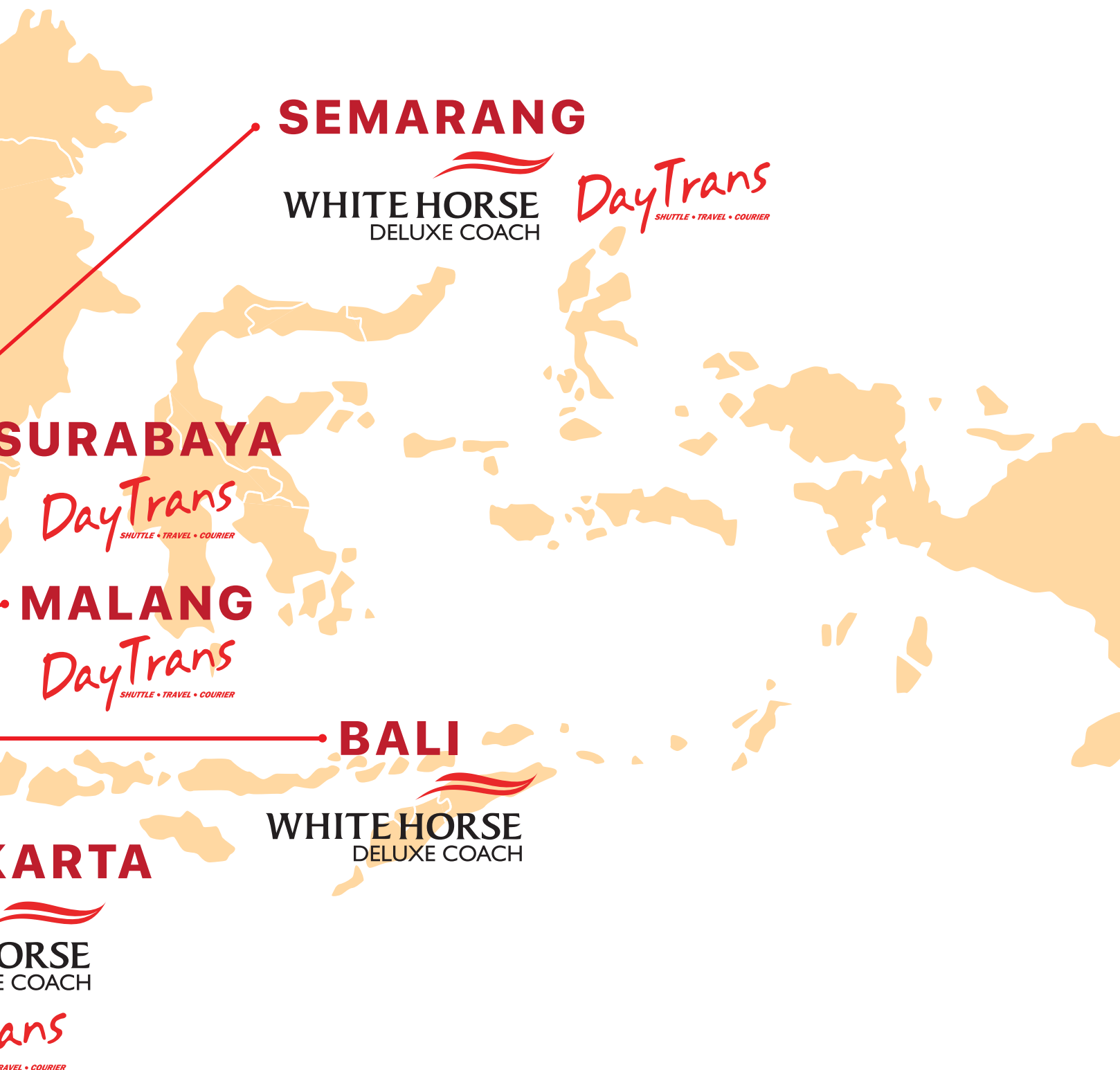
PT. Panorama Mitra Sarana

Jl. Tanjung Selor No. 17 Roxy, Jakarta Pusat 10150 - Indonesia
T. +62 21 2967 5555 | F. +62 2967 5005

PETA DAERAH OPERASIONAL

Operational Area Map





VISI, MISI, NILAI & JIWA LAYANAN

Vision, Mission, Value & Service Soul



Dalam menjalankan bisnisnya, WEHA Group berpedoman pada visi, misi, nilai dan Jiwa Layanan Perusahaan.

Visi Perusahaan

"Menjadi perusahaan transportasi terkemuka di Indonesia."

Misi Perusahaan

"Menyediakan pelayanan transportasi darat terpadu yang didukung oleh fasilitas, keamanan dan pelayanan pelanggan yang berkualitas."

Nilai Perusahaan

- Fokus Pada Pelanggan :
Memberikan pelayanan terbaik kepada pelanggan.
- Inovatif :
Menyajikan nilai tambah atas produk yang dimiliki yang belum ditawarkan oleh pesaing.
- Berkemampuan :
Menerapkan "The right man on the right place".
- Tanggung Jawab Sosial :
Selain meningkatkan kepuasan pemangku kepentingan juga memperhatikan tanggung jawab sosial terhadap masyarakat sekitarnya.
- Perbaikan Terus Menerus :
Menjadikan SDM sebagai aset perusahaan dan meningkatkan kinerja SDM secara berkesinambungan.
- Etis :
Perusahaan dan karyawan melaksanakan kegiatannya berlandaskan norma-norma etika yang berlaku.
- Keamanan :
Keselamatan adalah yang utama.
- Integritas :
Bertindak adil dan menjunjung tinggi etika bisnis.

Jiwa Layanan Perusahaan

- Reliability (Handal) :
Melayani sesuai komitmen dengan konsisten.
- Convenience (Mudah) :
Memberikan banyak kemudahan bagi pelanggan.
- Comfort (Nyaman) :
Memberikan banyak kenyamanan bagi pelanggan.
- Fair Value (Adil) :
Menghasilkan manfaat yang terbaik untuk semua.
- Unique Experience (Pengalaman Unik) :
Menciptakan pengalaman yang khas dan berkesan.
- Flexible Solution (Solusi yang Fleksibel) :
Handal dalam menangani kebutuhan dan harapan pelanggan.
- Recognition (Menghargai) :
Menghargai dan menghormati setiap pelanggan.

WEHA Group always operates its business based on vision, mission, value and Corporate Goals.

Company Vision

"To become a leading transportation company in Indonesia."

Company Mission

"Providing integrated land transportation services supported by quality facilities, security and customer service."

Company Values

- Customer Focus :
Provide the best service to customers.
- Innovative :
Present value of the products that have not been offered by competitors.
- Capable :
Implement "The right man on the right place"
- Social Responsibility :
In addition to improving stakeholder satisfaction also consider social responsibility to surrounding community.
- Continual Improvement :
Making the HR as a corporate asset and continuously improve the performance of human resources.
- Ethical :
The company and employees carry out their activities based on ethical norms and regulations.
- Safety :
We put safety as our priority.
- Integrity :
Act fairly and preserve business ethics.

Corporate Goals

- Reliability :
Serving accordance with a consistent commitment.
- Convenience :
Provide a lot of convenience for the customer.
- Comfort :
Provide a lot of comfort for the customer.
- Fair Value :
Produce the best benefits for all.
- Unique Experiences :
Creating a distinctive and memorable experience.
- Flexible Solution :
Robust in addressing customer needs and expectations.
- Recognition :
Appreciate and respect each customer.

BUDAYA PERUSAHAAN

Corporate Culture



Nilai Budaya PT WEHA Transportasi Indonesia, Tbk. (WEHA) mengutamakan 3 (tiga) prima, yaitu :

- a. Prima dalam Layanan (Excellence in Service)
- b. Prima dalam Sikap (Excellence in Attitude)
- c. Prima dalam Kreativitas (Excellence in Creativity)

Integritas

Bertindak dengan integritas (kejujuran, konsisten, komitmen, dan dapat dipercaya) dalam rangka mencapai keunggulan dalam kinerja berdasarkan tuntutan pemegang saham.

Unggul dalam Pelayanan

Fokus pada pelanggan untuk memberikan pelayanan prima dan memastikan produk/ jasa yang dikerjakan dapat memenuhi kebutuhan pelanggan.

Pembelajaran yang Berkelanjutan

Mampu mentransformasikan dirinya secara berkelanjutan, berdasarkan tuntutan yang sedang maupun akan terjadi.

Kepedulian

Menjaga keselamatan keamanan dan kesehatan lingkungan untuk pekerja, mitra kerja, masyarakat pada umumnya.

Cultural Values of PT. WEHA Transportasi Indonesia, Tbk. (WEHA) prioritizes 3 (three) excellences, they are :

- a. Excellence in Service
- b. Excellence in Attitude
- c. Excellence in Creativity

Integrity

Act with integrity (honesty, consistency, commitment, and trustworthiness) in order to achieve excellence in performance based on shareholder demands.

Service Excellence

Focus on the customers to provide the excellent service and ensure the product / service that work to meet the customer needs.

Continuous Learning

Able to transform itself sustainably, based on current and future demands.

Care

Maintain safety. Security and environment health for employees, partners, and public.

PROFIL DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners Profile



Angreta Chandra
Komisaris Utama / President Commissioner

Angreta Chandra

Komisaris Utama

Warga negara Indonesia, lahir di Palembang pada tahun 1977, beliau memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi di Universitas Tarumanegara, Magister Manajemen di Swiss German University serta Master of Business Administration di Ernst-Abbe-Hochschule Jena di tahun 2017. Beliau menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan sejak 2021 berdasarkan Keputusan RUPS Luar Biasa Perseroan tanggal 26 Agustus 2021.

Sebelum bergabung dengan Perseroan, beliau berkarir di jasa konsultasi manajemen dan perpajakan. Beliau bergabung di Perseroan sejak tahun 2007 sebagai Senior Finance Accounting Manager dan pernah menjabat sebagai Direktur Perseroan (2008–2015) serta Direktur Utama Perseroan (2015–2021). Saat ini beliau juga menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris pada PT. WEHA Transportasi Indonesia Tbk, PT. Panorama JTB Tours Indonesia, PT. Panorama Mitra Sarana, PT. Day Trans, PT. Rhadana Primakencana Transindo, PT. Canary Transport dan PT Weha Jalan Jalan, serta menjabat sebagai anggota Direksi pada PT. Panorama Ventura Indonesia, PT Andalan Selaras Abadi, PT. Duta Chandra Kencana dan PT Panorama Primakencana Transindo. Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris ataupun Dewan Direksi.

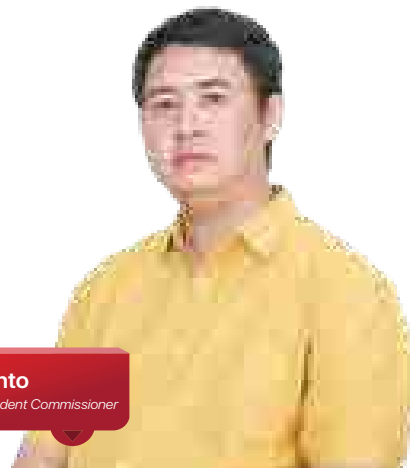
Dalam rangka pengembangan dan peningkatan kompetensi, Beliau telah menghadiri dan berpartisipasi dalam berbagai pelatihan serta seminar yang diadakan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Ikatan Akuntan Publik Indonesia (IAPI) serta pelatihan yang diselenggarakan oleh konsultan pajak.

Olip Susanto

Komisaris Independen

Warga negara Indonesia, lahir di Jakarta tahun 1986. Sebelum bergabung dengan White Horse sebagai Komisaris Independen, Beliau berkarir di Senior Tax Consultant, LF Consulting (2010–2012), Accounting Manager, PT Destinasi Tirta Nusantara, Tbk. (2012 – 2017), Accounting Manager, PT Sutera Agung Properti (2017 – 2022), Accounting Manager, PT Mahakarya Artha Global (2023 – 2024) dan Partner, PT. Napak Selaras Cendikia (2024 – sekarang).

Dalam rangka pengembangan dan peningkatan kompetensi, Beliau telah menghadiri dan berpartisipasi dalam berbagai pelatihan serta seminar.



Olip Susanto
Komisaris Independen / Independent Commissioner

Angreta Chandra

President Commissioner

An Indonesian citizen, born in Palembang in 1977, he obtained a Bachelor's degree in Economics (Accounting) from Tarumanagara University, a Master of Management from Swiss German University, and a Master of Business Administration from Ernst-Abbe-Hochschule Jena in 2017. He has served as President Commissioner of the Company since 2021, based on the resolution of the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders dated 26 August 2021.

Prior to joining the Company, he had a professional background in management and tax consulting services. He joined the Company in 2007 as Senior Finance Accounting Manager and previously served as Director (2008–2015) and President Director (2015–2021). He currently also serves as a member of the Board of Commissioners at PT WEHA Transportasi Indonesia Tbk, PT Panorama JTB Tours Indonesia, PT Panorama Mitra Sarana, PT Day Trans, PT Rhadana Primakencana Transindo, PT Canary Transport, and PT Weha Jalan Jalan, as well as a member of the Board of Directors at PT Panorama Ventura Indonesia, PT Andalan Selaras Abadi, PT Duta Chandra Kencana, and PT Panorama Primakencana Transindo. He has no affiliation with any members of the Board of Commissioners or the Board of Directors.

As part of his professional development and competency enhancement, he has attended and participated in various training programs and seminars organized by the Financial Services Authority (OJK), the Indonesian Institute of Certified Public Accountants (IAPI), and tax consulting institutions.

Olip Susanto

Independent Commissioner

An Indonesian citizen, born in Jakarta in 1986, he has served as an Independent Commissioner of White Horse. Prior to joining the Company, he held several professional positions, including Senior Tax Consultant at LF Consulting (2010–2012), Accounting Manager at PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk (2012–2017), Accounting Manager at PT Sutera Agung Properti (2017–2022), Accounting Manager at PT Mahakarya Artha Global (2023–2024), and currently serves as Partner at PT Napak Selaras Cendikia (2024–present).

As part of his professional development and competency enhancement, he has attended and participated in various training programs and seminars.

PROFIL DEWAN DIREKSI

Board of Directors Profile



Andrianto Putera Tirtawisata
Direktur Utama / President Director

Warga negara Indonesia, lahir di Jakarta pada tahun 1992, beliau memperoleh gelar Master Bisnis Administrasi dari University of San Francisco dan Sarjana Ekonomi dari University of San Francisco. Beliau menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan sejak 2021 berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan Perseroan tanggal 26 Agustus 2021. Beliau bertanggung jawab mengelola seluruh aspek bisnis Perseroan dan entitas anak. Selain itu, beliau juga menjabat sebagai anggota Direksi pada PT. Panorama Primakencana Transindo, PT. Day Trans, PT. Weha Jalan Jalan, PT. Panorama Mitra Sarana dan PT. Panorama Aplikasi Nusantara. Beliau juga menjabat sebagai Komisaris pada PT. Kencana Transport dan PT. Day Trans Express.

Dalam rangka pengembangan dan peningkatan kompetensi, Beliau telah menghadiri dan berpartisipasi dalam berbagai pelatihan serta seminar.

An Indonesian citizen, born in Jakarta in 1992, he obtained a Master of Business Administration and a Bachelor's degree in Economics from the University of San Francisco. He has served as the Company's President Director since 2021, based on the resolution of the Company's Annual General Meeting of Shareholders dated 26 August 2021. He is responsible for overseeing and managing all business aspects of the Company and its subsidiaries. In addition, he serves as a member of the Board of Directors at PT Panorama Primakencana Transindo, PT Day Trans, PT Weha Jalan Jalan, PT Panorama Mitra Sarana, and PT Panorama Aplikasi Nusantara. He also serves as a Commissioner at PT Kencana Transport and PT. Day Trans Express.

As part of his professional development and competency enhancement, he has attended and participated in various training programs and seminars.



Tiodora Amran Bonardy
Direktur Sales Marketing / Sales Marketing Director

Warga negara Indonesia, lahir di Singkawang pada tahun 1967, beliau memperoleh gelar Diploma di AKPINDO Jakarta tahun 1993. Beliau menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak 2014 berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan Perseroan tanggal 27 Juni 2014. Beliau bertanggung jawab mengelola seluruh aspek sales dan marketing di Perseroan. Beliau memulai karir di Perseroan sejak tahun 2009 dengan jabatan sebagai Head of Division Business Development. Sebelum bergabung dengan Perseroan, beliau berkarir di bidang garment, tour dan ticketing. Selain itu, beliau juga menjabat sebagai Direktur Utama PT. Kencana Transport dan anggota Direksi pada PT. Panorama Primakencana Transindo.

Dalam rangka pengembangan dan peningkatan kompetensi, Beliau telah menghadiri dan berpartisipasi dalam berbagai pelatihan serta seminar diantaranya adalah Contractor Management Forum - HSE Implementation from ConocoPhillips.

An Indonesian citizen, born in Singkawang in 1967, she obtained a Diploma from AKPINDO Jakarta in 1993. She has served as a Director of the Company since 2014, based on the resolution of the Company's Annual General Meeting of Shareholders dated 27 June 2014. She is responsible for overseeing and managing all sales and marketing aspects of the Company. She began her career with the Company in 2009 as Head of the Business Development Division. Prior to joining the Company, she had professional experience in the garment, tour, and ticketing industries. In addition, she serves as President Director of PT Kencana Transport and as a member of the Board of Directors at PT Panorama Primakencana Transindo.

As part of her professional development and competency enhancement, she has attended and participated in various training programs and seminars, including the Contractor Management Forum - HSE Implementation by ConocoPhillips.



Romy Firmangustri
Direktur Operasional / Operational Director

Warga negara Indonesia, lahir di Belinyu, Kep. Bangka Belitung pada tahun 1974, beliau memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Gideon Asmi. Beliau bertanggung jawab mengelola seluruh aspek operasional di Perseroan. Beliau memulai karir di Perseroan sejak tahun 1996 dengan jabatan sebagai Supervisor Operasional dan menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak 2020 berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan Perseroan tanggal 31 Agustus 2020. Selain itu, beliau juga menjabat sebagai anggota Direksi pada PT. Panorama Primakencana Transindo dan PT. Kencana Transport.

Dalam rangka pengembangan dan peningkatan kompetensi, Beliau telah menghadiri dan berpartisipasi dalam berbagai pelatihan serta seminar diantaranya Pelatihan Health & Safety Management System Awareness training, Pelatihan Bimbingan Teknis Peningkatan Keselamatan Angkutan Pariwisata dan Pembekalan Penyusunan Dokumen Sistem Manajemen Keselamatan Perusahaan Angkutan Umum.

An Indonesian citizen, born in Belinyu, Bangka Belitung Islands, in 1974, he obtained a Bachelor's degree in Economics from Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Gideon Asmi. He is responsible for overseeing and managing all operational aspects of the Company. He began his career with the Company in 1996 as an Operational Supervisor and has served as a Director of the Company since 2020, based on the resolution of the Company's Annual General Meeting of Shareholders dated 31 August 2020. In addition, he serves as a member of the Board of Directors at PT Panorama Primakencana Transindo and PT Kencana Transport.

As part of his professional development and competency enhancement, he has attended and participated in various training programs and seminars, including Health & Safety Management System Awareness Training, Technical Guidance Training on Enhancing Tourism Transportation Safety, and training on the preparation of Safety Management System documentation for public transportation companies.

Warga negara Indonesia, lahir di Jakarta pada tahun 1971, beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi (Akuntansi) dari Universitas Trisakti pada tahun 1994. Menjabat sebagai Direktur sejak 2015, beliau bertanggung jawab atas pengelolaan seluruh aspek keuangan Perseroan dan entitas anak. Sebelumnya, beliau berkarier di kantor akuntan publik dan perusahaan manufaktur, serta bergabung dengan Perseroan sejak 2012 sebagai Senior Finance Accounting Manager. Selain itu, beliau juga menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan, anggota Dewan Komisaris di PT Kencana Transport dan PT DayTrans, serta Direktur di PT Panorama Primakencana Transindo.

Beliau aktif mengikuti berbagai pelatihan dan seminar yang diselenggarakan oleh Bursa Efek Indonesia, OJK, Ikatan Akuntan Publik Indonesia, serta lembaga pelatihan perpajakan.

An Indonesian citizen, born in Jakarta in 1971, he obtained a Bachelor's degree in Economics (Accounting) from Trisakti University in 1994. He has served as a Director since 2015 and is responsible for overseeing all financial aspects of the Company and its subsidiaries. Prior to joining the Company, he worked in a public accounting firm and in the manufacturing industry, and has been with the Company since 2012 as Senior Finance Accounting Manager. In addition, he serves as Corporate Secretary, a member of the Board of Commissioners at PT Kencana Transport and PT DayTrans, and as a Director at PT Panorama Primakencana Transindo.

He actively participates in various training programs and seminars organized by the Indonesia Stock Exchange (IDX), the Financial Services Authority (OJK), the Indonesian Institute of Certified Public Accountants, and tax training institutions.



Edgar Surjadi
Direktur Finance Accounting / Finance Accounting Director



Tugas dan wewenang Direksi antara lain adalah berhak mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, mengikat Perseroan dengan pihak lain dan pihak lain dengan Perseroan, serta menjalankan segala tindakan, baik yang mengenai kepengurusan maupun kepemilikan, dan untuk menjalankan perbuatan hukum berupa transaksi yang memuat benturan kepentingan dengan persetujuan RUPS. Direksi telah menyelesaikan laporan keuangan hasil konsolidasian PT. WEHA Transportasi Indonesia, Tbk dan anak perusahaan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 yang diterbitkan dan bertanggung jawab atas laporan keuangan hasil konsolidasian tersebut.

The duties and authorities of the Board of Directors include, among others, the right to represent the Company both in and out of court in all matters and under all circumstances; to bind the Company with third parties and third parties with the Company; and to undertake all actions relating to both management and ownership. The Board of Directors is also authorized to carry out legal actions involving conflict-of-interest transactions, subject to approval by the General Meeting of Shareholders (GMS). The Board of Directors has completed the consolidated financial statements of PT WEHA Transportasi Indonesia Tbk and its subsidiaries for the year ended 31 December 2025, and is responsible for the preparation and presentation of such consolidated financial statements.

PROFIL KOMITE AUDIT

Audit Committee Profile

Olip Susanto

Komisaris Independen

Warga negara Indonesia, lahir di Jakarta tahun 1986. Sebelum bergabung dengan White Horse sebagai Komisaris Independen, Beliau berkarir di Senior Tax Consultant, LF Consulting (2010–2012), Accounting Manager, PT Destinasi Tirta Nusantara, Tbk. (2012–2017), Accounting Manager, PT Sutera Agung Properti (2017–2022), Accounting Manager, PT Mahakarya Artha Global (2023–2024) dan Partner, PT. Napak Selaras Cendikia (2024–sekarang).

Dalam rangka pengembangan dan peningkatan kompetensi, Beliau telah menghadiri dan berpartisipasi dalam berbagai pelatihan serta seminar.

Darmawan Nataatmadja

Pihak Independent (Anggota)

Warga negara Indonesia, lahir di Jakarta 54 tahun yang silam. Beliau memperoleh gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Katolik Parahyangan. Beliau seorang Konsultan Keuangan dan Pajak yang telah berpengalaman lebih dari 15 Tahun dan saat ini membuka Kantor Konsultan Pajak pada PT. Darmawan Nataatmadja (Konsultan Pajak) yang beralamat di Jalan Gunung Sahari II No.14 E Jakarta Pusat. Ditunjuk sebagai Anggota Komite Audit PT. Panorama Transportasi, Tbk sejak Tahun 2007.

Tommy Tan

Pihak Independent (Anggota)

Warga negara Indonesia, lahir di Jakarta 58 tahun yang silam. Beliau memperoleh gelar Sarjana Akuntansi dari STIE PBM, Jakarta dan Master Akuntansi dari IBII, Jakarta. Beliau menjabat sebagai partner pada Konsultan Keuangan & Pajak "Kusna, Tendy & Tommy" sejak Bulan Agustus 1998 – sekarang.

Beliau sebelum bergabung dengan PT. WEHA Transportasi Indonesia, Tbk. berbagai jabatan penting pernah disandangnya yaitu;

- Sebagai Direktur Legal/HRD, sejak bulan Oktober 2013 sampai saat ini di PT. Rahayu Santosa yang bergerak dibidang Industri Karoseri Bus dengan Karyawan 800 orang,
- Sebagai Direktur Keuangan, sejak Oktober 2012 s/d Oktober 2013, di PT. Rahayu Santosa yang bergerak dibidang Industri Karoseri Bus dengan karyawan 800 orang,
- Sebagai Komite Audit Independen, sejak Januari 2007 sampai saat ini di PT. Weha Transportasi Indonesia Tbk (d/h PT. Panorama Transportasi Tbk) yang bergerak dibidang Industri jasa Pariwisata Transportasi dengan Karyawan 1.400 orang,
- Sebagai Konsultan Keuangan & Pajak "Kusna, Tendy & Tommy, sejak Agustus 1998 sampai saat ini,
- Sebagai Partner, sebagai Finance Manager di PT. Profilindo Sejahtera Manunggal sejak Juni 1996 sampai Juli 1998,

Olip Susanto

Independent Commissioner

An Indonesian citizen, born in Jakarta in 1986, he has served as an Independent Commissioner of White Horse. Prior to joining the Company, he held several professional positions, including Senior Tax Consultant at LF Consulting (2010–2012), Accounting Manager at PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk (2012–2017), Accounting Manager at PT Sutera Agung Properti (2017–2022), Accounting Manager at PT Mahakarya Artha Global (2023–2024), and currently serves as Partner at PT Napak Selaras Cendikia (2024–present).

As part of his professional development and competency enhancement, he has attended and participated in various training programs and seminars.

Darmawan Nataatmadja

Independents (Member)

An Indonesian citizen, born in Jakarta 54 years ago. He earned a Bachelor of Accountancy from Parahyangan Catholic University. He is a Financial and Tax Consultant who has more than 15 years and is currently open Office Tax Consultant at PT. Darmawan Nataatmadja (Tax Consultant) at Jalan Gunung Sahari, Central Jakarta II 14 E. Appointed as a Member of the Audit Committee of PT. Panorama Transportasi, Tbk since 2007.

Tommy Tan

Independents (Member)

An Indonesian citizen, born in Jakarta 58 years ago. He earned a Bachelor of Accounting from STIE PBM, Jakarta and a Master of Accounting from IBII, Jakarta. He served as a partner at Financial & Tax Consultant "Kusna, Tendy & Tommy" since the month of August 1998 – present.

He before joining PT. WEHA Transportasi Indonesia, Tbk. various key positions which never bears;

- As the Director of Legal / HR, since October 2013 until today in the PT. Rahayu Santosa engaged Bus Body Industry with employees 800 people,
- As Director of Finance, since October 2012 until October 2013, PT. Rahayu Santosa engaged Bus Body Industry with employees 800 people,
- As an Independent Audit Committee, since January 2007 to date in PT. WEHA Transportasi Indonesia Tbk (formerly named PT. Panorama Transportasi, Tbk) engaged in Tourism Transportation services industry with 1,400 employees,
- As Finance & Tax Consultant "Kusna, Tendy & Tommy, since August 1998 to date,
- As a Partner, as Finance Manager at PT. Profilindo Sejahtera Manunggal since June 1996 until July 1998.

KEBIJAKAN K3L PERUSAHAAN

Company HSE Regulation



PROGRAM QHSE

PT. WEHA Transportasi Indonesia, Tbk. mempunyai program Keselamatan Kesehatan Kerja & Lingkungan (K3L) yang di laksanakan secara bertahap dan terus menerus ke anak-anak perusahaannya. Adapun program-program K3L melibatkan partisipasi dari setiap departemen, hal ini bertujuan untuk menciptakan budaya K3L di lingkungan kerja.

Beberapa program K3L yang telah dilaksanakan adalah :

Training QHSE Awareness

Bertujuan untuk meningkatkan kepedulian bagi karyawan mengenai pentingnya K3L dalam area perusahaan dan sekitarnya.

Training Defensive Driving

Bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan driver dan mitra dalam cara mengemudi yang baik dan aman sehingga dapat memberikan rasa aman bagi pelanggan dan bagi driver sendiri.

Training P3K dan Safety Drill

Bertujuan untuk menambah wawasan karyawan termasuk driver dan helper dalam hal penanganan kasus keadaan darurat seperti kebakaran, gempa bumi dan lain-lain.

Training K3L Bagi Manajemen

Bertujuan untuk menambah wawasan dan meningkatkan komitmen Manajemen atas K3L.

Pemeriksaan Fisik Karyawan

Pemeriksaan kesehatan karyawan dilaksanakan oleh dokter perusahaan dan beberapa rekanan lainnya (Jasa Raharja, dan rumah sakit rekanan) dengan tujuan untuk meningkatkan kinerja dan produktivitas karyawan.

PROGRAM QHSE

PT. WEHA Transportasi Indonesia, Tbk. programs of Occupational Health Safety & Environment (K3L) carried on gradually and continuously to subsidiaries. The K3L programs involving the participation of each department, it aims to create a culture of K3L in the work environment.

Several K3L programs that have been implemented are:

QHSE Awareness Training

Aiming to raise awareness about the importance K3L for employees in the company and the surrounding area.

Defensive Driving Training

Aims to improve the knowledge of drivers and partners in how to drive properly and safely so that it can provide a sense of security for customers and for its own driver.

First Aid Kit dan Safety Drill Training

Aiming to broaden employees including drivers and helpers in handling the case of emergencies such as fires, earthquakes and others.

K3L Training for Management

Aiming to broaden and increase the commitment of top management for K3L.

Employees Physical Examination

Employee health checks carried out by the company doctor and some other partners (Jasa Raharja, and hospital partners) with the aim of improving the performance and productivity of employees.

SUMBER DAYA MANUSIA

Human Resources



Melanjutkan program pengelolaan Sumber Daya Manusia, Perseroan menitikberatkan pada pengembangan SDM dengan tujuan utama adalah kepuasan kepada pelanggan. Oleh karenanya, mulai dari bagian yang berhubungan langsung dengan pelanggan yaitu mitra, pengemudi, dispatcher, call center officer, Sales Counter, Customer Care sampai dengan bagian yang berfungsi sebagai dukungan atas berjalannya operasi yaitu bagian Teknikal, Operasi, Keuangan, Teknologi Informasi dan Human Resources. Fokus tidak hanya pada bagian yang berhubungan langsung dengan pelanggan, tetapi juga memperbaiki dan melakukan sinergi dalam bagian pendukung pelayanan kepada pelanggan.

Dalam pelaksanaannya, Sumber Daya Manusia memiliki 4 kunci utama dalam kinerja yaitu :

1. Rekrutmen
2. Renumerasi
3. Punishment & Rewards
4. Pengembangan Dan Tahapan Karir

Keempatnya merupakan pilar dalam manajemen manusia di PT. WEHA Transportasi Indonesia Tbk. Berawal dari tahap:

1. Rekrutmen

Recruitment berazaskan pada : Keterbukaan dan Menghormati Nilai Kemanusiaan, dengan berpedoman pada Visi, Misi, Nilai dan Panduan Perilaku Pelayanan yang sejalan dengan budaya dalam Perseroan.

Dalam menghadapi tantangan di tahun 2025, Perseroan menyadari sepenuhnya akan SDM yang kompetitif di masyarakat, oleh karenanya, dalam proses seleksi, Perseroan berpegang pada kriteria kompetensi setiap jabatan dan serangkaian Tes Psikologi guna melihat karakter yang sejalan dengan budaya Perseroan.

Continuing the Human Resources management program, the Company focuses on HR development with the main goal of customer satisfaction. Therefore, starting from the part that is directly related to customers, namely partners, drivers, dispatchers, call center officers, Sales Counters, Customer Care to the part that functions as support for the running of operations, namely the Technical, Operations, Finance, Information Technology and Human Resources sections. Focus not only on the part that is directly related to customers, but also improving and synergizing in the supporting part of customer service.

In practice, Human Resources has 4 major key in performance, they are:

1. Recruitment
2. Remuneration
3. Punishment & Rewards
4. Stages of Development and Career

All four represent the pillars in human management at PT. WEHA Transportasi Indonesia Tbk. Starting from the stage:

1. Recruitment

Recruitment is based on: Openness and Respect for Human Values, guided by the Vision, Mission, Values and Service Behavior Guidelines that are in line with the Company's culture.

In facing the challenges in 2025, the Company is fully aware of the competitive human resources in society, therefore, in the selection process, the Company adheres to the competency criteria for each position and a series of Psychological Tests to see the character that is in line with the Company's culture.

Berdasarkan Posisi Jabatan <i>Based on Position</i>	Direktur & Komisaris <i>Director & Commissioners</i>	Manajer <i>Manager</i>	Supervisor <i>Supervisor</i>	Staf <i>Staff</i>	Non-Staf <i>Non-Staff</i>	Jumlah <i>Total</i>
PT. WEHA Transportasi Indonesia, Tbk.	6	5	11	65	304	391
PT. Kencana Transport	0	1	1	9	27	38
PT. Panorama Primakencana Transindo	0	1	0	7	22	30
PT. WEHA Jalan-Jalan	0	0	0	11	0	11
PT. Day Trans	2	9	11	222	372	616
Jumlah Total	8	16	23	314	725	1.086

*Untuk Komisaris dan Direksi terdapat rangkap jabatan antara PT. WEHA Transportasi Indonesia, Tbk dan entitas anak Perseroan.
For commissioners and directors, there are multiple positions between PT WEHA Transportasi Indonesia, Tbk and the Company's subsidiaries..

Berdasarkan Pendidikan <i>Based on Education</i>	<SMP	SMA	Diploma	S1	S2	Jumlah <i>Total</i>
PT. WEHA Transportasi Indonesia, Tbk.	109	232	9	39	2	391
PT. Kencana Transport	6	23	2	7	0	38
PT. Panorama Primakencana Transindo	7	19	2	2	0	30
PT. WEHA Jalan-Jalan	0	3	1	7	0	11
PT. Day Trans	57	387	23	148	1	616
Jumlah Total	179	664	37	203	3	1.086

Berdasarkan Status <i>Based on Status</i>	Pekerja Tetap <i>Permanent Employee</i>	Pekerja Kontrak <i>Contract Employee</i>	Mitra <i>Partner</i>	Jumlah <i>Total</i>
PT. WEHA Transportasi Indonesia, Tbk.	243	148	0	391
PT. Kencana Transport	12	13	13	38
PT. Panorama Primakencana Transindo	19	11	0	30
PT. WEHA Jalan-Jalan	10	1	0	11
PT. Day Trans	34	240	342	616
Jumlah Total	318	413	355	1.086

Berdasarkan Jenis Kelamin <i>Based on Gender</i>	Pria <i>Male</i>	Wanita <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
PT. WEHA Transportasi Indonesia, Tbk.	371	20	391
PT. Kencana Transport	34	4	38
PT. Panorama Primakencana Transindo	28	2	30
PT. WEHA Jalan-Jalan	5	6	11
PT. Day Trans	522	94	616
Jumlah Total	960	126	1.086



Khusus untuk mitra dan pengemudi, tes kemampuan meliputi pengetahuan akan mengenai orientasi jalan di daerah ibukota dan sekitarnya, pengetahuan bahasa asing, kemampuan memberikan pelayanan yang ramah dan prima, memiliki kemampuan komunikasi yang baik dengan pelanggan, hingga kemampuan mengemudi dengan aman dan nyaman.

Specifically for partners and drivers, the ability test includes knowledge of road orientation in the capital city and its surroundings, knowledge of foreign languages, the ability to provide friendly and excellent service, having good communication skills with customers, to the ability to drive safely and comfortably.

2. Renumerasi

Prinsip yang melandasi penerapan remunerasi adalah asas performa atas produktivitas dengan mengindahkan aturan pemerintah terkait minimum remunerasi.

Oleh karena itu, dengan berpegang pada asas performa kerja untuk produktivitas, maka remunerasi tidak hanya terdiri atas upah pokok yang berdasarkan pada Upah, Selain itu Perusahaan juga memberikan apresiasi untuk karyawan yang berprestasi.

Perseroan membangun serangkaian system guna memonitor produktivitas kerja, yang dijadikan sebagai Sasaran Mutu per bagian, hingga ke per individu. Hal ini sesuai dengan kebijakan mutu yang ditetapkan Perusahaan, yang menekankan akan keselamatan dan kesejahteraan untuk karyawan.

3. Punishment & Rewards

Dasar atas Punishment & Rewards, adalah untuk menjaga budaya di dalam perusahaan sekaligus memberikan dorongan untuk terciptanya budaya yang sesuai dengan Nilai Perseroan. Oleh karenanya, Perseroan merancang strategi dan rencana aksi yang terintegrasi lewat :

- Hubungan kerja antara karyawan, mitra dan Perseroan yang jelas dan dituangkan ke dalam perjanjian kemitraan dan perjanjian kontrak kerja yang legal. Disetujui oleh kedua belah pihak; karyawan, mitra dan Perseroan, dan memuat secara jelas hak dan kewajiban masing-masing.
- Membangun serangkaian "do & don'ts" yang aplikatif, disamping sosialisasi terhadap aturan perusahaan yang berlaku.
- Sosialisasi dilakukan mulai dari sejak karyawan masuk kerja, dan terus dilakukan lewat majalah dinding dan memo-memo internal.
- Punishment dirancang melalui penerapan sanksi yang jelas dan segera.
- Rewards diberikan lewat program Pengemudi Terbaik White Horse dan Kenek Terbaik White Horse.
- Penguatan terhadap budaya perusahaan juga dibangun lewat media internal yaitu majalah internal Perseroan yang berisikan kisah-kisah inspiratif yang nyata yang dialami oleh karyawan dan mitra dalam kehidupan pekerjaan sehari-hari.

2. Remuneration

The principle underlying the implementation of remuneration is the principle of performance over productivity by adhering to government regulations regarding minimum remuneration.

Therefore, by adhering to the principle of work performance for productivity, remuneration does not only consist of basic wages based on Wages, In addition, the Company also provides appreciation for employees who excel.

The Company builds a series of systems to monitor work productivity, which is used as a Quality Target per section, down to per individual. This is in accordance with the quality policy set by the Company, which emphasizes the safety and welfare of employees.

3. Punishment & Rewards

The basis on Punishment & Rewards, is to keep the culture within the company as well as provide the impetus for the creation of a culture that is in accordance with the Company's value. Therefore, the Company designed a strategy and action plan are integrated through:

- The working relationship between employees, partners fund the Company a clear and poured into a partnership agreement and employment agreement legal. Approved by both parties; employees, partners and the Company, and states clearly the rights and obligations of each.
- Construct a series of "do & don'ts" are applicable, in addition to the socialization of company rules and regulations.
- Socialization is done start since the employees come to work, and continue to be made through the magazine walls and internal memos.
- Punishment is designed through the application penalty is clear and immediately.
- Rewards are given through Driver program Best White Horse and White Horse Best conductor.
- Strengthening the corporate culture is also built through the internal media are the Company's internal magazine that contains inspiring stories are real experienced by employees and partners in their daily work life.





4. Pengembangan dan Tahapan Karir

Tahun 2025 adalah tahun pengembangan yang tidak hanya ditujukan pada bagian yang berhubungan langsung dengan pelanggan, tetapi berfokuskan pada Service Excellence, yang merupakan penekanan terhadap alur kerja operasi mulai dari Teknik, Operasi, Customer Service, Teknologi Informasi dan Human Resources.

Dasar dari pengembangan terhadap manusia yaitu membangun manusia yang memiliki nilai dan perilaku Perseroan yang dapat memberikan performa maksimal dalam kinerja sehari-harinya. Untuk mendukung performa tersebut, pelatihan diberikan tidak hanya pelatihan terhadap sikap kerja, tetap juga pelatihan akan pemahaman terhadap pekerjaannya sendiri dan bagaimana kontribusi individu tersebut terhadap kinerja bagian dan akhirnya terhadap Perseroan.

Serangkaian program pengembangan dimulai dari mulai pelatihan dasar pada waktu karyawan/mitra bergabung dan pelatihan yang secara rutin dilakukan.

1. Pelatihan pengenalan perusahaan yang memperkenalkan Perseroan, jajaran manajemennya, sejarah, aliansi grup, sampai dengan lokasi-lokasi kantor berada bagi seluruh karyawan dan mitra.
2. Pelatihan Misi, Visi dan Nilai serta Perilaku yang menjadi Jiwa Layanan di dalam Perseroan bagi seluruh karyawan dan mitra.
3. Pelatihan Pelayanan Prima meliputi pelatihan service excellent dan basic customer experience bagi seluruh front office seperti mitra, pengemudi, call center sampai dengan bagian penjualan.
4. Pelatihan Eksternal yang dapat meningkatkan soft skill bagi seluruh karyawan perseroan.
5. Pelatihan terhadap alur kerja operasi dan pendalaman pemahaman akan pekerjaan.
6. Pelatihan Defensive Driving bagi pengemudi sehingga dapat meningkatkan keselamatan dalam mengemudi.

Perseroan melakukan inisiatif dalam merencanakan SDM yang tepat guna dan optimal agar dapat beradaptasi dengan situasi yang dihadapi. Optimalisasi dengan teknologi digital menjadi kunci untuk meningkatkan efektifitas bekerja, oleh karenanya Perseroan membangun pola kerja berbasis digital untuk memungkinkan karyawan menghadapi ekosistem digital yang semakin lama semakin tidak dapat dihindari.

4. Stages of Development and Career

2025 is a year of development that is not only aimed at parts that deal directly with customers, but focuses on Service Excellence, which is an emphasis on operational workflows starting from Engineering, Operations, Customer Service, Information Technology and Human Resources.

The basis of human development is to build humans who have the Company's values and behaviors that can provide maximum performance in their daily performance. To support this performance, training is provided not only training on work attitudes, but also training on understanding their own work and how the individual contributes to the performance of the section and ultimately to the Company.

A series of program development began from the start of basic training at the time of the employees / partners joining and training are routinely performed.

1. Company introduction training that introduces the Company, its management, history, group alliances, to office locations for all employees and partners.
2. Mission, Vision and Values and Behavior Training that is the Soul of Service within the Company for all employees and partners.
3. Excellent Service Training includes excellent service and basic customer experience training for all front offices such as partners, drivers, call centers to the sales department.
4. External Training that can improve soft skills for all company employees.
5. Training on operational workflows and deepening understanding of work.
6. Defensive Driving Training for drivers so that they can improve driving safety.

The Company has taken the initiative to plan appropriate and optimal human resources in order to adapt to the situation at hand. Optimization with digital technology is the key to increasing work effectiveness, therefore the Company is building a digital-based work pattern to enable employees to face the increasingly unavoidable digital ecosystem.

TEKNOLOGI INFORMASI

Information Technology



Pertumbuhan perkembangan Komunikasi Data yang semakin canggih dan semakin cepat di era transformasi teknologi informasi, memicu tingginya pertumbuhan untuk pembuatan piranti lunak dan semakin rumitnya perangkat keras. Setiap perusahaan pengembang perangkat keras berlomba-lomba menciptakan dan mengembangkan perangkat keras tercepat dan terbaik dikelasnya. Baik perangkat keras semikonduktor, mikroprosesor, lensa optik sampai pengolah media yang dapat mengolah lebih cepat dan lebih banyak data.

Melihat tinggi nya pertumbuhan di transformasi ke-4 teknologi industri ini tentu saja White Horse sebagai salah satu penyedia jasa transportasi terbaik dan terdepan di kelas nya tidak mau ketinggalan. Dalam hal ini ada beberapa sisi yang dipersiapkan White Horse untuk ikut maju dalam media teknologi yang terus berkembang ini.

Pengembangan Aplikasi

Dengan menganalisa pola-pola dan kebiasaan pengguna dalam menggunakan teknologi informasi. Baik itu kebiasaan dan pola lama maupun baru yang berhubungan dengan kenyamanan pengguna dalam menggunakan teknologi informasi untuk mengakses jasa transportasi. White Horse telah memasukkan jadwal pengembangan aplikasi untuk pengguna dalam melakukan akses penggunaan jasa transportasi.

White Horse mengembangkan aplikasi untuk pengguna agar pengguna mendapatkan informasi lebih terperinci dan mendalam. Selain aplikasi yang dikembangkan untuk pengguna (User Apps), White Horse juga mengembangkan aplikasi untuk Pengemudi (Driver Apps) dan juga aplikasi yang dikembang-

The growth of increasingly sophisticated and rapid development of Data Communication in the era of information technology transformation, triggers high growth in software creation and increasingly complex hardware. Every hardware developer company is competing to create and develop the fastest and best hardware in its class. Both semiconductor hardware, microprocessors, optical lenses to media processors that can process faster and more data.

Seeing the high growth in the transformation of the 4th industrial technology, of course White Horse as one of the best and leading transportation service providers in its class does not want to be left behind. In this case, there are several sides that White Horse has prepared to advance in this ever-growing technology media.

Application Development

By analyzing user patterns and habits in using information technology. Both old and new habits and patterns related to user comfort in using information technology to access transportation services. White Horse has included an application development schedule for users in accessing transportation services.

White Horse develops applications for users so that users get more detailed and in-depth information. In addition to applications developed for users (User Apps), White Horse also develops applications for Drivers (Driver Apps) and also applications developed for Operations (Operational Apps) on

kan untuk Operasional (Operasional Apps) diatas telephone pintar yang bias diakses baik menggunakan Operating System Android ataupun IOS. Tujuannya adalah agar dapat menjangkau seluruh pengguna lebih luas baik di kota-kota besar maupun di daerah. Dan juga mempermudah pengaturan dan monitoring armada dari sisi administratif.

Selain melakukan pengembangan dari aplikasi diatas telephone pintar, White Horse juga mengembangkan aplikasi pengaturan internal dengan menggunakan sistem yang lebih baru, dengan melihat masa pakai dan jam terbang yang akan dilalui aplikasi untuk manajemen armada dan personel ini.

Pengembangan Metode Pembayaran

Selain pengembangan di sisi aplikasi, White Horse juga mengembangkan keleluasaan kepada pengguna dalam metode pembayaran, dengan melakukan kerjasama terhadap payment gateway yang terkait dan juga menambahkan metode metode pembayaran baru, agar pengguna dapat lebih mudah memilih metode pembayaran yang sesuai dengan yang diinginkan. Selain metode pembayaran, juga dikembangkan metode multipayment pembayaran yang lebih mudah. Metode multipayment pembayaran yang lebih mudah ini juga diharapkan dapat meningkatkan daya jual White Horse sebagai salah satu penyedia jasa transportasi yang melayani baik group maupun pribadi, dan juga meningkatkan keinginan pengguna untuk karena dapat memilih sesuai keinginannya.

Peningkatan Kapasitas Server

Peningkatan pengguna yang menggunakan aplikasi White Horse dalam melakukan transaksi, dan juga tingginya transaksi dan pengaturan yang terjadi di sisi internal, mendorong perusahaan untuk memberikan peningkatan kinerja dengan melakukan upgrade dan migrasi server perusahaan dengan kapasitas yang lebih besar dan lebih robust. Hal ini juga untuk memberikan kenyamanan lebih kepada pengguna. Selain kapasitas yang lebih besar, juga dikembangkan multi path clustering. Dimana ketergantungan aplikasi terhadap satu perangkat sudah tidak dikhawatirkan lagi. Perubahan menjadi sistem internasional cloud name service juga digunakan untuk meningkatkan sisi kewanitaan.

smartphones that can be accessed using either the Android or IOS Operating System. The goal is to be able to reach all users more widely both in big cities and in the regions. And also to facilitate the management and monitoring of the fleet from an administrative perspective.

In addition to developing applications on smartphones, White Horse also develops internal management applications using a newer system, by looking at the service life and flight hours that the application will go through for fleet and personnel management.

Payment Method Development

In addition to the development on the application side, White Horse also develops flexibility for users in payment methods, by collaborating with related payment gateways and also adding new payment methods, so that users can more easily choose the payment method that suits their wishes. In addition to the payment method, an easier multipayment payment method is also being developed. This easier multipayment payment method is also expected to increase White Horse's selling power as a transportation service provider that serves both groups and individuals, and also increase user desire because they can choose according to their wishes.

Server Capacity Increase

The increase in users using the White Horse application in making transactions, as well as the high number of transactions and arrangements that occur on the internal side, encourages companies to provide performance improvements by upgrading and migrating company servers with larger and more robust capacities. This is also to provide more convenience to users. In addition to larger capacities, multi-path clustering has also been developed. Where the application's dependence on one device is no longer a concern. The change to an international cloud name service system is also used to improve security.

Image ini dibuat dengan AI
This image was created with AI.



Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion & Analysis

Tinjauan Operasional <i>Operational Overview</i>	51
Jaringan Operasional <i>Operational Network</i>	52
Kinerja dan Analisa Usaha <i>Performance & Business Analysis</i>	53
Analisa Kinerja Keuangan <i>Financial Performance Analysis</i>	59
Tinjauan Kinerja Keuangan <i>Financial Overview Analysis</i>	56
Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Terbatas 2 <i>Realization of Use of Limited Public Offering Proceeds 2</i>	63
Kebijakan Deviden <i>Dividend Policy</i>	62
Pencapaian Target 2025 <i>2025 Target Achievement</i>	63
Prospek Bisnis 2026 <i>Business Prospect 2026</i>	64
Aspek Pemasaran <i>Marketing Aspect</i>	65
Digital Marketing <i>Digital Marketing</i>	67
Kebijakan Manajemen Resiko Keuangan <i>Financial Risk Management Policy</i>	69
Transaksi Pihak Berelasi (Transaksi Afiliasi) <i>Related Party Transactions (Affiliated Transactions)</i>	70
Perubahan Peraturan Perundangan <i>Change in Legislation</i>	71
Perubahan Pernyataan Standar Keuangan (PSAK) <i>Changes in the Statement of Financial Standards (PSAK)</i>	71
Informasi Dan Fakta Material Yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan <i>Material Information and Facts That Occur After the Date of the Accountant's Report</i>	72





TINJAUAN OPERASIONAL

Operational Overview

PENAMBAHAN ARMADA

Di tahun 2025, Perseroan melakukan penambahan armada baik di lini usaha jasa penyewaan bus maupun lini usaha angkutan antar kota terkait dengan penambahan beberapa rute penting-penting yang dilakukan untuk peningkatan kinerja Perseroan.

JUMLAH ARMADA

Pada tahun 2025 WEHA jumlah armada meningkat dibandingkan tahun 2024 hal ini dilakukan untuk meningkatkan permintaan pasar sehingga dengan penambahan tersebut Perseroan dapat jumlah pendapatan, adapun jumlah armada pada tahun 2025 yang terdiri dari berbagai jenis dan merek, yaitu berupa Bus Besar, Bus Sedang, Minivan dengan rincian sebagai berikut :

Tipe Armada <i>Fleet Type</i>	2025	2024
Bus Besar Big Bus	112	106
Bus Sedang Medium Bus	105	116
Minivan Minivan	214	180
Jumlah Total	431	402

MENINGKATKAN KUALITAS PELAYANAN

Perseroan menerapkan strategi Triple Zero ("0") dalam pelaksanaan pelayanan kepada pelanggan yaitu Zero Complain, Zero Accident dan Zero Storing.

Yang melibatkan seluruh personil perseroan, pengemudi, kru mekanik, operasional, tenaga pemasaran dan divisi pendukung lainnya. Oleh karena itu Perusahaan senantiasa melakukan pelatihan terus menerus bagian melalui program pelatihan yang dilakukan pihak internal maupun pelatihan yang dilakukan oleh pihak eksternal. Perusahaan aktif juga bekerjasama dengan para pemasok kendaraan untuk mengadakan pelatihan untuk meningkatkan kompetensi dari mekanik di dalam memperbaiki kendaraan.

FLEET ADDITION

In 2025, the Company added fleets across both the bus rental and intercity transportation business lines in conjunction with the addition of several vital routes aimed at enhancing performance.

FLEET TOTAL

In 2025, WEHA's total fleet increased compared to 2024 to meet market demand, allowing the Company to boost revenue. The 2025 fleet, consisting of various types and brands (Big Buses, Medium Buses, Minivans), breaks down as follows:

IMPROVING QUALITY OF SERVICE

The Company adopts the strategy of Triple Zero ("0") in the implementation of services to the customers, they are Zero Complaint, Zero Accident, and Zero Storing.

This involves all company personnel, drivers, mechanic crews, operations, marketing staff, and other supporting divisions. Therefore, the Company consistently conducts continuous training via internal and external programs. The Company also actively collaborates with vehicle suppliers to conduct training aimed at improving mechanics' vehicle repair competencies.

Total Triple Zero Triple Zero Total

Triple Zero	2025	2024
Zero Complaint	0,095%	0,099%
Zero Storing	0,004%	0,005%
Zero Accident	0,007%	0,007%

Total Running Days Running Days Total

Running Days	2025	2024
Rasio Running Days Bus Wisata Bus Charter Running Days Ratio	64%	70%
Ocupansi Trip Angkutan Antar Kota Intercity Shuttle Occupancy Trip	68%	70%
Rasio Perjalanan Wisata Travel Service Ratio	54%	56%

JARINGAN OPERASIONAL

Operational Network



Jasa Angkutan Bus Wisata

Jasa penyediaan keperluan bus atau transportasi untuk perjalanan wisata terdapat 5 (lima) jaringan kantor yaitu di Jakarta, Yogyakarta, Semarang, Medan dan Denpasar.

Jasa Angkutan Antar Kota

Terdapat 44 (empat puluh empat) jaringan counter yaitu di Jakarta, Bogor, Tangerang, Bekasi, Cilegon, Depok, Serang, Karawang, Bandung, Cirebon, Yogyakarta, Solo, Klaten, Semarang, Salatiga, Jepara, Surabaya, dan Malang.

Jasa Wisata Open Trip (Explorer.ID)

Jasa penyediaan paket wisata open trip dan private trip ke berbagai destinasi objek wisata melalui aplikasi Explorer.id yang dapat diunduh di AppStore dan PlayStore. Explorer.id memiliki 1 (satu) Kantor Pusat di Jakarta.

Tourism Bus Transport Services

Services providing bus or transportation needs for tourist trips have 5 (five) office networks, namely in Jakarta, Yogyakarta, Semarang, Medan and Denpasar.

Intercity Shuttle Transport Services

There are 44 (forty four) counter networks, namely in Jakarta, Bogor, Tangerang, Bekasi, Cilegon, Depok, Serang, Karawang, Bandung, Cirebon, Yogyakarta, Solo, Klaten, Semarang, Salatiga, Jepara, Surabaya, dan Malang.

Open Trip Tour Services (Explorer.ID)

Open trip and private trip tour package provider services to various tourist destinations through the Explorer.id application which can be downloaded on the AppStore and PlayStore. Explorer.id has 1 (one) Head Office in Jakarta.

KINERJA & ANALISIS USAHA

Performance & Business Analysis



Kinerja yang diraih Perseroan ini tidak lepas dari dukungan kinerja atas kegiatan operasional terhadap tiga pilar perusahaan yang masih dapat diharapkan masing-masing ditarget pencapaian usahanya yaitu di segmen usaha Bus Charter, Intercity Shuttle dan perjalanan wisata.

The performance achieved by the Company cannot be separated from the support of the performance of operational activities for the three pillars of the company which can still be expected to each have their own business achievement targets, namely in the Bus Charter, Intercity Shuttle and tourism business segments.

TINJAUAN BISNIS PER SEGMENT OPERASI

Business Review By Operating Segment

Bus Angkutan Wisata

Perseroan pada tahun 2025 ini fokus mengoperasikan kegiatan usaha penyewaan bus dibawah merek "White Horse Deluxe Coach" (WHDC) untuk melayani pelanggan korporasi domestik maupun Internasional dan Perseroan Multinasional di Jakarta dan di Sumatera. Selain itu Perusahaan juga fokus untuk didalam mengembangkan penjualan bus melalui "online".

Perseroan dalam melakukan pelayanan angkutan penumpang menggunakan 3 (tiga) jenis armada yaitu: Big Bus, Medium Bus dan Mini Van.

Perseroan mempunyai produk angkutan penumpang executive dengan merk dagang "WEHA One" yaitu unit kendaraan kelas mewah, nyaman dan berkualitas dengan layanan profesional serta crew yang terlatih dengan dilengkapi ruangan yang lapang dengan mulai dari tipe minivan 9 kursi, bus sedang 12 kursi dan bus besar 15 kursi yang dilapisi kulit, meja pribadi flip- down, kulkas, dapur, toilet, dengan beberapa monitor LCD TV, karaoke dengan sistem suara stereo. Produk WEHA One ini adalah merupakan salah satu produk unggulan Perseroan untuk penyewaan bus premium dan mini van, bus mewah yang dapat disewa yang menawarkan privasi kepada pengguna, dilengkapi dengan fasilitas premium.

Tourism Bus Charter

In 2025, the Company focused on operating its bus rental business under the "White Horse Deluxe Coach" (WHDC) brand to serve domestic and international corporate clients as well as Multinational Companies in Jakarta and Sumatra. Furthermore, the Company concentrated on expanding online bus sales.

The Company utilizes 3 (three) fleet types for passenger transport: Big Bus, Medium Bus, and Mini Van.

The Company has an executive passenger transport product with the trademark "WEHA One" which is a luxury class vehicle unit, comfortable and quality with professional service and trained crew equipped with spacious rooms ranging from 9-seat minivan types, 12-seat medium buses and 15-seat large buses covered in leather, flip-down personal tables, refrigerators, kitchens, toilets, with several LCD TV monitors, karaoke with stereo sound systems. The WEHA One product is one of the Company's flagship products for premium bus and minivan rentals, luxury buses that can be rented that offer privacy to users, equipped with premium facilities.

Perseroan melakukan perbaikan kualitas pelayanan armada untuk kenyamanan para pelanggan dalam menggunakan armada Perseroan.

Bus Perseroan terdiri dari Bus Besar, Bus Sedang dan Minivan dengan cakupan pasar di wilayah Jawa, Bali dan Medan. Bus dengan kategori Big Bus terdiri dari 40, 47 dan 59 tempat duduk, sedangkan kategori Medium terdiri dari 29, 31 dan 35 tempat duduk, sedangkan jenis Minivan terdiri dari 14 dan 18 tempat duduk. Kontribusi untuk segmen bus adalah 39% dari total pendapatan secara konsolidasian di tahun 2025 sedangkan tahun 2024 adalah 43% dari total pendapatan secara konsolidasian.

Pada tahun 2025, Perseroan mengalami penurunan pendapatan lini usaha bus 4 % yaitu menjadi sebesar Rp 124 Miliar dibandingkan dengan tahun 2024 sebesar Rp 130 Miliar hal ini disebabkan adanya penurunan utilisasi dari 70% 2024 menjadi 64% di tahun 2025 yang dipengaruhi oleh penurunan daya beli Masyarakat.

Angkutan Antar Kota

Melalui PT. Day Trans menyediakan layanan angkutan antar kota dengan rute Jabodetabek – Bandung, dibawah merek "Day Trans" dan untuk daerah Jawa Tengah dan sekitarnya dengan rute Yogyakarta, Semarang, Solo, Klaten, Salatiga dan Jepara, serta Jawa Timur daerah Surabaya dan Malang yang didukung dengan lebih kurang empat puluh empat titik penjualan atau pemberangkatan.

Perseroan juga telah mengimplentasikan "Online Booking System" untuk memberikan kemudahan dalam reservasi dan pengaturan armada untuk mendukung kegiatan operasional.

Pada tahun 2025, Perseroan mengalami peningkatan pendapatan lini usaha Angkutan sebesar 13% yaitu menjadi sebesar Rp 185 Miliar dibandingkan dengan tahun 2024 sebesar Rp 164 Miliar. Hal ini disebabkan karena Perseroan melakukan ekspansi penambahan-penambahan rute yang strategis serta meningkat permintaan pelanggan di momen hari raya dan hari besar lainnya. Sedangkan kontribusi pendapatan untuk lini usaha angkutan antar kota sebesar 58% untuk tahun 2024 dan 54% untuk tahun 2024 dari total pendapatan secara konsolidasian.

Lainnya

Segmen usaha lainnya merupakan kegiatan usaha dalam menyediakan perjalanan wisata dalam negeri dibawah naungan PT Weha Jalan-jalan dan persewaan kendaraan kecil seperti sedan dan MPV. Kontribusi untuk segmen lainnya adalah 3% dari total pendapatan secara konsolidasian di tahun 2025 dan 2024.

The Company improved fleet service quality for customer comfort.

The Company's buses (Big Bus, Medium Bus, Minivan) cover markets in Java, Bali, and Medan. Big Buses feature 40, 47, and 59 seats; Medium Buses have 29, 31, and 35 seats; while Minivans comprise 14, and 18 seats. The bus segment contributed 39% of total consolidated revenue in 2025, compared to 43% in 2024.

In 2025, the Company experienced a 4% decrease in bus business line revenue to Rp 124 Billion from Rp 130 Billion in 2024, caused by a drop in utilization from 70% in 2024 to 64% in 2025 influenced by weakened public purchasing power.

Intercity Shuttle

Through PT. Day Trans, the Company provides intercity transportation services for the Greater Jakarta – Bandung route under the "Day Trans" brand, and for the Central Java region Yogyakarta, Semarang, Solo, Klaten, Salatiga, Jepara and East Java (Surabaya, Malang), supported by approximately forty four sales or departure points.

The Company has also implemented an "Online Booking System" to ease reservations and fleet arrangements supporting operations.

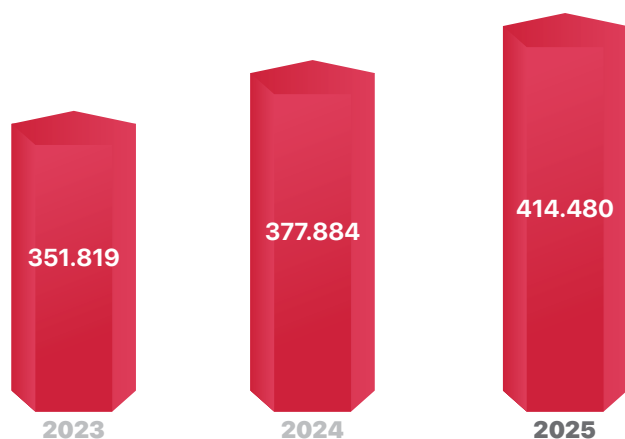
In 2025, the Intercity Transportation line's revenue increased by 13% to Rp 185 Billion compared to Rp 164 Billion in 2024. This was due to the expansion of strategic new routes and increased customer demand during holidays and major events. Revenue contribution for this line was 58% for 2025 and 54% for 2024 of the total consolidated revenue.

Others

Other business segments include domestic travel services operated under PT Weha Jalan-Jalan and small vehicle rental services such as sedans and MPVs. The contribution from these segments accounted for 3% of total consolidated revenue in both 2025 and 2024.

ANALISIS KINERJA KEUANGAN

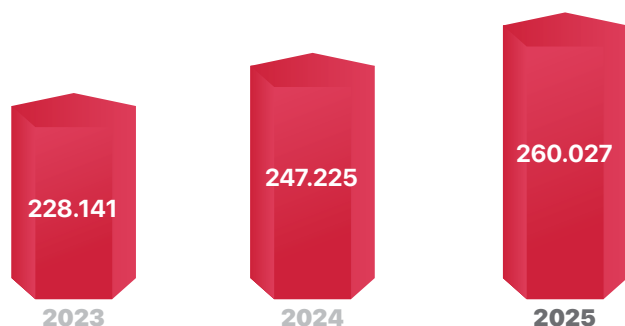
Financial Performance Analysis



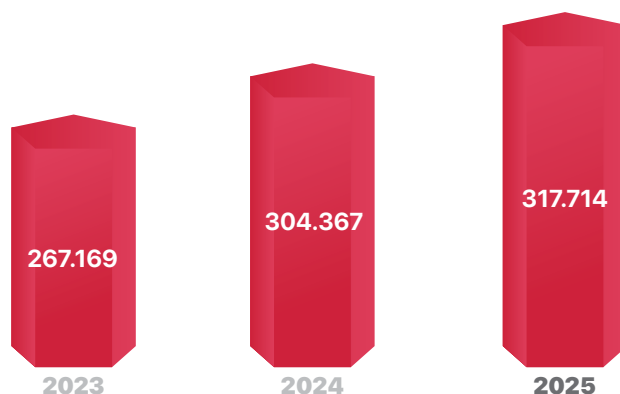
Consolidated Asset



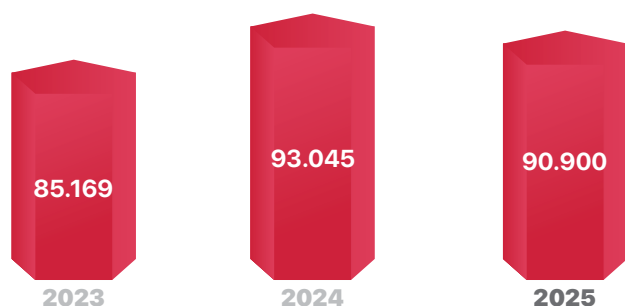
Consolidated Debt



Consolidated Equity



Consolidated Net Sales



Consolidated EBITDA



Consolidated Net Profit

Grafik Analisa Kinerja Keuangan Financial Performance Analysis Chart
(dalam jutaan in million)

TINJAUAN KINERJA KEUANGAN

Financial Performance Overview

Uraian Description	2025	2024	% Kenaikan/Penurunan % Increase/Decrease
Aset Lancar Current Assets	55.898	53.555	4%
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	358.582	324.329	11%
Jumlah Aset Total Assets	414.480	377.884	10%
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	55.850	42.689	31%
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities	98.603	87.970	12%
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	154.453	130.659	18%
Jumlah Ekuitas Total Equity	260.027	247.225	5%

Dalam Jutaan Rupiah In Million Rupiah

ASET

Aset Lancar

Total aset lancar perseroan pada Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian tanggal 31 Desember 2025 mengalami kenaikan sebesar 4% menjadi Rp 56 miliar bila dibandingkan tahun 2024 yang sebesar Rp 54 miliar. Hal ini menunjukkan likuiditas Perseroan yang semakin membaik.

Aset Tidak Lancar

Total aset tidak lancar Perseroan pada Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian tanggal 31 Desember 2025 mengalami peningkatan sebesar 11% menjadi Rp 359 miliar jika dibandingkan tahun 2024 yang sebesar Rp 324 miliar. Peningkatan ini disebabkan adanya peningkatan aset tetap bersih meningkat dari Rp 233 Miliar di tahun 2024 menjadi Rp 283 Miliar di tahun 2025. Dimana Peningkatan ini disebabkan adanya pembelian sejumlah armada baru yang digunakan untuk meningkatkan kinerja Perseroan.

Total Aset

Total Aset Perseroan pada Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2025 mengalami peningkatan sebesar 10% menjadi sebesar Rp 414 miliar jika dibandingkan tahun 2024 yang sebesar Rp 378 miliar. Peningkatan ini disebabkan adanya pembelian sejumlah armada baru yang digunakan untuk meningkatkan kinerja Perseroan.

LIABILITAS

Liabilitas Jangka Pendek

Total liabilitas jangka pendek Perseroan pada Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2025 adalah Rp 56 miliar dimana mengalami kenaikan sebesar 31% dibandingkan tahun 2024 yang sebesar Rp 43 miliar. Kenaikan ini disebabkan karena adanya peningkatan atas Pinjaman bank dan pembelian aset tetap yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun.

Liabilitas Jangka Panjang

Total liabilitas jangka panjang Perseroan pada Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2025

ASSET

Current Assets

Total current assets on the Consolidated Statement of Financial Position as of December 31, 2025, increased by 4% to Rp 56 billion compared to Rp 54 billion in 2024. This indicates improving Company liquidity.

Non-Current Assets

The Company's total non-current assets in the Consolidated Statement of Financial Position as of 31 December 2025 increased by 11% to Rp 359 billion, compared to Rp 324 billion in 2024. This increase was primarily driven by a rise in net fixed assets, which grew from Rp 233 billion in 2024 to Rp 283 billion in 2025. The growth was mainly attributable to the acquisition of new fleet units to enhance the Company's operational performance.

Total Assets

Total Assets as of December 31, 2025, increased by 10% to Rp 414 billion compared to Rp 378 billion in 2024. This increase resulted from fleet acquisitions meant to improve Company performance.

LIABILITIES

Current Liabilities

Total current liabilities as of December 31, 2025, stood at Rp 56 billion, a 31% increase from Rp 43 billion in 2024. This increase was caused by rising bank loans and fixed asset purchases maturing within one year.

Non-Current Liabilities

Total non-current liabilities as of December 31, 2025, increased by 12% to Rp 99 Billion compared to Rp 88 billion in 2024. This rise

mengalami peningkatan sebesar 12% atau sebesar Rp 99 Miliar dibandingkan tahun 2024 yang sebesar Rp 88 miliar. Kenaikan ini disebabkan karena peningkatan atas Pinjaman bank dan pembelian aset tetap untuk membiayai pembelian armada baru.

Total Liabilitas

Total liabilitas Perseroan pada Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2025 mengalami peningkatan 18% menjadi sebesar Rp 154 miliar jika dibandingkan tahun 2024 yang sebesar Rp 131 miliar. peningkatan ini disebabkan oleh adanya penambahan pinjaman pembelian bank yang digunakan untuk pembelian armada untuk meningkatkan kinerja Perseroan.

Ekuitas

Total Ekuitas pada Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2025 mengalami peningkatan sebesar 5% menjadi sebesar Rp 260 miliar jika dibandingkan tahun 2024 yang sebesar Rp 247 miliar. Peningkatan ini disebabkan adanya keuntungan komprehensif selama tahun 2025 setelah dikurangi dengan pembagian dividen adalah sebesar Rp 13 Miliar.

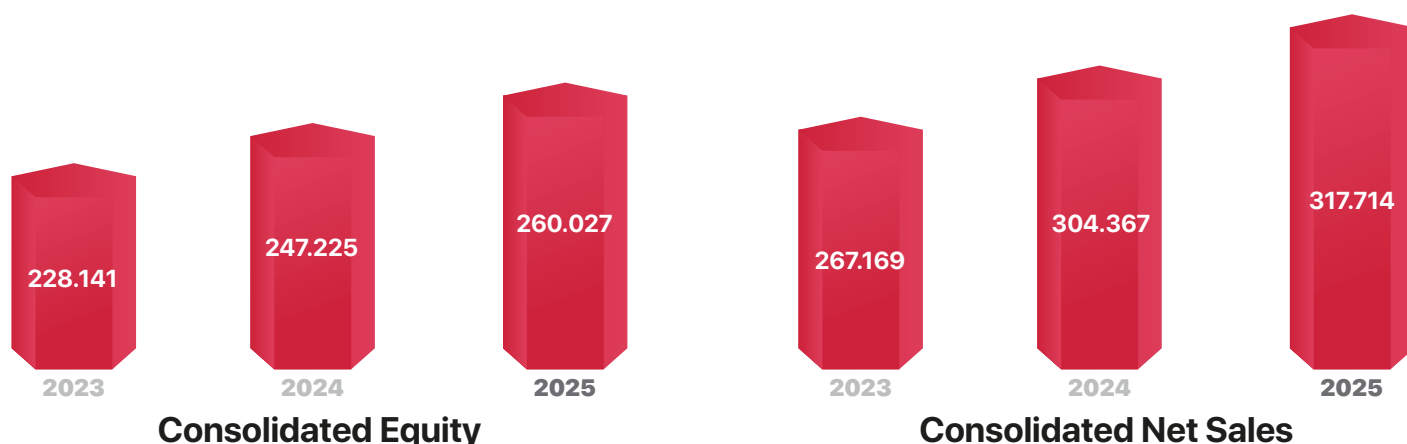
was due to increases in bank loans and fixed asset acquisitions to finance new fleet purchases.

Total Liabilities

Total liabilities as of December 31, 2025, increased by 18% to Rp 154 billion compared to Rp 131 billion in 2024. This increase was driven by additional bank loans used for fleet acquisitions to enhance Company performance.

Equity

Total Equity as of December 31, 2025, increased by 5% to Rp 260 billion compared to Rp 247 billion in 2024. This rise was due to comprehensive income during 2025 after dividend distribution, amounting to Rp 13 Billion.



Dalam Jutaan Rupiah In Million Rupiah

Uraian Description	2025	2024	% Kenaikan/Penurunan % Increase/Decrease
Pendapatan Bersih Net Revenue	317.714	304.367	4%
Laba Bruto Gross Profit	112.553	112.518	0%
Beban Usaha Operating Expenses	78.257	69.047	13%
Laba Usaha Income From Operations	34.296	43.471	(21%)
Laba Bersih Net Income	22.195	28.268	(21%)
Laba Per Saham Dasar Basic Earnings Per Share	15	19	(21%)
EBITDA	90.900	93.045	(2%)

Dalam Jutaan Rupiah In Million Rupiah

Pendapatan Usaha

Ditahun 2025, Pendapatan usaha Perseroan mencapai Rp 317 miliar dimana mengalami kenaikan sebesar 4% dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp 304 miliar. Peningkatan ini disebabkan oleh peningkatan lini usaha Jasa angkutan antar kota sebesar 13%. Pendapatan usaha ditahun 2025 merupakan pendapatan usaha tertinggi selama Perseroan ini berdiri. Peningkatan pendapatan usaha ini disebabkan karena pembukaan beberapa rute baru yang strategis untuk lini usaha jasa antar kota dimana saat ini rute yang sudah ada hampir mencakup seluruh pulau Jawa.

Laba Kotor

Di tahun 2025, Laba Kotor Perseroan relatif sama dengan tahun 2024 yaitu sebesar Rp 113 miliar atau tidak mengalami perbedaan dibandingkan tahun 2024 dimana sebesar Rp 113 miliar, namun secara margin laba kotor mengalami penurunan menjadi 35% di tahun 2025 dibandingkan tahun 2024 sebesar 37%, penurunan utilisasi kendaraan serta kenaikan tarif di beberapa ruas jalan tol.

Beban Usaha

Beban usaha mengalami peningkatan sebesar 13% menjadi sebesar Rp 78 miliar di tahun 2025 dibandingkan tahun 2024 yang sebesar Rp 69 miliar, hal ini terutama disebabkan karena peningkatan atas beban gaji dan tunjangan sebesar 13% yang merupakan penambahan atas jumlah tenaga kerja terkait pembukaan beberapa counter dimana diperuntukkan sebagai sarana menunjang kegiatan operasi Perseroan.

Laba Usaha

Di tahun 2025, Perseroan mencatatkan Laba usaha sebesar Rp 34 miliar dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp 43 miliar. Hal ini disebabkan karena adanya penurunan margin laba kotor yang disebabkan kenaikan beban pokok penjualan selain tidak dapat dipungkiri bahwa persaingan harga dengan kompetitor sejenis serta kenaikan beban gaji terkait penambahan counter untuk lini usaha angkutan antar kota membuat margin laba usaha turun sebesar 21%.

Laba Bersih

Pada Tahun 2025, Perseroan mencatatkan Laba bersih sebesar Rp 22,2 miliar dimana tahun 2024 Perseroan mencatat laba bersih sebesar Rp 28,3 miliar dimana laba bersih tersebut terkoreksi sebesar 22%. Hal tersebut dipengaruhi oleh penurunan laba usaha Perseroan sebesar 21%.

Laba Bersih Per Saham

Perseroan yang mengalami penurunan Laba Bersih Per saham pada tahun 2025 menjadi Rp 15 per saham menurun sebesar 21% dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp 19 per saham.

EBITDA

EBITDA Perseroan di tahun 2025 sebesar Rp 91 miliar mengalami penurunan sebesar 2% dibandingkan dengan tahun 2024 yang sebesar Rp 93 miliar.

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, Perseroan mengalami peningkatan Kas bersih yang diperoleh dari Aktivitas operasi sebesar 3% menjadi Rp 73,5 miliar dibandingkan tahun 2024 dengan sebesar Rp 71,2 miliar. Peningkatan ini terjadi karena adanya pembayaran piutang-piutang yang diatas 120 hari yang terjadi selama tahun 2025.

Operating Revenue

In 2025, operating revenue reached Rp 317 billion, a 4% increase from Rp 304 billion in 2024. This increase was driven by a 13% growth in the intercity transportation services line. The operating revenue in 2025 represents the highest operating revenue since the Company's establishment. This increase in operating revenue was due to the opening of several strategic new routes for the intercity business line, which now almost covers the entire island of Java.

Gross Profit

In 2025, the Company's gross profit remained relatively unchanged at Rp 113 billion, consistent with the Rp 113 billion recorded in 2024. However, the gross profit margin declined to 35% in 2025 from 37% in 2024, primarily due to lower vehicle utilization and increases in toll tariffs across several routes.

Operating Expenses

Operating expenses increased by 13% to Rp 78 billion in 2025 compared to Rp 69 billion in 2024, primarily due to a 13% increase in salary and allowance expenses linked to workforce additions for new counters supporting Company operations.

Operating Profit

In 2025, the Company recorded an Operating Income of Rp 34 billion compared to Rp 43 billion in 2024. This was caused by a decline in gross profit margin triggered by an increase in the cost of goods sold, intense price competition with peers, and rising salary expenses related to the addition of counters for the intercity transportation line, causing the operating profit margin to fall by 21%.

Net Profit

In 2025, the Company posted a Net Income of Rp 22.2 billion, whereas in 2024 it recorded Rp 28.3 billion, marking a 22% correction. This was influenced by the 21% decline in the Company's operating income.

Net Income Per Share

The Company experienced a decline in Basic Earnings Per Share in 2025 to Rp 15 per share, a 21% decrease compared to Rp 19 per share in 2024.

EBITDA

The Company's EBITDA in 2025 was Rp 91 billion, a 2% decrease compared to Rp 93 billion in 2024.

Cash Flows from Operating Activities

For the year ended December 31, 2025, the Company saw a 3% increase in Net Cash provided by Operating Activities to Rp 73.5 billion compared to Rp 71.2 billion in 2024. This increase resulted from the payment of receivables over 120 days old occurring during 2025.

Laporan Arus Kas Cash Flow Statements

Uraian Description	2025	2024	% Kenaikan/Penurunan % Increase/Decrease
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi Net Cash Provided by Operating Activities	73.457	71.191	3%
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi Net Cash Used in Investing Activities	(26.528)	(46.528)	(43%)
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan Net Cash Used in Financing Activities	(33.465)	(37.326)	(10%)
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents	13.464	(12.663)	206%
Kas dan Setara Kas Awal Tahun Cash and Cash Equivalents at the Beginning of the Year	18.556	31.218	(41%)
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun Cash and Cash Equivalents at the End of the Year	32.020	18.556	73%

Dalam Jutaan Rupiah In Million Rupiah

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 mencatat penurunan Kas bersih yang digunakan untuk Aktivitas Investasi sebesar 43% menjadi Rp 26,6 miliar dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp 46,5 miliar. Penurunan ini terjadi disebabkan karena adanya penerimaan piutang berelasi non usaha serta penerimaan atas penjualan aset tetap setelah dikurangi uang muka perolehan aset tetap.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 mencatat penurunan Kas bersih yang digunakan dari Aktivitas Pendanaan sebesar 10% menjadi Rp 33,5 miliar dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp 37,3 miliar. Penurunan kas yang digunakan disebabkan karena adanya penerimaan atas pinjaman bank jangka pendek dan jangka panjang.

Kolektibilitas Piutang

Perseroan memiliki 2 metode pembayaran sehubungan dengan penjualan yaitu kredit dan tunai. Penjualan secara kredit diberikan kepada pelanggan kontrak jasa angkutan bus dan jasa sewa kendaraan (termasuk di lini usaha lainnya). Rata-rata kolektibilitas atas piutang Perseroan mengalami percepatan pelunasan selama 1 hari dari 15 hari di tahun 2024 menjadi 14 hari di tahun 2025.

Rasio

Likuiditas

Likuiditas merupakan kemampuan Perseroan dalam memenuhi semua liabilitas jangka pendek dengan menggunakan aset lancar yang dimiliki. Likuiditas diukur dengan menggunakan rasio lancar yaitu perbandingan aset lancar terhadap liabilitas jangka pendek.

Likuiditas Perseroan di tahun 2025 menurun menjadi 100% dibandingkan tahun 2024 yang besarnya 125%. Penurunan ini terjadi karena adanya kenaikan hutang lancar atas pinjaman bank dan pembelian aset tetap yang jatuh tempo dalam waktu 1 tahun.

Cash Flows from Investing Activities

For the year ended December 31, 2025, Net Cash used in Investing Activities dropped 43% to Rp 26.6 billion compared to Rp 46.5 billion in 2024. This decline was caused by the receipt of non-trade related receivables and proceeds from the sale of fixed assets after deducting advances for fixed asset acquisitions.

Cash Flow from Financing Activities

For the year ended 31 December 2025, the Company recorded a 10% decrease in net cash used in financing activities, amounting to Rp 33.5 billion compared to Rp 37.3 billion in 2024. This decrease was primarily attributable to proceeds received from short-term and long-term bank borrowings.

Receivable Collectibility

The Company applies two payment methods in its sales transactions, namely credit and cash. Credit sales are extended to customers under transportation service contracts and vehicle rental services (including other business lines). The average collection period of the Company's receivables improved by one day, decreasing from 15 days in 2024 to 14 days in 2025.

Ratio

Liquidity

Liquidity measures the Company's ability to meet all short-term liabilities using its current assets. It is measured using the current ratio, which compares current assets against current liabilities.

The Company's liquidity in 2025 fell to 100% compared to 125% in 2024. This decline occurred due to an increase in current liabilities for bank loans and fixed asset acquisitions maturing within 1 year.

Uraian Description	2025	2024
Rasio Keuangan Financial Ratio		
Likuiditas Liquidity	100%	125%
Solvabilitas Ekuitas Debt to Equity	59%	53%
Solvabilitas Aset Debt to Assets	37%	35%
Rasio Usaha Operation Ratio		
Laba Bersih / Pendapatan Usaha Net Profit / Operating Revenue	7%	9%
Laba Bersih / Jumlah Aset ROA	5%	7%
Laba Bersih / Jumlah Ekuitas ROE	9%	11%

Solvabilitas

Solvabilitas merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan Perseroan untuk memenuhi seluruh liabilitas dengan membandingkan total seluruh liabilitas dengan total ekuitas (Debt to Equity Ratio) atau juga dapat dengan membandingkan total seluruh liabilitas dengan total aset (Debt to Asset Ratio).

Solvabilitas Perseroan dengan membandingkan total seluruh kewajiban dan total ekuitas di tahun 2025 sebesar 59% dan ditahun 2024 sebesar 53%. Solvabilitas Perseroan dengan membandingkan total seluruh kewajiban dengan total aset di tahun 2025 adalah sebesar 37% dan ditahun 2024 sebesar 35%. Meskipun terdapat kenaikan tingkat solvabilitas tersebut masih mencerminkan bahwa Perseroan memiliki kemampuan yang sangat baik untuk memenuhi kewajibannya.

Margin Laba Bersih

Margin laba bersih merupakan rasio yang menunjukkan perbandingan laba bersih terhadap total Penjualan. Pada tanggal 31 Desember 2025, Margin laba bersih Perseroan adalah sebesar 7% sedangkan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar 9%, dimana terdapat penurunan sebesar 2% dibandingkan tahun 2024. Pengaruh penurunan Margin Laba Kotor sebesar 2% dari semula 37% ditahun 2024 menjadi 35% di tahun 2024. Jika dibandingkan dengan rasio beban usaha terhadap penjualan di tahun 2025 sebesar 25% dan sedangkan tahun 2024 yaitu 23%.

Imbal Hasil Aset

Imbal hasil aset merupakan rasio yang menunjukkan perbandingan laba bersih terhadap total aset untuk mengukur perputaran aset dalam menghasilkan laba bersih. Imbal hasil aset (RoA) Perseroan di tahun 2025 sebesar 5% menurun dibandingkan tahun 2024 yang sebesar 7%. Hal ini disebabkan karena terdapat laba bersih di tahun 2025 sebesar Rp 22,2 miliar atau menurun sebesar 21% dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp 28,3 miliar dimana total aset pada tahun 2025 mengalami kenaikan sebesar 10% dibandingkan tahun 2024.

Solvency

Solvency is a ratio indicating the Company's ability to fulfill all liabilities by comparing total liabilities to total equity (Debt to Equity Ratio) or total assets (Debt to Asset Ratio).

The Company's solvency based on total liabilities vs total equity in 2025 was 59%, up from 53% in 2024. Solvency based on total liabilities vs total assets in 2025 was 37%, up from 35% in 2024. Although there was an increase in the solvency rate, it still reflects that the Company possesses an excellent ability to meet its obligations.

Net Profit Margin

The net profit margin indicates the ratio of net income to total Sales. As of December 31, 2025, the Company's Net Profit Margin was 7%, whereas it was 9% for the year ended December 31, 2024, a 2% decrease. This was influenced by a Gross Profit Margin drop of 2% (from 37% in 2024 to 35% in 2025). The ratio of operating expenses to sales in 2025 was 25%, compared to 23% in 2024.

Return on Assets (ROA)

Return on assets indicates the ratio of net income to total assets, measuring asset turnover in generating net income. The Company's ROA in 2025 was 5%, a decrease from 7% in 2024. This was caused by the 2025 net income of Rp 22.2 billion (a 21% decline from Rp 28.3 billion in 2024) while total assets in 2025 grew by 10% compared to 2024.



Imbal Hasil Ekuitas

Imbal hasil ekuitas merupakan rasio yang menunjukkan perbandingan laba bersih terhadap total ekuitas. Imbal hasil ekuitas (RoE) Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebesar 9% sedangkan ditahun 2024 sebesar 11%. Penurunan ini dipengaruhi oleh kondisi Perseroan yang mengalami penurunan laba bersih sebesar 21%.

Ikatan Yang Material Untuk Investasi Barang Modal

Investasi barang modal yang dilakukan pada tahun 2025 sebesar Rp 92 Miliar terutama dilakukan untuk pembelian armada operasional baik untuk lini usaha bus angkutan wisata maupun lini usaha angkutan antar kota guna meningkatkan kinerja Perseroan.

Struktur Permodalan

Perseroan telah menyusun rencana permodalan berdasarkan telaah dan Penilaian atas kebutuhan kecukupan permodalan dan mengkombinasikannya dengan tinjauan perkembangan ekonomi dan industri yang dinamis. Rencana permodalan tersebut disusun dan dikaji oleh Direksi dan dengan pengawasan dari dewan komisaris.

Tujuan dari pengelolaan modal tersebut untuk memastikan bahwa untuk memastikan Perseroan mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memastikan nilai pemegang saham. Pemantauan modal dilakukan dengan analisa gearing ratio (rasio utang terhadap modal).

Return on Equity (ROE)

Return on equity measures the ratio of net income to total equity. The Company's ROE for the year ended December 31, 2025, was 9%, whereas in 2024 it was 11%. This decrease was influenced by the Company experiencing a 21% drop in net income.

Material Commitments for Capital Investments

Capital goods investments made in 2025 amounted to Rp 92 Billion, primarily utilized for purchasing operational fleets for both the tourism bus line and the intercity line to boost Company performance.

Capital Structure

The Company has formulated a capital plan based on a review and Assessment of capital adequacy needs, combining this with a review of dynamic economic and industrial developments. This capital plan is prepared and reviewed by the Board of Directors under the supervision of the Board of Commissioners.

The aim of this capital management is to ensure the Company maintains healthy capital ratios to support the business and maximize shareholder value. Capital monitoring is executed via gearing ratio analysis (debt to capital ratio).

Uraian Description	2025	2024
Jumlah Hutang Total Borrowings	116.845	94.280
Dikurangi Kas & Setara Kas Less Cash & cash equivalents	32.471	18.656
Net Net	84.374	75.624
Jumlah Ekuitas Total Equity	260.027	247.225
Ratio Utang Bersih Terhadap Modal Net Debt to Capital Ratio	32%	31%

Dalam Jutaan Rupiah In Million Rupiah

KEBIJAKAN DEVIDEN

Dividend Policy



Seluruh saham Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh, termasuk saham hasil Penawaran Umum, mempunyai hak yang sama dan sederajat termasuk hak atas pembagian dividen.

Perseroan senantiasa melakukan peningkatan nilai pemegang saham, dan merencanakan setiap tahunnya akan membagikan dividen tunai yang berasal dari laba bersih tahun buku yang bersangkutan dengan catatan total laba ditahan tidak dalam posisi negatif. Namun Perseroan mempertimbangkan tingkat kesehatan keuangan Perseroan, tingkat kecukupan modal, dan kebutuhan dana Perseroan sesuai dengan yang telah ditentukan dalam Anggaran Dasar.

Kebijakan dividen adalah ditabel dibawah atau ditentukan lain sesuai dengan keputusan RUPS dengan rincian sebagai berikut:

All issued and fully paid shares of the Company, including those resulting from the Public Offering, hold equal and equivalent rights, including the right to receive dividends.

The Company continuously enhances shareholder value and plans to distribute cash dividends annually derived from the net income of the respective fiscal year, provided that total retained earnings are not in a negative position. However, the Company considers its financial health level, capital adequacy level, and the Company's funding needs as stipulated in the Articles of Association.

The dividend policy is shown in the table below or determined otherwise based on the GMS resolution, detailed as follows:

Tahun Buku <i>Fiscal Year</i>	Dibagikan Pada Tahun <i>Shared in Year</i>	Dividen/Lembar Saham <i>Dividends/Shares</i>	% Dari Laba Bersih <i>% Of Net Profit</i>
2024	2025	6,00	31%
2023	2024	6,00	28%
2017	2018	2,73	5%
2009	2010	2,35	20%
2008	2009	2,19	20%
2007	2008	1,92	20%

PENCAPAIAN TARGET 2025

Achievement of 2025 Targets

Tahun 2025 merupakan tahun yang penuh tantangan dimana situasi geopolitik yang cukup berat serta menurun daya beli Masyarakat menyebabkan Pertumbuhan Perseroan juga menghadapi tantangan.

The year 2025 was a challenging one, where a heavy geopolitical situation and declining public purchasing power caused the Company's Growth to also face challenges.



Di tahun 2025, Perseroan menargetkan pendapatan usaha meningkat sebesar 20% dibandingkan dengan tahun 2024, realisasi hasil yang dicapai oleh perseroan di tahun 2024 adalah 16% dibawah target yang ditetapkan. Hal ini disebabkan karena persaingan usaha yang cukup ketat serta dipengaruhi kondisi daya beli masyarakat yang menurun.

In 2025, the Company targeted an operating revenue increase of 20% compared to 2024; the realized result achieved by the company in 2025 was 16% below the set target. This was caused by tight business competition and the influence of declining public purchasing power.

PROSPEK BISNIS 2026

Business Prospect 2026



Walaupun tahun 2026 dihantui dengan gejala resesi ekonomi dimana nilai tukar mata uang yang melemah, serta terjadi gejolak politik dimana para pasar masih menunggu kebijakan-kebijakan strategis yang diambil Pemerintah. Beberapa tantangan seperti kelangkaan Bahan Bakar akibat situasi geopolitik yang memanas serta kanikan nilai tukar mata uang asing mempengaruhi kenaikan harga spareparts. namun Perseroan tetap optimis melihat potensi pasar yang masih sangat terbuka, dan Perseroan harus tetap melakukan efisiensi terhadap biaya agar dapat berkompetisi dalam menghadapi persaingan di industri transportasi ini.

Dengan prospek usaha di tahun 2026, Perseroan masih melihat peluang yang masih dapat digarap, sehingga diharapkan dapat meningkatkan kinerja Perseroan, Perseroan akan mengoptimalkan seluruh sumber daya baik manusia maupun pengembangan teknologi informasi yang ada agar pertumbuhan bisnis dapat tercapai.

Untuk lini usaha jasa angkutan penumpang, penambahan kontrak-kontrak untuk jasa antar jemput karyawan dan anak sekolah merupakan salah satu fokus yang dilakukan oleh Perseroan untuk meningkatkan pendapatan, selain peran media sosial yang terus digalakkan untuk menjangkau pengguna individu serta kembali mengembangkan segmen sekolah dimana perseroan melihat adanya potensi yang besar disektor ini.

Untuk lini usaha jasa angkutan antar kota, perseroan akan menambah trip perjalanan untuk rute yang strategis serta melakukan evaluasi secara berkala atas rute-rute yang tidak produktif.

Selain itu transformasi digital disemua lini usaha serta melakukan efisiensi biaya. Semua hal tersebut merupakan faktor yang mendukung prospek usaha Perseroan di tahun 2026, dimana Perseroan menawarkan jasa transportasi yang berkualitas yang dapat diandalkan sesuai dengan kebutuhan pelanggan.

Di tahun 2026 Perseroan menargetkan peningkatan atas pendapatan usaha dan laba bersih sebesar 10% dibandingkan tahun 2025.

Although 2026 is haunted by the threat of economic recession, marked by weakening currency exchange rates and political volatility where markets are still awaiting strategic policies taken by the Government, and various challenges such as fuel scarcity due to heating geopolitical situations and rising foreign exchange rates affecting spare parts prices, the Company remains optimistic about highly open market potential. The Company must persistently execute cost efficiencies to remain competitive within the transportation industry.

Looking at business prospects in 2026, the Company still identifies opportunities that can be seized, expecting to boost the Company's performance. The Company will optimize all existing human and IT resources to foster business growth.

For the passenger transportation services line, adding contracts for employee and school children shuttles is one of the focuses undertaken by the Company to increase revenue, alongside the continuous push of social media to reach individual users and redevelop the school segment, where the company sees substantial potential.

For the intercity transportation line, the company will add trips for strategic routes and conduct periodic evaluations of unproductive routes.

Moreover, digital transformation across all business lines and cost efficiency execution will be prioritized. All these represent factors supporting the Company's business prospects in 2026, wherein the Company offers highly reliable, quality transportation services tailored to customer needs.

In 2026, the Company targets a 10% increase in both operating revenue and net profit compared to 2025.

ASPEK PEMASARAN

Marketing Aspects



Tahun 2025 mencatatkan kinerja operasional yang positif bagi Perseroan, didorong oleh tingginya minat masyarakat Indonesia terhadap sektor pariwisata dan perjalanan. Peningkatan permintaan terjadi secara komprehensif, mulai dari layanan penyewaan bus wisata segmen retail dan korporasi (seperti outing karyawan dan field trip pendidikan), hingga layanan angkutan antarkota. Pertumbuhan ini didukung oleh berbagai inisiatif promosi, pembukaan rute, serta penambahan jadwal baru. Momentum libur panjang, termasuk Idul Fitri serta perayaan Natal dan Tahun Baru, turut menjadi katalis utama yang mendorong lonjakan mobilitas masyarakat dan berdampak signifikan pada industri transportasi dan pariwisata secara nasional.

Untuk mempertahankan momentum pertumbuhan dan meningkatkan pangsa pasar, Perseroan mengimplementasikan serangkaian strategi di masing-masing lini usaha:

1. Lini Bisnis Bus Wisata

- **Ekspansi dan Peremajaan Armada:** Guna meningkatkan kapasitas dan kenyamanan pelanggan, Perseroan telah melakukan penambahan armada baru pada varian medium bus (31 kursi) dan big bus (52 kursi). Perseroan juga merealisasikan program peremajaan untuk armada premium, WEHA One, baik dari segi pembaruan unit maupun desain interior.
- **Ekspansi Geografis:** Merespons tingginya potensi pariwisata di Jawa Tengah, khususnya Kota Semarang yang mencatatkan 47,662 kunjungan wisatawan mancanegara sepanjang 2025, Perseroan telah meresmikan kantor cabang baru. Langkah strategis ini bertujuan untuk melayani kebutuhan transportasi pariwisata terpadu di kawasan tersebut.

2. Lini Angkutan Antarkota (DayTrans)

- **Perluasan Rute dan Kemitraan B2B:** DayTrans terus memperluas jangkauan layanan melalui penambahan rute dan counter baru di wilayah Pulau Jawa. Perseroan juga melakukan ekspansi Business-to-Business (B2B) dengan menjadi penyedia layanan transportasi (shuttle) resmi untuk berbagai pameran dan konser musik.

In 2025, the Company recorded positive operational performance, driven by strong public interest in the tourism and travel sector in Indonesia. Demand increased across all segments, ranging from bus charter services for retail and corporate customers (such as employee outings and educational field trips) to intercity transportation services. This growth was supported by various promotional initiatives, route expansions, and the addition of new schedules. Seasonal holiday periods, including Eid al-Fitr and the Christmas and New Year holidays, also served as key catalysts, significantly boosting public mobility and positively impacting the transportation and tourism industries nationwide.

To sustain growth momentum and expand market share, the Company implemented a series of strategic initiatives across its business lines:

1. Bus Charter Services

- **Fleet Expansion and Renewal:** To enhance capacity and customer comfort, the Company added new units, including medium buses (31 seats) and big buses (52 seats). The Company also executed a rejuvenation program for its premium fleet, WEHA One, covering both unit upgrades and interior redesign.
- **Geographical Expansion:** In response to the strong tourism potential in Central Java, particularly in the city of Semarang, which recorded 47,662 international tourist visits throughout 2025, the Company has inaugurated a new branch office. This strategic initiative aims to support integrated tourism transportation services in the region.

2. Intercity Shuttle Services (DayTrans)

- **Route Expansion and B2B Partnerships:** DayTrans continued to expand its service network by opening new routes and counters across Java. The Company also strengthened its Business-to-Business (B2B) segment by providing official shuttle services for exhibitions and music concerts.

- **Optimalisasi Ekosistem Layanan:** Untuk meningkatkan loyalitas dan retensi pelanggan, DayTrans mengintegrasikan ekosistem layanannya, meliputi pemesanan tiket, layanan penitipan oleh-oleh (DayMall), hingga pengiriman barang (DayTrans Express) melalui situs web dan aplikasi seluler.
- **Peningkatan Pengalaman Penumpang:** Daya tarik layanan diperkuat melalui program diskon silang (voucher tiket dan DayMall), fleksibilitas metode pembayaran, serta kolaborasi pengadaan produk complimentary di dalam armada, seperti minuman, makanan ringan, dan suplemen kesehatan.

3. Lini Perjalanan Wisata Domestik (Explorer.ID)

- **Inovasi Produk:** Sepanjang tahun 2025, Explorer.ID berhasil mencetak pertumbuhan positif melalui peluncuran paket open trip menginap yang sangat diminati pasar. Perseroan juga berekspansi ke segmen wisata petualangan (seperti Trekking dan Rappelling) untuk menjangkau target pasar generasi muda.
- **Kemitraan Promosi (Co-Marketing):** Strategi pemasaran diperkuat melalui program kolaborasi promosi bersama merek global ternama, seperti DJI dan INSTAX, yang diintegrasikan secara eksklusif ke dalam paket open trip.
- **Digitalisasi Transaksi:** Penetrasi pasar didukung oleh kemudahan bertransaksi melalui aplikasi Explorer.ID, penawaran harga yang kompetitif, jaminan keamanan pembayaran, serta pemberian nilai tambah berupa produk sponsor (makanan ringan, suplemen, dan tabir surya) selama perjalanan.

4. Transformasi Digital dan Layanan Pelanggan

- **Optimalisasi Media Sosial:** Perseroan mengimplementasikan strategi pemasaran digital secara masif melalui optimalisasi platform media sosial (Instagram, TikTok, dan YouTube) untuk menjangkau populasi digital Indonesia secara efektif dan efisien.
- **Integrasi Teknologi AI:** Perseroan memprioritaskan kemudahan akses informasi melalui pemanfaatan WhatsApp Chat yang didukung oleh Customer Service dan teknologi Artificial Intelligence (AI BOT). Otomatisasi ini mempercepat respons layanan dan terbukti memberikan dampak positif dalam meningkatkan penetrasi produk pada segmen retail atau Free Independent Traveler (FIT).

5. Kemitraan Strategis dan Presensi Industri

Sebagai wujud komitmen terhadap ekosistem pariwisata nasional, Perseroan secara aktif melakukan:

- **Sinergi Pemerintah dan Asosiasi:** Menjalinkan kemitraan strategis dengan Kementerian Pariwisata melalui program co-branding Wonderful Indonesia, serta berpartisipasi aktif dalam berbagai asosiasi industri (ASITA, ASTINDO, dan ORGANDA) guna mendapatkan pembaruan industri secara real-time.
- **Partisipasi Acara Skala Nasional:** Memperkuat presensi merek dan penjualan perusahaan dengan berpartisipasi dalam berbagai pameran bergengsi di tahun 2025, seperti Indonesia Outing Expo, Indonesia Business Event Forum, Wonderful Indonesia Travel Fair, GIIAS, serta bertindak sebagai penyedia layanan shuttle point-to-point di sejumlah konser musik.

- **Service Ecosystem Optimization:** To enhance customer loyalty and retention, DayTrans integrated its service ecosystem, including ticket booking, souvenir consignment services (DayMall), and parcel delivery services (DayTrans Express), through its website and mobile application.

- **Passenger Experience Enhancement:** Service attractiveness was improved through cross-discount programs (ticket and DayMall vouchers), flexible payment options, and collaborations to provide complimentary onboard products such as beverages, snacks, and health supplements.

3. Domestic Tour Services (Explorer.ID)

- **Product Innovation:** Throughout 2025, Explorer.ID achieved positive growth through the launch of highly demanded overnight open trip packages. The Company also expanded into adventure tourism segments, such as trekking and rappelling, to capture the younger market segment.

- **Co-Marketing Partnerships:** Marketing strategies were strengthened through collaborations with global brands such as DJI and INSTAX, which were exclusively integrated into open trip packages.

- **Digital Transaction Enhancement:** Market penetration was supported by seamless transactions via the Explorer.ID application, competitive pricing, secure payment systems, and added value through sponsored products such as snacks, supplements, and sunscreen during trips.

4. Digital Transformation and Customer Experience

- **Social Media Optimization:** The Company implemented an extensive digital marketing strategy by optimizing social media platforms such as Instagram, TikTok, and YouTube to effectively reach Indonesia's digital population.

- **AI Integration:** The Company prioritized ease of access to information through WhatsApp-based customer service supported by Artificial Intelligence (AI BOT). This automation accelerated response times and contributed positively to product penetration, particularly in the retail or Free Independent Traveler (FIT) segment.

5. Strategic Partnerships and Industry Presence

As part of its commitment to the national tourism ecosystem, the Company actively undertook the following initiatives:

- **Government and Association Synergy:** Established strategic partnerships with the Ministry of Tourism through the Wonderful Indonesia co-branding program and actively participated in industry associations such as ASITA, ASTINDO, and ORGANDA to obtain real-time industry insights.
- **Participation in National Events:** Strengthened brand presence and sales performance by participating in major exhibitions throughout 2025, including Indonesia Outing Expo, Indonesia Business Event Forum, Wonderful Indonesia Travel Fair, and GIIAS, as well as serving as a point-to-point shuttle provider for selected music concerts.

DIGITAL MARKETING

Digital Marketing



Transformasi Demografis dan Pendekatan Psikografis

Pada tahun 2025, lanskap pemasaran digital terus mengalami transformasi yang berpusat pada pergeseran perilaku konsumen. Perseroan memfokuskan strategi pada dua segmen utama: Gen-Z yang kini mendominasi pasar kerja dan memiliki daya beli yang semakin kuat, serta segmen konsumen dengan profil psikografis independen (niche/independent mindset).

Bagi Gen-Z, Perseroan mengedepankan pemasaran yang interaktif, autentik, dan berbasis short-form video. Sementara itu, untuk menjangkau konsumen yang lebih independen, kritis, dan mengutamakan nilai keaslian, Perseroan mengadopsi pendekatan pemasaran yang menekankan kedalaman informasi, transparansi, dan kualitas layanan yang nyata.

Pencapaian Media Sosial, Optimalisasi Omnichannel, dan Konversi Penjualan

Sepanjang tahun, lini usaha Perseroan mencatatkan pencapaian yang membanggakan dalam pemanfaatan media sosial terintegrasi khususnya Instagram, TikTok, dan YouTube serta ekosistem Conversational Commerce melalui WhatsApp. Strategi konten yang viral dan engaging berhasil menciptakan brand awareness yang kuat di kalangan pengguna platform, didukung oleh basis audiens organik Perseroan yang terus bertumbuh masif dengan ratusan ribu pengikut aktif di berbagai kanal digital lini bisnis. Awareness yang solid ini terbukti sukses dikapitalisasi menjadi konversi sales yang berkesinambungan.

Demographic Transformation and Psychographic Approach

In 2025, the digital marketing landscape continued to evolve, driven by shifts in consumer behavior. The Company focused its strategy on two primary segments: Gen Z, which is increasingly dominating the workforce and gaining stronger purchasing power, and consumers with independent psychographic profiles (niche/independent mindset).

For Gen Z, the Company emphasized interactive, authentic, and short-form video-driven marketing approaches. Meanwhile, to engage more independent and discerning consumers who prioritize authenticity, the Company adopted a marketing approach that highlights depth of information, transparency, and tangible service quality.

Social Media Performance, Omnichannel Optimization, and Sales Conversion

Throughout the year, the Company's business lines recorded strong achievements in leveraging integrated social media platforms particularly Instagram, TikTok, and YouTube as well as the conversational commerce ecosystem via WhatsApp. A viral and engaging content strategy successfully built strong brand awareness among platform users, supported by the Company's rapidly growing organic audience base, which has reached hundreds of thousands of active followers across its digital channels. This solid awareness has been effectively translated into sustainable sales conversions.

Selain pertumbuhan organik, Perseroan mengoptimalkan penempatan iklan berbayar (Digital Ads) di platform media sosial tersebut. Strategi periklanan ini terbukti sangat efektif dalam menjangkau target pasar secara presisi dan meningkatkan traffic yang cukup signifikan dari para pencari layanan. Lonjakan traffic ini berdampak langsung pada akselerasi kinerja penjualan di seluruh unit bisnis, mulai dari tingginya penyewaan armada Bus Pariwisata, peningkatan transaksi tiket shuttle DayTrans, hingga derasnya pemesanan paket open trip yang ditawarkan oleh Explorer.ID yang kini telah melayani belasan ribu pengguna aktif setiap bulannya.

Evolusi Algoritma dan Era Social Search

Platform media sosial pada 2025 telah berevolusi menjadi mesin pencari utama (Social Search), didorong oleh kecerdasan buatan (AI) dan machine learning yang semakin prediktif. Algoritma kini memberikan tingkat personalisasi yang sangat presisi. Pengguna Gen-Z secara otomatis disuguhkan rekomendasi perjalanan yang relevan di TikTok dan Instagram, sementara audiens yang lebih analitis diarahkan pada konten berbasis ulasan mendalam dan bukti sosial (social proof). Hal ini memastikan bahwa iklan dan promosi Perseroan selalu relevan dengan intensi audiens.

Mikro-Momen dan Pengalaman Pemesanan Tanpa Hambatan (Frictionless Booking)

Perilaku konsumen dalam memanfaatkan media sosial kini bergeser dari sekadar mencari inspirasi menjadi transaksi instan. Mikro-momen saat di mana konsumen mencari solusi perjalanan secara cepat merupakan peluang krusial bagi Perseroan. Dengan pemanfaatan fitur shoppable posts dan integrasi pemesanan langsung (direct booking) di platform sosial, Perseroan memastikan transisi dari ketertarikan (awareness) menuju pembelian (conversion) berjalan tanpa hambatan.

Akselerasi AI Generatif dalam Pemasaran Digital

Penggunaan AI Generatif semakin dominan sebagai tulang punggung operasional pemasaran Perseroan. AI digunakan secara komprehensif untuk analisis prediktif perilaku konsumen, otomatisasi konten, dan personalisasi pesan kampanye agar sesuai dengan kebiasaan daring individu. Selain itu, Perseroan mengoptimalkan penggunaan Chatbots yang cerdas untuk melayani pelanggan secara instan. Meskipun efisiensi interaksi digital meningkat, Perseroan tetap mempertahankan Human-in-the-Loop untuk menyelesaikan pertanyaan kompleks yang membutuhkan sentuhan empati manusia.

Era Baru Influencer: Autentisitas dan Dampak Personal

Peran influencer tetap krusial sebagai penghubung antara brand dan audiens. Di era yang sangat tersegmentasi ini, influencer membantu Perseroan membangun kepercayaan melalui rekomendasi yang terasa lebih personal, autentik, dan relatable. Dengan kemampuan memengaruhi opini konsumen, influencer sukses memperluas jangkauan brand Perseroan, meningkatkan visibilitas, dan secara aktif mendorong konversi melalui penyebaran pesan yang relevan dengan gaya hidup pasar sasaran.

In addition to organic growth, the Company optimized paid media placements (Digital Ads) across these social media platforms. This advertising strategy proved highly effective in precisely targeting the intended market segments and significantly increasing traffic from potential customers seeking transportation and travel services. The surge in traffic directly contributed to the acceleration of sales performance across all business units, reflected in increased tourism bus rentals, higher DayTrans shuttle ticket transactions, and strong demand for Explorer.ID open trip packages, which now serve tens of thousands of active users each month.

Algorithm Evolution and the Era of Social Search

In 2025, social media platforms have evolved into primary search engines (Social Search), driven by increasingly predictive artificial intelligence (AI) and machine learning technologies. Algorithms now deliver highly precise levels of personalization. Gen Z users are automatically presented with relevant travel recommendations on platforms such as TikTok and Instagram, while more analytical audiences are directed toward content featuring in-depth reviews and strong social proof. This ensures that the Company's advertising and promotional efforts remain highly relevant to audience intent.

Micro-Moments and Frictionless Booking Experience

Consumer behavior in utilizing social media has shifted from merely seeking inspiration to executing instant transactions. Micro-moments when consumers actively search for travel solutions in real time represent critical opportunities for the Company. By leveraging shoppable posts and direct booking integrations within social platforms, the Company ensures a seamless transition from awareness to conversion, delivering a frictionless booking experience.

Acceleration of Generative AI in Digital Marketing

The use of Generative AI has become increasingly dominant as the backbone of the Company's marketing operations. AI is utilized comprehensively for predictive analysis of consumer behavior, content automation, and campaign message personalization tailored to individual online habits. In addition, the Company optimizes the use of intelligent chatbots to provide instant customer service. Despite the increased efficiency of digital interactions, the Company continues to maintain a human-in-the-loop approach to address complex inquiries that require human empathy and judgment.

The New Era of Influencers: Authenticity and Personal Impact

The role of influencers remains crucial as a bridge between brands and audiences. In today's highly segmented landscape, influencers enable the Company to build trust through recommendations that feel more personal, authentic, and relatable. With their ability to shape consumer opinions, influencers effectively expand the Company's brand reach, enhance visibility, and actively drive conversions by delivering messages that align with the target market's lifestyle.

KEBIJAKAN MANAJEMEN RESIKO KEUANGAN

Financial Risk Management Policy

Di dalam menjalankan bisnis Perseroan sampai kepada pengembangan usaha, Perseroan selalu mengidentifikasi risiko-risiko usaha yang dihadapi beserta dengan cara penanggulangannya. Risiko risiko penting yang mempengaruhi kinerja keuangan antara lain:

a. Risiko Suku Bunga

Perseroan di dalam melakukan investasi untuk pengembangan usaha dapat dikategorikan sebagai investasi padat modal dan cenderung memiliki ketergantungan dengan lembaga pembiayaan yang suku bunganya sewaktu-waktu dapat meningkat. Penanganan risiko ini oleh Perseroan dengan cara bekerjasama dalam pembiayaan dengan Perbankan papan atas yang mana suku bunga yang diberikan lebih kompetitif, dan Perseroan juga secara aktif melakukan pemantauan dan mencari instrumen keuangan dengan biaya pendanaan yang lebih efisien.

b. Risiko Likuiditas

Adalah risiko kerugian yang timbul karena Perseroan tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya. Perseroan mengelola risiko likuiditas dalam memenuhi komitmen Perseroan untuk menjalankan operasional normal Perusahaan.

c. Risiko Kredit

Adalah risiko bahwa akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya. Perseroan mengelola risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk masing-masing bank dan institusi keuangan yaitu hanya bank dan institusi keuangan ternama dan yang berpredikat.

d. Risiko Pasar

Adalah risiko dimana nilai wajar dari arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perusahaan harga pasar. Perseroan dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama risiko suku bunga dan risiko nilai tukar mata uang asing.

e. Risiko Nilai Tukar

Adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas konstruktual dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan nilai tukar. Risiko ini juga mempengaruhi harga-harga terutama harga suku cadang untuk pemeliharaan armada Perseroan.

f. Risiko Kenaikan & Kelangkaan Harga Bahan Bakar Minyak

Adalah risiko atas kesulitan untuk mendapatkan Bahan bakar yang merupakan salah satu komponen yang penting agar kegiatan operasional Perseroan dapat berjalan secara efektif. Kegiatan harga BBM yang sangat dipengaruhi kondisi geopolitik sehingga mempengaruhi Margin Laba Kotor Perseroan, dimana untuk menjaga margin tersebut dibutuhkan strategi yang tepat.

In running the Company's business to business development, the Company has always identified business risks faced in order to solve them. The significant risks affecting financial performance include:

a. Interest Rate Risk

The Company in making investments for business development can be categorized as capital-intensive investments and tends to have dependence on financing institutions whose interest rates can increase at any time. The Company handles this risk by cooperating in financing with top banks where the interest rates given are more competitive, and the Company also actively monitors and seeks financial instruments with more efficient funding costs.

b. Liquidity Risk

It is the risk of loss that arises because the Company does not have sufficient cash flow to meet its liabilities. The Company manages liquidity risk in fulfilling the Company's commitment to run the Company's normal operations.

c. Credit Risk

It is the risk that there will be a loss arising from customers or counterparties due to failure to fulfill their contractual obligations. The Company manages credit risk by setting limits on the amount of risk that can be accepted for each bank and financial institution, namely only well-known and reputable banks and financial institutions.

d. Market Risk

Market risk is the risk where the fair value of future cash flows of a financial instruments will fluctuate due to market prices firm. The Company is affected by market risk, primarily interest rate risk and exchange rate risk of foreign currency.

e. Foreign Exchange Risk

It is the risk that the fair value or constructive cash flows of a financial instrument will be affected by changes in exchange rates. This risk also affects prices, especially the price of spare parts for the Company's fleet maintenance.

f. Fuel Price Increase & Scarcity Risk

This refers to the risk of difficulties in obtaining fuel, which is a critical component for ensuring the Company's operational activities run effectively. Fuel prices are highly influenced by geopolitical conditions, which in turn affect the Company's gross profit margin. Therefore, maintaining such margins requires the implementation of appropriate strategies.

TRANSAKSI PIHAK BERELASI (Transaksi Afiliasi)

Related Party Transactions (Affiliated Transactions)



Selama tahun 2025, Perseroan telah melakukan transaksi Afiliasi telah melalui prosedur yang memadai dan telah memenuhi praktek bisnis secara umum dan telah sesuai dengan kriteria yang ditetapkan pada Standar Akuntansi Keuangan mengenai Transaksi dengan pihak berelasi sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (armslength principle).

Throughout 2025, the Company conducted affiliated transactions through adequate procedures and in accordance with general business practices. These transactions complied with the criteria established under the Financial Accounting Standards concerning Related Party Transactions and were performed in line with prevailing business practices, including adherence to the arm's length principle.

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANGAN & PERNYATAAN STANDAR KEUANGAN (PSAK)

Change in Regulations and the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK)



Perubahan Peraturan Perundangan

Pada tahun 2025 tidak ada Perubahan Peraturan Perundang - undangan yang signifikan yang mempengaruhi bisnis Perseroan.

Perubahan Pernyataan Standar Keuangan (PSAK)

Penerapan amandemen PSAK No. 221 "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing" terkait kondisi Ketika suatu mata uang tidak bertukar, yang berlaku efektif 1 Januari 2025 dan relevan bagi grup.

Change in Regulations

In 2025 there will be no significant changes to laws and regulations that will affect the Company's business.

Change to the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK)

The implementation of the amendments to PSAK No. 221 'The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates' regarding Lack of Exchangeability, which became effective on January 1, 2025, is relevant to the group.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Information and Material Facts That Occur After the Date of the Accountant's Report



Tidak terdapat informasi dan fakta material yang terjadi setelah laporan akuntan yang belum diungkapkan oleh Perseroan.

There are no material information or facts occurring subsequent to the auditor's report that have not been disclosed by the Company.



explorer x dji

FROM ZERO
TO HERO

CAPTURE BREATHTAKING
HIKING MOMENTS

LAWA 24-25000m x 1000m x 1000m
16 - 17 August 2023



Tata Kelola Perusahaan *Good Corporate Governance*

Tata Kelola Perusahaan <i>Good Corporate Governance</i>	73
Rapat Umum Pemegang Saham <i>General Meeting of Shareholders</i>	79
Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>	83
Dewan Direksi <i>Board of Directors</i>	87
Komite Audit <i>Audit Committee</i>	91
Komite Nominasi dan Remunerasi <i>Nomination & Remuneration Committee</i>	92
Sekretaris Perusahaan <i>Corporate Secretary</i>	94
Unit Audit Internal <i>Internal Audit</i>	96
Kode Etik Perusahaan <i>Code of Conduct</i>	99
Akses Informasi <i>Access to Information</i>	100
Perlindungan & Penanganan Keluhan Pelanggan <i>Customer Protection & Complaint Handling</i>	101
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan <i>Corporate Social Responsibility</i>	102
Surat Pernyataan Pertanggung Jawaban Laporan Tahunan 2025 <i>2025 Annual Report Statement of Responsibility</i>	104

Laporan Konsolidasian 2025 *Consolidated Financial Statement 2025*

105

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Operational Overview



Tata Kelola Perusahaan (GCG) merupakan suatu kebutuhan dan menjamin terjadinya keselarasan tujuan antara perusahaan dan stakeholdersnya. Perseroan sangat memahami akan kebutuhan tersebut dengan bersungguh - sungguh dalam mengimplementasikan GCG. Perseroan berkomitmen untuk menjaga konsistensi praktik GCG yang baik sebagai upaya untuk menjalankan bisnis yang beretika. Penegakan praktik GCG juga bertujuan untuk menciptakan pertumbuhan yang berkelanjutan (sustainable growth) di mana Perseroan terus bertumbuh dengan tingkat kualitas kepatuhan yang baik terhadap seluruh peraturan Perundang-Undangan serta meminimalisir adanya konflik kepentingan dan mendorong perlindungan terhadap seluruh pemangku kepentingan sehingga meningkatkan kepercayaan pemegang saham dan stakeholders lainnya.

Dasar Penerapan GCG

Sudah menjadi keharusan bagi setiap Perseroan yang ingin memajukan usahanya untuk menerapkan GCG dalam implementasinya mengacu pada:

1. Ketentuan Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
2. Prinsip-prinsip Corporate Governance yang dikembangkan oleh Organization for Economic Cooperation and Development (OECD); dan
3. Pedoman GCG Indonesia yang dikembangkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG).
4. Sebagai perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (emiten), landasan praktik GCG di Perseroan mengadaptasi beberapa pedoman, antara lain:
 - POJK No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.
 - POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.
 - POJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.
 - POJK No. 21/POJK.04/2015 Tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

Good Corporate Governance (GCG) is a necessity and ensures the alignment of goals between the company and its stakeholders. The Company fully understands this need by seriously implementing GCG. The Company is committed to maintaining consistent good GCG practices as an effort to run an ethical business. Enforcement of GCG practices also aims to create sustainable growth where the Company continues to grow with a good level of compliance quality with all laws and regulations and minimizes conflicts of interest and encourages protection of all stakeholders, thereby increasing the trust of shareholders and other stakeholders.

Legal Ground For GCG Implementation

It has become a must for every company that wants to advance its business to implement GCG in its implementation referring to:

1. Provisions of Law of the Republic of Indonesia no. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.
2. Corporate Governance principles developed by the Organization for Economic Cooperation and Development (OECD); and
3. Indonesian GCG Guidelines developed by the National Governance Policy Committee (KNKG).
4. As a company listed on the Indonesia Stock Exchange (issuer), the basis for GCG practices in the Company adapts several guidelines, including:
 - POJK No. 32/POJK.04/2014 concerning Planning and Organizing General Meetings of Shareholders of Public Companies.
 - POJK No. 33/POJK.04/2014 concerning Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.
 - POJK No. 35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretaries of Issuers or Public Companies.
 - POJK No. 21/POJK.04/2015 Concerning Public Company Governance Guidelines.

Pengaplikasian dari Peraturan Perundang-Undangan dan pedoman di atas ke dalam kebijakan White Horse merupakan komitmen Dewan Komisaris dan Direksi serta seluruh karyawan. Komitmen White Horse dalam menerapkan GCG terlihat dari visi, misi, nilai - nilai budaya dan jiwa pelayanan. Dalam mewujudkan visi dan menjalankan misinya, Perseroan senantiasa berpegang pada asas-asas GCG yaitu Transparansi, Akuntabilitas, Tanggung Jawab, Kemandirian, Kewajaran.

Prinsip - prinsip GCG tersebut dijabarkan sebagai berikut:

Transparansi

Yaitu prinsip keterbukaan yang tercerminkan dalam proses pengambilan keputusan dan keterbukaan dalam mengemukakan informasi materiil yang relevan mengenai Perusahaan.

Akuntabilitas

Yaitu prinsip kejelasan tanggung - gugat sebagaimana yang dijabarkan dalam tugas pokok, fungsi, peran dan kewenangan dari setiap organ atau unit kerja yang terdapat di dalam Perseroan dalam rangka mewujudkan secara efektif pengelolaan perusahaan sebagai suatu organisasi.

Tanggung Jawab

Yaitu prinsip pertanggungjawaban dalam pengelolaan Perusahaan terutama menyangkut kesesuaiannya terhadap etika usaha maupun hukum yang berlaku serta prinsip - prinsip pengelolaan Perusahaan yang sehat.

Kemandirian

Yaitu prinsip pengelolaan perusahaan yang dilakukan secara mandiri dan profesional dengan menghindari benturan kepentingan serta pengaruh maupun tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan etika usaha, hukum yang berlaku atau prinsip - prinsip pengelolaan perusahaan yang sehat.

Kewajaran

Yaitu prinsip perlakuan yang wajar dan proporsional dalam memenuhi hak-hak pemegang saham maupun pemangku kepentingan berdasarkan hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Penerapan GCG dilaksanakan dengan berlandaskan pada:

1. GCG Sebagai Budaya

Budaya artinya sekumpulan nilai-nilai, simbol dan ritual yang dimiliki dan dijalankan oleh karyawan Perseroan dari level bawah sampai dengan level atas yang mencerminkan pelaksanaan kegiatan Perseroan dalam memecahkan persoalan manajemen baik secara internal maupun yang terkait dengan pemangku kepentingan (stakeholders) dan terkait juga dengan lingkungan bisnis. Namun yang perlu ditekankan dalam budaya perusahaan adalah nilai-nilai tersebut hanya berlaku apabila semuanya terakomodir dan dijalankan secara berkesinambungan oleh mayoritas karyawan perusahaan.

Dalam pelaksanaan maksud dan tujuan Perseroan, sejak tahun 2008 Perseroan sudah menerapkan prinsip-prinsip GCG oleh Manajemen Perseroan dalam rangka untuk menjalankan usaha bisnis perusahaan dengan baik dan benar sesuai pada aturan-aturan yang telah dikeluarkan pemerintah baik dari peraturan-peraturan yang menyangkut Perseroan maupun terkait dengan ketentuan Pasar Modal mengingat Perseroan sebagai Perusahaan Publik juga peraturan yang dibuat oleh Perseroan sendiri. Dalam kurun waktu tiga tahun perseroan menerapkan prinsip-prinsip GCG atau nilai-nilai dalam rangka membangun

The application of the Legislative Regulations and guidelines above into White Horse policies is a commitment of the Board of Commissioners and Directors as well as all employees. White Horse's commitment to implementing GCG is evident from its vision, mission, cultural values and spirit of service. In realizing its vision and carrying out its mission, the Company always adheres to the principles of GCG, namely Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, and Fairness.

The GCG principles are described as follows:

Transparent

Namely the principle of openness which is reflected in the decision making process and openness in presenting relevant material information about the Company.

Accountability

Namely the principle of clarity of accountability as set out in the main duties, functions, roles and authorities of each organ or work unit contained within the Company in order to effectively realize the management of the company as an organization.

Responsibility

Namely the principle of accountability in the management of the Company, especially concerning its compliance with business ethics and applicable laws and the principles of sound corporate management.

Independence

Which is the principle of corporate management carried out independently and professionally by avoiding conflicts of interest and the influence or pressure of any party that is not in accordance with business ethics, applicable law or the principles of sound management of the company.

Fairness

Which is the principle of fair and proportional treatment in meeting the rights of shareholders and stakeholders under the applicable laws and regulations.

Implementation of Good Corporate Governance conducted on the basis:

1. Good Corporate Governance as a Culture

Culture means a set of values, symbols and rituals owned and carried out by the Company's employees from the lowest level to the highest level that reflect the implementation of the Company's activities in solving management problems both internally and those related to stakeholders and also related to the business environment. However, what needs to be emphasized in corporate culture is that these values only apply if all are accommodated and carried out continuously by the majority of the company's employees.

In implementing the purposes and objectives of the Company, since 2008 the Company has implemented the principles of GCG by the Company's Management in order to run the company's business properly and correctly in accordance with the regulations that have been issued by the government, both from regulations concerning the Company and related with the provisions of the Capital Market considering the Company as a Public Company as well as regulations made by the Company itself. Within three years the company has implemented GCG principles or values in order to build a corporate culture that is in harmony with the

budaya perusahaan yang selaras dari pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik sehingga nantinya diharapkan terciptanya pelaksanaan kegiatan usaha Perseroan berlandaskan pada etika bisnis, sehat, bermartabat serta berkelanjutan guna mendorong kesejahteraan ekonomi dan berkeadilan.

2. GCG Sebagai Nilai Perusahaan

Perseroan dalam kurun waktu empat tahun dalam menerapkan nilai-nilai tata kelola perusahaan dengan baik dan benar dari waktu ke waktu mengalami perkembangan, dimana pada tahun 2011 Perseroan menerapkan secara berkesinambungan nilai-nilai yang muncul dalam penerapan tata kelola perusahaan, dan nilai-nilai tersebut akan diterapkan secara berkesinambungan dan konsisten oleh karyawan baik dari level bawah sampai dengan level atas apa yang telah dicanangkan sebagai nilai-nilai perusahaan. Nilai-nilai yang telah dicanangkan oleh Perseroan terdiri dari 8 landasan yang merupakan pedoman bagi karyawan untuk menjalankan kegiatan usaha bisnis perusahaan dengan berlandaskan beretika dan bermartabat yang disebut dengan simbol "TARIF" wajib dijalankan oleh karyawan perusahaan secara utuh dalam rangka penerapan GCG yang baik.

Konsistensi Penerapan GCG

Perseroan menyadari bahwa ke delapan tahapan landasan yang diuraikan di atas, akan kurang berarti apabila implementasinya tidak dilakukan secara disiplin serta konsisten dimana prinsip-prinsip GCG diwujudkan dalam tindakan nyata oleh seluruh jajaran manajemen Perseroan. Dalam mewujudkan tahapan ini (konsistensi penerapan) maka diperlukan keteladanan Top Manajemen dan Senior Manajemen yang berperang sebagai "Change of Champion" dan "Change of Agent" di setiap unit kerja dan sebagai role model yang menerapkan budaya perusahaan dan prinsip-prinsip GCG secara konsekuen.

Perseroan menyakini bahwa penerapan budaya perusahaan yang konsisten dan disiplin akan menjadikan perusahaan memiliki tata kelola yang solid dan sustainable dalam jangka panjang tidak hanya sekedar mencapai kinerja semu dalam jangka pendek.

Penerapan Whistleblowing System

Dalam rangka upaya melakukan deteksi dini atas pelanggaran yang mungkin terjadi, Perseroan telah memiliki sistem pengaduan atau whistle blowing system (WBS) berupa Letter to CEO (LTC) yang merupakan sarana bagi pegawai, pelanggan maupun vendor untuk menyampaikan laporan pengaduan pelanggaran, perbuatan fraud atau indikasi dan/atau pelanggaran lainnya yang sifatnya merugikan Perseroan kepada Sekretaris Perusahaan. Perseroan menjamin identitas pelapor tetap terjaga kerahasiaannya. Hal ini tetap perlu dilakukan evaluasi secara berkesinambungan terhadap mekanisme sistem WBS sehingga kedepannya dapat lebih efektif.

Struktur dan Mekanisme GCG

Berdasarkan Undang - Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UU PT) Organ Perseroan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi. Sistem kepengurusan menganut sistem dua badan (two tier system), yaitu Dewan Komisaris dan Direksi, yang memiliki wewenang dan tanggung jawab yang jelas sesuai dengan fungsinya masing - masing sebagaimana diamanahkan dalam Anggaran Dasar dan Peraturan Perundang - Undangan. Namun demikian, keduanya mempunyai tanggung jawab untuk memelihara kesinambungan usaha Perseroan dalam jangka panjang. Oleh karena itu, Dewan Komisaris dan Direksi harus memiliki kesamaan persepsi terhadap visi, misi dan nilai - nilai perusahaan.

implementation of good corporate governance so that later it is hoped that the implementation of the Company's business activities will be based on business ethics, sound, dignified and sustainable in order to promote prosperity, economic and fair.

2. GCG as Corporate Value

The Company in the period of four years in implementing corporate governance values properly and correctly from time to time has experienced development, where in 2011 the Company continuously implemented the values that emerged in the implementation of corporate governance, and these values will be applied continuously and consistently by employees from the lower level to the upper level what has been planned as the company's values. The values that have been planned by the Company consist of 8 foundations which are guidelines for employees to carry out the company's business activities based on ethics and dignity which are called the symbol "TARIF" must be carried out by the company's employees as a whole in order to implement good GCG.

GCG Implementation Consistency

The Company realizes that the eight basic stages described above, will be meaningless if their implementation is not carried out in a disciplined and consistent manner where the principles of GCG are manifested in concrete actions by all levels of the Company's management. In realizing this stage (consistency of application) it is necessary to set the example of Top Management and Senior Management who fight as "Change of Champion" and "Change of Agent" in each work unit and as role models who consistently apply corporate culture and GCG principles.

The Company believes that the implementation of a consistent and disciplined corporate culture will enable the company to have solid and sustainable governance in the long term, not just achieving pseudo performance in the short term.

Whistleblowing System Implementation

As part of its efforts to enable early detection of potential violations, the Company has established a complaint handling system or whistleblowing system (WBS) in the form of a Letter to CEO (LTC). This serves as a channel for employees, customers, and vendors to report violations, fraudulent activities, or other indications of misconduct that may be detrimental to the Company, submitted to the Corporate Secretary. The Company ensures that the identity of the whistleblower is kept strictly confidential. The WBS mechanism is subject to continuous evaluation to enhance its effectiveness in the future.

Structure and Mechanism of GCG

Based on the Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies (UU PT) The Company's organs consist of the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners and the Board of Directors. The management system adheres to a two-tier system, namely the Board of Commissioners and the Board of Directors, which have clear powers and responsibilities in accordance with their respective functions as mandated in the Articles of Association and Legislations - Invitations. However, both have the responsibility to maintain the Company's business continuity in the long term. Therefore, the Board of Commissioners and the Board of Directors must have the same perception of the company's vision, mission and values.

Dalam melaksanakan kepengurusan Perseroan, Direksi didukung oleh struktur manajemen yang efektif. Adapun dalam melaksanakan fungsi pengawasan dan kepenasehatan, Dewan Komisaris didukung oleh organ penunjang seperti Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi.

In carrying out the management of the Company, the Board of Directors is supported by an effective management structure. Meanwhile, in carrying out its supervisory and advisory functions, the Board of Commissioners is supported by supporting organs such as the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee.

Isu-Isu Signifikan

Tidak terdapat isu signifikan yang dihadapi Perseroan pada tahun 2025, yang dapat berdampak negatif terhadap kemampuan Perseroan dalam melanjutkan usahanya sesuai dengan rencana strategis yang telah ditetapkan.

Significant Issues

There are no significant issues faced by the Company in 2025, which could have a negative impact on the Company's ability to continue its business in accordance with the strategic plan that has been set.

Implementasi Rekomendasi OJK Berdasarkan POJK No.21/ POJK.04/2015 Mengenai Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

Implementation of OJK Recommendations Based on POJK No.21/POJK.04/2015 Regarding Public Company Governance Guidelines

1.1	Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. Public Companies have a voting method or technical procedure, either an open or close ballot, that promotes independence and shareholders' interest.	Diterapkan Complied.
1.2	Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. All members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Public Company are present at the Annual GMS.	Pada RUPS Tahunan 2025, seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan hadir dalam rapat tersebut. At the 2025 Annual GMS, all members of the Board of Directors and Board of Commissioners were present
1.3	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. A summary of the minutes of the GMS is available in the Public Company's website for at least 1 (one) year.	Diterapkan Complied
2.1	Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. Public Companies have a policy on communication with shareholders or investors.	Diterapkan Complied
2.2	Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web. Public Companies disclose the policy on communication with shareholders or investors in their websites	Diterapkan Complied
3.1	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. The number of the Board of Commissioners members has taken into consideration the condition of the Public Company.	Diterapkan Complied
3.2	Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. The composition of the Board of Commissioners members has taken into consideration the diversity of the required skills, knowledge and experience.	Diterapkan Complied
4.1	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The Board of Commissioners has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners.	Diterapkan Complied

4.2	Kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. The self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners is disclosed in the Annual Report of the Public Company.	Diterapkan Complied
4.3	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. Public Companies have a voting method or technical procedure, either an open or close ballot, that promotes independence and shareholders' interest.	Diterapkan Complied
4.4	Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. All members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Public Company are present at the Annual GMS.	Diterapkan Complied
5.1	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. A summary of the minutes of the GMS is available in the Public Company's website for at least 1 (one) year.	Diterapkan Complied
5.2	Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. Public Companies have a policy on communication with shareholders or investors.	Diterapkan Complied
5.3	Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web. Public Companies disclose the policy on communication with shareholders or investors in their websites.	Diterapkan Complied
6.1	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. The number of the Board of Commissioners members has taken into consideration the condition of the Public Company.	Diterapkan Complied
6.2	Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. The composition of the Board of Commissioners members has taken into consideration the diversity of the required skills, knowledge and experience.	Diterapkan Complied
6.3	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The Board of Commissioners has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners.	Diterapkan Complied
7.1	Kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. The self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners is disclosed in the Annual Report of the Public Company.	Diterapkan Complied
7.2	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Commissioners has a policy on resignation of its member who is involved in a financial crime.	Diterapkan Complied

7.3	Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi. The Board of Commissioners or Committee carrying out nomination and remuneration function prepares a succession plan in the nomination process of the Board of Directors members.	Diterapkan Complied
7.4	Perusahaan Terbuka serta efektifitas pengambilan keputusan. The number of Board of Directors members has taken into consideration the condition of the Public Company and the effectiveness in the decision making.	Diterapkan Complied
7.5	Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan. The number of Board of Directors members has taken into consideration the diversity of the required skills, knowledge and experience.	Diterapkan Complied.
7.6	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. The Board of Directors member overseeing accounting or finance has the skill and/or knowledge on accounting.	Struktur remunerasi Direksi dan Karyawan yang berlaku saat ini dinilai telah mampu mendukung kinerja Direksi dan karyawan yang akan memberikan dampak jangka panjang. The current remuneration structure of the Directors and Employees is considered to be able to support the performance of the Directors and employees which will have a long-term impact.
8.1	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Direksi. The Board of Directors has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors.	Diterapkan Complied.
8.2	Kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Direksi, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. The self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors is disclosed in the Annual Report of the Public Company.	Diterapkan Complied.

Tujuan Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Sesuai dengan kegiatan operasional Perseroan yang terus berkembang dan kebijakan ekspansi usaha di bidang transportasi darat, Perseroan selalu berusaha untuk menerapkan GCG secara konsisten agar tujuan komitmen penerapan GCG yang dibangun dapat tercapai.

Untuk mencapai tujuan tersebut, Perseroan berupaya menerapkan prinsip-prinsip dasar tata kelola yang baik, mencakup asas transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi dan kewajiban secara konsekuen di setiap kegiatan operasionalnya dan berupaya untuk terus menerus meningkatkan kualitas praktek GCG dengan senantiasa memperbaiki dan melengkapi organ serta proses GCG dan juga memastikan terimplementasinya prinsip GCG yang terintegritas dengan budaya perusahaan melalui peningkatan peran dan tanggung jawab baik ditingkat Dewan Komisaris, Direksi, Manajer maupun karyawan yang semakin baik dan efektif, juga berupaya untuk terus menerus meningkatkan kualitas tata kelola terutama berkaitan dengan proses komunikasi dan pengungkapan Perusahaan, pengukuran dan pertanggungjawaban kinerja serta pengelolaan audit Perusahaan baik audit internal maupun eksternal.

The Purpose of Implementation GCG

In accordance with the Company's operational activities are constantly evolving and business expansion policy in the field of land transport, the Company always strives to implement GCG consistently for the purpose of commitment GCG implementation that is built can be achieved.

To achieve these objectives, the Company seeks to apply the basic principles of good governance, including the principles of transparency, accountability, responsibility, independence and fairness are consequently in every operations and strive to continuously improve the quality of GCG practice to constantly improve and supplement the organs and the GCG and also ensure implementation of GCG the integrated with the corporate culture through increased roles and responsibilities both at the Board of Commissioners, Directors, Managers and employees are getting better and effective, also seeks to continuously improve the quality of governance, especially with regard to the communication process and the Company's disclosure, and accountability for performance measurement and management of the Company's audit both internal and external audits.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

General Meeting of Shareholders



RUPS merupakan organ tertinggi dalam Perseroan yang berwenang untuk melakukan pengambilan keputusan penting yang didasari pada kepentingan perusahaan, dengan memperhatikan ketentuan pada Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

RUPS memiliki wewenang antara lain untuk:

1. Mengangkat dan memberhentikan Dewan Komisaris dan Direksi;
2. Menetapkan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi;
3. Mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi;
4. Mengesahkan perubahan Anggaran Dasar;
5. Memberikan persetujuan atas laporan tahunan;
6. Menetapkan alokasi penggunaan laba;
7. Menunjuk akuntan publik.

RUPS Perseroan terdiri dari :

1. RUPS Tahunan yang wajib diselenggarakan setiap tahun setelah tahun buku berakhir sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan POJK Nomor 15/POJK.04/2020 dimana POJK ini merupakan perubahan dari Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Perusahaan Terbuka;
2. RUPS Luar Biasa yang diselenggarakan sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan serta Anggaran Dasar.

Keputusan yang diambil dalam RUPS didasari pada kepentingan usaha Perseroan jangka panjang. RUPS dan atau pemegang saham tidak melakukan intervensi terhadap tugas, fungsi dan wewenang Dewan Komisaris dan Direksi dengan tidak mengurangi wewenang RUPS untuk menjalankan hak sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan. Pengambilan keputusan RUPS dilakukan secara wajar dan transparan.

GMS is the highest organ authorized to make important decisions that are based on the company's interests, having regard to the provisions of the Articles of Association and the legislation that apply.

The GMS has the authority, as follow:

1. Appoint and dismiss the Board of Commissioners and Directors;
2. Determine the remuneration of the Board of Commissioners and Directors;
3. Evaluating the performance of the Board of Commissioners and Directors;
4. Ratifying changes to the Articles of Association;
5. Give approval for the annual report;
6. Establish the allocation of use of profits;
7. Appoint a public accountant.

AGM of the Company consists of:

1. The Annual GMS must be held every year after the financial year ends in accordance with the provisions of the Financial Services Authority POJK Number 15/POJK.04/2020 where this POJK is an amendment to the Financial Services Authority Regulation No. 32/POJK.04/2014 concerning the Plan and Implementation of the General Meeting of Shareholders (GMS) of a Public Company;
2. The Extraordinary General Meeting held from time to time based on need with due observance of the laws and regulations and the Articles of Association.

The decisions taken at the GMS are based on the long-term business interests of the Company. The GMS and or shareholders do not intervene in the duties, functions and authorities of the Board of Commissioners and Directors without reducing the authority of the GMS to exercise rights in accordance with the Articles of Association and laws and regulations. GMS decision making is carried out fairly and transparently.

Dalam penyelenggaraan RUPS, upaya yang telah dilakukan Perseroan adalah:

1. Pemegang saham diberikan kesempatan untuk mengajukan usul mata acara RUPS sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Panggilan RUPS telah mencakup informasi mengenai mata acara, tanggal, waktu dan tempat RUPS;
2. Bahan mengenai setiap mata acara yang tercantum dalam panggilan RUPS tersedia di kantor White Horse Group sejak tanggal panggilan RUPS, sehingga memungkinkan pemegang saham berpartisipasi aktif dalam RUPS dan memberikan suara secara bertanggung jawab. Jika bahan tersebut belum tersedia saat dilakukan panggilan untuk RUPS, maka bahan itu disediakan sebelum RUPS diselenggarakan;
3. Risalah RUPS tersedia di kantor White Horse Group, dan Perseroan menyediakan fasilitas agar pemegang saham dapat membaca risalah tersebut serta ringkasan risalah RUPS telah dipublikasikan.

RUPS White Horse Group terdiri dari RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa. Proses pengumuman dan pemanggilan RUPS dilakukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku, baik RUPS Tahunan (RUPST) maupun RUPS Luar Biasa (RUPSLB). Pada tahun 2025, Perseroan telah menyelenggarakan 1 (satu) kali RUPS Tahunan dan 1 (satu) kali RUPS Luar Biasa.

Pelaksanaan RUPS Tahun 2025

Tahapan pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar biasa di tahun 2025 tergambar dalam tabel berikut:



Keputusan RUPS Tahunan

Keputusan RUPS Tahunan 30 April 2025 adalah sebagai berikut:

1. Menyetujui dan Mengesahkan atas Laporan Tahunan termasuk Laporan Pengawasan Dewan Komisaris, Laporan Tugas Direksi dan pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasi Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan karenanya memberikan pembebasan dan pelunasan (acquitted de charge) sepenuhnya kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas semua hak dan tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan dalam tahun tersebut.
2. Perseroan berhasil mencatatkan Laba bersih untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, adalah sebesar Rp. 28.258.598.596,- (dua puluh delapan miliar dua ratus lima puluh delapan juta lima ratus sembilan puluh delapan ribu lima ratus sembilan puluh enam rupiah). Sehubungan dengan hal tersebut diatas Perseroan menyetujui untuk:

In organizing the GMS, the efforts have been made by the Company are:

1. Shareholders are given the opportunity to submit proposals for the agenda of the GMS in accordance with the laws and regulations. The invitation to the GMS includes information regarding the agenda, date, time and place of the GMS;
2. Materials regarding each agenda listed in the GMS call are available at the White Horse Group office from the date of the GMS call, allowing shareholders to actively participate in the GMS and vote responsibly. If the material is not yet available when a call is made for the GMS, the material is provided before the GMS is held;
3. Minutes of GMS are available at the White Horse Group office, and the Company provides facilities so that shareholders can read the minutes and a summary of the minutes of the GMS has been published.

The White Horse Group GMS consists of the Annual GMS and Extraordinary GMS. The process of announcing and calling on the GMS is carried out in accordance with the applicable provisions, both the Annual GMS (AGMS) and the Extraordinary GMS (EGM). In 2025, the Company has held 1 (one) Annual GMS and 1 (one) Extraordinary GMS.

Implementation of 2025 General Meeting of Shareholders

The stages of the implementation of the Annual General Meeting of Shareholders and the Extraordinary General Meeting of Shareholders in 2025 are illustrated in the following table:

Annual General Meeting of Shareholders Decision

The decisions of the Annual GMS April 30th, 2025 are as follows:

1. Approve and ratify the Annual Report, including the Board of Commissioners' Supervisory Report and the Board of Directors' Report, as well as the Consolidated Financial Statements of the Company for the year ended 31 December 2024, and thereby grant full release and discharge (acquitted de charge) to all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners for all management and supervisory actions undertaken during that year.
2. The Company recorded a net profit for the financial year ended 31 December 2024 amounting to Rp 28,258,598,596 (twenty-eight billion two hundred fifty-eight million five hundred ninety-eight thousand five hundred ninety-six Rupiah). In connection with the foregoing, the Company resolved to:

- Membagikan dividen sebesar Rp. 6 (enam rupiah) per lembar saham atau sebesar Rp. 8.763.328.914,00 (delapan miliar tujuh ratus enam puluh tiga juta tiga ratus dua puluh delapan ribu sembilan ratus empat belas rupiah).
 - Sisanya sejumlah 19.495.269.682,- (sembilan belas miliar empat ratus sembilan puluh lima juta dua ratus enam puluh sembilan ribu enam ratus delapan puluh dua rupiah) akan dibukukan sebagai laba ditahan untuk memperkuat struktur permodalan Perseroan.
 - Jadwal Pembagian Dividen Tunai adalah sebagai berikut :
- Distribute dividends of Rp 6 (six Rupiah) per share, totaling Rp 8,763,328,914 (eight billion seven hundred sixty-three million three hundred twenty-eight thousand nine hundred fourteen Rupiah); and
 - Allocate the remaining amount of Rp 19,495,269,682 (nineteen billion four hundred ninety-five million two hundred sixty-nine thousand six hundred eighty-two Rupiah) as retained earnings to strengthen the Company's capital structure.
 - The Cash Dividend Distribution Schedule is as follows:

No. Kegiatan	Tanggal	Keterangan
1. Pelaksanaan RUPS Tahun Buku 2024. Implementation of the 2024 Fiscal Year GMS.	30 April 2025	Ruang Pertemuan "Truly Care" Lt.6, Gedung Panorama Tours, Jl. Tomang Raya No.63, Jakarta Barat.
2. Laporan hasil RUPS disertai Ringkasan Risalah RUPS ke OJK dan IDXNET. Report on the results of the GMS accompanied by a Summary of the GMS Minutes to OJK and IDXNET.	05 Mei 2025	2 (dua) hari bursa setelah RUPS. 2 (two) trading days after the GMS.
3. Menyampaikan Jadwal Pembagian Dividen melalui IDXNET. Submitting Dividend Distribution Schedule via IDXNET.	05 Mei 2025	2 (dua) hari bursa setelah RUPS. 2 (two) trading days after the GMS.
4. Cum Dividen Pasar Reguler & Negosiasi. Cum Regular and Negotiated Market Dividends.	09 Mei 2025	6 (enam) hari bursa setelah RUPS. 6 (six) trading days after the GMS.
5. Ex Dividen Pasar Reguler & Negosiasi. Ex Regular Market Dividend and Negotiation.	14 Mei 2025	1 (satu) hari Bursa setelah Cum Dividen di Pasar Reguler & Negosiasi. 1 (one) trading days after Cum Dividend in the Regular & Negotiation Market.
6. Recording Date Dividen. Dividend Recording Date.	15 Mei 2025	8 (delapan) hari bursa setelah RUPS. 8 (eight) trading days after the GMS.
7. Cum Dividen Perdagangan pada Pasar Tunai. Cum Dividend Trading on the Cash Market.	15 Mei 2025	Pada hari Bursa yang sama dengan Recording Date (DPS). On the same Trading Day as the Recording Date (DPS).
8. Ex Dividen Perdagangan pada Pasar Tunai. Ex Trading Dividends on the Cash Market.	16 Mei 2025	1 (satu) hari Bursa setelah Cum Dividen di Pasar Tunai. 1 (one) trading days after Cum Dividend in Cash Market.
9. Pembagian Dividen Tunai. Cash Dividend Distribution.	04 Juni 2025	Selambat-lambatnya 30 hari Setelah diumumkan Ringkasan Risalah RUPS. No later than 30 days after the announcement of the Summary of the Minutes of the GMS.
3. Menyetujui untuk memberikan hak dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang Berakhir pada 31 Desember 2025 dan periode-periode lainnya dalam Tahun Buku 2025 apabila dianggap perlu dan menetapkan Akuntan Publik serta jumlah honorarium Kantor Akuntan Publik tersebut termasuk dengan memenuhi persyaratan sebagai berikut :		
1. Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan;		1. Registered with the Financial Services Authority;
2. Berpengalaman dalam melakukan audit;		2. Experienced in conducting audits;
3. Tidak memiliki benturan kepentingan dengan Perseroan; dan		3. Has no conflict of interest with the Company; and
4. Tidak tersangkut perkara dengan Perseroan, anak perusahaan, afiliasi, Direktur dan/atau Komisaris Perseroan.		4. Is not involved in any case with the Company, subsidiaries, affiliates, Directors and/or Commissioners of the Company.
3. Menyetujui untuk memberikan hak dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang Berakhir pada 31 Desember 2025 dan periode-periode lainnya dalam Tahun Buku 2025 apabila dianggap perlu dan menetapkan Akuntan Publik serta jumlah honorarium Kantor Akuntan Publik tersebut termasuk dengan memenuhi persyaratan sebagai berikut :		3. Approved to grant rights and authority to the Company's Board of Commissioners to appoint a Public Accounting Firm to audit the Company's financial statements for the Financial Year Ending on December 31, 2025 and other periods in the Financial Year 2025 if deemed necessary and to determine the Public Accountant and the amount of honorarium for the Public Accounting Firm including fulfilling the following requirements:
1. Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan;		1. Registered with the Financial Services Authority;
2. Berpengalaman dalam melakukan audit;		2. Experienced in conducting audits;
3. Tidak memiliki benturan kepentingan dengan Perseroan; dan		3. Has no conflict of interest with the Company; and
4. Tidak tersangkut perkara dengan Perseroan, anak perusahaan, afiliasi, Direktur dan/atau Komisaris Perseroan.		4. Is not involved in any case with the Company, subsidiaries, affiliates, Directors and/or Commissioners of the Company.

4.a. Menetapkan penyesuaian gaji dan tunjangan lainnya bagi seluruh anggota Dewan Komisaris dengan ketentuan disesuaikan dengan kondisi usaha Perseroan serta dilimpahkan wewenang kepada Komisaris Utama untuk menentukan besarnya gaji dan/atau tunjangan bagi masing-masing anggota Dewan Komisaris dengan berdasarkan masukan dan pertimbangan dari Komite Nominasi dan Remunerasi bagi masing-masing Dewan Komisaris tersebut.

b. Melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan besarnya gaji dan tunjangan lainnya bagi seluruh anggota Direksi Perseroan untuk tahun buku 2025.

5. Menyetujui atas laporan pertanggungjawaban realisasi penggunaan dana hasil Penambahan Modal Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu II ("PMHMETD") tahun 2025.

Keputusan RUPS Luar Biasa

1. Menyetujui untuk meminjam sejumlah dana ke lembaga keuangan, bank, dan/atau lembaga non-keuangan serta menjaminkan sebagian besar kekayaan Perseroan dan/atau pemberian Corporate Guarantee Perseroan pada lembaga keuangan, bank, dan/atau lembaga non-keuangan lainnya.

2. Menyetujui untuk penyesuaian kegiatan usaha penunjang Perseroan sesuai dengan Peraturan Badan Pusat Statistik No.2 tahun 2020 tentang Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia, sehingga selanjutnya ketentuan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan berbunyi sebagai berikut:

- Kegiatan Usaha Utama Perseroan adalah:
ANGKUTAN BUS PARIWISATA sebagaimana termaktub dalam Lampiran KBLI nomor 49221.

- Untuk menunjang kegiatan usaha utama Perseroan, maka Perseroan melaksanakan kegiatan usaha penunjang sebagai berikut:

a. AKTIVITAS PENYEWAAN DAN SEWA GUNA USAHA TANPA HAK OPSI MOBIL, BUS, TRUK DAN SEJENISNYA. sebagaimana termaktub dalam Lampiran KBLI nomor 77100.

b. ANGKUTAN BUS KHUSUS sebagaimana termaktub dalam Lampiran KBLI nomor 49216.

3. Memberhentikan dengan hormat seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang lama dengan memberikan pembebasan dan pelunasan (acquitt et de charge) kepada mereka dan dengan diiringi rasa terima kasih yang sebesar-besarnya atas segala jerih payah dan jasa para anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.

Mengangkat anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang baru dengan susunan sebagai berikut:

Dewan Direksi

Direktur Utama : ANDRIANTO PUTERA TIRTAWISATA
Direktur : EDGAR SURJADI
Direktur : ROMY FIRMANGUSTRI
Direktur : TIODORA AMRAN BONARDY

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : ANGRETA CHANDRA
Komisaris Independen : OLIP SUSANTO

Pemberhentian dan pengangkatan mana efektif mulai berlaku sejak ditutupnya Rapat tersebut.

4. a. Determining the adjustment of salaries and other benefits for all members of the Board of Commissioners provided that they are adjusted to the Company's business conditions and delegated authority to the President Commissioner to determine the amount of salary and/or benefits for each member of the Board of Commissioners based on input and consideration from the Nomination and Remuneration Committee for each of the Board of Commissioners.

b. Delegate authority to the Company's Board of Commissioners to determine the amount of salary and other benefits for all members of the Company's Board of Directors for the financial year 2025.

5. Approved the accountability report on the realization of the use of funds resulting from Capital Increases by Providing Pre-emptive Rights II ("PMHMETD") in 2025.

Extraordinary General Meeting of Shareholders Decision

1. Approve the Company to obtain financing from financial institutions, banks, and/or non-financial institutions, including the provision of security over a substantial portion of the Company's assets and/or the issuance of Corporate Guarantees in favor of such financial institutions, banks, and/or other non-financial institutions.

2. Approve the adjustment of the Company's supporting business activities in accordance with Regulation of the Central Statistics Agency (Badan Pusat Statistik) No. 2 of 2020 concerning the Indonesian Standard Industrial Classification (KBLI), such that Article 3 of the Company's Articles of Association shall hereafter read as follows:

- The Company's main business activity is:
Tourism Bus Transportation, as stipulated in KBLI No. 49221.

- To support its main business activity, the Company shall carry out the following supporting business activities:

a. Rental and Leasing Activities Without Option Rights for Cars, Buses, Trucks, and Similar Vehicles, as stipulated in KBLI No. 77100.

b. Special Bus Transportation, as stipulated in KBLI No. 49216.

3. Honorably discharge all existing members of the Board of Directors and the Board of Commissioners, granting them full release and discharge (acquitt et de charge), accompanied by the Company's highest appreciation for their dedication and services rendered.

Appoint the new members of the Board of Directors and the Board of Commissioners with the following composition:

Board of Director

President Director : ANDRIANTO PUTERA TIRTAWISATA
Director : EDGAR SURJADI
Director : ROMY FIRMANGUSTRI
Director : TIODORA AMRAN BONARDY

Board of Commissioner

President Commissioner : ANGRETA CHANDRA
Independent Commissioner : OLIP SUSANTO

The aforementioned dismissal and appointment shall be effective as of the closing of the Meeting.

DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners

Dewan Komisaris merupakan Organ Perseroan memiliki kewajiban untuk menjalankan fungsi pengawasan, memberikan arahan serta masukan kepada direksi dan memastikan bahwa Perseroan telah mengimplementasikan GCG. Anggota Dewan Komisaris diangkat oleh RUPS untuk jangka waktu terhitung sejak pengangkatannya sampai penutupan RUPS tahun ke-11 (ke sebelas) berikutnya, dan dapat diangkat kembali.

Komposisi Dewan Komisaris, terdiri dari :

Komisaris Utama President Commissioner
Komisaris Independen Independent Commissioner

Pengangkatan telah memenuhi POJK 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Tugas, Tanggung jawab & Wewenang Dewan Komisaris

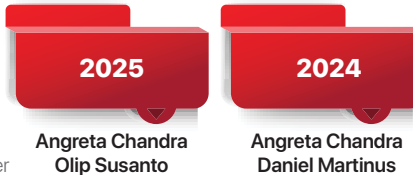
Setiap anggota Dewan Komisaris wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian.

Dewan Komisaris memiliki tugas, wewenang dan tanggung jawab yang meliputi :

1. Melakukan pengawasan terhadap pengelolaan Perusahaan yang dijalankan oleh Direksi, termasuk perencanaan dan pengembangan, operasi dan anggaran, kepatuhan terhadap Anggaran Dasar Perusahaan dan pelaksanaan mandat dan keputusan yang telah diputuskan dalam RUPST dan RUPSLB dan memberikan nasihat kepada Direksi. Dewan Komisaris tidak berwenang untuk menjalankan maupun mengelola Perusahaan, kecuali dalam situasi tertentu apabila seluruh anggota Direksi diberhentikan sementara karena suatu sebab;
2. Memberikan saran dan pendapat kepada RUPST mengenai pelaporan keuangan tahunan, rencana pengembangan perusahaan, penunjukan Kantor Akuntan Publik sebagai auditor dan hal-hal penting serta strategis lainnya terkait dengan aksi Perusahaan;
3. Melakukan evaluasi atas rencana kerja dan anggaran Perusahaan, mengikuti perkembangan Perusahaan, dan melakukan koordinasi dengan Pihak Direksi jika ada gejala yang menunjukkan Perusahaan sedang dalam masalah, sehingga Direksi dapat segera mengumumkannya kepada para pemegang saham dan memberikan rekomendasi untuk langkah-langkah perbaikan yang harus ditempuh, serta mengawasi pelaksanaan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP), Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP);
4. Memastikan bahwa Perseroan telah melaksanakan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik telah diterapkan pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi dan dipelihara dengan baik sesuai peraturan yang berlaku;
5. Membentuk Komite Audit dan dapat membentuk Komite lainnya untuk mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris;
6. Setiap anggota Dewan Komisaris bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Perusahaan yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas, kecuali:
 - a. Kerugian tersebut bukan karena kesalahan atau kelalaiannya;

The Board of Commissioners is the organ of the Company has an obligation to carry out the supervisory function, to provide direction and input to directors and ensuring that the Company has implemented Good Corporate Governance. Members of the Board of Commissioners are appointed by the AGM for a period commencing from his appointment until the close of the AGM in the 11th (eleventh) next, and may be reappointed.

The composition of the Board of Commissioners, consisting of:



The appointment has complied with POJK No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

Duties, Responsibilities, and Authorities of Board of Commissioners

Each member of the Board of Commissioners must perform their duties and responsibilities in good faith, full of responsibility, and prudence.

The Board of Commissioners has the duties, powers and responsibilities include:

1. Supervising the company management run by the Board of Directors, including planning and development, operations and budgets, compliance with the Article of Association of the Company and implementation of the mandate and decisions that have been decided in the GMS and EGMS. BOC is not authorized to run and manage the Company, except in situations where all members of the Board of Directors are suspended for any reason;
2. Providing advice and opinions to the GMS on financial reporting, business development, appointment of public accounting firm as an auditor and important matters as well as other strategic actions related to the Company;
3. Evaluate the Company work plan and budget, following the development of the Company, and coordinate with the Board of Directors if there are sign which indicate the Company is in trouble, so that the Directors may soon announce to shareholders and provide a recommendation for corrective measures to be taken, as well as overseeing the implementation of the Company's Long-Term Plan (RJPP), Work Plan and Budget (CBP);
4. Ensure that the Company has implemented the principles of good corporate governance which has been applied to all levels of organization properly in accordance with the applicable regulations.
5. Establish an Audit Committee and may establish other Committees to support the effectiveness of the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners;
6. Each member of the Board of Commissioners is jointly and severally responsible for the Company's losses caused by the mistakes or negligence of the Board of Commissioners in carrying out their duties, except:
 - a. The loss is not due to his fault or negligence;

- b. Telah melakukan pengurusan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan;
- c. Tidak mempunyai benturan kepentingan baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengurusan yang mengakibatkan kerugian; dan
- d. Telah mengambil tindakan untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut;
7. Berwenang untuk memberhentikan sementara anggota Direksi dengan alasan yang kuat dan tepat;
8. Dapat melakukan tindakan pengurusan Perusahaan dalam keadaan tertentu untuk jangka waktu tertentu berdasarkan Anggaran Dasar atau keputusan RUPS;
9. Berhak memasuki bangunan dan halaman atau tempat lain yang dipergunakan atau dikuasai oleh Perusahaan dan berhak memeriksa semua pembukuan, surat dan alat bukti lainnya, memeriksa dan mencocokkan keadaan uang kas dan lain-lain serta berhak untuk mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh Direksi; dan;
10. Berkewajiban untuk mendapatkan penjelasan dari Direksi dan setiap anggota Direksi tentang segala hal yang ditanyakan.

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris Perseroan harus sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan, keputusan RUPS dan semua peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dalam melaksanakan tugasnya, Dewan Komisaris dibantu oleh Internal Audit, Komite Audit.

Frekuensi Rapat Dewan Komisaris

Rapat Dewan Komisaris diselenggarakan sekurang-kurangnya satu kali dalam satu bulannya atau pada setiap waktu jika dianggap perlu oleh salah satu atau lebih anggota Dewan Komisaris atau atas permintaan tertulis dari salah satu atau lebih pemegang saham yang memiliki sedikitnya sepersepuluh saham Perseroan yang beredar dengan hak suara yang sah. Mekanisme pengambilan keputusan dalam rapat Dewan Komisaris berdasarkan pada suara mayoritas anggota Dewan Komisaris yang hadir atau yang mewakili pada rapat. Apabila jumlah suara berimbang, maka keputusan yang diajukan harus ditolak. Kuorum untuk seluruh rapat Dewan Komisaris adalah lebih dari separuh jumlah anggota Dewan Komisaris yang hadir atau diwakili kuasa yang diberikan kepada salah satu Komisaris yang hadir pada rapat tersebut. Selama tahun 2025, Dewan Komisaris telah menyelenggarakan rapat sebanyak 12 kali yang hadir oleh seluruh jajaran Komisaris. Dewan Komisaris juga menyelenggarakan rapat gabungan antara Dewan Komisaris yang diwakili oleh salah seorang komisaris dan Direksi sebanyak sekali dalam setiap bulan dimana pembahasan rapat adalah evaluasi atas kinerja Perseroan.

- b. Have carried out management in good faith, full of responsibility, and prudence for the benefit and in accordance with the purposes and objectives of the Company;
- c. Does not have a conflict of interest, either directly or indirectly, over management actions that result in losses; and

- d. Have taken action to prevent the occurrence or continuation of the loss;
7. Authorized to temporarily dismiss members of the Board of Directors with strong and appropriate reasons;
8. Can take actions to manage the Company under certain circumstances for a certain period of time based on the Articles of Association or the decision of the GMS;
9. Has the right to enter buildings and yards or other places used or controlled by the Company and has the right to examine all books, letters and other evidence, check and match the condition of cash and others and has the right to know all actions that have been carried out by the Board of Directors; and;
10. Obligated to obtain an explanation from the Board of Directors and each member of the Board of Directors regarding all matters asked.

The implementation of duties and responsibilities of the Board of Commissioners shall be in accordance with the Articles of Association, resolutions of the AGM and all laws and regulations prevailing. In performing its duties, the Board of Commissioners is assisted by Internal Audit, Audit Committee.

Frequency of Board Meeting

Meetings of the Board of Commissioners are held at least once a month or at any time if deemed necessary by one or more members of the Board of Commissioners, or upon a written request from one or more shareholders representing at least one-tenth of the Company's issued shares with valid voting rights. The decision-making mechanism in Board of Commissioners meetings is based on the majority vote of members present or duly represented at the meeting. In the event of a tie, the proposed resolution shall be deemed rejected. The quorum requirement for all Board of Commissioners meetings is more than half of the total members of the Board of Commissioners, present or represented by proxy granted to one of the attending Commissioners. Throughout 2025, the Board of Commissioners held 12 meetings, all of which were attended by the entire Board. The Board of Commissioners also conducted joint meetings with the Board of Directors, represented by at least one Commissioner, on a monthly basis, where the primary agenda was the evaluation of the Company's performance.

Tabel Kehadiran Rapat Dewan Komisaris Table of Meeting Attendance of Board of Commissioners

Nama Name	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Persentase Percentage
Angreta Chandra	12	12	100%
Olip Susanto	12	12	100%

Tabel Kehadiran Rapat Dewan Komisaris dan Direksi Table of Meeting Attendance of Board of Commissioners and Directors

Nama Name	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Persentase Percentage
Angreta Chandra	12	12	100%
Olip Susanto	12	12	100%
Andrianto Putera Tirtawisata	12	12	100%
Tiodora Amran Bonardy	12	12	100%
Edgar Surjadi	12	12	100%
Romy Firmangustri	12	12	100%

Hubungan keluarga dan keuangan anggota Dewan Komisaris dimana tidak terdapat hubungan afiliasi atau hubungan keluarga dan dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

The family and financial relationships among members of the Board of Commissioners indicate that there are no affiliations or family relationships, as presented in the following table:

Tabel Hubungan Keuangan dan Keluarga Dewan Komisaris per 31 Desember 2025
Table of Ownerships Share of Members the Board of Commissioners as of December 31, 2025

Nama <i>Name</i>	Hubungan Keuangan dan Keluarga Dengan <i>Financial and Family Relationship With</i>						Keterangan <i>Remarks</i>
	Dewan Direksi <i>Board of Directors</i>		Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>		Pemegang Saham Pengendali <i>Controlling Shareholders</i>		
	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	
Angreta Chandra Olip Susanto	-	V	-	V	-	V	
	-	V	-	V	-	V	

Rincian Kepemilikan Saham Dewan Komisaris disajikan dalam tabel berikut:

Details of the Board of Commissioners' Share Ownership are presented in the following table:

Tabel Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris per 31 Desember 2025
Share Ownership of Members the Board of Commissioners as of December 31, 2025

Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>	Jumlah Saham <i>Total Shares</i>	Persentase Kepemilikan <i>Percentage of Ownership</i>
Angreta Chandra	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	466.000	0,03%



Pedoman Dewan Komisaris

Dalam menjalankan tugasnya, Dewan Komisaris dibekali dengan Pedoman Kerja, sesuai dengan kebijakan GCG dan Tata Tertib Dewan Komisaris (Supervisory Board Charter), dengan mengacu

Board of Commissioners Guidelines

In carrying out its duties, the Board of Commissioners is equipped with Work Guidelines, in accordance with the GCG policy and the Board of Commissioners' Rules of Procedure (Supervisory Board Charter), with reference to the Articles of Association,

pada Anggaran Dasar, Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 mengenai Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, dan prinsip-prinsip GCG.

Tercantum didalamnya, klausa mengenai tugas pokok, hak dan wewenang, komposisi, kualifikasi, independensi, rapat, benturan kepentingan, keterbukaan serta forum strategi. Sedangkan, dalam Tata Tertib diatur tentang petunjuk tata laksana kerja Dewan Komisaris, serta menjelaskan tahapan aktivitas secara terstruktur, sistematis, mudah dipahami dan dapat dijalankan dengan konsisten, dapat menjadi acuan bagi Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas masing masing untuk mencapai visi dan misi Perusahaan. Dengan adanya Tata Tertib diharapkan akan tercapai standar kerja yang tinggi, selaras dengan prinsip-prinsip GCG.

Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris

Di tahun 2025, para anggota Dewan Komisaris telah menghadiri dan berpartisipasi dalam berbagai pelatihan serta seminar mengenai pelaksanaan tata kelola perusahaan. Seluruh anggota Dewan Komisaris telah menghadiri dan berpartisipasi dalam berbagai pelatihan serta seminar yang berguna bagi pengembangan kompetensi diri.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Penilaian Dewan Komisaris dilakukan baik secara individu maupun kolektif setiap tahun secara mandiri (self-assessment) dengan tingkat akuntabilitas yang tinggi. Setiap anggota Dewan Komisaris diberikan kuesioner yang disiapkan oleh Dewan Komisaris, dengan pertanyaan-pertanyaan yang meliputi pemenuhan kriteria sebagai anggota Dewan Komisaris, implementasi GCG, kemampuan menjalankan visi misi dan rencana strategis Perseroan, serta tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris.

Penilaian sendiri (self-assessment) oleh Dewan Komisaris menunjukkan selama tahun 2025, Dewan Komisaris telah secara aktif melaksanakan tugas pengawasan dengan dukungan dan masukan dari Komite dibawah Dewan Komisaris sesuai dengan kondisi dan situasi terkini yang dihadapi Perseroan, dan telah memberikan masukan-masukan kepada Direksi dalam menjalankan kegiatan operasional Perseroan.

Penilaian Kinerja Komite

Evaluasi terhadap kinerja anggota Komite dibawah Dewan Komisaris dilakukan baik secara individual maupun secara kolektif dengan periode setiap 1 (satu) tahun secara self-assessment dengan menggunakan metode evaluasi dalam suatu sistem yang ditetapkan dalam Keputusan Dewan Komisaris. Hasil evaluasi kinerja anggota Komite dibawah Dewan Komisaris menjadi bahan penilaian untuk perpanjangan masa kerja anggota Komite dibawah Dewan Komisaris untuk tahun berikutnya. Penilaian diantaranya meliputi kehadiran dalam rapat, kemampuan bekerjasama dan berkomunikasi secara aktif sesama anggota Komite, integritas, kemampuan memahami visi misi dan rencana strategis Panorama, serta kualitas atas saran/ rekomendasi yang diberikan terkait program kerja masing-masing Komite dibawah Dewan Komisaris. Dengan memperhatikan isu-isu penting yang menjadi tantangan pengawasan Dewan Komisaris.

OJK Regulation No. 33 / POJK.04 / 2014 regarding the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, and the principles of GCG.

Included in it are clauses regarding main duties, rights and authorities, composition, qualifications, independence, meetings, conflicts of interest, transparency and strategic forums. Meanwhile, the Code of Conduct regulates the work procedures for the Board of Commissioners, as well as explains the stages of activities in a structured, systematic, easy to understand and consistent manner, which can serve as a reference for the Board of Commissioners in carrying out their respective duties to achieve the Company's vision and mission. With the Code of Conduct, it is hoped that high work standards will be achieved, in line with the principles of GCG.

Competency Development for the Board of Commissioners

In 2025, members of the Board of Commissioners have attended and participated in various trainings and seminars on the implementation of corporate governance. All members of the Board of Commissioners have attended and participated in various trainings and seminars which are useful for developing self-competence.

Performance Assessment Board of Commissioners

Assessment of the Board of Commissioners is carried out both individually and collectively every year independently (self-assessment) with a high level of accountability. Each member of the Board of Commissioners is given a questionnaire prepared by the Board of Commissioners, with questions covering the fulfillment of criteria as a member of the Board of Commissioners, implementation of GCG, the ability to carry out the vision and mission and strategic plans of the Company, as well as the duties and responsibilities of the Board of Commissioners.

Self-assessment by the Board of Commissioners shows that during 2025, the Board of Commissioners has been actively carrying out supervisory duties with the support and input from the Committees under the Board of Commissioners in accordance with the latest conditions and situations faced by the Company, and has provided input to the Board of Directors. in carrying out the Company's operational activities.

Committee Performance Assessment

Evaluation of the performance of Committee members under the Board of Commissioners is carried out both individually and collectively for a period of 1 (one) year by self-assessment using the evaluation method in a system stipulated in the Board of Commissioners Decree. The results of the performance evaluation of Committee members under the Board of Commissioners serve as assessment materials for the extension of the Committee members' tenure under the Board of Commissioners for the following year. The assessments include attendance at meetings, the ability to collaborate and communicate actively among Committee members, integrity, ability to understand Panorama's vision and mission and strategic plans, and the quality of the suggestions/recommendations given regarding the work programs of each Committee under the Board of Commissioners. By paying attention to important issues that challenge the supervision of the Board of Commissioners.

DEWAN DIREKSI

Board of Directors



Direksi merupakan organ Perseroan yang bertugas dan bertanggung jawab menjalankan pengurusan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan sebagaimana tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan. Anggota Direksi diangkat dan diberhentikan berdasarkan keputusan RUPS. Setiap Direktur memiliki masa jabatan selama lima tahun yang dimulai sejak tanggal pengangkatan. Pemegang saham dalam RUPST atau RUPSLB berhak untuk memberhentikan anggota Direksi pada setiap saat sebelum masa jabatannya berakhir.

Komposisi Direksi, terdiri dari :

Direktur Utama	: Andrianto Putera Tirtawisata
Direktur	: Tiodora Amran Bonardy
Direktur	: Edgar Surjadi
Direktur	: Romy Firmangustri

Tidak terdapat perubahan komposisi dengan tahun 2025.

Tugas, Tanggung jawab & Wewenang Dewan Direksi

Setiap anggota Direksi wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian. Direksi memiliki tugas, tanggung jawab, dan wewenang antara lain:

1. Menjalankan dan bertanggung jawab atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan yang ditetapkan dalam Anggaran dasar.
2. Mengadakan RUPS, baik RUPS Tahunan maupun Luar Biasa sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar.
3. Membentuk komite untuk mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi serta melakukan evaluasi atas kinerja Komite yang dibentuk tersebut.
4. Berwenang menjalankan pengurusan Perseroan sesuai dengan kebijakan yang dipandang tepat, sesuai dengan maksud dan tujuan yang ditetapkan dalam anggaran dasar.
5. Berwenang mewakili Perseroan di dalam dan diluar Pengadilan.
6. Direktur Utama berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perusahaan, dalam hal Direktur Utama berhalangan, maka 2 anggota Direksi berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi.

The Board of Directors is the organ of the Company which is in charge and responsible for carrying out maintenance in accordance with the purposes and objectives of the Company as set forth in the Articles of Association of the Company. Member of the Board of Directors are appointed and dismissed by the GMS. Each Director has a term of five years starting from the date of appointment. Shareholders in the AGM or EGM is entitled to dismiss members of the Board of Directors at any time before his term ends.

Composition of the Board of Directors, consisting of:

President Director	: Andrianto Putera Tirtawisata
Director	: Tiodora Amran Bonardy
Director	: Edgar Surjadi
Director	: Romy Firmangustri

There has been no change in composition compared to 2025.

Duties, Responsibilities & Authorities of Board of Directors

Each member of the Board of Directors shall perform their duties and responsibilities in good faith, full of responsibility, and prudence. Directors have a duty, responsibility, and authority, among others:

1. Carry out and be responsible for the management of the Company for the benefit of the Company in accordance with the aims and objectives set out in the Articles of Association.
2. Hold a GMS, both Annual and Extraordinary GMS as stipulated in the laws and regulations and the Articles of Association.
3. Establish a committee to support the effectiveness of the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Directors and evaluate the performance of the established Committee.
4. Authority to carry out the management of the Company in accordance with policies deemed appropriate, in accordance with the aims and objectives set out in the articles of association.
5. Authority to represent the Company in and outside the court.
6. The President Director has the right and authority to act for and on behalf of the Board of Directors as well as to represent the Company, in the event that the President Director is absent, then 2 members of the Board of Directors are authorized to act for and on behalf of the Board of Directors.

Sedangkan tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi dapat diuraikan sebagai berikut:

Direktur Utama

- Berupaya menjadikan Perseroan sebagai perusahaan angkutan darat yang terdepan;
- Mengembangkan perencanaan strategis, visi dan misi, tujuan perusahaan dalam upaya untuk meningkatkan pendapatan, keuntungan dan pertumbuhan;
- Memastikan Perseroan dikelola secara efisien, dengan kualitas terbaik, memberikan pelayanan prima dan mampu memanfaatkan sumber daya secara optimal dan efektif;
- Melakukan dan melaksanakan tugas dan kewajiban direksi sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan.

Direktur Keuangan

- Bertanggung jawab untuk keuangan, akuntansi, pajak dan sistem informasi Perseroan;
- Memimpin dan mengkoordinasikan sistem pembukuan, akuntansi, keuangan, perpajakan dan anggaran perusahaan dan sistem informasi Perseroan;
- Melaksanakan tugas dan kewajiban Direksi sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan.

Direktur Operasional

- Bertanggung jawab terhadap jalannya operasional Perseroan secara baik dan memenuhi aturan-aturan yang telah ditetapkan oleh Direksi, termasuk fungsi monitoring dan pelaksanaan yang terkait dengan masalah operasional Perseroan termasuk operasional anak perusahaan;
- Memastikan pelayanan kepada pelanggan terpenuhi baik dalam ketepatan waktu pelayanan dan kenyamanan fasilitas armada.
- Memastikan kondisi armada dalam keadaan prima.

Direktur Marketing

- Menggabungkan kewirausahaan dengan keterampilan bisnis manajemen untuk mendorong keuntungan pendapatan, pangsa pasar dan kinerja laba.
- Mengkomunikasikan strategi visi penjualan secara efektif dan melatih anggota tim penjualan senior atau junior.
- Memupuk hubungan baik dengan pelanggan yang sudah ada. Serta mengupayakan pelanggan baru untuk meningkatkan pertumbuhan usaha Perseroan.

Pada tahun 2025, Rapat Direksi dilaksanakan sebanyak:

While the duties and responsibilities of each member of the Board of Directors can be described as follows:

President Director

- Strive to position the Company as a leading land transportation provider;
- Develop strategic planning, vision and mission, company goals in an effort to increase revenue, profit and growth;
- Ensuring that the Company is managed efficiently, with the best quality, provides excellent service and is able to utilize resources optimally and effectively;
- Perform and carry out the duties and obligations of the board of directors as stipulated in the Company's Articles of Association

Finance Director

- Responsible for the Company's finance, accounting, tax and information systems;
- Lead and coordinate the company's bookkeeping, accounting, finance, taxation and budget systems and the Company's information systems;
- Carry out the duties and obligations of the Board of Directors as stipulated in the Company's Articles of Association.

Operational Director

- Responsible for the Company's operations properly and comply with the rules set by the Board of Directors, including monitoring and implementation functions related to the Company's operational issues including the operations of subsidiaries;
- Ensuring service to customers is met both in timeliness of service and convenience of fleet facilities.
- Ensure that the vehicle is in top condition.

Marketing Director

- Combine entrepreneurship with business management skills to drive revenue gain, market share and profit performance.
- Communicate the sales vision strategy effectively and train senior or junior sales team members.
- Cultivate good relationships with existing customers. And seek new customers to increase the Company's business growth.

In 2025, the Board of Directors Meeting conducted as much:

Tabel Kehadiran Rapat Dewan Direksi Table of Meeting Attendance of Board of Directors

Nama Name	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Persentase Percentage
Andrianto Putera Tirtawisata	12	12	100%
Tiodora Amran Bonardy	12	12	100%
Edgar Surjadi	12	12	100%
Romy Firmangustri	12	12	100%

Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

Selain itu, Direksi mengadakan Rapat Gabungan dengan Dewan Komisaris sepanjang tahun 2025, sebanyak 12 (dua) kali yaitu :

Joint Meeting of the Board of Commissioners and Board of Directors

In addition, the Board of Directors held a joint meeting with the Board of Commissioners throughout 2025, as many as 12 (twelve) times, namely:

Tabel Kehadiran Rapat Dewan Komisaris dan Direksi Table of Meeting Attendance of Board of Commissioners and Directors

Nama <i>Name</i>	Jumlah Rapat <i>Total Meetings</i>	Jumlah Kehadiran <i>Total Attendance</i>	Persentase <i>Percentage</i>
Angreta Chandra	12	12	100%
Olip Susanto	12	12	100%
Andrianto Putera Tirtawisata	12	12	100%
Tiodora Amran Bonardy	12	12	100%
Edgar Surjadi	12	12	100%
Romy Firmangustri	12	12	100%

Hubungan keluarga dan keuangan anggota Direksi dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Family and financial relationships of members of the Board of Commissioners can be seen in the table as follows:

Tabel Hubungan Keuangan dan Keluarga Dewan Direksi per 31 Desember 2025

Table of Ownerships Share of Members the Board of Directors as of December 31, 2025

Nama <i>Name</i>	Hubungan Keuangan dan Keluarga Dengan <i>Financial and Family Relationship With</i>						Keterangan <i>Remarks</i>
	Dewan Direksi <i>Board of Directors</i>		Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>		Pemegang Saham Pengendali <i>Controlling Shareholders</i>		
	Ya <i>Yes</i>	Tidak <i>No</i>	Ya <i>Yes</i>	Tidak <i>No</i>	Ya <i>Yes</i>	Tidak <i>No</i>	
Andrianto Putera Tirtawisata	-	✓	-	✓	✓	-	
Tiodora Amran Bonardy	-	✓	-	✓	-	✓	
Edgar Surjadi	-	✓	-	✓	-	✓	
Romy Firmangustri	-	✓	-	✓	-	✓	

Rincian Kepemilikan Saham Dewan Direksi disajikan dalam tabel berikut:

Details of the Board of Director Share Ownership are presented in the following table:

Tabel Kepemilikan Saham Anggota Dewan Direksi per 31 Desember 2025

Share Ownership of Members the Board of Directors as of December 31, 2025

Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>	Jumlah Saham <i>Total Shares</i>	Persentase Kepemilikan <i>Percentage of Ownership</i>
Andrianto Putera Tirtawisata	Direktur Utama <i>President Director</i>	19.272.300	1,32%
Tiodora Amran Bonardy	Direktur <i>Director</i>	274.900	0,02%
Edgar Surjadi	Direktur <i>Director</i>	253.000	0,02%
Romy Firmangustri	Direktur <i>Director</i>	40.382	0,00%

Pengembangan Kompetensi Dewan Direksi

Di tahun 2025, para anggota Dewan Direktur telah menghadiri dan berpartisipasi dalam berbagai pelatihan serta seminar mengenai pelaksanaan tata kelola perusahaan.

Pedoman Dewan Direksi

Dalam melaksanakan tugasnya, Direksi berpedoman pada kebijakan GCG yang telah mengatur tata laksana kerja dan tahapan aktivitas yang diragkai secara terstruktur, sistematis, mudah dipahami dan dapat dijalankan dengan konsisten, dapat menjadi acuan bagi Direksi dalam melaksanakan tugas masing-masing untuk mencapai target, visi serta misi Perusahaan. Dengan adanya Kebijakan GCG tersebut, diharapkan akan tercapai standar kerja yang tinggi, selaras dengan prinsip-prinsip GCG.

Competence Development of the Board of Directors

In 2025, members of the Board of Directors have attended and participated in various trainings and seminars on the implementation of corporate governance.

Board of Directors Guidelines

In carrying out its duties, the Board of Directors is guided by GCG policies which have regulated work procedures and activity stages which are structured, systematic, easy to understand and can be carried out consistently, can be a reference for the Board of Directors in carrying out their respective duties to achieve targets, visions and mission of the Company. With the existence of this GCG Policy, it is hoped that a high standard of work will be achieved, in line with the principles of GCG.



Penilaian Kinerja Dewan Direksi

Penilaian Direksi dilakukan baik secara individu maupun kolektif setiap tahun secara mandiri (self-assessment). Setiap anggota Direksi diberikan kuesioner yang disiapkan oleh Direksi dengan pertanyaan-pertanyaan yang meliputi pemenuhan kriteria sebagai anggota Direksi, implementasi GCG, kemampuan menjalankan visi misi dan rencana strategis Perseroan, serta tugas dan tanggung jawab Direksi.

Penilaian sendiri (self-assessment) oleh Direksi menunjukkan selama tahun 2025, Direksi telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik dalam melaksanakan kegiatan operasional Perseroan.

Performance Assessment Board of Directors

The Board of Directors' assessment is carried out both individually and collectively every year independently (self-assessment). Each member of the Board of Directors is given a questionnaire prepared by the Board of Directors with questions covering the fulfillment of the criteria as a member of the Board of Directors, implementation of GCG, the ability to carry out the Company's vision and mission and strategic plans, as well as the duties and responsibilities of the Board of Directors.

Self-assessment by the Board of Directors shows that during 2025, the Board of Directors has carried out its duties and responsibilities properly in carrying out the Company's operational activities.

KOMITE AUDIT

Audit Committee

Komite Audit dibentuk sesuai Peraturan OJK Nomor: IX.1.5 tentang Pembentukan dan Pedoman Kerja Komite Audit dan menjalankan tugas sesuai Piagam Komite Audit Perseroan untuk membantu Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan, serta bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris. Baik Ketua maupun Anggota tidak memiliki hubungan afiliasi dengan para anggota Dewan Komisaris, Direksi, ataupun Pemegang Saham. Independensi Komite Audit dirumuskan dalam Piagam Komite Audit. Pembaharuan pengangkatan Komite Audit ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Rapat No. WEHA/FA/5/54/2025 tertanggal 02 Mei 2025.

Komite Audit terdiri dari:

Ketua merangkap Anggota :

Olip Susanto (Komisaris Independen)

Riwayat singkat Komisaris Independen telah diungkapkan pada bagian profil Komisaris.

Anggota:

Darmawan Nataatmadja (anggota - Pihak Independen)

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta 59 tahun yang silam. Beliau memperoleh gelar Akuntan dari Universitas Katolik Parahyangan. Beliau seorang Konsultan Keuangan dan Pajak yang telah berpengalaman lebih dari 17 Tahun dan saat ini membuka Kantor Konsultan Pajak pada PT. Darmawan Nataatmadja (Konsultan Pajak) yang beralamat di Jalan Gunung Sahari II No.14 E Jakarta Pusat. Ditunjuk sebagai Anggota Komite Audit PT. WEHA Transportasi Indonesia Tbk sejak Tahun 2007.

Tommy Tan (anggota - Pihak Independen)

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta 64 tahun yang silam. Beliau memperoleh gelar Akuntan dari STIE PBM, Jakarta dan Master Akuntansi dari IBIL, Jakarta. Beliau menjabat sebagai partner pada Konsultan Keuangan & Pajak "Kusna, Tendy & Tommy" sejak Bulan Agustus 1998 – sekarang. Beliau sebelum bergabung dengan PT. WEHA Transportasi Indonesia, Tbk. berbagai jabatan penting pernah disandangnya yaitu ;

- Sebagai Direktur Legal/HRD, sejak bulan Oktober 2013 sampai saat ini di PT. Rahayu Santosa yang bergerak dibidang Industri Karoseri Bus dengan Karyawan 800 orang,
- Sebagai Direktur Keuangan, sejak Oktober 2012 s/d Oktober 2013, di PT. Rahayu Santosa yang bergerak dibidang Industri Karoseri Bus dengan karyawan 800 orang,
- Sebagai Komite Audit Independen, sejak Januari 2007 sampai saat ini di PT. Panorama Transportasi Tbk yang bergerak dibidang Industri jasa Pariwisata Transportasi dengan Karyawan 1.400 orang
- sebagai Konsultan Keuangan & Pajak "Kusna, Tendy & Tommy, sejak Agustus 1998 sampai saat ini,
- sebagai Partner, sebagai Finance Manager di PT. Profilindo Sejahtera Manunggal sejak Juni 1996 sampai Juli 1998.

Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran

Selama tahun 2025 Komite Audit mengadakan Rapat Internal Komite Audit sebanyak dua belas kali sebagai berikut:

Tabel Jumlah Rapat Komite Audit Table of Total Audit Committee Meeting

Nama Name	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Persentase Percentage
Olip Susanto	12	12	100%
Tommy Tan	12	12	100%
Darmawan Nataatmadja	12	12	100%

Agenda rapat membahas mengenai penelaahan laporan, sistem pengawasan internal dan manajemen resiko.

The Audit Committee formed according to OJK Regulation No. IX.1.5 and Guidelines on the Establishment of the Audit Committee and perform tasks according to the Charter of the Audit Committee to assist the Board in conducting surveillance, and is directly responsible to the Board of Commissioners. Both the Chairman and Members do not have an affiliate relationship with the members of the Board of Commissioners, Board of Directors or Shareholders. Independence of the Audit Committee are formulated in the Charter of the Audit Committee. The renewal of the Audit Committee appointment was established based on the Meeting Resolution Letter No. WEHA/FA/5/54/2025 dated 2 May 2025.

The Audit Committee consists of:

Chairman and member:

Olip Susanto (Independent Commissioner)

A brief profile of the Independent Commissioner has been disclosed in the Board of Commissioners profile section.

Member:

Darmawan Nataatmadja (member - Independent)

Born in Jakarta 59 years ago. He earned a Bachelor of Accountancy from Parahyangan Catholic University. He is a Financial and Tax Consultant who has more than 17 years and is currently open Office Tax Consultant at PT. Darmawan Nataatmadja (Tax Consultant) at Jalan Gunung Sahari, Central Jakarta II 14 E. Appointed as a Member of the Audit Committee of PT. WEHA Transportasi Indonesia, Tbk since 2007.

Tommy Tan (member - Independent)

Born in Jakarta 64 years ago. He earned a Bachelor of Accounting from STIE PBM, Jakarta and a Master of Accounting from IBIL, Jakarta. He served as a partner at Financial & Tax Consultant "Kusna, Tendy & Tommy" since the month of August 1998 – present. He before joining PT. WEHA Transportasi Indonesia, Tbk. various key positions which never bears;

- As the Director of Legal / HR, since October 2013 until today in the PT. Rahayu Santosa engaged Bus Body Industry with employees 800 people,
- As Director of Finance, since October 2012 until October 2013, PT. Rahayu Santosa engaged Bus Body Industry with employees 800 people,
- As an Independent Audit Committee, since January 2007 to date in PT. WEHA Transportasi Indonesia Tbk (formerly named PT. Panorama Transportasi, Tbk) engaged in Tourism Transportation services industry with 1,400 employees,
- As Finance & Tax Consultant "Kusna, Tendy & Tommy, since August 1998 to date,
- As a Partner, as Finance Manager at PT. Profilindo Sejahtera Manunggal since June 1996 until July 1998.

Frequency of Meetings and Attendance

During 2025, the Audit Committee held twelve Internal Audit Committee Meetings as follows:

KOMITE NOMINASI & REMUNERASI

Nomination & Remuneration Committee

Komite Nominasi dan Remunerasi dibentuk oleh Dewan Komisaris sesuai peraturan Keputusan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.

Perseroan membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi untuk membantu Dewan Komisaris melaksanakan fungsi pengawasan dan memastikan pelaksanaan proses pencalonan posisi strategis dalam manajemen dan proses penetapan besaran remunerasi berjalan secara obyektif, efektif dan efisien. Komite Nominasi dan Remunerasi memberikan pendapat dan rekomendasi profesional kepada Dewan Komisaris terkait penentuan besaran gaji atau honorarium, bonus dan tunjangan bagi Dewan Komisaris, Direksi, serta karyawan Perseroan, termasuk struktur, syarat dan pelaksanaan atas insentif jangka panjang bagi Direksi.

Piagam Komite Nominasi & Remunerasi

Dalam melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya, Komite Nominasi dan Remunerasi dilengkapi pedoman kerja yang ditetapkan dalam Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi. Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi tersebut disusun berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan disahkan oleh Dewan Komisaris. Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi berisi:

Landasan Pembentukan

- Persyaratan Keanggotaan dan masa Tugas Komite Nominasi dan Remunerasi
- Fungsi Komite Nominasi dan Remunerasi
- Tugas Utama Komite Nominasi dan Remunerasi
- Wewenang Komite Nominasi dan Remunerasi
- Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi
- Tanggung Jawab Pelaporan

Tugas & Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi memiliki tugas utama untuk memberikan pendapat profesional dan rekomendasi yang independen kepada Dewan Komisaris, antara lain meliputi:

- Terkait fungsi Nominasi, memberikan pendapat profesional dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris atas komposisi jabatan, kebijakan dan kriteria dalam proses nominasi serta kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi; dan
- Terkait fungsi Remunerasi, memberikan pendapat profesional dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris atas struktur, kebijakan, dan besaran atas remunerasi dan membantu Dewan Komisaris melakukan kebijakan evaluasi kinerja dengan kesesuaian remunerasi.

Kewenangan Komite Nominasi & Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi diberikan wewenang oleh Dewan Komisaris untuk mengakses catatan atau informasi

The Nomination and Remuneration Committee was established by the Board of Commissioners in accordance with the Decree of the Financial Services Authority No. 34/POJK.04/2014 dated 8 December 2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee for Issuers or Public Companies.

The Company established a Nomination and Remuneration Committee to assist the Board of Commissioners in carrying out its supervisory function and ensuring the implementation of the nomination process for strategic positions in management and the process of determining the amount of remuneration is carried out objectively, effectively and efficiently. The Nomination and Remuneration Committee provides professional opinions and recommendations to the Board of Commissioners regarding the determination of the amount of salary or honorarium, bonuses and allowances for the Board of Commissioners, the Board of Directors, and the Company's employees, including the structure, terms and implementation of long-term incentives for the Board of Directors.

Nomination & Remuneration Committee Charter

In carrying out its duties and responsibilities, the Nomination and Remuneration Committee is equipped with work guidelines set out in the Nomination and Remuneration Committee Charter. The Nomination and Remuneration Committee Charter is drawn up based on the prevailing laws and regulations and approved by the Board of Commissioners. The Nomination and Remuneration Committee Charter contains:

Foundation Formation

- Nomination and Remuneration Committee Membership Requirements and Term
- Functions of the Nomination and Remuneration Committee
- Main Duties of the Nomination and Remuneration Committee
- Authority of the Nomination and Remuneration Committee
- Nomination and Remuneration Committee Meeting
- Reporting Responsibilities

Duties & Responsibilities of the Nomination & Remuneration Committee

Duties of the Nomination and The Nomination and Remuneration Committee has the main task of providing professional opinions and independent recommendations to the Board of Commissioners, including:

- Regarding the Nomination function, providing professional opinions and recommendations to the Board of Commissioners on the composition of positions, policies and criteria in the nomination process as well as performance evaluation policies for members of the Board of Commissioners and/or members of the Board of Directors; and
- Regarding the Remuneration function, providing professional opinions and recommendations to the Board of Commissioners on the structure, policies, and amount of remuneration and assisting the Board of Commissioners in conducting performance evaluation policies with the suitability of remuneration.

Authority of the Nomination & Remuneration Committee

The Nomination and Remuneration Committee is authorized by the Board of Commissioners to access records or information

tentang karyawan, dana, aset, serta sumber daya Perusahaan lainnya yang berkaitan dengan pelaksanaan tugas Dewan Komisaris.

Prosedur Penetapan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris

Perseroan memiliki kebijakan remunerasi di setiap level organisasi untuk memberikan penghargaan sesuai dengan jabatan dan insentif untuk mendorong pencapaian hasil kinerja yang terbaik. Demikian juga dalam menentukan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi, dimana, secara umum, remunerasi ditentukan sesuai dengan pencapaian kinerja direksi dan kondisi Perseroan saat ini.

Struktur Renumerasi

Struktur renumerasi Direksi dan dewan komisaris meliputi gaji, tunjangan dan bonus/tantiem.

Susunan Komite Nominasi & Remunerasi

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan terdiri dari satu orang Komisaris Independen dan dua orang Komisaris. Berikut ini adalah susunan Komite Nominasi dan Remunerasi:

- | | |
|---------------------------|-----------|
| 1. Olip Susanto | : Ketua |
| 2. Satrijanto Tirtawisata | : Anggota |
| 3. Sally Condro Supandi | : Anggota |

Independensi Komite Nominasi & Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi menjalankan peran secara profesional dan independen, serta tidak menerima/ melakukan intervensi dari/kepada pihak lainnya. Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi tidak terkait dengan Pemegang Saham, Dewan Komisaris, maupun Direksi, serta tidak memiliki kepentingan/ keterkaitan pribadi yang dapat menimbulkan dampak negatif dan benturan kepentingan (conflict of interest).

Rapat Komite Nominasi & Remunerasi

Sesuai dengan ketentuan yang berlaku, Komite Nominasi dan Remunerasi melakukan sekurang-kurangnya 3 rapat dalam setahun. Di sepanjang tahun 2025, Komite Nominasi dan Remunerasi menyelenggarakan sebanyak 12 kali rapat dengan rincian tingkat kehadiran sebagai berikut:

about employees, funds, assets, and other Company resources related to the implementation of the duties of the Board of Commissioners.

Procedure for Determining the Remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners

The Company has a remuneration policy at every level of the organization to provide rewards in accordance with the position and incentives to encourage the achievement of the best performance. Likewise in determining the remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors, where, in general, remuneration is determined in accordance with the achievement of directors' performance and the current condition of the Company.

Remuneration Structure

The remuneration structure of the Board of Directors and Board of Commissioners includes salaries, allowances and bonuses/ tantiem.

Composition of the Nomination & Remuneration Committee

The members of the Nomination and Remuneration Committee of the Company consist of one Independent Commissioner and two Commissioners. The following is the composition of the Nomination and Remuneration Committee:

- | | |
|---------------------------|------------|
| 1. Olip Susanto | : Chairman |
| 2. Satrijanto Tirtawisata | : Member |
| 3. Sally Condro Supandi | : Member |

Independence of the Nomination & Remuneration Committee

The Nomination and Remuneration Committee performs its role professionally and independently, and does not accept/ intervene from/to other parties. Members of the Nomination and Remuneration Committee are not related to the Shareholders, the Board of Commissioners, or the Board of Directors, and do not have any personal interests/relationships that may cause negative impacts and conflicts of interest.

Nomination & Remuneration Committee Meeting

In accordance with applicable regulations, the Nomination and Remuneration Committee conducts at least 3 meetings in a year. Throughout 2025, the Nomination and Remuneration Committee held 12 meetings with details of attendance as follows:

Nama Name	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Persentase Percentage
Olip Susanto	12	12	100%
Satrijanto Tirtawisata	12	12	100%
Sally Condro Supandi	12	12	100%

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Corporate Secretary



Sekretaris Perusahaan diangkat oleh dan bertanggung jawab langsung terhadap Direktur Utama serta berfungsi sebagai penghubung antara perseroan dengan pihak otoritas di pasar modal, investor dan pemangku kepentingan lainnya, serta memastikan bahwa Perseroan mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Sekretaris Perusahaan diangkat Berdasarkan Peraturan OJK Nomor: KEP-63/PM/1996 tanggal 17 Januari 1996 Lampiran Nomor: IX.I.4 tentang Pengangkatan Sekretaris Perusahaan juncto Keputusan PT. Bursa Efek Jakarta Nomor: Kep.305/BEJ/07-2004 tanggal 19 Juli 2004. Sekretaris Perusahaan saat ini dijabat oleh Edgar Surjadi berdasarkan Surat Keputusan Direksi No.SK-002/DIR/WEHA 18.11.

Nama dan Profil Singkat Sekretaris Perusahaan

Posisi Sekretaris Perusahaan dijabat oleh Edgar Surjadi tanggal 01 November 2018, Beliau merangkap sebagai Direktur Perseroan di PT. WEHA Transportasi Indonesia, Tbk. dan Komisaris di PT. Kencana Transport dan PT DayTrans. Riwayat singkat Sekretaris Perusahaan telah diungkapkan pada bagian profil Direksi.

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi

Di sepanjang tahun 2025, Corporate Secretary aktif menghadiri beberapa pelatihan sosialisasi baik secara kunjungan (Sebelum Pandemi) dan secara online untuk mengikuti perkembangan peraturan perundang-undangan antara lain:

1. Seminar Perpajakan baik yang diadakan oleh Lembaga pendidikan Formasi serta konsultan pajak terkait sistem pelaporan perpajakan terbaru.
2. Seminar yang diadakan Ikatan Akuntan Publik Indonesia.
3. Seminar yang diadakan Kustodian Sentra Efek Indonesia (KESI).
4. Webinar yang diadakan oleh Bursa Efek Indonesia bekerjasama dengan Ikatan Akuntan Indonesia terkait PSAK.

The Corporate Secretary is appointed by and directly responsible to the President Director and serves as a liaison between the company and the authorities in the capital market, investors and other stakeholders, as well as ensuring that the Company complies with applicable laws and regulations.

The Corporate Secretary was appointed based on OJK Regulation Number: KEP-63/PM/1996 dated January 17, 1996 Appendix Number: IX.I.4 regarding the Appointment of Corporate Secretary juncto Decree of the Jakarta Stock Exchange Number: Kep.305/ BEJ/07-2004 dated July 19, 2004. The Corporate Secretary is currently held by Edgar Surjadi based on the Decree of the Board of Directors No.SK-002/DIR/WEHA 18.11.

Name and Brief Profile of Corporate Secretary

The position of Corporate Secretary was held by Edgar Surjadi on November 1, 2018, he concurrently serves as the Company's Director at PT. WEHA Transportasi Indonesia, Tbk. and Commissioner at PT. Kencana Transport and PT DayTrans. A brief profile of the Corporate Secretary has been disclosed in the Board of Directors profile section.

Training and Competency Development

Throughout 2025, the Corporate Secretary actively attended several socialization trainings both in person (Before Pandemic) and online to keep up with the development of laws and regulations, among others:

1. Taxation seminars organized by Formasi educational institutions and tax consultants regarding the latest tax reporting systems.
2. Seminars organized by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants (IAPI).
3. Seminars organized by the Indonesian Central Securities Depository (KSEI).
4. Webinars organized by the Indonesia Stock Exchange in collaboration with the Indonesian Institute of Accountants (IAI) regarding PSAK.

5. Webinar terkait peraturan Otoritas Jasa Keuangan terbaru yang diadakan oleh Bursa Efek Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan.

Tugas Sekretaris Perusahaan meliputi:

- Mengikuti perkembangan Pasar Modal, khususnya mengenai peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
- Memberikan informasi yang berkaitan dengan kondisi Perseroan yang dibutuhkan oleh investor;
- Memberikan masukan kepada Direksi dan dewan Komisaris sesuai dengan undang-undang Pasar Modal yang berlaku;
- Mempersiapkan penyelenggaraan RUPS;
- Menghadiri rapat Direksi dan rapat gabungan antara Dewan Komisaris dengan Direksi;
- Mengelola dan menyimpan dokumen yang terkait dengan kegiatan Perseroan meliputi dokumen RUPS, risalah rapat Direksi, risalah rapat gabungan antara Direksi dengan Dewan Komisaris, dan dokumen-dokumen Perseroan yang penting lainnya;
- Mencatat Daftar Khusus berkaitan dengan Direksi dan keluarganya serta Komisaris dan keluarganya baik dalam Perseroan maupun afiliasinya yang mencakup kepemilikan saham, hubungan bisnis, dan peranan lain yang menimbulkan benturan kepentingan dengan kepentingan Perseroan;
- Melaporkan pelaksanaan tugas dan tanggung-jawabnya kepada Direktur Utama secara berkala;
- Menghimpun semua informasi yang penting mengenai Perseroan dari setiap unit kerja;
- Menentukan kriteria mengenai jenis dan materi informasi yang dapat disampaikan kepada para pemangku kepentingan, termasuk informasi yang dapat disampaikan sebagai dokumen umum;
- Memelihara dan memberikan informasi terkini tentang Perseroan yang disampaikan kepada para pemangku kepentingan, baik dalam situs web, buletin, atau media informasi lainnya;
- Memastikan bahwa Laporan Tahunan Perusahaan (Annual Report) telah mencantumkan penerapan GCG di lingkungan Perseroan;
- Sebagai penghubung antara Perseroan dengan OJK (dahulu – Bapepam-LK) dan Publik.

Laporan Singkat Pelaksanaan Tugas

Sekretaris Perseroan telah melaksanakan tugas-tugasnya disepanjang tahun 2025, antara lain:

- Memberikan masukan kepada Direksi lainnya mengenai perubahan dan perkembangan peraturan yang berlaku di bidang pasar modal, serta implikasinya bagi Perseroan;
- Mengikuti sosialisasi perkembangan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal;
- Menyelenggarakan & mendokumentasikan RUPS Perseroan;
- Menyelenggarakan Public Expose;
- Menyediakan keterbukaan informasi kepada investor maupun masyarakat pada website Perseroan (laporan tata kelola, laporan tahunan, dan laporan keuangan);
- Mengadakan analyst meeting untuk memaparkan hasil kinerja Perseroan;
- Menyediakan data dan informasi yang berkaitan dengan kinerja Perseroan kepada investor dan masyarakat pasar modal;
- Melakukan penelaahan dan penyempurnaan website perseroan bagian tata kelola dan investor relations.

5. Webinars on the latest regulations issued by the Financial Services Authority (OJK), organized by the Indonesia Stock Exchange in collaboration with OJK.

The duties of the Corporate Secretary include:

- Keep abreast of developments in the Capital Market, particularly regarding applicable regulations in the Capital Market;
- Providing information related to the Company's condition required by investors;
- Providing input to the Board of Directors and the Board of Commissioners in accordance with the applicable Capital Market laws;
- Preparing the organization of the GMS;
- Attending Board of Directors meetings and joint meetings between the Board of Commissioners and the Board of Directors;
- Manage and store documents related to the Company's activities including GMS documents, minutes of meetings of the Board of Directors, minutes of joint meetings between the Board of Directors and the Board of Commissioners, and other important Company documents;
- To record a Special Register relating to the Board of Directors and their families as well as the Commissioners and their families both within the Company and its affiliates which includes share ownership, business relationships, and other roles that may cause conflicts of interest with the interests of the Company;
- Report the implementation of duties and responsibilities to the President Director on a regular basis;
- Collect all important information about the Company from each work unit;
- Determine criteria regarding the types and materials of information that can be submitted to stakeholders, including information that can be submitted as general documents;
- Maintain and provide up-to-date information about the Company that is conveyed to stakeholders, whether on a website, bulletin, or other information media;
- Ensure that the Company's Annual Report has included the implementation of GCG in the Company's environment;
- As a liaison between the Company and OJK (formerly – Bapepam-LK) and the public.

Task Implementation Brief Report

The Corporate Secretary has carried out his duties throughout 2025, including:

- Provide input to other Directors regarding changes and developments in the prevailing regulations in the capital market, as well as their implications for the Company;
- Participate in the socialization of the development of laws and regulations applicable in the capital market sector;
- Organizing and documenting the Company's GMS;
- Organizing Public Expose;
- Provide information disclosure to investors and the public on the Company's website (governance report, annual report, and financial report);
- Organizing analyst meetings to explain the Company's performance results;
- Provide data and information related to the Company's performance to investors and the capital market community;
- Reviewing and improving the corporate website of the governance and investor relations section.

UNIT AUDIT INTERNAL

Internal Audit Unit

Tugas, Wewenang dan Tanggung Jawab Internal Audit

Tugas dan tanggung jawab Internal Audit dituangkan secara formal di dalam suatu dokumen Piagam Internal Audit yang sejalan dengan definisi Internal Audit, Kode Etik dan Standar. Piagam yang dimaksud minimal berisi tujuan, wewenang dan tanggung jawab Internal Audit dan digunakan sebagai dasar pelaksanaan seluruh aktifitas Internal Audit.

Internal Audit Perseroan telah memiliki Piagam Internal Audit sejak 29 Desember 2009, telah ditanda tangani oleh Direktur Utama dan disetujui oleh Dewan Komisaris Perseroan. Piagam Internal Audit Perseroan di dalamnya memuat visi, misi, tujuan, ruang lingkup, independensi dan Pelaporan, tugas, wewenang, tanggung jawab dan standar pelaksanaan Internal Auditor.

Nama dan Profil Singkat Internal Audit

Posisi Internal Audit dijabat oleh Yuly Gunawan, Beliau lahir di Palembang, 28 Mei 1973, memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di Universitas Tridianti Palembang. Bergabung dengan Perseroan pada tahun 2010. Dan menjabat satuan kepala audit internal sejak 22 Juni 2022 dengan nomor surat WEHA/22.06/DIR/SR.029. Dalam rangka pengembangan dan peningkatan kompetensi, Beliau telah menghadiri dan berpartisipasi dalam berbagai pelatihan serta seminar.

Tugas dan Tanggung Jawab

1. Melaksanakan pemeriksaan/audit terhadap jalannya sistem pengendalian intern sesuai kebijakan/peraturan Perseroan;
2. Melakukan analisa dan evaluasi efektifitas sistim dan prosedur serta rencana investasi Perseroan, sehubungan dengan risiko Perseroan;
3. Melakukan pengawasan dan pemeriksaan atas kegiatan yang dilakukan oleh Perseroan;
4. Melakukan pengujian dan Penilaian atas laporan berkala unit-unit kerja Perseroan;
5. Melakukan monitoring dan evaluasi atas hasil-hasil temuan audit serta menyampaikan saran perbaikan terhadap kegiatan usaha dan sistem/kebijakan/peraturan yang sesuai perkembangan Perseroan;
6. Menyampaikan hasil audit yang telah dilaksanakan kepada Direktur Utama dengan tembusan ke Komite Audit.

Wewenang

1. Menyusun, mengubah dan melaksanakan kebijakan audit internal termasuk antara lain menentukan prosedur dan lingkup pelaksanaan pekerjaan audit;
2. Akses terhadap seluruh dokumen, personal dan fisik objek audit yang dilaksanakan;
3. Melakukan verifikasi dan uji kehandalan dalam Penilaian efektifitas sistem yang diaudit.
4. Bekerjasama dengan Komite Audit untuk memberikan informasi tentang karyawan, dana, asset serta sumber daya Perseroan lainnya yang berkaitan dengan pelaksanaan tugas. Internal Auditor tidak mempunyai kewenangan pelaksanaan dan tanggung jawab atas aktivitas yang di review, tetapi tanggung jawab Internal Auditor adalah pada Penilaian dan analisa atas aktivitas tersebut.

Pengawasan dan Pengendalian Internal

Pengawasan dan Pengendalian Intern Perseroan bertujuan untuk mengendalikan resiko pada seluruh kegiatan Perseroan

Duties, Authority and Responsibilities of Internal Audit

Duties and responsibilities of Internal Audit formally outlined in a document Internal Audit Charter in line with the definition of Internal Auditing, Code of Ethics and Standards. Charter is a minimum contain the purpose, authority and responsibility of Internal Audit and used as the basis for the implementation of all activities of Internal Audit.

Internal Audit Internal Audit Charter has had since December 29, 2009, was signed by the CEO and approved by the Board of Commissioners. Internal Audit Charter of the Company in it contains the vision, mission, purpose, scope, independence and reporting, duties, powers, responsibilities and standard implementation of the Internal Auditor.

Name and Brief Profile of Internal Audit

The Internal Audit function is held by Yuly Gunawan. He was born in Palembang on 28 May 1973 and obtained a Bachelor's degree in Economics from Tridianti University, Palembang. He joined the Company in 2010 and has served as Head of Internal Audit since 22 June 2022, based on Appointment Letter No. WEHA/22.06/DIR/SR.029. As part of his professional development and competency enhancement, he has attended and participated in various training programs and seminars.

Duties and Responsibilities

1. Carry out inspection / audit of internal control systems appropriate course of policy / rules of the Company.
2. Conduct analysis and evaluation of the effectiveness of systems and procedures and investment plans of the Company, in connection with the Company's risk.
3. Conduct supervision and inspection on the activities undertaken by the Company;
4. Conduct testing and assessment of the periodic reports the Company's working units;
5. Conduct monitoring and evaluation of the results of the audit findings and suggestions for improvement to business activities and system / policy / regulation corresponding development of the Company.
6. Delivering results of audits that have been conducted to the President Director with a copy to the Audit Committee.

Authority

1. Arranging, modify and implement internal audit policies, including among others, determine the procedures and scope of the implementation of the audit work;
2. Access to all documents, personal objects and physical audits performed;
3. To verify and test the effectiveness of the system reliability in assessment being audited.
4. In cooperation with the Audit Committee to provide information about employees, funds, assets and other resources of the Company relating to the implementation of the tasks. Internal auditors do not have the authority and responsibility for the implementation of activities in the review, but the responsibility of the Internal Auditor is the assessment and analysis of the activity.

Monitoring and Internal Control

The supervision and Internal Control of the Company aims to control the risks in all activities of the Company so that an

agar terjadi peningkatan kinerja dari sisi efektivitas maupun efisiensi. Adapun tugas dan tanggung jawab dari Pengawasan dan Pengendalian Internal adalah sebagai berikut:

1. Membuat strategi, kebijakan, serta rencana kegiatan pengawasan;
2. Memonitor pencapaian tujuan dan strategi pengawasan secara keseluruhan serta melakukan kajian secara berkala;
3. Memastikan sistem pengendalian internal Perseroan berfungsi efektif termasuk melakukan kegiatan yang dapat mencegah terjadinya penyimpangan serta melakukan assesment terhadap sistem tersebut secara berkala;
4. Melaksanakan fungsi pengawasan pada seluruh aktivitas usaha yang meliputi antara lain bidang akuntansi, keuangan, informasi teknologi, sumber daya manusia dan operasional;
5. Melakukan audit guna mendorong terciptanya kepatuhan baik pekerja maupun manajemen Perseroan kepada peraturan perusahaan dan perundang-undangan yang berlaku;
6. Melakukan audit khusus (investigasi) untuk mengungkap kasus yang mempunyai indikasi terjadinya penyalahgunaan wewenang, penggelapan, penyelewengan, dan kecurangan (fraud);
7. Memberikan saran-saran perbaikan yang diperlukan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diaudit kepada semua tingkatan manajemen;
8. Memberikan konsultasi terhadap seluruh jajaran manajemen mengenai upaya peningkatan efektivitas pengendalian internal, peningkatan efisiensi, manajemen risiko, dan kegiatan lainnya terkait dengan peningkatan kinerja;
9. Mendukung penerapan GCG di lingkungan Perseroan;
10. Menyiapkan dukungan data, informasi dan analisis untuk Direksi dalam rangka penyampaian laporan Direksi kepada Dewan Komisaris; dan
11. Melaporkan seluruh hasil kegiatan pengawasannya langsung kepada Direktur Utama dan memberikan tembusan kepada Dewan Komisaris melalui Komite Audit.

Sistem Pengendalian Internal

1. Terdapat prosedur yang cukup untuk memastikan kepatuhan Perseroan terhadap ketentuan;
2. Satuan Kerja Audit internal melakukan audit secara berkala dengan cakupan yang memadai, mendokumentasikan temuan audit dan tanggapan manajemen atas hasil audit serta melakukan kajian terhadap tindak lanjut temuan audit.

Manajemen Risiko Perseroan

Risiko Perseroan dapat diklasifikasikan sebagai:

1. Risiko strategi, yang meliputi antara lain: risiko persaingan bisnis, risiko kerugian anak perusahaan, risiko kerugian kerja sama strategis, risiko kegagalan marketing, risiko yang timbul dari dampak adanya kebijakan / regulasi pemasaran
2. Risiko operasional, meliputi antara lain: risiko kehandalan peralatan (pasokan dan teknologi), risiko kesalahan proses, risiko bencana alam, risiko ketidakpatuhan pada SOP, risiko pemogokan kerja dan SDM, risiko kegagalan penanganan lingkungan, risiko kesehatan dan keselamatan lingkungan serta keselamatan proses, risiko perubahan situasi sosial, politik dan keamanan, risiko persaingan pemasaran
3. Risiko keuangan, yang meliputi antara lain: risiko harga produk BBM, risiko perubahan nilai suku bunga, risiko tidak tertagihnya piutang, risiko likuiditas pinjaman perbankan

Penerapan Manajemen Risiko Termasuk Sistem Pengendalian Internal

Implementasi manajemen risiko dilakukan melalui tahapan proses manajemen risiko yaitu identifikasi, pengukuran, pemantauan

increase in performance in terms of effectiveness and efficiency. The duties and responsibilities of oversight and internal control are as follows:

1. Making strategies, policies, and monitoring action plans;
2. Monitoring the achievement of objectives and supervision strategies in overall and conducting periodic review;
3. Ensuring the Company's internal control system is effective including conducting activities that can prevent the occurrence of misconduct and evaluating system on a regular basis;
4. Carrying out supervisory functions to all business activities which include accounting, finance, information technology, human resources and operations;
5. Conducting compliance audits in order to encourage the compliance of the Company's employees and management to applicable rules and regulations;
6. Conducting special audit (investigation) to uncover cases that have potential authorization abuse, embezzlement, misappropriation, and fraud;
7. Providing suggestions for improvement and necessary and objective information about the activities to be audited to all levels of management;
8. Providing consultation to all levels of management regarding the efforts to increase the effectiveness of internal control, increased efficiency, risk management, and other activities related to the improvement of performance;
9. Supporting the implementation of good corporate governance within the Company;
10. Preparing supporting data, information and analysis for the Board of Directors in a form of report to the Board of Directors; and
11. Reporting all results of supervisory activities directly to the President Director and providing the copy to the Board of Commissioners through the Audit Committee.

Internal Control Systems

- a. There are sufficient procedures to ensure the Company's compliance with provisions;
- b. Internal Audit Unit conducts audit on a regular basis with adequate coverage, documents audit findings and management responses toward the audit results and conducts follow-up review on such audit findings.

Risk Management

Corporate Risks can be classified as:

1. Strategic Risks, include risk of business competition, risk of subsidiary losses, risk of loss of strategic cooperation, risk of marketing failure, risks arising from the impact of marketing policy/ regulatory
2. Operational risks, include the risk of equipment reliability (supply and technology), the risk of process error, risk of natural disaster, risk of non-compliance to the SOP, risk of labor strikes and HR, risk of environment management failures, risk of health, safety and environmental as well as process safety, risk of social, politic and security condition changes, risks of marketing competition
3. Financial risks, which include the risk of petroleum product prices, risk of interest rates changes, risk of uncollectible receivables, risk of bank loans liquidity.

Implementation of Risk Management Including Internal Control Systems

Implementation of risk management is done through the risk management process i.e identification, measurement, monitoring

dan pengendalian risiko pada semua level. Cakupan laporan berkaitan dengan pelaksanaan kebijakan manajemen risiko Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris bertanggung jawab dalam melakukan persetujuan dan peninjauan berkala mengenai strategi dan kebijakan risiko yang mencakup batas toleransi Perseroan terhadap risiko;
2. Direksi bertanggung jawab untuk mengimplementasikan strategi dan kebijakan risiko tersebut dengan cara menjabarkan dan mengkomunikasikan kebijakan dan strategi risiko, memantau dan mengendalikan risiko dan mengevaluasi penerapan kebijakan dan strategi dimaksud;
3. Direksi memantau kondisi internal dan perkembangan kondisi eksternal, memastikan penetapan strategi Perseroan memperhitungkan dampak risiko dan memastikan Perseroan memiliki satuan kerja yang memiliki kewenangan dan tanggung jawab yang mendukung perumusan dan pemantauan pelaksanaan strategi termasuk rencana perusahaan;
4. Direksi menetapkan struktur organisasi yang mencerminkan secara jelas mengenai batas wewenang, tanggung jawab dan fungsi, serta independensi antar unit bisnis dengan unit kerja manajemen risiko; dan
5. Perseroan melakukan evaluasi kebijakan manajemen risiko dengan mempertimbangkan perkembangan kondisi internal dan eksternal.

Usaha Tergantung pada Kondisi Ekonomi diluar Pengendalian Perseroan

Kegiatan usaha Perseroan sangat bergantung pada berbagai faktor eksternal yang berada di luar pengendalian Perseroan dan / atau manajemen Perseroan, terutama faktor-faktor :

1. Siklus ekonomi;
2. Total armada industri yang melebihi permintaan pasar; dan
3. Menurunnya daya beli konsumen. Kondisi ekonomi, khususnya di segmen pasar terbesar Perseroan, akan memberikan tekanan negatif terhadap harga dan running days kendaraan jika permintaan pelanggan menurun atau kapasitas armada industri meningkat melebihi permintaan. Kondisi ekonomi yang menurun juga dapat berdampak pada kemampuan pelanggan Perseroan untuk membayar piutang Perseroan.

Perkara Penting

Perseroan tidak sedang terlibat dalam suatu sengketa atau gugatan perdata dan / atau perkara pidana yang terdaftar di Pengadilan Negeri, tidak terdaftar sebagai termohon maupun pemohon dalam perkara kepailitan dan / atau sebagai pemohon dalam Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) di Pengadilan Niaga, tidak sedang terlibat dalam sengketa perpajakan yang terdaftar di Pengadilan Pajak, tidak sedang terlibat dalam sengketa di Pengadilan Tata Usaha Negara (PTUN), tidak sedang terlibat dalam perselisihan hubungan industrial maupun pemutusan hubungan kerja yang terdaftar di Pengadilan Hubungan Industrial, tidak sedang terlibat dalam perselisihan arbitrase yang diselesaikan melalui Badan Arbitrase Nasional Indonesia (BANI).

and control of risk at all levels. Coverage of the reports relating to the implementation of the Company's risk management policies are as follows:

1. The Board of Commissioners is responsible for the approval and periodic review of the strategy and risk policies including the Company's tolerance limits on the risk;
2. The Directors are responsible for implementing risk strategies and policies by way of presenting and communicating risk policy and strategy, monitoring and controlling risk and evaluating the implementation of policy and strategy;
3. Directors monitor the condition of the internal and external developments, ensure the determination of the Company's strategy, take into account the risk impact and ensure that the Company has working unit that has the authority and responsibility to support the formulation and monitoring of the implementation of the strategy, including the company's plans;
4. The Directors establishes an organizational structure that clearly reflects the limits of authority, responsibilities and functions, as well as the independence of the business unit with risk management units; and
5. The Company evaluates risk management policies by considering the development of internal and external conditions.

Efforts Depending on Economic Conditions beyond the Company's Control

Company is highly dependent on various external factors that are beyond the Company control and or the Company management, particularly the factors of:

1. Economic cycle;
2. Total industry fleet exceeds market demand; and
3. The decline of consumer purchasing power. Economic conditions, particularly in the largest market segment of the Company, will provide negative pressure on prices and vehicle running days if customer demand decreased or increased industry fleet capacity exceeds demand. Declining economic conditions also may have an impact on the Company's customers' ability to pay receivables of the Company.

Important Case

The Company is not currently involved in a dispute or civil action and/ or criminal cases registered in the District Court, is not listed as a defendant as well as the applicant in the case of bankruptcy and/or as an applicant in the delays of Payment (PKPU) in the Commercial Court, is not being involved in taxation disputes registered in Tax Court, is not being involved in the dispute in the State Administrative Court, is not being involved in industrial disputes and termination of employment registered in Industrial Relations Court, is not being involved in the dispute resolved through Indonesia National Board of Arbitration (BANI).

KODE ETIK PERUSAHAAN

Company Code of Conduct

PT. WEHA Transportasi Indonesia, Tbk. memiliki Kode Etik Perusahaan (Code of Conduct) yang mengatur berbagai hal mengenai etika Perseroan terhadap pekerja, pelanggan, pesaing, vendor, mitra kerja, pemerintah, masyarakat, media massa. Selain itu CoC juga mengatur standar perilaku pekerja kepada sesama Pekerja (Insan Panoramian), standar perilaku dalam menjaga kerahasiaan data dan informasi Perseroan, menjaga harta Perseroan, keamanan dan keselamatan, kesehatan kerja, mencatat data Pelaporan, menghindari benturan kepentingan dan penyalahgunaan jabatan, menerima hadiah/cinderamata dan entertainment, memberi hadiah/cinderamata dan entertainment, penyalahgunaan narkoba dan miras.

Sebagai bagian dari upaya dalam mencapai visi dan misi Perseroan, Direksi dan Dewan Komisaris berkomitmen untuk melaksanakan praktik-praktik tata kelola perusahaan yang baik, sesuai dengan peraturan dan perundang yang berlaku.

Tujuan dari Pedoman Etika Bisnis dan Etika Perilaku adalah sebagai berikut :

1. Mengidentifikasi nilai-nilai dan standar etika selaras dengan visi dan misi Perseroan;
2. Menjabarkan Tata Nilai sebagai landasan etika yang harus diikuti oleh Insan Perusahaan dalam menjalankan tugas
3. Menjadi pedoman perilaku bagi Insan Perusahaan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab masing-masing serta berinteraksi dengan pemangku kepentingan perusahaan;
4. Menjabarkan secara rinci standar etika agar Insan Perusahaan dapat menilai bentuk kegiatan yang diinginkan dan membantu memberikan pertimbangan jika menemui keragu-raguan dalam bertindak.

Etika Bisnis dan Etika Perilaku selanjutnya dapat menjadi acuan perilaku bagi Dewan Komisaris, Direksi dan karyawan sebagai Insan Panoramian dalam mengelola Perseroan dengan cakupan :

1. Dewan Komisaris bertanggung jawab atas dipatuhinya Etika Bisnis dan Etika Perilaku dilingkungan Perseroan;
2. Direksi bertanggung jawab atas penerapan Etika Bisnis dan Etika Perilaku dilingkungan Perseroan dibantu oleh Sekretaris Perusahaan dan Internal Kontrol;
3. Manajer dan setingkat Manajer bertanggung jawab atas penerapan Etika Bisnis dan Etika Perilaku dilingkungan unit kerjanya masing-masing.

Hal-hal yang diatur dalam Code of Conduct adalah sebagai berikut :

1. Standar Etika Bisnis;
2. Standar Etika Perilaku;
3. Penegakan Etika Bisnis dan Etika Perilaku.
 - A. Pelaporan Pelanggaran
 - B. Sanksi atas Pelanggaran
 - C. Sosialisasi
 - D. Pakta Integritas.

PT. WEHA Transportasi Indonesia, Tbk. has a Code of Conduct (Code of Conduct) that regulate a variety of things on the ethics of the Company to employees, customers, competitors, vendors, partners, government, society, the mass media. In addition CoC standards also regulate employee behavior to fellow workers (Insan Panoramian), standards of conduct in maintaining the confidentiality of the data and information of the Company, the Company maintain the property, security and safety, occupational health, noting the data reporting, to avoid conflicts of interest and abuse of office, receiving prizes / souvenirs and entertainment, giving prizes / souvenirs and entertainment, drug and alcohol abuse.

As part of efforts in achieving the vision and mission of the Company, the Board of Directors and Board of Commissioners is committed to implementing practices of good corporate governance, in accordance with the applicable rules and regulations.

The purpose of the Code of Business Ethics and Ethical Behavior is as follows:

1. Identify the values and ethical standards in line with the vision and mission of the Company;
2. Describe the Values as the foundation of ethics to be followed by the Company personnel in performing their duties
3. Become a code of conduct for company personnel in carrying out duties and responsibilities of each stakeholder and interact with the company;
4. Describe in detail the ethical standards that the company personnel can assess the shape desired activities and help give consideration when they have doubts in the act.

Business Ethics and Conduct Ethics subsequent behavior can be a reference for the Board of Commissioners, Directors and employees as Insan Panoramian in managing the Company with coverage:

1. The Board of Commissioners is responsible for the compliance of Business Ethics and Conduct Ethics within the Company;
2. The Board of Directors is responsible for the implementation of Business Ethics and Conduct Ethics within the Company is supported by the Corporate Secretary and Internal Control;
3. Managers and level manager responsible for the implementation of Business Ethics and Conduct Ethics environment each work unit.

Matters set forth in the Code of Conduct are as follows:

1. Standards of Business Ethics;
2. Standards of Conduct;
3. Enforcement of Ethical Business Conduct and Ethics.
 - A. Reporting Violations
 - B. Sanctions for Violation
 - C. Socialization
 - D. Integrity Pact.

AKSES INFORMASI PERUSAHAAN

Access to Company Information

Sebagai perusahaan yang mengedepankan transparansi, Perseroan menyediakan akses yang memadai bagi publik terhadap data dan informasi Perseroan, sesuai aturan yang berlaku.

Beberapa bentuk pelaksanaan transparansi informasi yang dilakukan Perseroan adalah penyelenggaraan Paparan Publik atau Public Expose dalam rangka penjabaran kinerja Perseroan setelah Laporan Keuangan diterbitkan.

Jalur akses utama untuk data dan informasi mengenai Perseroan adalah melalui situs web perusahaan serta bagian Customer Care. Melalui situs web perusahaan, masyarakat dapat dengan mudah mengakses berbagai informasi seperti profil dan bisnis perusahaan, berita terbaru seputar bisnis Perseroan.

Sementara itu, jalur komunikasi melalui Customer Care Perseroan merupakan layanan informasi dua arah, dan sampai saat ini merupakan saluran paling efektif bagi publik dalam mencari informasi, menyampaikan saran, keluhan, yang langsung mendapatkan respon dari Customer Care. Publik juga bisa mendapatkan jawaban tertulis dengan meninggalkan pesan melalui e-mail.

Situs Web :

www.whitehorsegroupp.co.id

Customer Care :

Telp : 021 – 2967 5555

Fax : 021 – 2967 5005.

Dalam rangka untuk menyampaikan informasi kinerja Perseroan kepada masyarakat, Perseroan menerbitkan "Stakeholders News" per tiga bulan sekali yang berisi informasi terkini data kinerja Perseroan, antara lain melalui media sebagai berikut:

1. Informasi Laporan Keuangan dan Laporan Tahunan Perseroan maupun Keterbukaan Informasi lainnya melalui website www.whitehorsegroupp.co.id
2. Informasi mengenai perkembangan harga saham, aksi korporasi maupun keterbukaan informasi lainnya dapat diakses melalui website Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id); dan
3. Informasi melalui media lainnya, antara lain email dan media cetak.

Serta Perseroan aktif melakukan pertemuan dengan para analis untuk mempresentasikan kinerja Perseroan selama 3 kuartal di tahun 2025.

Untuk mendapatkan informasi mengenai kinerja Perseroan, maka Perseroan memiliki email khusus yang dapat dihubungi yaitu :

Edgar Surjadi

Corporate Secretary

E-mail :

corporatesecretary@whitehorse.co.id

As a company that promotes transparency, the Company provides adequate access for the public to the data and information of the Company, according to the rules.

Several forms of information transparency implementation carried out by the Company are holding a Public Expose in order to describe the Company's performance after the Financial Statements are published.

The main access point to data and information regarding the Company is through the company's website as well as part of the Customer Care. Through the company's website, the public can easily access a variety of information such as profiles and business enterprise, the latest news about the Company's business.

Meanwhile, the lines of communication through the Company's Customer Care is a two-way information services, and to date the most effective channel for the public to search for information, submit suggestions, complaints, which immediately get a response from Customer Care. Public can also get answers by leaving a message via e-mail.

Website:

www.whitehorsegroupp.co.id

Customer Care:

Tel: 021 - 2967 5555

Fax: 021 - 2967 5005.

In order to convey the Company's performance information to the public, the Company publishes "Stakeholders News" quarterly which contains the latest information on the Company's performance data, among others through the following media:

1. Information on the Company's Financial Statements and Annual Reports as well as other Information Disclosure through the website www.whitehorsegroupp.co.id
2. Information on stock price developments, corporate actions and other information disclosure can be accessed through the Indonesia Stock Exchange website (www.idx.co.id); and
3. Information through other media, including email and print media.

And the Company is actively meeting with analysts to present the Company's performance for 3 quarters in 2025.

To obtain information about the Company's performance, the Company has a special email that can be contacted, namely :

Edgar Surjadi

Corporate Secretary

The email:

corporatesecretary@whitehorse.co.id

PERLINDUNGAN & PENANGANAN KELUHAN PELANGGAN

Customer Protection & Complaint Handling



Komitmen dalam memberikan pelayanan terbaik terhadap para pelanggan terwujud diseluruh unit bisnis Perseroan. Aktivitas perlindungan dan penanganan keluhan yang ditangani meliputi pelanggan perorangan maupun pelanggan perusahaan. Perseroan menyediakan saluran layanan untuk menerima berbagai macam keluhan secara langsung melalui 021-2967 5555. Setiap keluhan yang diterima saluran tersebut disampaikan kepada unit bisnis yang terkait, untuk selanjutnya diteruskan kepada bagian Customer Care untuk ditindak lanjuti atas keluhan atau komplain dari para pelanggan.

Selanjutnya Bagian Customer Care akan melakukan pendekatan kepada para pelanggan yang bersangkutan untuk mengklarifikasi keluhan dan memberikan solusi terbaik. Apabila solusi telah terpecahkan, maka Customer Care tersebut akan melaporkan kepada atasannya bahwa masalah telah teratasi dengan baik. Sementara itu, data keluhan yang telah masuk akan menjadi bahan analisa penyebab terjadinya masalah dan juga sebagai bahan untuk perbaikan berkelanjutan. Saat menangani keluhan Direktur dan Manajer unit terkait secara sistematis melakukan kajian terhadap keluhan untuk menemukan sumber permasalahannya.

Di sepanjang tahun 2025, Customer Care menerima keluhan dari para pelanggan melalui telepon, WhatsApp, media sosial maupun e-mail hingga total mencapai 40 kontak atau rata-rata 3 Kontak perbulan. Seluruh kontak yang masuk telah seluruhnya (100%) direpson atau di eskalasi kepada unit bisnis terkait di Perseroan. Khusus untuk layanan keluhan melalui telepon, Customer Care telah merespon 100% kontak dalam kurun waktu dari 45 detik.

Untuk penanganan pelanggan yang merupakan perusahaan seperti di unit bisnis perhotelan, perbankan, perusahaan tambang, keluhan langsung disampaikan kepada marketing atau Key Account yang menangani langsung pelanggan tersebut. Perseroan akan melakukan pengecekan, klarifikasi keluhan, dan mencari solusi untuk menangani keluhan tersebut. Seperti pada penanganan keluhan perorangan, seluruh yang diterima akan dijadikan evaluasi bagi Perseroan guna meningkatkan pelayanan kepada para pelanggan serta untuk meningkatkan kepuasan dan loyalitas pelanggan.

The commitment to provide the best service to customers can be realized throughout the business unit of the company. The activities of complaint protection and handling include individual customers and corporate customer. The company provides service line to receive complaints directly through 021-2967 5555. Each complaints received by the channel is forwarded to the relevant business unit, to subsequently forward to the customer care department to follow up the complaints from the customers.

Furthermore Customer Care department will approach the relevant customers to clarify the complaint and provide the best solution. If the solution has been resolved, then the Customer Care will report to its superiors that the issue has been resolved well. Meanwhile, complaint data received will be the material analysis to find out causes of the issues as well as the material for continuous improvement. When handling the complaints, Director and related Manager unit systematically review the complaint to find the source of the issues.

In 2025, the Customer Care received complaints from customers via telephone, WhatsApp, social media or e-mail up to a total of 40 contacts, or on average 3 contacts per month. All the incoming contacts are totally (100%) responded or escalated to the relevant business unit in the Company. Especially for service complaints by phone, Customer Care has responded to 100% of the contacts within the period of 45 seconds.

For handling the customers which are the forms of a company such as the business unit hotels, banking, mining company, the direct complaints shall be submitted to the marketing or Key Account that directly handle the customer. The Company will check, clarify the complaint, and find solutions to handle the complaints. As in the individual complaints handling, all the complaint received will be used for the evaluation by the Company in order to improve the service to customers and to improve customer satisfaction and customer loyalty.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social Responsibility



Untuk tahun 2025 Perseroan terus melaksanakan Program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan untuk menjaga keharmonisan dengan masyarakat sekitar wilayah Perseroan. Dalam melaksanakan kegiatan usahanya, Perseroan mengambil keputusan tidak hanya berdasarkan faktor profit semata, namun juga mempertimbangkan konsekuensi sosial dan lingkungan yang diwujudkan melalui berbagai program CSR yang mencakup beberapa aspek yaitu lingkungan hidup, kesehatan dan keselamatan kerja (K3).

Bentuk bantuan yang diberikan berupa daging kurban Idul Adha di semua cabang Perseroan, "Serangan Kasih" yang dilakukan saat ulang tahun Perseroan serentak di semua cabang dengan membagikan sarapan kepada petugas kebersihan, sopir becak dan tuna wisma yang ditemui sepanjang rute jalan yang telah dilalui. Dana CSR yang dikeluarkan oleh Perusahaan adalah sebesar 193 juta di tahun 2025 dan 177 juta di tahun 2024.

Tanggung Jawab Sosial Terhadap Lingkungan Hidup

Terhadap program ini Perseroan mematuhi seluruh peraturan lingkungan yang berlaku, termasuk peraturan-peraturan yang berhubungan dengan emisi dan pembuangan limbah. Setelah pemakaian sepuluh tahun Perseroan akan melakukan peremajaan unit kendaraan dalam rangka menjaga tingkat emisi Perseroan sesuai dengan pedoman pemerintah. Perseroan mewajibkan setiap unit armada untuk mengikuti dan melewati uji emisi yang dilakukan setiap enam bulan di unit pemeriksaan kendaraan bermotor dari lembaga transportasi setempat.

Perseroan juga mempunyai program "Go Green" yang menyangkut lingkungan hidup karena Perseroan sebagai

For 2025, the Company continues to implement the Corporate Social Responsibility Program to maintain harmony with the community around the Company's area. In carrying out its business activities, the Company makes decisions not only based on profit factors alone, but also considers social and environmental consequences that are realized through various CSR programs that cover several aspects, namely the environment, health and occupational safety (K3).

The form of assistance provided is in the form of Eid al-Adha sacrificial meat at all branches of the Company, "Serangan Kasih" which is carried out on the Company's anniversary simultaneously at all branches by distributing breakfast to cleaners, pedicab drivers and homeless people encountered along the route that has been passed. The CSR funds issued by the Company are 193 million in 2025 and 177 million in 2024.

Social Responsibility Against Environment

The Company complies with all applicable environmental regulations, including regulations related to emissions and waste disposal. After ten years of use, the Company will rejuvenate its vehicle units in order to maintain the Company's emission levels in accordance with government guidelines. The Company requires each fleet unit to follow and pass an emission test which is carried out every six months at the motor vehicle inspection unit from the local transportation agency.

The company also has a program "Go Green" concerning the environment for of the Company as a ground transportation

perusahaan transportasi darat tentunya menyadari dan sangat perhatian sekali terhadap dampak dari operasional perusahaan. Untuk menjalankan program "Go Green" ini Perseroan melakukan pengolahan limbah berbahaya seperti aki dan pelumas melalui daur ulang dengan bantuan dari pihak ketiga yang meliputi:

1. Penyaluran air limbah domestik (dari septic tank) melalui saluran air limbah yang kedap air ke bak kontrol/penampungan sebelum di buang ke badan air penerima;
2. Penanganan limbah oli bekas dan aki bekerjasama dengan pihak ketiga yang memiliki ijin;

Perseroan telah memiliki Izin Gangguan untuk Kantor dan Pool Kendaraan yang dikeluarkan oleh Walikota Tangerang No.503/ Kep-517/BPPMPT/BR/X/2013 dimana didalamnya terkait mengenai Upaya Pengelolaan Lingkungan Hidup (UKL) dan Upaya Pemantauan Lingkungan Hidup (UPL).

company must be aware of and very empathetic to the impact of the company's operations. To run the program "Go Green" is of the Company conducts processing hazardous waste such as batteries and lubricants through recycling with the help of third parties include:

1. Distribution of domestic wastewater (septic tank) through sewerage impermeable to control tanks / reservoirs prior to dispose of the water body acceptance;
2. Waste handling used oil and batteries in cooperation with third parties who have a permit;

Company has Disturbance Permit for Office and Pool Vehicles issued by the Mayor of Tangerang 503 / Kep-517 / BPPMPT / BR / X / 2013, where in the associated Environmental Management Effort (UKL) and Environmental Monitoring Effort (UPL).



Tanggung Jawab Sosial Terhadap Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3L) Lingkungan Hidup

Untuk memastikan bahwa Perseroan telah melaksanakan kegiatan usahanya secara aman dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku tentang keselamatan Transportasi, Perseroan menerapkan langkah-langkah keselamatan dan menyelenggarakan program keselamatan bagi para sopir dan karyawan sebagai berikut :

1. Sebelum unit armada meninggalkan pool setiap harinya, Perseroan mewajibkan para sopir untuk melakukan pemeriksaan terhadap unit kendaraannya guna memastikan bahwa standar keselamatan serta keamanan di jalan yang berlaku telah terpenuhi;
2. Perseroan juga melakukan pemeriksaan dan pemeliharaan unit kendaraan secara rutin dan melengkapinya dengan alat keselamatan disamping yang sudah ada di kendaraan, termasuk peralatan P3K dan APAR;
3. Untuk sopir bus Perseroan menyediakan pelatihan tentang keadaan darurat termasuk pelatihan keterampilan mengemudi dan penanganan bahaya kebakaran.

Social responsibility on Health and Safety at Work (K3L) Environment

To ensure that the Company has been conducting its business safely and in accordance with the legislation prevailing concerning the safety of transport, the Company implements safety measures and organizes safety for the driver and the employee as follows:

1. Before leaving the fleet unit pool every day, of the Company require the driver to conduct an examination of the vehicle unit to ensure that the safety standards and road safety prevailing have been fulfilled;
2. The Company also conduct inspections and routine maintenance of vehicles and equip it with safety equipment in addition to that already exist in the vehicle, including Medical Aid equipment and Fire Extinguisher;
3. To the bus driver Company provides training on emergency situations including driving skills training and fire prevention.

SURAT PERNYATAAN PERTANGGUNG JAWABAN LAPORAN TAHUNAN 2025

2025 Annual Report Statement of Responsibility

KAMI YANG BERTANDATANGAN DIBAWAH INI, MENYATAKAN BAHWA:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Tahunan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025.
2. Semua informasi dalam Laporan Tahunan tersebut, termasuk Laporan Keuangan Konsolidasi Perseroan telah dimuat secara lengkap dan benar.
3. Tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal didalam Perseroan.

Pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

THE COMPANY, THE UNDERSIGNED, DECLARE THAT:

1. The Company is responsible for the preparation and presentation of the Company's Annual. Report for the year ended on December 31, 2025.
2. In this Annual Report, all information including the Company's consolidated financial statements has been fully and correctly disclosed.
3. This Annual Report does not contain materially misleading information of facts, and does not conceal any information or facts.
4. The Company is responsible for the Company's internal control system.

This statement has been truthfully made.

PT. WEHA TRANSPORTASI INDONESIA, Tbk.

Jakarta, 12 April 2026

Jakarta, April 12, 2026

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Angreta Chandra
Komisaris Utama
President Commissioner

Olip Susanto
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Dewan Direksi

Board of Directors

Andrianto Putera Tirtawisata
Direktur Utama President Director

Edgar Surjadi
Direktur Director

Tiodora Amran Bonardy
Direktur Director

Romy Firmangustri
Direktur Director



Laporan Keuangan Konsolidasian 2025
Consolidated Financial Statements 2025



PT WEHA Transportasi Indonesia Tbk dan Entitas Anak/*and Its Subsidiaries*

Laporan Keuangan Konsolidasian/
Consolidated Financial Statements

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024/
For the Years Ended December 31, 2025 and 2024

PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES
DAFTAR ISI/TABLE OF CONTENTS

**Halaman/
Page**

Laporan Auditor Independen/Independent Auditors' Report

Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian PT WEHA Transportasi Indonesia Tbk dan Entitas Anak untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024/

The Directors' Statement on the Responsibility for Consolidated Financial Statements of PT WEHA Transportasi Indonesia Tbk and Its Subsidiaries for the Years Ended December 31, 2025 and 2024

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024/

CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS - For the Years Ended December 31, 2025 and 2024

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Financial Position</i>	1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>	3
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>	4
Laporan Arus Kas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>	5
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian/ <i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>	6

Laporan Auditor Independen

No. 00178/2.1090/AU.1/06/1284-5/1/III/2026

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
PT WEHA Transportasi Indonesia Tbk**

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT WEHA Transportasi Indonesia Tbk dan entitas anaknya (Grup), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian tertampil menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Independent Auditors' Report

No. 00178/2.1090/AU.1/06/1284-5/1/III/2026

**The Stockholders, Board of Commissioners, and
Directors
PT WEHA Transportasi Indonesia Tbk**

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT WEHA Transportasi Indonesia Tbk and its subsidiaries (the Group), which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2025, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at December 31, 2025 and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements section of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut:

Estimasi umur manfaat aset tetap

Lihat Catatan 2k (Informasi Kebijakan Akuntansi Material - Aset Tetap), Catatan 3 (Penggunaan Estimasi, Pertimbangan, dan Asumsi Manajemen - Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap) dan Catatan 12 (Aset Tetap) atas laporan keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2025, aset tetap Grup adalah sebesar Rp 283.485.264.096 mewakili 68,40% dari jumlah aset Grup. Seperti yang diungkapkan pada Catatan 3 pada laporan keuangan konsolidasian, Grup menelaah estimasi masa manfaat aset tetap secara berkala atau pada saat diperlukan jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Peninjauan masa manfaat aset tetap sangat kompleks dan membutuhkan pertimbangan yang signifikan karena penentuan perkiraan masa manfaat mempertimbangkan sejumlah faktor dan asumsi termasuk penilaian evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset serupa.

Bagaimana audit kami merespon hal audit utama

- Kami memperoleh pemahaman atas proses pengestimasian umur manfaat aset tetap yang dilakukan oleh Grup.
- Kami membandingkan asumsi-asumsi yang digunakan dan estimasi masa manfaat aset tetap ke sumber informasi eksternal, seperti ke perusahaan lain dalam industri transportasi dan peraturan yang relevan.
- Kami menguji asumsi-asumsi yang digunakan dalam proses estimasi umur manfaat kendaraan operasional (armada) dengan membandingkannya ke pengalaman historis dan data serta catatan manajemen yang relevan.
- Kami melakukan pengamatan fisik secara uji petik atas kendaraan operasional (armada) Grup untuk mengevaluasi kesesuaian estimasi umur manfaat dengan kondisi aktual serta memastikan kepatuhan terhadap batasan usia operasional sebagaimana diatur dalam peraturan yang berlaku.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan, tetapi tidak mencantumkan laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

The key audit matters identified in our audit as outlined as follows:

Estimating useful lives of property and equipment

Refer to Note 2k (Material Accounting Policy Information – Property and Equipment), Note 3 (Management Use of Estimates, Judgments and Assumptions – Estimated Useful Lives of Property and Equipment), and Note 12 (Property and Equipment) to the consolidated financial statements.

At December 31, 2025, the Group's property and equipment amounted to Rp 283,485,264,096 representing 68.40% of the Group's total assets. As disclosed in Note 3 to the consolidated financial statements, the Group reviews its estimates of useful lives periodically or as and when needed if expectations differ from the previous estimates due to changes in expectation of physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limitations on the continuing use of the assets. The review of useful lives of property and equipment was complex and required significant judgment because the determination of the estimated useful lives considers a number of factors and assumptions including internal technical evaluation and experience with similar assets.

How our audit addressed the key audit matter

- We obtained an understanding of the Group's process for estimating the useful lives of property and equipment.
- We compared the assumptions used and the estimated useful lives of property and equipment to external sources of information, such as other companies in the transportation industry and relevant regulations.
- We tested the assumptions used in the process of estimating the useful life of operational vehicles (fleet) by comparing them to historical experience and relevant management data and records.
- We conducted physical observation of the Group's operational vehicles (fleet) on sampling basis to evaluate the appropriateness of their estimated useful lives with the actual condition and ensured compliance with the operational age limit as stipulated in the applicable regulations.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information consists of information contained in the Annual Report but does not include the consolidated financial statements and our auditor's report. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we do not and will not express any form of assurance conclusion thereon.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.
- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.
- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.
- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.
- Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.
- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

MIRAWATI SENSI IDRIS



Leo Susanto

Izin Akuntan Publik No. AP.1284/

Certified Public Accountant License No. AP.1284

9 Maret 2025/March 9, 2025



00178



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

**DIRECTORS' STATEMENT ON
THE RESPONSIBILITY FOR CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama/Name
Alamat Kantor/Office Address

Alamat Domisili/sesuai KTP atau Kartu
Identitas lain/Residential Address
In accordance with Personal Identity Card
Nomor Telepon/Telephone Number
Jabatan/Title
2. Nama/Name
Alamat Kantor/Office Address

Alamat Domisili/sesuai KTP atau Kartu
Identitas lain/Residential Address
In accordance with Personal Identity Card
Nomor Telepon/Telephone Number
Jabatan/Title

- : Andrianto Putera Tirtawisata
: Jl. Husein Sastranegara No.111, Rawa Bokor
: Tangerang 15125
: Jl. Pulau Ayer 1/43
: Jakarta Barat

: 021-29675555
: Direktur Utama
- : Edgar Suriadi
: Jl. Husein Sastranegara No.111, Rawa Bokor
: Tangerang 15125
: Perum Citra III Ext Blok B13/12 A
: Cengkareng, Jakarta Barat

: 021-29675555
: Direktur

Menyatakan bahwa:

Declare that:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024.
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar, dan
b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan Entitas Anak.
1. We are responsible for the preparation and presentation of the Company's and its Subsidiaries' consolidated financial statements for the years ended December 31, 2025 and 2024.
2. The Company's and its Subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.
3. a. All information has been fully and correctly disclosed in the Company's and its Subsidiaries' consolidated financial statements, and
b. The Company's and its Subsidiaries' consolidated financial statements do not contain materially misleading information or facts, and do not conceal any information or facts.
4. We are responsible for the Company's and its Subsidiaries' internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

9 Maret 2026/March 9, 2026


PT. WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk


Andrianto Putera Tirtawisata
Direktur Utama/President Director
Edgar Suriadi
Direktur/Director

	2025	Catatan/ Notes	2024	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	32.020.109.611	4	18.555.860.448	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 2.429.785.811 dan Rp 2.943.260.077 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024		5		Trade accounts receivable - net of allowance for impairment of Rp 2,429,785,811 and Rp 2,943,260,077 as of December 31, 2025 and December 31, 2024, respectively
Pihak berelasi	4.193.320.763		7.312.673.435	Related parties
Pihak ketiga	6.398.965.494		6.979.937.104	Third parties
Piutang lain-lain	1.119.723.829	6	470.194.306	Other accounts receivable
Persediaan	3.507.291.603	7	4.168.180.720	Inventories
Uang muka	6.911.203.961	8	420.067.913	Advance payments
Biaya dibayar dimuka	1.747.388.713	9	2.275.745.313	Prepaid expenses
Piutang pihak berelasi - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 655.842.110 pada tanggal 31 Desember 2024	-	10	13.372.280.994	Due from related parties - net of allowance for impairment of Rp 655,842,110 as of December 31, 2024
Jumlah Aset Lancar	55.898.003.974		53.554.940.233	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NONCURRENT ASSETS
Piutang pihak berelasi	2.758.833.667	10	2.722.634.217	Due from related parties
Investasi pada entitas asosiasi	41.473.749.699	11	41.484.219.375	Investment in an associate
Biaya dibayar dimuka jangka panjang	569.101.264	9	77.278.430	Long-term portion of prepaid expenses
Aset pajak tangguhan	538.998.351	36	1.037.130.840	Deferred tax assets
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 234.413.814.177 dan Rp 212.421.305.531 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024	283.485.264.096	12	232.774.969.127	Property and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 234,413,814,177 and Rp 212,421,305,531 as of December 31, 2025 and 2024, respectively
Aset hak-guna - setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp 10.426.729.114 dan Rp 6.996.078.947 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024	5.535.322.671	13	6.444.838.408	Right-of-use assets - net accumulated amortization of Rp 10,426,729,114 and Rp 6,996,078,947 as of December 31, 2025 and 2024, respectively
Aset takberwujud - setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar nihil pada tanggal 31 Desember 2025	16.840.613.500	14	-	Intangible assets - net of accumulated amortization of nil as of December 31, 2025
Uang muka	5.788.735.669	15	38.758.631.231	Advance payments
Dana yang dibatasi penggunaannya	451.000.000	16	100.000.000	Restricted fund
Aset lain-lain	1.140.635.188	17	929.730.513	Other assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	358.582.254.105		324.329.432.141	Total Noncurrent Assets
JUMLAH ASET	414.480.258.079		377.884.372.374	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	2025	Catatan/ Notes	2024	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Pinjaman bank jangka pendek	1.131.796.520	18	-	Short-term bank loan
Utang usaha		19		Trade accounts payable
Pihak berelasi	444.000.000		261.600.000	Related parties
Pihak ketiga	1.169.764.993		1.824.988.159	Third parties
Utang lain-lain	112.560.422		-	Other accounts payable
Utang pajak	1.476.134.350	20	1.309.507.354	Taxes payable
Beban akrual	2.601.769.648	21	2.066.140.627	Accrued expenses
Uang muka diterima	3.554.536.699	22	5.127.555.773	Advances received
Liabilitas jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Current portion of long-term liabilities:
Pinjaman bank jangka panjang	12.331.754.809	18	8.872.999.036	Long-term bank loans
Liabilitas sewa	190.536.205	23	386.696.447	Lease liabilities
				Liabilities for purchases of property and equipment
Pinjaman pembelian aset tetap	32.837.752.458	24	22.839.590.619	
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	55.850.606.104		42.689.078.015	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NONCURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Long-term liabilities - net of current portion:
Pinjaman bank jangka panjang	38.656.536.308	18	35.185.094.163	Long-term bank loans
Liabilitas sewa	33.732.663	23	260.377.878	Lease liabilities
				Liabilities for purchases of property and equipment
Pinjaman pembelian aset tetap	31.662.612.845	24	26.735.923.588	
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	3.846.224.748	35	2.938.008.037	Long-term employee benefits liability
Liabilitas pajak tangguhan	24.403.828.146	36	22.851.202.366	Deferred tax liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	98.602.934.710		87.970.606.032	Total Noncurrent Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	154.453.540.814		130.659.684.047	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to Owners of the Parent Company
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham				Capital stock - Rp 100 par value per share
Modal dasar - 1.700.000.000 saham				Authorized - 1,700,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor - 1.460.554.819 saham	146.055.481.900	26	146.055.481.900	Issued and paid-up - 1,460,554,819 shares
Tambahan modal disetor - bersih	58.300.853.001	27	58.300.853.001	Additional paid-in capital - net
Selisih nilai transaksi dengan kepentingan non-pengendali	4.885.877.402		4.885.877.402	Difference in value arising from transactions with non-controlling interest
Saldo laba		29		Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	1.000.000.000		1.000.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	49.464.527.453		36.665.026.860	Unappropriated
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk	259.706.739.756		246.907.239.163	Total equity attributable to owners of the Parent Company
Kepentingan Nonpengendali	319.977.509	28	317.449.164	Non-controlling Interests
JUMLAH EKUITAS	260.026.717.265		247.224.688.327	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	414.480.258.079		377.884.372.374	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain
Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Consolidated Statements of Profit or Loss and
Other Comprehensive Income
For the Years Ended December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

	2025	Catatan/ Notes	2024	
PENDAPATAN BERSIH	317.713.987.384	30	304.367.055.125	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	205.161.238.728	31	191.849.235.059	COST OF REVENUES
LABA BRUTO	112.552.748.656		112.517.820.066	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Beban penjualan	5.914.937.214	32	5.754.663.380	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	72.341.623.753	33	63.291.862.990	General and administrative expenses
Jumlah Beban Usaha	78.256.560.967		69.046.526.370	Total Operating Expenses
LABA USAHA	34.296.187.689		43.471.293.696	INCOME FROM OPERATIONS
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Keuntungan penjualan aset tetap	5.261.182.253	12	4.696.566.836	Gain on sale of property and equipment
Pendapatan bunga	406.578.651		809.224.608	Interest income
Ekuitas atas rugi bersih entitas asosiasi	(10.469.676)	11	(5.780.625)	Share in net loss of an associate
Kerugian selisih kurs mata uang asing - bersih	(1.760.747)		(1.397.696)	Loss on foreign exchange - net
Beban bunga	(9.595.717.462)	34	(9.657.181.512)	Interest expense
Lainnya - bersih	(618.491.243)		(768.103.119)	Others - net
Beban Lain-lain - Bersih	(4.558.678.224)		(4.926.671.508)	Other Expenses - Net
LABA SEBELUM PAJAK	29.737.509.465		38.544.622.188	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN PAJAK		36		TAX EXPENSE
Kini	5.313.720.680		4.703.951.760	Current tax
Tangguhan	2.228.446.255		5.572.589.783	Deferred tax
	7.542.166.935		10.276.541.543	
LABA TAHUN BERJALAN	22.195.342.530		28.268.080.645	PROFIT FOR THE YEAR
RUGI KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE LOSS
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified subsequently to profit and loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	(807.672.664)	35	(558.959.952)	Remeasurement of defined benefit liability
Pajak sehubungan dengan pos yang tidak akan direklasifikasi	177.687.986	36	122.971.189	Tax relating to items that will not be reclassified
Rugi komprehensif lain setelah pajak	(629.984.678)		(435.988.763)	Total other comprehensive loss - net of tax
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF	21.565.357.852		27.832.091.882	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
Jumlah laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total profit for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	22.192.794.297		28.258.598.596	Owners of the Parent Company
Kepentingan nonpengendali	2.548.233		9.482.049	Non-controlling interests
	22.195.342.530		28.268.080.645	
Jumlah penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk	21.562.829.507		27.822.611.783	Owners of the Parent Company
Kepentingan nonpengendali	2.528.345	28	9.480.099	Non-controlling interests
	21.565.357.852		27.832.091.882	
LABA PER SAHAM DASAR	15,19	38	19,35	BASIC EARNINGS PER SHARE

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/Equity Attributable to Owners of the Parent Company									
Catatan/ Notes	Modal Saham Ditempatkan atau Disetor/ Issued and Paid-up Capital Stock	Tambahkan Modal Disetor - Bersih/ Additional Paid-in Capital - Net	Selisih Nilai Transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali/ Difference in Value Arising from Transactions with Non-controlling Interests	Saldo Laba/ Retained Earnings		Jumlah/ Total	Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interests	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
				Telah ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated				
Saldo pada tanggal 1 Januari 2024	146.055.481.900	58.300.853.001	4.873.155.023	405.000.000	18.200.743.991	227.835.233.915	305.391.444	228.140.625.359	Balance as of January 1, 2024
Penghasilan komprehensif									Comprehensive Income
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	28.258.598.596	28.258.598.596	9.482.049	28.268.080.645	Profit for the year
Rugi komprehensif lain									Other comprehensive loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - pajak bersih	35	-	-	-	(435.986.813)	(435.986.813)	(1.950)	(435.988.763)	Remeasurement of long-term employee benefit liability - net of tax
Jumlah penghasilan komprehensif		-	-	-	27.822.611.783	27.822.611.783	9.480.099	27.832.091.882	Total comprehensive income
Transaksi dengan Pemilik									Transactions with owners
Dividen tunai	37	-	-	-	(8.763.328.914)	(8.763.328.914)	-	(8.763.328.914)	Cash dividends
Selisih nilai transaksi dengan kepentingan nonpengendali	1c	-	-	12.722.379	-	12.722.379	(12.422.379)	300.000	Difference in value of transactions with non-controlling interests
Transaksi dengan kepentingan nonpengendali di entitas anak	1c	-	-	-	-	-	15.000.000	15.000.000	Transactions with non-controlling interests in subsidiaries
Pembentukan cadangan umum	29	-	-	595.000.000	(595.000.000)	-	-	-	Appropriation for general reserves
Saldo pada tanggal 31 Desember 2024	146.055.481.900	58.300.853.001	4.885.877.402	1.000.000.000	36.665.026.860	246.907.239.163	317.449.164	247.224.688.327	Balance as of December 31, 2024
Penghasilan komprehensif									Comprehensive Income
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	22.192.794.297	22.192.794.297	2.548.233	22.195.342.530	Profit for the year
Rugi komprehensif lain									Other comprehensive loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - pajak bersih	35	-	-	-	(629.964.790)	(629.964.790)	(19.888)	(629.984.678)	Remeasurement of long-term employee benefit liability - net of tax
Jumlah penghasilan komprehensif		-	-	-	21.562.829.507	21.562.829.507	2.528.345	21.565.357.852	Total comprehensive income
Transaksi dengan Pemilik									Transactions with owners
Dividen tunai	37	-	-	-	(8.763.328.914)	(8.763.328.914)	-	(8.763.328.914)	Cash dividends
Saldo pada tanggal 31 Desember 2025	146.055.481.900	58.300.853.001	4.885.877.402	1.000.000.000	49.464.527.453	259.706.739.756	319.977.509	260.026.717.265	Balance as of December 31, 2025

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Laporan Arus Kas Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Consolidated Statements of Cash Flows
For the Years Ended December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

	2025	2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan tunai dari pelanggan	321.506.615.304	299.975.054.307	Cash receipts from customers
Pembayaran tunai kepada pemasok dan lainnya	(197.963.840.019)	(183.975.436.076)	Cash paid to suppliers and others
Pembayaran kepada karyawan	(44.925.752.168)	(39.728.520.612)	Cash paid to employees
Kas bersih dihasilkan dari operasi	78.617.023.117	76.271.097.619	Net cash generated from operations
Pembayaran pajak penghasilan	(5.159.956.203)	(5.079.602.557)	Income taxes paid
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	73.457.066.914	71.191.495.062	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tetap	19.081.727.350	10.444.158.190	Proceeds from sale of property and equipment
Penerimaan piutang pihak berelasi	13.991.923.654	40.905.786.500	Amounts due from related parties
Penerimaan uang muka penjualan aset tetap	1.690.000.000	3.335.000.000	Advances received for sale of property and equipment
Penerimaan bunga	406.578.651	809.224.608	Interest received
Hasil penjualan aset tetap tidak digunakan	-	2.249.052.272	Proceeds from sale of assets not used in operations
Penambahan investasi saham pada entitas asosiasi	-	(40.500.000.000)	Addition of investment in shares of associate
Perolehan aset takberwujud	(974.000.000)	-	Acquisitions of intangible assets
Perolehan aset hak-guna	(2.521.134.430)	(3.331.257.600)	Acquisitions of right-of-use assets
Pembayaran uang muka pembelian aset tetap	(8.579.358.273)	(23.142.706.729)	Advances paid for acquisition of property and equipment
Perolehan aset tetap	(49.623.843.567)	(37.297.064.681)	Acquisitions of property and equipment
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(26.528.106.615)	(46.527.807.440)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan pinjaman bank jangka panjang	16.398.804.422	8.423.655.512	Proceeds from long-term bank loans
Penerimaan pinjaman bank jangka pendek - bersih	1.131.796.520	-	Proceeds from short-term bank loans - net
Pembayaran liabilitas sewa	(422.805.457)	(1.112.834.099)	Payments of lease liabilities
Pembayaran bunga	(8.005.893.012)	(8.779.148.131)	Interest paid
Pembayaran pinjaman bank jangka panjang	(8.033.280.142)	(3.883.310.285)	Payments of long-term bank loans
Dividen tunai	(8.763.328.914)	(8.763.328.914)	Dividends paid
Pembayaran pinjaman pembelian aset tetap	(25.770.184.353)	(23.211.394.933)	Payments of liabilities for purchases of property and equipment
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(33.464.890.936)	(37.326.360.850)	Net Cash Used in Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	13.464.069.363	(12.662.673.228)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	18.555.860.448	31.218.235.612	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	179.800	298.064	Effect of exchange rate changes
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	32.020.109.611	18.555.860.448	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated

1. Umum

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT WEHA Transportasi Indonesia Tbk (Perusahaan) didirikan berdasarkan Akta No. 76 tanggal 11 September 2001 dari Rachmat Santoso, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-14822 HT.01.01.TH.2001 tanggal 3 Desember 2001 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 73 tanggal 10 September 2002, Tambahan No. 10454.

Perusahaan telah menyesuaikan Anggaran Dasarnya dalam rangka memenuhi ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan Peraturan Bursa Efek Indonesia. Perubahan ini didokumentasikan dalam Akta No. 62 tanggal 8 Juli 2015, dari Buntario Tigris Darmawa S.H., S.E., M.H., notaris di Jakarta dan telah dicatatkan ke Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-0939519.AH.01.02.Tahun 2015 tanggal 23 Juli 2015.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta No. 87 tanggal 30 April 2025 dari Buntario Tigris Darmawa S.H., S.E., M.H., notaris di Jakarta, tentang perubahan pasal 3 Anggaran Dasar mengenai penyesuaian kegiatan usaha penunjang Perusahaan sesuai dengan Peraturan Badan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). Perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0109333.AH.01.01.Tahun 2025 tanggal 20 Mei 2025.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama meliputi bidang angkutan bus pariwisata, aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi mobil, bus, truk dan sejenisnya dan angkutan bus khusus. Saat ini Perusahaan bergerak dalam usaha jasa angkutan penumpang, angkutan kota dan sewa kendaraan.

1. General

a. Establishment and General Information

PT WEHA Transportasi Indonesia (the Company) was established based on Notarial Deed No. 76 dated September 11, 2001 of Rachmat Santoso, S.H., public notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C-14822 HT.01.01.TH.2001 dated December 3, 2001 and was published in Supplement No. 10454 of the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 73 dated September 10, 2002.

The Company has amended its Articles of Association to comply with the Regulation of Financial Services Authority and Regulation of Indonesia Stock Exchange. The amendments were documented in Notarial Deed No. 62 dated July 8, 2015 of Buntario Tigris Darmawa S.H., S.E., M.H., public notary in Jakarta and approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0939519.AH.01.02.Tahun 2015 dated July 23, 2015.

The Articles of Association have been amended several times, the latest based on Notarial Deed No. 87 dated April 30, 2025, of Buntario Tigris Darmawa S.H., S.E., M.H., public notary in Jakarta, regarding the changes in Article 3 of the Company's Articles of Association concerning the adjustment of the Company's supporting business activities in accordance with Regulation of the Central Statistics Board No. 2 Tahun 2020 (KBLI). These amendments were approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic Indonesia in its Decision Letter No. 0109333.AH.01.01. Tahun 2025 dated May 20, 2025.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities is to engage mainly in tourism bus transportation, rental and leasing activities without option rights for cars, buses, trucks and similar vehicles, and special bus transportation. The Company is currently engaged in the business of passenger transportation services, public transportation and car rental.

Perusahaan memperoleh izin usaha angkutan wisata dari Gubernur Daerah Khusus Ibukota Jakarta berdasarkan Surat Persetujuan Prinsip Angkutan Kendaraan Pariwisata No. 3415/-1.811.32 tanggal 14 November 2001 dan Surat Keputusan Gubernur Propinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta No. 128/BUA/I/2004 tanggal 21 Agustus 2004 dan izin usaha angkutan sewa dari Gubernur Daerah Khusus Ibukota Jakarta berdasarkan Surat Persetujuan Prinsip Pengusahaan Angkutan Sewa No. 3453/-1.811.32 tanggal 19 November 2001 dan Surat Keputusan Gubernur Propinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta No. 3453/IU/WST/Dishub/I/2003 tanggal 2 Januari 2003. Perusahaan juga memperoleh izin usaha penyelenggaraan angkutan pariwisata dari Direktorat Jenderal Perhubungan Darat Kementerian Perhubungan Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. 91203018727910004 tanggal 5 Desember 2022 yang berlaku sampai dengan tanggal 5 Desember 2027.

Pemilik Manfaat (*Ultimate Beneficiary Owner*) Perusahaan adalah Satrijanto Tirtawisata.

Perusahaan dan entitas anak (selanjutnya disebut Grup) tergabung dalam kelompok usaha Panorama Leisure. Perusahaan memulai usahanya secara komersial pada tahun 2001. Perusahaan berkantor pusat di Jalan Tanjung Selor No 17, Cideng, Gambir, Jakarta Pusat, sedangkan kantor operasional Perusahaan di Jl. Husein Sastranegara No. 111, Rawa Bokor - Tangerang.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 22 Mei 2007, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam dan LK) (sekarang Otoritas Jasa Keuangan/OJK) dengan surat No. S.2406/BL/2007 untuk melakukan penawaran umum kepada masyarakat atas 128.000.000 saham Perusahaan seharga Rp 245 per saham dimana melekat 25.600.000 waran pada harga pelaksanaan sebesar Rp 300 per saham yang dapat dikonversi sampai dengan 30 Mei 2012. Pada tanggal 31 Mei 2007, seluruh saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

The Company obtained its license to provide tourism transportation services from the Governor of Jakarta based on the Principle Approval Letter on Tourism Transportation No. 3415/-1.811.32 dated November 14, 2001 and the Decision Letter of the Governor of Jakarta No. 128/BUA/I/2004 dated August 21, 2004 and obtained its license to provide rental services from the Governor of Jakarta based on the Principle Approval Letter on Rental Transportation No. 3453/-1.811.32 dated November 19, 2001 and the Decision Letter of the Governor of Jakarta No. 3453/IU/WST/Dishub/I/2003 dated January 2, 2003. The Company also obtained its license to provide tourism transportation services from the Directorate General of Land Transportation of the Ministry of Transportation of the Republic of Indonesia based on Decision No. 91203018727910004 dated December 5, 2022 which is valid until December 5, 2027.

The Company's Ultimate Beneficiary Owner is Satrijanto Tirtawisata.

The Company and its subsidiaries (the Group) operate under Panorama Leisure group business. The Company started commercial operations in 2001. The Company's head office is domiciled at Jalan Tanjung Selor No. 17, Cideng, Gambir, Central Jakarta, while the Company's operational office located at Jalan Husein Sastranegara No. 111, Rawa Bokor - Tangerang.

b. Public Offering of Shares

On May 22, 2007, the Company obtained the Notice of Effectivity from the Chairman of the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (Bapepam-LK) (currently Financial Services Authority/OJK) in his Letter No. S.2406/BL/2007 for its offering to the public of 128,000,000 shares at Rp 245 per share with 25,600,000 warrants at an exercise price of Rp 300 per share which can be exercised only until May 30, 2012. On May 31, 2007, all of these shares were listed in the Indonesia Stock Exchange.

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 27 Juni 2013, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan dengan surat No. S.196/D.04/2013 untuk Penawaran Umum Terbatas I dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu kepada Pemegang Saham sebanyak 428.270.270 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham pada harga penawaran Rp 175 per saham dimana melekat sebanyak 128.481.081 Waran Seri II dimana sebanyak 98.610.327 waran tidak dikonversi menjadi saham dan telah berakhir pada bulan Juli 2016.

Pada tanggal 28 Juli 2022, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan dengan surat No. S-143/D.04/2022 untuk Penawaran Umum Terbatas II kepada Pemegang Saham dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak 574.143.554 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham pada harga penawaran Rp 125 per saham.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, seluruh saham Perusahaan sejumlah 1.460.554.819 saham telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

c. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, entitas anak yang dikonsolidasikan termasuk persentase kepemilikan Perusahaan adalah sebagai berikut:

Entitas Anak / Subsidiary	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan Efektif/ Percentage of Effective Ownership	Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ Total Assets (Before Elimination)	
				2025 dan/and 2024	2025	2024
PT Kencana Transport (KT)	Yogyakarta	Jasa transportasi/ Transportation services	2002	100,000	12.160.497.405	9.890.516.140
PT Panorama Primakencana Transindo (PPT)	Bali	Jasa transportasi/ Transportation services	1996	99,889	4.874.456.207	1.594.893.315
PT Rhadana Primakencana Transindo (RPT) *) dimiliki PPT dengan kepemilikan 99%/owned by PPT with 99% ownership	Bali	Jasa transportasi/ Transportation services	2005	98,900	-	-
PT Panorama Mitra Sarana (PMS)	Jakarta	Jasa transportasi/ Transportation services	2007	98,000	12.151.071.897	12.280.132.448
PT Day Trans (DTS)	Jakarta	Jasa transportasi/ Transportation services	2008	99,926	160.226.659.249	135.391.902.629
PT Day Trans Express (DTE) dimiliki DTS dengan kepemilikan 99%/owned by DTS with 99% ownership	Jakarta	Jasa pengiriman/ Delivery services	2024	98,927	375.058.923	1.063.843.227
PT Canary Transport (CT) **)	Jakarta	Jasa transportasi/ Transportation services	2012	99,800	300.000	300.000
PT WEHA Jalan Jalan (WJJ)	Jakarta	Jasa perjalanan wisata/ Tour services	2018	99,996	5.301.679.656	5.915.220.939

*) RPT tidak lagi beroperasi sejak tahun 2016/RPT is no longer operating since 2016

**) CT tidak lagi beroperasi sejak tahun 2018/CT is no longer operating since 2018

On June 27, 2013, the Company obtained the Notice of Effectivity from the Financial Services Authority in its Letter No. S.196/D.04/2013 for Limited Public Offering I of 428,270,270 shares with pre-emptive rights to the Stockholders with a nominal value of Rp 100 per share at the offering price of Rp 175 per share with attached 128,481,081 Series II Warrants of which 98,610,327 warrants were not exercised and expired in July 2016.

On July 28, 2022, the Company obtained the Notice of Effectivity from the Financial Services Authority in its Letter No. S-143/D.04/2022 for Limited Public Offering II to the stockholders with pre-emptive rights for 574,143,554 shares with a nominal value of Rp 100 per share at the offering price of Rp 125 per share.

As of December 31, 2025 and 2024, all of the Company's shares totaling to 1,460,554,819 shares are listed in the Indonesia Stock Exchange.

c. Consolidated Subsidiaries

As of December 31, 2025 and 2024, the subsidiaries which were consolidated, including the respective percentages of ownership held by the Company, follows:

Kepentingan nonpengendali di entitas anak dianggap tidak material, sehingga Grup tidak menyajikan mengenai pengungkapan yang disyaratkan untuk kepentingan nonpengendali yang material dalam laporan keuangan konsolidasian sesuai PSAK No. 112, "Pengungkapan Kepentingan Dalam Entitas Lain".

The noncontrolling interest in subsidiaries are not considered material, thus, the Group has not incorporated in the consolidated financial statements the required disclosures for material noncontrolling interest of PSAK No. 112, "Disclosures of Interests in Other Entities".

PT WEHA Jalan Jalan (WJJ)

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham WJJ yang didokumentasikan dalam Akta No. 104 tanggal 23 Desember 2024 dari Hendra Justin Fu, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, para pemegang saham WJJ memberikan persetujuan kepada CT, entitas anak, untuk menjual seluruh saham yang dimilikinya di WJJ sejumlah 3 saham kepada perorangan, sehingga kepemilikan efektif Grup di WJJ turun dari 100,000% menjadi 99,994%.

PT WEHA Jalan Jalan (WJJ)

Based on the decision of shareholders of WJJ as documented in Deed No. 104 dated December 23, 2024 of Hendra Justin Fu, S.H., M.Kn., a public notary in Jakarta, the shareholders of WJJ gave approval to CT, a subsidiary, to sell all of its shares in WJJ totaling to 3 shares to the individual, thus, the Group's effective ownership in WJJ decreased from 100.000% to 99.994%.

Disamping itu, para pemegang saham WJJ menyetujui untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor WJJ dari sebesar Rp 5.150.000.000 menjadi Rp 8.500.000.000 dengan menerbitkan 33.500 saham baru dengan nilai nominal Rp 100.000 per saham, yang seluruhnya diambil bagian oleh Perusahaan, yang mengakibatkan kepemilikan Perusahaan pada WJJ meningkat dari 99,994% menjadi 99,996%.

In addition, the shareholders of WJJ agreed to increase the issued and paid-up capital of WJJ from Rp 5,150,000,000 to Rp 8,500,000,000 by issuing 33,500 new shares with a nominal value of Rp 100,000 per share. All of the shares were subscribed for by the Company, resulting in an increase in the Company's ownership in WJJ from 99.994% to 99.996%.

Dampak dari restrukturisasi kepemilikan pada WJJ tersebut sebesar Rp 3.147.090 diakui sebagai "Selisih nilai transaksi dengan kepentingan non-pengendali" di laporan posisi keuangan konsolidasian.

The impact of restructuring of ownership interest in WJJ amounting to Rp 3,147,090 is recognized as "Difference in value arising from transactions with non-controlling interest" in the consolidated statement of financial position.

PT Day Trans (DTS)

Berdasarkan Akta No. 27 tanggal 18 Oktober 2024 dari Hendra Justin Fu, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham DTS menyetujui untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor DTS dari sebesar Rp 43.600.000.000 menjadi Rp 59.300.000.000 dengan menerbitkan 157.000 saham baru dengan nilai nominal Rp 100.000 per saham, yang seluruhnya diambil bagian oleh Perusahaan, yang mengakibatkan kepemilikan Perusahaan pada DTS meningkat dari 99,900% menjadi 99,926%.

PT Day Trans (DTS)

Based on Notarial Deed No. 27 dated October 18, 2024 of Hendra Justin Fu, S.H., a public notary in Jakarta, the shareholders of DTS agreed to increase the issued and paid-up capital of DTS from Rp 43,600,000,000 to Rp 59,300,000,000 by issuing 157,000 new shares with a nominal value of Rp 100,000 per share. All of the shares were subscribed by the Company, resulting in a increase in the Company's ownership in DTS from 99.900% to 99.926%.

Dampak dari restrukturisasi kepemilikan pada DTS tersebut sebesar Rp 9.575.289 diakui sebagai bagian dari "Selisih nilai transaksi dengan kepentingan non-pengendali" di laporan posisi keuangan konsolidasian.

The impact of restructuring of ownership interest in DTS amounting to Rp 9,575,289 is recognized as part of the "Difference in value arising from transactions with non-controlling interest" in the consolidated statements of financial position.

d. Karyawan, Direksi, dan Dewan Komisaris

Pada tanggal 31 Desember 2025, berdasarkan Akta No. 87 tanggal 30 April 2025 dari Buntario Tigris Darmawa, S.H., S.E., M.H., notaris di Jakarta, susunan pengurus Perusahaan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Angreta Chandra
Komisaris Independen : Olip Susanto

Direksi

Direktur Utama : Andrianto Putera Tirtawisata
Direktur : Tiodora Amran Bonardy
: Romy Firmangustri
: Edgar Surjadi

Pada tanggal 31 Desember 2024, berdasarkan Akta No. 62 tanggal 26 Agustus 2021 dari Racky Francky Limpele, S.H., notaris di Jakarta, susunan pengurus Perusahaan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Angreta Chandra
Komisaris Independen : Daniel Martinus

Direksi

Direktur Utama : Andrianto Putera Tirtawisata
Direktur : Tiodora Amran Bonardy
: Romy Firmangustri
: Edgar Surjadi

Sebagai Perusahaan publik, Perusahaan memiliki Komisaris Independen dan Komite Audit sebagaimana diwajibkan oleh Otoritas Jasa Keuangan. Komite Audit Perusahaan terdiri dari 3 orang anggota, dimana Komisaris Independen juga menjadi Ketua Komite Audit.

Pada tanggal 31 Desember 2025, susunan Komite Audit adalah sebagai berikut:

Ketua : Olip Susanto
Anggota : Darmawan Nataatmadja
Tommy Tan

d. Employees, Directors, and Board of Commissioners

As of December 31, 2025, based on Notarial Deed No. 87 dated April 30, 2025, of Buntario Tigris Darmawa, S.H., S.E., M.H., public notary in Jakarta, the Company's management consists of the following:

Board of Commissioners

: President Commissioner
: Independent Commissioner

Directors

: President Director
: Directors

As of December 31, 2024, based on Notarial Deed No. 62 dated August 26, 2021 of Racky Francky Limpele, S.H., public notary in Jakarta, the Company's management consists of the following:

Board of Commissioners

: President Commissioner
: Independent Commissioner

Directors

: President Director
: Directors

As a public company, the Company has an Independent Commissioner and an Audit Committee as required by Financial Services Authority. The Company's Audit Committee consists of 3 members, wherein the Independent Commissioner is also the Chairman of the Audit Committee.

As of December 31, 2025, the composition of the Audit Committee follows:

: Chairman
: Members

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 31 Desember 2024, susunan Komite Audit adalah sebagai berikut:

Ketua	:	Daniel Martinus
Anggota	:	Darmawan Nataatmadja Tommy Tan

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, *Corporate Secretary* Perusahaan adalah Edgar Surjadi dan kepala internal audit adalah Yuly Gunawan.

Personel manajemen kunci Grup terdiri dari Komisaris dan Direksi.

Jumlah karyawan Perusahaan (tidak diaudit) pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah 392 dan 382 karyawan. Jumlah karyawan Grup (tidak diaudit) pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah 1.086 dan 980 karyawan.

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian PT WEHA Transportasi Indonesia Tbk dan entitas anak untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 9 Maret 2026. Direksi Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian tersebut.

2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material

a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Dewan Standar Akuntansi Syariah IAI, dan Peraturan OJK No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

As of December 31, 2024, the composition of the Audit Committee follows:

Chairman	:	Daniel Martinus
Members	:	Darmawan Nataatmadja Tommy Tan

As of December 31, 2025 and 2024, the Corporate Secretary of the Company is Edgar Surjadi and the head of internal audit is Yuly Gunawan.

Key management personnel of the Group consists of Commissioners and Directors.

The Company has 392 and 382 employees (unaudited) as of December 31, 2025 and 2024, respectively. While, the Group has 1,086 and 980 employees (unaudited) as of December 31, 2025 and 2024, respectively.

e. Completion of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements of PT WEHA Transportasi Indonesia Tbk and its subsidiaries for the year ended December 31, 2025 were completed and authorized for issuance on March 9, 2026 by the Company's Directors who are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements.

2. Material Accounting Policy Information

a. Basis of Consolidated Financial Statements Preparation and Measurement

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards "SAK", which comprise the statements and interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (IAI) and the Board of Sharia Accounting Standards of IAI and OJK Regulation No. VIII.G.7 regarding "Presentation and Disclosures of Public Companies' Financial Statements". Such consolidated financial statements are an English translation of the Group's statutory report in Indonesia.

Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024.

Mata uang yang digunakan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah (Rupiah) yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

b. Prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (Grup). Pengendalian diperoleh apabila Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- kekuasaan atas *investee*;
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Grup.

Pengkonsolidasian entitas anak dimulai pada saat Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Secara khusus, penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dilepaskan selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing, and financing activities.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2025 are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2024.

The currency used in the preparation and presentation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah (Rupiah) which is also the functional currency of the Company.

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities controlled by the Company and its subsidiaries (the Group). Control is achieved when the Group has all the following:

- power over the *investee*;
- is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the *investee*; and
- the ability to use its power to affect its returns.

Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Specifically, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group obtains control until the date when the Group ceases to control the subsidiary.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh dalam laporan keuangan konsolidasian.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dan kepentingan nonpengendali (KNP) meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

KNP disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas nilai tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan kepada KNP juga dicatat di ekuitas.

c. Penjabaran Mata Uang Asing

Mata Uang Fungsional dan Pelaporan

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan setiap entitas dalam Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan mata uang penyajian Perusahaan.

Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interest (NCI) even if this results in the NCI having a deficit balance.

NCI are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to owners of the Parent Company.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

c. Foreign Currency Translation

Functional and Reporting Currencies

Items included in the financial statements of each of the Group's companies are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency).

The consolidated financial statements are presented in Rupiah which is the Company's functional and presentation currency.

Transactions and Balances

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in profit or loss.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, kurs konversi yakni kurs tengah Bank Indonesia, yang digunakan oleh Grup masing-masing adalah Rp 16.782 dan Rp 16.162 per US\$ 1.

As of December 31, 2025 and 2024, the conversion rates used by the Group were the middle rates of Bank Indonesia of Rp 16,782 and Rp 16,162 per US\$ 1, respectively.

d. Transaksi Pihak Berelasi

Orang atau entitas dikategorikan sebagai pihak berelasi Grup apabila memenuhi definisi pihak berelasi berdasarkan PSAK No. 224 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Semua transaksi signifikan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

d. Transactions with Related Parties

A person or entity is considered a related party of the Group if it meets the definition of a related party in PSAK No. 224 "Related Party Disclosures".

All significant transactions with related parties are disclosed in the consolidated financial statements.

e. Klasifikasi Lancar dan Tidak Lancar

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- 1) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- 2) untuk diperdagangkan,
- 3) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas, kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan jangka pendek bila:

- i. akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii. untuk diperdagangkan,
- iii. akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv. tidak ada hak pada akhir periode pelaporan untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

e. Current and Noncurrent Classification

The Group presents assets and liabilities in the consolidated statement of financial position based on current/noncurrent classification. An asset is current when it is:

- 1) expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
- 2) held primarily for the purpose of trading, or
- 3) expected to be realized within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalents unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as noncurrent.

A liability is current when it is:

- i. expected to be settled in the normal operating cycle,
- ii. held primarily to the purpose of trading,
- iii. due to be settled within 12 months after the reporting period, or
- iv. there is no right at the end of reporting period to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

All other liabilities are classified as noncurrent.

f. Kas dan Setara Kas

Kas terdiri dari kas dan bank. Setara kas adalah semua investasi yang bersifat jangka pendek dan sangat likuid yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dengan jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, dan yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi pencairannya.

g. Instrumen Keuangan

Grup menerapkan PSAK No. 109, Instrumen Keuangan, mengenai pengaturan instrumen keuangan terkait klasifikasi dan pengukuran dan penurunan nilai atas instrumen keuangan.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup memiliki instrumen keuangan dalam kategori aset dan liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi. Oleh karena itu, kebijakan akuntansi terkait dengan instrumen keuangan dalam kategori aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain tidak diungkapkan.

Aset Keuangan

Grup mengklasifikasikan aset keuangan sesuai dengan PSAK No. 109, Instrumen Keuangan, sehingga setelah pengakuan awal aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau nilai wajar melalui laba rugi, dengan menggunakan dua dasar, yaitu:

- Model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan; dan
- Karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan.

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- (a) Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan

f. Cash and Cash Equivalents

Cash consists of cash on hand and in banks. Cash equivalents are short-term, highly liquid investments that are readily convertible to known amounts of cash with original maturities of three (3) months or less from the date of placements, and which are not used as collateral and are not restricted.

g. Financial Instruments

The Group has applied PSAK No. 109, Financial Instruments, which set the requirements in classification and measurement and impairment in value of financial assets.

As of December 31, 2025 and 2024, the Group has financial instruments under financial assets and liabilities at amortized cost categories. Thus, accounting policies related to financial assets and financial liabilities at fair value through profit or loss and financial assets at fair value through other comprehensive income were not disclosed.

Financial Assets

The Group classifies its financial assets in accordance with PSAK No. 109, Financial Instruments, that classifies financial assets as subsequently measured at amortized cost, fair value through comprehensive income or fair value through profit or loss, on the basis of both:

- The Group's business model for managing the financial assets; and
- The contractual cash flow characteristics of the financial assets.

Financial assets at amortized cost

A financial asset shall be measured at amortized cost if both of the following conditions are met:

- (a) The financial asset is held within a business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and

- (b) Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup mengklasifikasikan kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang pihak berelasi, dana yang dibatasi penggunaannya, dan aset lain-lain (setoran jaminan) dalam kategori ini.

Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas Grup diklasifikasikan berdasarkan substansi perjanjian kontraktual serta definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas. Kebijakan akuntansi yang diterapkan atas instrumen keuangan tersebut diungkapkan berikut ini.

Instrumen Ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sejumlah hasil yang diterima, setelah dikurangkan dengan biaya penerbitan langsung.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK No. 109, Instrumen Keuangan, diklasifikasikan sebagai berikut: (i) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi, atau (ii) liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

- (b) The contractual terms of the financial assets give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost is measured at initial amount minus the principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between the initial amount and the maturity amount, adjusted for allowance for impairment.

As of December 31, 2025 and 2024, the Group has classified its cash and cash equivalents, trade accounts receivable, other accounts receivable, due from related parties, restricted fund and other assets (refundable security deposits) under this category.

Financial Liabilities and Equity Instruments

Financial liabilities and equity instruments of the Group are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and equity instrument. The accounting policies adopted for specific financial instruments are set out below.

Equity Instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Financial Liabilities

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 109, Financial Instruments, are classified as follows: (i) financial liabilities at amortized cost, or (ii) financial liabilities at fair value through profit and loss (FVPL). The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif disajikan sebagai bagian dari beban keuangan dalam laba rugi.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup mengklasifikasikan pinjaman bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, pinjaman pembelian aset tetap dan pinjaman bank jangka panjang dalam kategori ini.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Reklasifikasi Aset Keuangan

Sesuai dengan ketentuan PSAK No. 109, Instrumen Keuangan, Grup mereklasifikasi seluruh aset keuangan dalam kategori yang terpengaruh, jika dan hanya jika, Grup mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan tersebut. Sedangkan, liabilitas keuangan tidak direklasifikasi.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. The amortization of the effective interest rate is included in finance costs in profit or loss.

Financial liabilities at amortized cost

Financial liabilities at amortized cost is measured at initial amount minus the principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount.

As of December 31, 2025 and 2024, the Group has classified its short-term bank loan, trade accounts payable, other accounts payable, accrued expenses, liabilities for purchases of property and equipment, and long-term bank loans under this category.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable right to offset the recognized amounts and there is intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Reclassifications of Financial Assets

In accordance with PSAK No. 109, Financial Instruments, the Group reclassifies its financial assets when, and only when, the Group changes its business model for managing financial assets. While, any financial liabilities shall not be reclassified.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup mengakui kerugian kredit ekspektasian (ECL) sepanjang umur untuk piutang usaha. Kerugian kredit ekspektasian atas aset keuangan diestimasi menggunakan pendekatan tingkat kerugian berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis Grup, disesuaikan dengan kondisi ekonomi umum dan penilaian baik atas kondisi kini maupun matrix cadangan pada tanggal pelaporan, termasuk nilai waktu atas uang jika tepat.

Untuk semua instrumen keuangan lainnya, Grup mengakui ECL sepanjang umur ketika telah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal. Jika sebaliknya, risiko kredit pada instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Grup mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah ECL 12 bulan. Penilaian apakah ECL sepanjang umur harus diakui didasarkan pada peningkatan signifikan dalam kemungkinan terjadinya atau pada risiko gagal bayar sejak pengakuan awal dan bukan didasarkan bukti aset keuangan yang mengalami kerugian kredit pada tanggal pelaporan atau kejadian gagal bayar sebenarnya. ECL sepanjang umur merupakan kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari seluruh kemungkinan peristiwa gagal bayar selama perkiraan umur instrumen keuangan. Sebaliknya, ECL 12 bulan mewakili porsi ECL sepanjang umur yang timbul dari peristiwa gagal bayar pada instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

1. Aset Keuangan

Aset keuangan (atau bagian dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:

- a. Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;
- b. Grup tetap mempertahankan hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar kepada pihak ketiga atas arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa adanya penundaan yang signifikan berdasarkan suatu kesepakatan; atau

Impairment of Financial Assets

The Group recognizes lifetime expected credit losses (ECL) for trade accounts receivable. The expected credit losses on these financial assets are estimated using loss rate approach based on the Group's historical credit loss experience, adjusted for general economic conditions and an assessment of both the current as well as the provision matrix of conditions at the reporting date, including time value of money where appropriate.

For all other financial instruments, the Group recognizes lifetime ECL when there has been a significant increase in credit risk since initial recognition. If, on the other hand, the credit risk on the financial instrument has not increased significantly since initial recognition, the Group measures the loss allowance for that financial instrument at an amount equal to 12-month ECL. The assessment of whether lifetime ECL should be recognized is based on significant increases in the likelihood or risk of a default occurring since initial recognition instead of on evidence of a financial asset being credit impaired at the reporting date or an actual default occurring. Lifetime ECL represents the expected credit losses that will result from all possible default events over the expected life of a financial instrument. In contrast, 12-month ECL represents the portion of lifetime ECL that is expected to result from default events on a financial instrument that are possible within 12 months after the reporting date.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

1. Financial Assets

Financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when:

- a. the rights to receive cash flows from the asset have expired;
- b. the Group retains the right to receive cash flows from the asset, but has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; or

- c. Grup telah mengalihkan hak kontraktual untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

- c. the Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

2. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, dibatalkan, atau telah kadaluarsa.

2. Financial Liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged, cancelled or has expired.

h. Pengukuran Nilai Wajar

Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Ketika Grup menggunakan teknik penilaian, maka Grup memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

h. Fair Value Measurement

The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- in the principal market for the asset or liability or;
- in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The Group must have access to the principal or the most advantageous market at the measurement date.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

When the Group uses valuation techniques, it maximizes the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

Seluruh aset dan liabilitas yang mana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diukur atau diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Level 1 – harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 – teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- Level 3 – teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara level hirarki dengan menilai kembali pengkategorian level nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

i. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah (*the lower of cost and net realizable value*). Biaya persediaan ditentukan berdasarkan metode rata-rata tertimbang.

j. Investasi pada Entitas Asosiasi

Hasil usaha dan aset dan liabilitas entitas asosiasi dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian menggunakan metode ekuitas.

Dalam metode ekuitas, pengakuan awal investasi pada entitas asosiasi diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk mengakui bagian Grup atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi. Jika bagian Grup atas rugi entitas asosiasi adalah sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, maka Grup menghentikan pengakuannya atas rugi lebih lanjut. Kerugian lebih lanjut diakui hanya jika Grup memiliki kewajiban konstruktif atau hukum atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy as follows:

- Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;
- Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether there are transfers between levels in the hierarchy by re-assessing categorization at the end of each reporting period.

i. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method.

j. Investments in Associate

The results and assets and liabilities of associates are incorporated in these consolidated financial statements using the equity method of accounting.

Under the equity method, an investment in an associate is initially recognized in the consolidated statement of financial position at cost and adjusted thereafter to recognize the Group's share of the profit or loss and other comprehensive income of the associate. When the Group's share of losses of an associate exceeds the Group's interest in that associate, the Group discontinues recognizing its share of further losses. Additional losses are recognized only to the extent that the Group has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat penurunan nilai yang harus diakui atas investasi Grup pada entitas asosiasi.

The Group determines at each reporting date whether it is necessary to recognize any impairment loss with respect to the Group's investment in an associate.

k. Aset Tetap

k. Property and Equipment

Pemilikan Langsung

Direct Acquisitions

Aset tetap, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Property and equipment, are carried at cost, excluding day-to-day servicing, less accumulated depreciation and any impairment in value.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

The initial cost of property and equipment consists of its purchase price, including import duties and taxes and any directly attributable costs in bringing the property and equipment to its working condition and location for its intended use.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada tahun terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Expenditures incurred after the property and equipment have been put into operations, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to operations in the year such costs are incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures have resulted in an increase in the future economic benefits expected to be obtained from the use of the property and equipment beyond its originally assessed standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs of property and equipment.

Penyusutan dihitung berdasarkan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

Depreciation is computed on a straight-line basis over the property and equipment's useful lives as follows:

Tahun/Years

Bangunan dan prasarana	15 - 20	Buildings and infrastructures
Kendaraan bermotor non-operasional (dinas)	4 - 8	Non-operational vehicles
Peralatan dan perlengkapan	2 - 8	Furniture and fixtures
Kendaraan bermotor operasional (armada)	2 - 8	Operational vehicles

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

The carrying values of property and equipment are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable.

Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya inspeksi diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai dengan saat inspeksi signifikan berikutnya.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

Aset Tetap Dalam Pembangunan

Aset tetap dalam pembangunan merupakan aset tetap dalam tahap konstruksi, yang dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak disusutkan. Akumulasi biaya akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan dan akan disusutkan pada saat konstruksi selesai secara substansial dan aset tersebut telah siap digunakan sesuai tujuannya.

Aset Tetap dalam Rangka Bangun, Kelola, dan Alih (Build, Operate, and Transfer atau BOT)

Aset tetap dalam rangka bangun, kelola, dan alih dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai aset, jika ada. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama periode perjanjian BOT, yaitu 9 – 20 tahun.

I. Transaksi Sewa

Grup menerapkan PSAK No. 116 yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'sewa operasi'.

When each major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the item of property and equipment as a replacement if the recognition criteria are satisfied. Such major inspection is capitalized and amortized over the next major inspection activity.

An item of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gains or loss arising from derecognition of property and equipment is included in the profit and loss in the year the item is derecognized.

The asset's residual values, useful lives, and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.

Construction in Progress

Construction in progress represents property and equipment under construction which is stated at cost and is not depreciated. The accumulated costs will be reclassified to the respective property and equipment account and will be depreciated when the construction is substantially complete and the asset is ready for its intended use.

Properties under Build, Operate, and Transfer (BOT) Agreements

Properties under BOT agreements are stated at cost, less accumulated depreciation and any impairment in value. Depreciation is computed using the straight-line method over the period of the BOT agreements of 9 – 20 years.

I. Lease Transactions

The Group has applied PSAK No. 116, which set the requirement for the recognition of lease liabilities in relation to leases which had been previously classified as 'operating lease'.

Sebagai penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi, Grup harus menilai apakah:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasi; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
 1. Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
 2. Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal awal dimulainya kontrak atau pada tanggal penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

As lessee

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group shall assess whether:

- The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and
- The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:
 1. The Group has the right to operate the asset;
 2. The Group has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

The Group recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date.

The right-of-use assets are subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Grup cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Sewa jangka-pendek

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- fixed payments, including in-substance fixed payments;
- variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;
- amounts expected to be payable under a residual value guarantee;
- the exercise price under a purchase option that the Group is reasonably certain to exercise; and
- penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Group by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use assets reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

Short-term leases

The Group has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Group recognizes the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Sebagai pesewa

Ketika Grup bertindak sebagai pesewa, Grup mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Untuk mengklasifikasi masing-masing sewa, Grup membuat penilaian secara keseluruhan atas apakah sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika penilaian membuktikan hal tersebut, maka sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan; jika tidak maka, merupakan sewa operasi. Sebagai bagian dari penilaian ini, Grup mempertimbangkan beberapa indikator seperti apakah masa sewa adalah sebagian besar dari umur ekonomis aset pendasar.

m. Aset Takberwujud

Aset takberwujud dicatat berdasarkan harga perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan penurunan nilai, jika ada. Aset takberwujud diamortisasi selama estimasi manfaat 10 tahun. Grup mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset takberwujud. Apabila nilai tercatat aset takberwujud melebihi estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali, maka, nilai tercatat aset tersebut diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali.

n. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat uji tahunan penurunan nilai aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dinyatakan mengalami penurunan nilai dan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

As lessor

When the Group acts as a lessor, it classifies each of its leases as either an operating lease or a finance lease.

To classify each lease, the Group makes an overall assessment of whether the lease transfers substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the underlying asset. If this is the case, then the lease is classified as a finance lease; if not, then it is an operating lease. As part of this assessment, the Group considers certain indicators such as whether the lease term is for the major part of the economic life of the asset.

m. Intangible Assets

Intangible assets are stated at cost less accumulated amortization and any impairment. Intangible assets are amortized over their useful lives of 10 years. The Group estimates the recoverable value of its intangible assets. When the carrying amount of an asset exceeds its estimated recoverable amount, the asset is written down to its estimated recoverable amount.

n. Impairment of Non-Financial Assets

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and impairment losses are recognized in profit or loss. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

Penelaahan dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai aset yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang diakui dalam periode sebelumnya akan dipulihkan apabila nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset is reversed in profit or loss to the extent that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Grup menerapkan PSAK No. 115 yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.

o. Revenue and Expense Recognition

The Group has applied PSAK No. 115, which requires revenue recognition to fulfill 5 steps of assessment:

1. Identify contract(s) with a customer.
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
3. Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.

4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki pengendalian atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan 2 cara, yakni:

- a. Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- b. Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Kewajiban kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi.

Pendapatan sewa diakui sejalan dengan berlalunya waktu atau selama periode sewa atau penggunaan aset yang bersangkutan.

Pendapatan bunga dan beban bunga dari instrumen keuangan diakui dalam laba rugi secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif.

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost plus margin.

5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

A performance obligation may be satisfied at the following:

- a. A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
- b. Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.

Payment of transaction price differs for each contract. A contract asset is recognized once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognized once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied.

Rental revenue is recognized on a straight-line basis over the period the assets are leased or used by other parties.

Interest income and interest expense for all financial instruments are recognized in the profit and loss on accrual basis using the effective interest rate method.

Expenses are recognized when incurred (*accrual basis*).

p. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tak-diskonto sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban dalam laba rugi.

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang merupakan imbalan pasca-kerja manfaat pasti yang dibentuk tanpa pendanaan khusus dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan pada saat pensiun yang dihitung menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti langsung diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, namun menjadi bagian dari saldo laba. Biaya liabilitas imbalan pasti lainnya terkait dengan program imbalan pasti diakui dalam laba rugi.

q. Pajak Penghasilan

Pajak Kini

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui sebagai liabilitas jika terdapat perbedaan temporer kena pajak yang timbul dari perbedaan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan. Aset pajak tangguhan diakui dan direviu pada setiap tanggal pelaporan atau diturunkan jumlah tercatatnya, sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak tersedia untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan.

p. Employee Benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognized at its undiscounted amount as a liability after deducting any amount already paid in the consolidated statement of financial position and as an expense in profit or loss.

Long-term employee benefits

Long-term employee benefits liability represents post-employment benefits, unfunded defined-benefit plans which amounts are determined based on years of service and salaries of the employees at the time of pension and calculated using the Projected Unit Credit. Remeasurement is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur and not to be reclassified to profit or loss but reflected immediately in retained earnings. All other costs related to the defined-benefit plan are recognized in profit or loss.

q. Income Tax

Current Tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the period computed using prevailing tax rates.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences. Deferred tax assets are recognized and reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and the carry forward benefit of unused tax losses can be utilized.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (atau peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika dan hanya jika, terdapat hak yang dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

r. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

s. Segmen Operasi

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal komponen-komponen Grup yang secara berkala dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya ke dalam segmen dan penilaian kinerja Grup.

3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan, dan Asumsi Manajemen

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasian, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan, dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan, dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (or tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if and only if, a legally enforceable right exists to set off current tax assets against current tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

r. Earnings per Share

Earnings per share are computed by dividing profit attributable to owners of the Parent Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

s. Operating Segments

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

3. Management Use of Estimates, Judgments, and Assumptions

In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 2 to the consolidated financial statements, management is required to make estimates, judgments, and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.

Management believes that the following represent a summary of the significant estimates, judgments, and assumptions made that affected certain reported amounts of and disclosures in the consolidated financial statements.

Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

a. Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi definisi yang ditetapkan dalam PSAK No. 109. Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2.

b. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Grup menilai apakah risiko kredit atas instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian tersebut, Grup mempertimbangkan perubahan risiko gagal bayar yang terjadi selama umur instrumen keuangan. Dalam melakukan penilaian tersebut, Grup membandingkan risiko gagal bayar yang terjadi pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar pada saat pengakuan awal, serta mempertimbangkan informasi, termasuk informasi masa lalu, kondisi saat ini, dan informasi bersifat perkiraan masa depan (*forward-looking*), yang wajar dan didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan.

Grup mengukur cadangan kerugian sepanjang umurnya, jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, jika tidak, maka Grup mengukur cadangan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan. Suatu evaluasi yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan kerugian ekspektasian yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala pada setiap periode pelaporan. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan kerugian ekspektasian yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan atas informasi yang tersedia atau berlaku pada saat itu.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

a. Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 109. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2.

b. Allowance for Impairment

At each financial position reporting date, the Group assesses whether the credit risk of a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default over the expected life of the financial instrument. To make that assessment, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, including that which is forward-looking, that is available without undue cost or effort.

The Group measures the loss allowance for a financial instrument at an amount equal to the lifetime expected credit losses if the credit risk on that financial instrument has increased significantly since initial recognition, otherwise, the Group measures the loss allowance for that financial instrument at an amount equal to 12-month expected credit losses. Evaluation of financial assets to determine the allowance for expected loss to be provided is performed periodically in each reporting period. Therefore, the timing and amount of allowance for expected credit loss recorded at each period might differ based on the judgments and estimates that are available or valid at each period.

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Nilai tercatat aset keuangan Grup yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The carrying values of the Group's financial assets measured at amortized cost as of December 31, 2025 and 2024 follows:

	2025	2024	
Aset lancar			Current Assets
Kas dan setara kas	32.020.109.611	18.555.860.448	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	10.592.286.257	14.292.610.539	Trade accounts receivable
Piutang lain-lain	1.119.723.829	470.194.306	Other accounts receivable
Piutang pihak berelasi	-	13.372.280.994	Due from related parties
Aset tidak lancar			Noncurrent assets
Piutang pihak berelasi	2.758.833.667	2.722.634.217	Due from related parties
Dana yang dibatasi penggunaannya	451.000.000	100.000.000	Restricted fund
Aset lain-lain (setoran jaminan)	981.410.188	770.505.513	Other assets (refundable security deposit)
Jumlah	<u>47.923.363.552</u>	<u>50.284.086.017</u>	Total

c. Sewa

Grup Sebagai Penyewa

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa ruangan serta perjanjian sewa tanah. Grup menentukan bahwa sewa tersebut memenuhi kriteria pengakuan dan pengukuran aset hak-guna dan liabilitas sewa. Grup juga menentukan sejumlah sewa termasuk sewa jangka pendek dan menerapkan ketentuan PSAK No. 116, Sewa, yang memperkenankan entitas untuk tidak mengakui aset hak-guna untuk sewa jangka pendek.

Grup Sebagai Pesewa

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa. Grup menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa operasi karena Grup menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset-aset tersebut.

d. Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat sejumlah transaksi dan perhitungan yang menimbulkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan karena interpretasi atas peraturan pajak yang berbeda. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

c. Leases

Group as Lessee

The Group has entered into various lease agreements for commercial spaces and commercial land. The Group has determined that those leases meet the criteria for recognition and measurement of right-of-use assets and lease liabilities. The Group has determined certain leases are short-term leases and applied the provision of PSAK No. 116, Leases, that allows not to recognize right-of-use assets for short-term leases.

Group as Lessor

The Group has entered into various commercial lease agreements. The Group has determined that those are operating leases since the Group bears substantially all the significant risks and rewards of ownership of the related assets.

d. Income Taxes

Significant judgment is required in determining the provision for income taxes. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain due to different interpretation of tax regulations. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred income tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi.

a. Nilai Wajar Aset dan Liabilitas Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 25.

b. Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap

Masa manfaat dari masing-masing aset tetap Grup diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis. Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset tetap.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes on circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

a. Fair Value of Assets and Financial Liabilities

Indonesian Financial Accounting Standards require measurement of certain assets and liabilities at fair values, and the disclosure requires the use of estimates. Significant component of fair value measurement is determined based on verifiable objective evidence (i.e. interest rate), while timing and amount of changes in fair value might differ due to different valuation method used.

The fair value of assets and financial liabilities are set out in Note 25.

b. Estimated Useful Lives of Property and Equipment

The useful life of each of the item of the Group's property and equipment are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on a collective assessment of similar business, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence, and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A reduction in the estimated useful life of any item of property and equipment would increase the recorded depreciation and decrease the carrying values of these assets.

Nilai tercatat aset tetap pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 diungkapkan pada Catatan 12.

The carrying values of property and equipment as of December 31, 2025 and 2024 are set out in Note 12.

c. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terjadi indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada jumlah nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Nilai tercatat aset non-keuangan tersebut pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 diungkapkan pada Catatan 12, 13 dan 14.

d. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 35 dan mencakup, antara lain, tingkat kenaikan gaji, dan tingkat diskonto. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Grup dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

Saldo liabilitas imbalan kerja jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, diungkapkan pada Catatan 35.

c. Impairment of Non-financial Assets

Impairment review is performed when certain impairment indicators are present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on results of operations.

The carrying values of these assets as of December 31, 2025 and 2024 are disclosed in Notes 12, 13 and 14.

d. Long-term Employee Benefits

The determination of the long-term employee benefits liability is dependent on the selection of certain assumptions used by actuary in calculating such amounts. Those assumptions are described in Note 35 and include, among others, rate of salary increase, and discount rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are charged to other comprehensive income and therefore, generally affect the recognized other comprehensive income and recorded obligation in such future periods. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of long-term employee benefits liability.

The carrying amounts of long-term employee benefits liability as of December 31, 2025 and 2024, are set out in Note 35.

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

f. Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika besar kemungkinan bahwa jumlah laba kena pajak akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, nilai tercatat aset pajak tangguhan disajikan di Catatan 36.

f. Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences between the financial statements' carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective taxes bases to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

As of December 31, 2025 and 2024, the carrying amounts of deferred tax assets are set out in Note 36.

4. Kas dan Setara Kas

	2025	2024
Kas		
Rupiah	100.310.077	106.420.831
Bank - pihak ketiga		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	9.152.426.813	6.435.846.618
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.311.364.631	85.575.432
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	762.851.919	175.149.303
PT Bank Pan Indonesia Tbk	760.637.856	1.242.239.193
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	295.073.286	2.022.500
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	174.152.940	76.269.050
PT Bank Ina Perdana Tbk	142.539.363	235.919.093
PT Bank CIMB Niaga Tbk	14.885.946	37.193.424
PT Bank KEB Hana Indonesia	-	9.507.751
Jumlah	12.613.932.754	8.299.722.364
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Central Asia Tbk	4.866.780	6.457.527
Jumlah Bank	12.618.799.534	8.306.179.891
Deposito berjangka - pihak ketiga		
Rupiah		
PT Bank Capital Indonesia Tbk	19.301.000.000	7.500.000.000
PT Bank Victoria International Tbk	-	2.643.259.726
Jumlah Deposito	19.301.000.000	10.143.259.726
Jumlah	32.020.109.611	18.555.860.448
Suku bunga per tahun deposito berjangka	6,00% - 7,75%	5,75% - 8,00%

4. Cash and Cash Equivalents

Cash on hand	
Rupiah	
Cash in banks - third parties	
Rupiah	
PT Bank Central Asia Tbk	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Pan Indonesia Tbk	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	
PT Bank Ina Perdana Tbk	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	
PT Bank KEB Hana Indonesia	
Subtotal	
U.S. Dollar	
PT Bank Central Asia Tbk	
Total Cash in Banks	
Time deposits - third parties	
Rupiah	
PT Bank Capital Indonesia Tbk	
PT Bank Victoria International Tbk	
Total Time Deposits	
Total	
Interests rates per annum on time deposit	

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

5. Piutang Usaha

5. Trade Accounts Receivable

	2025	2024	
a. Berdasarkan Pelanggan			a. By Customer
Pihak berelasi (Catatan 39)	4.986.681.600	8.261.059.025	Related parties (Note 39)
Cadangan kerugian penurunan nilai	(793.360.837)	(948.385.590)	Allowance for impairment
Pihak berelasi - bersih	4.193.320.763	7.312.673.435	Related parties - net
Pihak ketiga - Pelanggan dalam negeri	8.035.390.468	8.974.811.591	Third parties - Domestic customers
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.636.424.974)	(1.994.874.487)	Allowance for impairment
Pihak ketiga - bersih	6.398.965.494	6.979.937.104	Third parties - net
Jumlah - Bersih	10.592.286.257	14.292.610.539	Net
b. Berdasarkan Umur			b. By Age
Pihak berelasi (Catatan 39)			Related parties (Note 39)
Belum jatuh tempo	39.056.500	1.563.726.740	Not past due
Jatuh tempo			Past due
1 - 30 hari	621.848.500	245.660.260	1 - 30 days
31 - 60 hari	567.625.000	589.052.000	31 - 60 days
61 - 90 hari	694.442.500	722.319.000	61 - 90 days
91 - 120 hari	540.315.500	798.923.276	91 - 120 days
Lebih dari 120 hari	2.523.393.600	4.341.377.749	More than 120 days
Jumlah	4.986.681.600	8.261.059.025	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(793.360.837)	(948.385.590)	Allowance for impairment
Pihak berelasi - bersih	4.193.320.763	7.312.673.435	Related parties - net
Pihak ketiga			Third parties
Belum jatuh tempo	1.565.418.282	2.572.869.453	Not past due
Jatuh tempo			Past due
1 - 30 hari	3.102.209.592	2.578.328.000	1 - 30 days
31 - 60 hari	1.475.610.250	1.403.497.990	31 - 60 days
61 - 90 hari	289.433.250	344.461.000	61 - 90 days
91 - 120 hari	110.600.000	206.535.000	91 - 120 days
Lebih dari 120 hari	1.492.119.094	1.869.120.148	More than 120 days
Jumlah	8.035.390.468	8.974.811.591	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.636.424.974)	(1.994.874.487)	Allowance for impairment
Pihak ketiga - bersih	6.398.965.494	6.979.937.104	Third parties - net
Jumlah	10.592.286.257	14.292.610.539	Total

Perubahan dalam cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The changes in allowance for impairment follows:

	2025	2024	
Saldo awal tahun	2.943.260.077	2.780.105.304	Beginning balance
Penambahan (Catatan 33)	21.575.624	163.154.773	Provision (Note 33)
Pemulihan	(41.898.336)	-	Reversal
Penghapusan	(493.151.554)	-	Write-off
Saldo akhir tahun	2.429.785.811	2.943.260.077	Ending balance

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk menghitung cadangan kerugian ekspektasian yang disyaratkan oleh PSAK No. 109, "Instrumen Keuangan". yang memperbolehkan penerapan cadangan kerugian ekspektasian sepanjang umurnya untuk seluruh piutang usaha tanpa komponen pendanaan signifikan. Untuk mengukur cadangan kerugian ekspektasian tersebut, piutang usaha dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit yang sejenis dan pola tunggakan atau gagal bayar.

Pemulihan cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha pada tahun 2025 sebesar Rp 41.898.336 disajikan sebagai bagian dari "Penghasilan lain-lain – lain-lain".

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha tersebut.

The Group applies the simplified approach to provide for expected credit losses prescribed by PSAK No. 109, "Financial Instruments", which requires the use of the lifetime expected loss provision for trade receivables with no significant financing component. To measure the expected credit losses, trade receivables have been grouped based on shared credit risk characteristics and the days past due.

The reversal of allowance for impairment of trade account receivable in 2025 amounting to Rp 41,898,336 is included as part of "Other income – others".

Management believes that the allowance for impairment as of December 31, 2025 and 2024 is adequate to cover losses from uncollectible accounts.

6. Piutang Lain-lain

	2025
Pihak ketiga	
Piutang dari karyawan	303.797.650
Lain-lain	815.926.179
Jumlah - Bersih	<u>1.119.723.829</u>

Piutang dari karyawan merupakan piutang tanpa bunga dan dibayar melalui pengurangan gaji bulanan.

Manajemen berpendapat seluruh piutang lain-lain pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dapat ditagih sehingga tidak dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai.

6. Other Accounts Receivable

	2024	
Third parties		
Receivables from employees	270.317.939	
Others	199.876.367	
Total	<u>470.194.306</u>	

Receivables from employees which are non-interest bearing are being collected through monthly salary deduction.

Management believes that all other accounts receivable as of December 31, 2025 and 2024 are collectible, thus no allowance for impairment was provided.

7. Persediaan

Persediaan terutama merupakan persediaan suku cadang kendaraan.

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat persediaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 tidak melampaui nilai realisasi bersihnya.

7. Inventories

This account mainly represents spareparts of vehicles.

Management believes that the carrying values of inventories as of December 31, 2025 and 2024 are not carried in excess of the realizable values.

8. Uang Muka

	2025
Sewa	6.483.000.000
Lain-lain	428.203.961
Jumlah	<u>6.911.203.961</u>

8. Advance Payments

	2024	
Rent	-	
Others	420.067.913	
Total	<u>420.067.913</u>	

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

9. Biaya Dibayar Dimuka

	2025	2024	
Asuransi	846.089.025	582.495.445	Insurance
Perizinan	520.803.386	424.752.496	Licenses
Sewa	308.377.049	570.751.010	Rent
Lain-lain	641.220.517	775.024.792	Others
Jumlah	2.316.489.977	2.353.023.743	Total
Dikurangi biaya dibayar dimuka jangka pendek	1.747.388.713	2.275.745.313	Less current portion
Biaya dibayar dimuka jangka panjang	569.101.264	77.278.430	Long-term portion

Biaya dibayar dimuka - perizinan merupakan biaya perolehan izin-izin yang terkait dengan operasi armada di Jakarta, Yogyakarta dan Bali yang dibayarkan dimuka untuk periode manfaat ke depan.

Prepaid licenses represent operational licenses for transportation services business in Jakarta, Yogyakarta, and Bali that were paid in advance.

Pada tanggal 31 Desember 2025, biaya dibayar dimuka jangka panjang merupakan asuransi dan perijinan dibayar dimuka masing-masing sampai dengan tahun 2028 dan 2029 (2024: masing-masing sampai dengan tahun 2026 dan 2029).

As of December 31, 2025, long-term prepaid expenses represent prepaid insurance and licenses until 2028 and 2029, respectively (2024: until 2026 and 2029, respectively).

10. Piutang Pihak Berelasi

	2025	2024	
Aset Lancar - Rupiah			Current Assets - Rupiah
PT Panorama Investama	-	14.028.123.104	PT Panorama Investama
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	(655.842.110)	Allowance for impairment
Jumlah - Bersih	-	13.372.280.994	Net
Aset Tidak Lancar - Rupiah			Noncurrent Assets - Rupiah
PT Panorama Media	1.575.000.000	1.575.000.000	PT Panorama Media
PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk	1.081.484.000	1.081.484.000	PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk
PT Andalan Selaras Abadi	91.315.917	66.150.217	PT Andalan Selaras Abadi
PT Panorama Aplikasi Nusantara	11.033.750	-	PT Panorama Aplikasi Nusantara
Jumlah	2.758.833.667	2.722.634.217	Total

Perubahan dalam cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The changes in allowance for impairment follows:

	2025	2024	
Saldo awal tahun	655.842.110	225.256.347	Beginning balance
Penambahan (Catatan 33)	-	430.585.763	Provision (Note 33)
Pemulihan	(655.842.110)	-	Reversal
Saldo akhir tahun	-	655.842.110	Ending balance

Pemulihan cadangan kerugian penurunan nilai piutang pihak berelasi pada tahun 2025 sebesar Rp 655.842.110 disajikan sebagai bagian dari "Penghasilan lain-lain – Lain-lain".

The reversal of allowance for impairment of due from related parties in 2025 amounting to Rp 655,842,110 is included part of 'Other income – others'.

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Tidak dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2025, karena manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang tersebut dapat ditagih.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2024 memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

Piutang pihak berelasi terutama timbul dari uang muka dan beban-beban operasional pihak berelasi yang dibayarkan terlebih dahulu oleh Grup. Akun ini tidak dikenakan beban bunga dan tanpa jadwal pengembalian yang pasti.

Manajemen melakukan transaksi tersebut antara lain untuk menunjang kegiatan operasional Perusahaan agar mendapatkan manfaat dari ketersediaan produk vendor tersebut dan sebagai bagian dari rencana strategis Perusahaan untuk menjadikan Perusahaan sebagai grup yang terintegrasi.

No allowance for impairment was provided for due from related parties as of December 31, 2025, as management believes that all such receivables are collectible.

Management believes that the allowance for impairment as of December 31, 2024 is adequate to cover possible losses from uncollectible amounts.

Due from related parties mainly, represent advance payments and payment of related parties operational expenses by the Group. These accounts are non-interest bearing and have no definite repayment terms.

Management enters into such transactions to support the Company's operational activities to get benefits from the product availment of the vendors and as part of the Company's strategic plan to become an integrated group.

11. Investasi pada Entitas Asosiasi

Rincian investasi pada entitas asosiasi dengan metode ekuitas adalah sebagai berikut:

Entitas Asosiasi/Associate	Kepemilikan langsung/ Percentage of direct ownership	Saldo awal/ Beginning balance	Perubahan selama tahun 2025/ Changes during 2025		Saldo akhir/ Ending balance
			Ekuitas atas rugi bersih/ Share in net loss		
PT Andalan Selaras Abadi	35,88%	41.484.219.375	(10.469.676)		41.473.749.699

Entitas Asosiasi/Associate	Kepemilikan langsung/ Percentage of direct ownership	Saldo awal/ Beginning balance	Perubahan selama tahun 2024/ Changes during 2024		Saldo akhir/ Ending balance
			Transfer dari investasi pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ Transfer from fair value through other comprehensive income	Ekuitas atas rugi bersih/ Share in net loss	
PT Andalan Selaras Abadi	35,88%	-	990.000.000	40.500.000.000	(5.780.625)

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat yang didokumentasikan dalam Akta No. 51 tanggal 27 Maret 2024 dari Hendra Justin Fu, S.H., M.Kn, notaris di Jakarta, para pemegang saham PT Andalan Selaras Abadi (ASA) menyetujui untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari sebesar Rp 51.000.000.000 menjadi Rp 78.000.000.000 dengan menerbitkan 27.000 saham baru dengan nilai nominal Rp 1.000.000 per saham, yang seluruhnya diambil bagian oleh Perusahaan, yang mengakibatkan kepemilikan Perusahaan pada ASA dari 1,94% menjadi 35,88%.

Based on Resolutions of the General Meeting as documented in Notarial Deed No. 51 dated March 27, 2024 of Hendra Justin Fu, S.H., M.Kn, a public notary in Jakarta, the shareholders of PT Andalan Selaras Abadi (ASA) agreed to increase the issued and paid-up capital of ASA from Rp 51,000,000,000 to Rp 78,000,000,000 by issuing 27,000 new shares with a nominal value of Rp 1,000,000 per share. All of the shares were subscribed for by the Company, resulting in a increase in the Company's ownership in ASA from 1.94% to 35.88%.

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Ikhtisar informasi keuangan entitas asosiasi, tanpa disesuaikan dengan proporsi kepemilikan Grup, adalah sebagai berikut:

The following summarizes the financial information relating to associates, not adjusted for proportion of ownership:

	2025	2024	
Aset			Assets
Lancar	2.088.100	602.100	Current
Tidak lancar	198.693.000.000	198.693.000.000	Noncurrent
Jumlah	198.695.088.100	198.693.602.100	Total
Liabilitas			Liabilities
Jangka pendek	13.975.000	8.475.000	Current
Jangka panjang	38.156.515.918	38.131.350.218	Noncurrent
Jumlah	38.170.490.918	38.139.825.218	Total
Pendapatan	-	-	Revenues
Beban - neto	(29.179.700)	(21.481.326)	Expenses - net
Rugi bersih	(29.179.700)	(21.481.326)	Net loss

12. Aset Tetap

12. Property and Equipment

	Perubahan selama tahun 2025/ Changes during 2025					
	1 Januari 2025/ January 1, 2025	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclasifications	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
<u>Biaya Perolehan:</u>						<u>At Cost:</u>
Pemilikan langsung:						Direct Acquisitions:
Kendaraan bermotor						Operational vehicles
operasional (armada)	298.623.644.825	92.038.862.221	(39.621.137.795)	-	351.041.369.251	Operational vehicles
Bangunan dan prasarana	54.369.120.654	19.667.440.456	-	3.218.722.903	77.255.284.013	Buildings and infrastructures
Peralatan dan perlengkapan	47.166.297.516	992.170.371	(1.656.887.980)	-	46.501.579.907	Furniture and fixtures
Kendaraan bermotor						Non-operational vehicles
non-operasional (dinas)	7.499.411.119	2.502.082.600	(2.020.689.961)	-	7.980.803.758	Non-operational vehicles
Aset tetap dalam perjanjian rangka bangun, kelola dan alih -						Properties under build, operate and transfer agreement -
Bangunan dan prasarana	34.399.863.544	720.177.800	-	-	35.120.041.344	Buildings and infrastructure
Aset dalam pembangunan	3.137.937.000	80.785.903	-	(3.218.722.903)	-	Construction in progress
Jumlah	445.196.274.658	116.001.519.351	(43.298.715.736)	-	517.899.078.273	Total
<u>Akumulasi Penyusutan:</u>						<u>Accumulated Depreciations:</u>
Pemilikan langsung:						Direct Acquisitions:
Kendaraan bermotor						Operational vehicles
operasional (armada)	145.476.528.993	35.340.672.395	(22.465.505.145)	-	158.351.696.243	Operational vehicles
Bangunan dan prasarana	17.781.078.439	2.824.143.869	-	-	20.605.222.308	Buildings and infrastructures
Peralatan dan perlengkapan	34.341.303.584	5.267.127.563	(1.656.975.533)	-	37.951.455.614	Furniture and fixtures
Kendaraan bermotor						Non-operational vehicles
non-operasional (dinas)	5.628.248.128	365.210.135	(2.020.689.961)	-	3.972.768.302	Non-operational vehicles
Aset tetap dalam perjanjian rangka bangun, kelola dan alih -						Properties under build, operate and transfer agreement -
Bangunan dan prasarana	9.194.146.387	4.338.525.323	-	-	13.532.671.710	Buildings and infrastructure
Jumlah	212.421.305.531	48.135.679.285	(26.143.170.639)	-	234.413.814.177	Total
Nilai Tercatat	232.774.969.127				283.485.264.096	Net Book Value

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	Perubahan selama tahun 2024/ Changes during 2024			31 Desember 2024/ December 31, 2024	
	1 Januari 2024/ January 1, 2024	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions		
<u>Biaya Perolehan:</u>					<u>At Cost:</u>
Pemilikan langsung:					Direct Acquisitions:
Kendaraan bermotor operasional (armada)	262.659.715.967	52.290.789.096	(16.326.860.238)	298.623.644.825	Operational vehicles
Bangunan dan prasarana	53.372.121.753	1.374.192.451	(377.193.550)	54.369.120.654	Buildings and infrastructures
Peralatan dan perlengkapan	46.150.453.989	1.058.583.527	(42.740.000)	47.166.297.516	Furniture and fixtures
Kendaraan bermotor non-operasional (dinas)	8.735.936.119	-	(1.236.525.000)	7.499.411.119	Non-operational vehicles
Aset tetap dalam perjanjian rangka bangun, kelola dan alih -					Properties under build, operate and transfer agreement -
Bangunan dan prasarana	24.652.613.544	9.747.250.000	-	34.399.863.544	Buildings and infrastructure
Aset dalam pembangunan	-	3.137.937.000	-	3.137.937.000	Construction in progress
Jumlah	395.570.841.372	67.608.752.074	(17.983.318.788)	445.196.274.658	Total
<u>Akumulasi Penyusutan:</u>					<u>Accumulated Depreciations:</u>
Pemilikan langsung:					Direct Acquisitions:
Kendaraan bermotor operasional (armada)	124.970.786.656	31.090.191.533	(10.584.449.196)	145.476.528.993	Operational vehicles
Bangunan dan prasarana	15.527.658.222	2.630.613.767	(377.193.550)	17.781.078.439	Buildings and infrastructures
Peralatan dan perlengkapan	29.254.676.526	5.124.186.746	(37.559.688)	34.341.303.584	Furniture and fixtures
Kendaraan bermotor non-operasional (dinas)	6.581.513.167	283.259.961	(1.236.525.000)	5.628.248.128	Non-operational vehicles
Aset tetap dalam perjanjian rangka bangun, kelola dan alih -					Properties under build, operate and transfer agreement -
Bangunan dan prasarana	6.540.324.421	2.653.821.966	-	9.194.146.387	Buildings and infrastructure
Jumlah	182.874.958.992	41.782.073.973	(12.235.727.434)	212.421.305.531	Total
Nilai Tercatat	212.695.882.380			232.774.969.127	Net Book Value

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense is allocated as follows:

	2025	2024	
Beban pokok pendapatan (Catatan 31)	35.403.669.889	31.090.191.902	Cost of revenues (Note 31)
Beban umum dan administrasi (Catatan 33)	12.732.009.396	10.691.882.071	General and administrative expenses (Note 33)
Jumlah	48.135.679.285	41.782.073.973	Total

Pengurangan pada tahun 2025 dan 2024 merupakan penjualan aset tertentu dengan rincian sebagai berikut:

Deductions in 2025 and 2024 which pertains to sale of certain assets as follows:

	2025	2024	
Harga jual	22.416.727.350	10.444.158.190	Selling price
Nilai tercatat	17.155.545.097	5.747.591.354	Net carrying value
Keuntungan penjualan	5.261.182.253	4.696.566.836	Gain on sale

Pengurangan pada tahun 2025 dan 2024, termasuk penghapusan aset tetap yang telah disusutkan penuh dengan harga perolehan masing-masing sebesar Rp 2.755.937.980 dan Rp 1.487.643.550.

Deduction in 2025 and 2024, included the fully depreciated assets with acquisition costs of Rp 2,755,937,980 and Rp 1,487,643,550, respectively, which have been disposed.

Bangunan dan prasarana dalam rangka BOT merupakan bangunan dan prasarana pool kendaraan operasional dan kantor yang didirikan di atas tanah yang disewa di daerah Jakarta, Bandung, Semarang dan Yogyakarta, dengan jangka waktu antara 2 sampai dengan 20 tahun, terakhir sampai dengan tahun 2029. Bangunan tersebut akan diserahkan pada pemilik tanah pada saat berakhirnya masa sewa. Perjanjian sewa menyewa ini dapat diperpanjang dan diperbaharui kembali atas persetujuan kedua belah pihak (Catatan 41).

Aset tetap milik Grup dengan nilai tercatat sebesar Rp 162.262.802.975 dan Rp 101.987.956.148 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank dan pinjaman pembelian aset tetap (Catatan 18 dan 24).

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, seluruh kendaraan bermotor telah diasuransikan kepada PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk, PT Asuransi Umum BCA, PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi Astra Buana, PT Malacca Trust Wuwungan Insurance Tbk, PT Asuransi Ramayana Tbk, PT Asuransi Reliance Indonesia, PT Asuransi Sahabat Artha Proteksi, PT Sarana Lindung Upaya, PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk dan PT Asuransi Staco Mandiri, pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 238.562.363.935 and Rp 196.895.565.431. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset dipertanggungkan.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, estimasi manajemen atas nilai wajar aset tetap kendaraan bermotor operasional masing-masing sebesar Rp 272.584.900.000 dan Rp 230.318.300.000 (tidak diaudit).

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Properties under BOT agreements consist of buildings and infrastructure used as office and operational car pool located on rented parcels of land in Jakarta, Bandung, Semarang and Yogyakarta, with lease terms from 2 to 20 years, the latest until 2029. These buildings and infrastructure will be transferred to the land owners at the end of their lease terms. The related rental agreements can be extended and renewed upon agreement of both parties (Note 41).

The Group's property and equipment with net book values amounting to Rp 162,262,802,975 and Rp 101,987,956,148 as of December 31, 2025 and 2024, respectively, are used as collateral on bank loans and liabilities for purchases of property and equipment (Notes 18 and 24).

As of December 31, 2025 and 2024, all vehicles are insured with PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk, PT Asuransi Umum BCA, PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi Astra Buana, PT Malacca Trust Wuwungan Insurance Tbk, PT Asuransi Ramayana Tbk, PT Asuransi Reliance Indonesia, PT Asuransi Sahabat Artha Proteksi, PT Sarana Lindung Upaya, PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk and PT Asuransi Staco Mandiri, third parties, for a coverage of Rp 238,562,363,935 and Rp 196,895,565,431, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

As of December 31, 2025 and 2024, the management's estimated fair value of property and equipment – operational vehicle amounted to Rp 272,584,900,000 and Rp 230,318,300,000 (unaudited), respectively.

As of December 31, 2025 and 2024, management believes that there is no impairment in values of the aforementioned property and equipment.

13. Aset Hak-Guna

13. Right-of-Use Assets

	Perubahan selama tahun 2025/ Changes during 2025			31 Desember 2025/ December 31, 2025
	1 Januari 2025/ January 1, 2025	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	
Biaya Perolehan:				At Cost:
Tanah	136.849.250	-	-	136.849.250
Bangunan dan prasarana	13.304.068.105	2.521.134.430	-	15.825.202.535
Jumlah	13.440.917.355	2.521.134.430	-	15.962.051.785
				Land Buildings and infrastructures Total

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	1 Januari 2025/ January 1, 2025	Perubahan selama tahun 2025/ Changes during 2025		31 Desember 2025/ December 31, 2025	
		Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions		
<u>Akumulasi Amortisasi:</u>					<u>Accumulated Amortization:</u>
Tanah	20.275.786	54.503.145		74.778.931	Land
Bangunan dan prasarana	6.975.803.161	3.376.147.022		10.351.950.183	Buildings and infrastructures
Jumlah	6.996.078.947	3.430.650.167	-	10.426.729.114	Total
Nilai Tercatat	6.444.838.408			5.535.322.671	Net Book Value
	1 Januari 2024/ January 1, 2024	Perubahan selama tahun 2024/ Changes during 2024		31 Desember 2024/ December 31, 2024	
		Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions		
<u>Biaya Perolehan:</u>					<u>At Cost:</u>
Tanah	850.876.483	128.332.600	(842.359.833)	136.849.250	Land
Bangunan dan prasarana	10.101.143.105	3.202.925.000	-	13.304.068.105	Buildings and infrastructures
Jumlah	10.952.019.588	3.331.257.600	(842.359.833)	13.440.917.355	Total
<u>Akumulasi Amortisasi:</u>					<u>Accumulated Amortization:</u>
Tanah	826.728.000	35.907.619	(842.359.833)	20.275.786	Land
Bangunan dan prasarana	3.950.381.806	3.025.421.355	-	6.975.803.161	Buildings and infrastructures
Jumlah	4.777.109.806	3.061.328.974	(842.359.833)	6.996.078.947	Total
Nilai Tercatat	6.174.909.782			6.444.838.408	Net Book Value

Pada tahun 2025 dan 2024, beban amortisasi masing - masing sebesar Rp 3.430.650.167 dan Rp 3.061.328.974 termasuk pada "Beban umum dan administrasi" (Catatan 33).

In 2025 and 2024, amortization expense amounting to Rp 3,430,650,167 and Rp 3,061,328,974, respectively, are included in "General and administrative expenses" (Note 33).

Pengurangan pada tahun 2024 merupakan penyesuaian atas kontrak sewa yang telah berakhir.

Deductions in 2024 represents adjustment for lease contract that has expired.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset hak-guna pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Management believes that there is no impairment in values of the aforementioned right-of-use assets as of December 31, 2025 and 2024.

14. Aset Takberwujud

14. Intangible Assets

	1 Januari 2025/ January 1, 2025	Perubahan selama tahun 2025/ Changes during 2025		31 Desember 2025/ December 31, 2025	
		Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions		
<u>Biaya Perolehan:</u>					<u>At Cost:</u>
Perangkat lunak	-	16.840.613.500	-	16.840.613.500	Software
<u>Akumulasi Amortisasi:</u>					<u>Accumulated Amortization:</u>
Perangkat lunak	-	-	-	-	Software
Nilai Tercatat	-			16.840.613.500	Net Book Value

Pada tanggal 31 Desember 2025, estimasi manajemen atas nilai wajar aset takberwujud sebesar Rp 17.250.000.000 (tidak diaudit).

As of December 31, 2025, the management's estimated fair value of intangible assets amounted to Rp 17,250,000,000 (unaudited).

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset hak-guna pada tanggal 31 Desember 2025.

Management believes that there is no impairment in values of the aforementioned right-of-use assets as of December 31, 2025.

15. Uang Muka

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, akun ini merupakan uang muka pembelian aset tetap masing-masing sebesar Rp 5.788.735.669 dan Rp 38.758.631.231.

15. Advance Payments

As of December 31, 2025 and 2024, this account represents advances for purchases of property and equipment amounting to Rp 5,788,735,669 and Rp 38,758,631,231, respectively.

16. Dana yang Dibatasi Penggunaannya

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, akun ini merupakan deposito berjangka yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas Kredit Angsuran Berjangka yang diperoleh Perusahaan (Catatan 18) dengan rincian sebagai berikut:

16. Restricted Fund

As of December 31, 2025 and 2024, this represents time deposits which are used as collateral on Installment Credit Facility obtained by the Company (Note 18) with details as follows:

	2025	2024	
Deposito berjangka - pihak ketiga			Time deposits - third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	276.000.000	-	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	175.000.000	100.000.000	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Jumlah	<u>451.000.000</u>	<u>100.000.000</u>	Total

17. Aset Lain-lain

	2025	2024	
Setoran jaminan (Catatan 41)	981.410.188	770.505.513	Refundable security deposits (Note 41)
Lain-lain	159.225.000	159.225.000	Others
Jumlah	<u>1.140.635.188</u>	<u>929.730.513</u>	Total

17. Other Assets

18. Pinjaman Bank

	2025	2024	
<u>Pinjaman Bank Jangka Pendek</u>			<u>Short-term Bank Loan</u>
PT Bank KEB Hana Indonesia	<u>1.131.796.520</u>	<u>-</u>	PT Bank KEB Hana Indonesia
<u>Pinjaman Bank Jangka Panjang</u>			<u>Long-term Bank Loans</u>
PT Bank Pan Indonesia Tbk	31.265.157.367	36.287.655.908	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	12.759.277.327	-	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	4.733.179.322	2.948.997.780	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Ina Perdana Tbk	<u>3.613.138.835</u>	<u>4.768.574.883</u>	PT Bank Ina Perdana Tbk
Jumlah	52.370.752.851	44.005.228.571	Total
Diskonto yang belum diamortisasi	<u>(1.382.461.734)</u>	<u>52.864.628</u>	Unamortized discount
Jumlah - bersih	50.988.291.117	44.058.093.199	Net
Dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>(12.331.754.809)</u>	<u>(8.872.999.036)</u>	Less current portion
Bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu lebih dari satu tahun	<u>38.656.536.308</u>	<u>35.185.094.163</u>	Long-term portion

	2025	2024	
<u>Short-term Bank Loan</u>			<u>Short-term Bank Loan</u>
PT Bank KEB Hana Indonesia	<u>-</u>	<u>-</u>	PT Bank KEB Hana Indonesia
<u>Long-term Bank Loans</u>			<u>Long-term Bank Loans</u>
PT Bank Pan Indonesia Tbk	36.287.655.908	36.287.655.908	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	-	-	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	2.948.997.780	2.948.997.780	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Ina Perdana Tbk	<u>4.768.574.883</u>	<u>4.768.574.883</u>	PT Bank Ina Perdana Tbk
Total	44.005.228.571	44.005.228.571	Total
Unamortized discount	52.864.628	52.864.628	Unamortized discount
Net	44.058.093.199	44.058.093.199	Net
Less current portion	(8.872.999.036)	(8.872.999.036)	Less current portion
Long-term portion	35.185.094.163	35.185.094.163	Long-term portion

Pinjaman yang diterima oleh Perusahaan

PT Bank KEB Hana Indonesia (HANA)

Pada tanggal 24 Januari 2024, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman kredit modal kerja dari HANA dengan batas kredit sebesar Rp 3.000.000.000, dengan suku bunga 8,50% per tahun dengan jangka waktu kredit selama 1 tahun. Pinjaman ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir sampai dengan tanggal 24 Januari 2027.

Pinjaman ini dijamin dengan 1 unit apartemen "The Haven", Seminyak, Bali yang dimiliki oleh Satrijanto Tirtawisata.

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp 1.131.796.520 dan nihil.

Beban bunga pada tahun 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp 46.761.741 dan nihil.

PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin)

Pada tanggal 23 Mei 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman investasi dari Panin sebagai berikut:

- Pinjaman Jangka Panjang – PJP 1

Batas kredit sebesar Rp 22.500.000.000, dengan suku bunga 7,50% - 8,00% per tahun untuk tahun 2024 dan 7,50% per tahun pada tahun 2023 dengan jangka waktu kredit selama 120 bulan. Pinjaman ini digunakan untuk pembiayaan kembali utang pihak berelasi.

- Pinjaman Jangka Panjang – PJP 2

Batas kredit sebesar Rp 17.500.000.000, dengan suku bunga 7,50% - 8,00% per tahun untuk tahun 2024 dan 7,50% per tahun pada tahun 2023 dengan jangka waktu kredit selama 96 bulan. Pinjaman ini digunakan untuk pembiayaan kembali pembelian unit baru serta renovasi armada Bus White Horse.

- Pinjaman Jangka Panjang – PJP 3

Batas kredit sebesar Rp 10.000.000.000, dengan suku bunga dengan suku bunga 7,50% - 8,00% per tahun untuk tahun 2024 dan 7,50% per tahun pada tahun 2023 dengan jangka waktu kredit selama 96 bulan, dengan *grace period* selama 24 bulan. Pinjaman ini digunakan untuk pembelian unit bus baru.

Loan obtained by the Company

PT Bank KEB Hana Indonesia (HANA)

On January 24, 2024, the Company obtained working capital loan facilities from HANA with credit limit of Rp 3,000,000,000, with an interest rate of 8.50% per annum and a credit period of 1 year. This loan has been extended several times, latest extension until January 24, 2027.

This facility is collateralized with 1 unit of apartment "The Haven", Seminyak, Bali owned by Satrijanto Tirtawisata.

As of December 31, 2025 and 2024, outstanding loan amounted to Rp 1,131,796,520 and nil, respectively.

Interest expense in 2025 and 2024 amounted to Rp 46,761,741 and nil, respectively.

PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin)

On May 23, 2018, the Company obtained investment loan facilities from Panin as follows:

- Long-term Loan – PJP 1

Credit limit of Rp 22,500,000,000, with an interest rate of 7.50% - 8.00% per annum in 2024 and 7.50% per annum in 2023 and a credit period of 120 months. This loan is used for refinancing amounts due to related parties.

- Long-term Loan – PJP 2

Credit limit of Rp 17,500,000,000, with an interest rate of 7.50% - 8.00% per annum in 2024 and 7.50% per annum in 2023 and a credit period of 96 months. This loan is used to refinance the purchase of new units and the renovation of the White Horse Bus fleet.

- Long-term Loan – PJP 3

Credit limit of Rp 10,000,000,000, with an interest rate of 7.50% - 8.00% per annum in 2024 and 7.50% per annum in 2023 and a credit period of 96 months, with a grace period of 24 months. This loan is used to purchase new bus units.

Pinjaman ini dijamin dengan tanah seluas 12.049 m² atas nama PT Andalan Selaras Abadi, pihak berelasi, di Kp. Poncol, Kelurahan Kamal, Kecamatan Kalideres, Jakarta Barat.

This loan is secured by land with an area of 12,049 m² on behalf of PT Andalan Selaras Abadi, a related party, in Kp. Poncol, Kelurahan Kamal, Kecamatan Kalideres, West Jakarta.

Pada tanggal 27 April 2020, Perusahaan memperoleh persetujuan restruktur fasilitas kredit dari Panin terkait kondisi pandemi Covid-19 berupa penundaan pembayaran pokok pinjaman sampai dengan bulan April 2021 dan pembayaran bunga sebesar 9% dengan rincian sebagai berikut:

On April 27, 2020, the Company obtained an approval for credit facilities restructuring facilities from Panin related to the Covid-19 pandemic in the form of postponement of loan principal payments until April 2021 and interest payments of 9% with the following details:

- 1% dibayar sejak bulan 1 sampai 3, sedangkan 2% dibayar sejak bulan 4 sampai ke 12 sejak akad restruktur.
- 8% ditangguhkan sejak bulan ke 1 sampai 3 serta 7% di bulan ke 4 sampai 12 akan mulai diangsur di bulan ke 13 sejak akad restruktur.

- 1% is paid from 1 to 3 months, while 2% is paid from 4 to 12 months since the restructuring contract.
- 8% is deferred from the 1st to 3rd month and 7% in the 4th to 12th months will be paid in installments in the 13th month since the restructuring contract.

Pada tanggal 31 Maret 2021, Perusahaan memperoleh persetujuan restruktur ke-2 fasilitas kredit dari Panin terkait kondisi pandemi Covid-19 berupa penundaan pembayaran pokok pinjaman sampai dengan bulan Maret 2022 dan pembayaran bunga sebesar 8,50% dengan rincian sebagai berikut:

On March 31, 2021, the Company obtained an approval for the 2nd credit facilities restructuring facilities from Panin related to the Covid-19 pandemic in the form of postponement of loan principal payments until March 2022 and interest payments of 8.50% with the following details:

- 3,00% dibayar sejak bulan 1 sampai 6, sedangkan 5,00% dibayar sejak bulan 7 sampai ke 12 sejak akad restruktur.
- 5,50% ditangguhkan sejak bulan ke 1 sampai 6 serta 3,50% di bulan ke 7 sampai 12 akan mulai diangsur di bulan ke 13 sejak akad restruktur ke-2 selama 24 bulan.

- 3.00% is paid from 1 to 6 months, while 5.00% is paid from 7 to 12 months since the restructuring contract.
- 5.50% is deferred from the 1st to 6th month and 3.50% in the 7th to 12th months will be paid in installments in the 13th month since the 2nd restructuring contract for 24 months.

Pada tanggal 31 Mei 2022, Perusahaan memperoleh persetujuan restruktur fasilitas kredit yang ke-3 dari Panin terkait kondisi pandemi Covid-19, dimana diberikan *grace period* selama 12 bulan sejak akad restruktur (1 Mei 2022 sampai dengan 1 Mei 2023) dan suku bunga berlaku adalah 7% per tahun, bunga yang ditangguhkan saat restruktur 1 dan 2 diangsur selama 24 bulan dengan rincian sebagai berikut:

On May 31, 2022, the Company obtained an approval for the third restructuring of credit facilities from Panin related to the Covid-19 pandemic, which was given a grace period of 12 months from the restructuring agreement (May 1, 2022 until May 1, 2023) and the applicable interest rate is 7% per annum, the deferred interest during 1st and 2nd restructuring will be paid in installments for 24 months with details as follow"

- 70% dibayar selama 23 bulan.
- 30% dibayar pada bulan ke 24 dengan *balloon payment* sejak Mei 2023 sampai April 2025.

- 70% paid for 23 months.
- 30% paid in the 24th month by *balloon payment* from May 2023 to April 2025.

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pinjaman dari Panin mencakup persyaratan yang membatasi hak Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari Panin, antara lain menerima atau memberikan pinjaman selain yang berhubungan dengan usaha Perusahaan, menjadi penjamin atas utang pihak ketiga, dan menarik dana melebihi plafon fasilitas kredit. Perusahaan tidak diwajibkan untuk memelihara rasio keuangan tertentu.

The loans from Panin contain covenants which among others, restrict the Company without prior written approval from Panin, to obtain or grant loans other than those related to the Company's business, act as guarantor for third parties' payable and withdrawing funds exceeding the credit facility limit. The Company is not required to maintain certain financial ratios.

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp 31.265.157.367 dan Rp 36.287.655.908.

As of December 31, 2025 and 2024, outstanding loans amounted to Rp 31,265,157,367 and Rp 36,287,655,908, respectively.

Pembayaran pokok pinjaman pada tahun 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp 5.022.498.541 dan Rp 3.177.227.436. Beban bunga pada tahun 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp 3.178.874.125 dan Rp 4.042.162.816.

Payments of loan principal in 2025 and 2024 amounted to Rp 5,022,498,541 and Rp 3,177,227,436, respectively. Interest expense in 2025 and 2024 amounted to Rp 3,178,874,125 and Rp 4,042,162,816, respectively.

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Pada tanggal 1 September 2025, Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Investasi Kendaraan Niaga dari BCA dengan jumlah maksimum sebesar Rp 35.000.000.000, dengan suku bunga 7,50% per tahun dan jangka waktu kredit selama 4 (empat) tahun. Pinjaman ini digunakan pembelian kendaraan komersial.

On September 1, 2025, the Company obtained a Commercial Vehicle Investment Loan facility from BCA with a maximum amount of Rp 35,000,000,000, with an interest rate of 7.50% per annum and a loan period of 4 (four) years. This loan was used to purchase commercial vehicles.

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2025 sebesar Rp 10.751.963.629.

As of December 31, 2025, outstanding loans amounted to Rp 10,751,963,629.

Pada tahun 2025, pembayaran pokok pinjaman dan beban bunga masing-masing sebesar Rp 232.043.293 dan Rp 91.771.168.

In 2025, loan principal paid and interest expense amounted to Rp 232,043,293 and Rp 91,771,168, respectively.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon)

Pada tanggal 6 Juni 2024, Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Angsuran Berjangka (*non-revolving*) dari Danamon dengan jumlah maksimum sebesar Rp 30.000.000.000, dengan suku bunga 8,50% per tahun dan jangka waktu kredit selama 5 (lima) tahun sampai dengan 6 Juni 2029. Pinjaman ini digunakan untuk investasi.

On June 6, 2024, the Company obtained term installment credit facility (*non-revolving*) from Danamon with a maximum facility of Rp 30,000,000,000, with an interest rate of 8.50% per annum and a credit term of 5 (five) years until June 6, 2029. This loan is used for investment.

Pinjaman ini dijamin dengan aset tetap dan deposito (Catatan 12 dan 16).

This loan is secured with the property and equipment and time deposits (Notes 12 and 16).

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp 4.733.179.322 dan Rp 2.948.997.780.

As of December 31, 2025 and 2024, outstanding loans amounted to Rp 4,733,179,322 and Rp 2,948,997,780, respectively.

Pada tahun 2025 dan 2024, pembayaran pokok pinjaman masing-masing sebesar Rp 1.231.418.458 dan Rp 342.906.179. Beban bunga pada tahun 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp 386.915.791 dan Rp 107.844.162.

In 2025 and 2024, loan principal paid amounted to Rp 1,231,418,458 and Rp 342,906,179, respectively. Interest expense in 2025 and 2024 amounted to Rp 386,915,791 and Rp 107,844,162, respectively.

PT Bank INA Perdana Tbk (INA)

Pada tanggal 28 Juni 2024, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman kredit investasi dari INA dengan jumlah maksimum sebesar Rp 30.000.000.000, dengan suku bunga 8,50% per tahun dan jangka waktu kredit selama 5 (lima) tahun dengan *grace period* selama 6 bulan. Pinjaman ini digunakan untuk pembelian bus baru dan pembiayaan kembali rekondisi bus.

Pinjaman ini dijamin dengan aset tetap yang dibeli melalui utang tersebut (Catatan 12).

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp 3.613.138.835 dan Rp 4.768.574.883.

Pada tahun 2025 dan 2024, pembayaran pokok pinjaman masing-masing sebesar Rp 1.155.436.048 dan Rp 363.176.130. Beban bunga pada tahun 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp 385.593.540 dan Rp 143.953.026.

Pinjaman yang diterima oleh PPKT, entitas anak

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Pada tanggal 12 Maret 2025, PPKT memperoleh fasilitas dari BCA sebagai berikut:

- Fasilitas Kredit Investasi 1 (KI 1)

Batas kredit sebesar Rp 1.150.000.000 dengan suku bunga 8,25% per tahun dan jangka waktu kredit selama 4 tahun. Pinjaman ini digunakan untuk pembelian kendaraan komersial.

- Fasilitas Kredit Investasi 2 (KI 2)

Batas kredit sebesar Rp 1.560.000.000 dengan suku bunga 8,25% per tahun dan jangka waktu kredit selama 4 tahun. Pinjaman ini digunakan untuk pembelian karoseri kendaraan yang dibiayai melalui fasilitas Kredit Investasi 1.

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp 2.007.313.698.

Pada tahun 2025, pembayaran pokok pinjaman dan beban bunga masing-masing sebesar Rp 391.883.802 dan Rp 144.029.249.

PT Bank INA Perdana Tbk (INA)

On June 28, 2024, the Company obtained an investment credit loan facility from INA with a maximum facility of Rp 30,000,000,000, with an interest rate of 8.50% per annum and a credit term of 5 (five) years with a grace period of 6 months. This loan is used for the purchase of new buses and refinancing of bus reconditioning.

This loan is secured with the related property and equipment purchased (Note 12).

As of December 31, 2025 and 2024, outstanding loans amounted to Rp 3,613,138,835 and Rp 4,768,574,883, respectively.

In 2025 and 2024, loan principal paid amounted to Rp 1,155,436,048 and Rp 363,170,130, respectively. Interest expense in 2025 and 2024 amounted to Rp 385,593,540 and Rp 143,953,026, respectively.

Loan obtained by PPKT, a subsidiary

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

On March 12, 2025, PPKT obtained facilities from BCA as follows:

- Credit Investment Facility 1 (KI 1)

Credit limit of Rp 1,150,000,000 with interest rate of 8.25% per annum and credit period of 4 years. This loan is used for the purchase of commercial vehicles.

- Credit Investment Facility (KI 2)

Credit limit of Rp 1,560,000,000 with interest rate of 8.25% per annum and credit period of 4 years. This loan was used for the purchase of vehicle body which was financed through Credit Investment Facility 1.

As of December 31, 2025, outstanding loans amounted to Rp 2.007.313.698.

In 2025, loan principal paid and interest expense amounted to Rp 391,883,802 and Rp 144,029,249, respectively.

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Skedul pembayaran kembali utang bank jangka panjang adalah sebagai berikut:

Schedule of repayment of long-term bank loans follows:

	2024	2024	
Pembayaran yang jatuh tempo:			Payments due in:
<= 1 tahun	11.857.941.817	7.480.753.028	<= 1 year
1 - 2 tahun	12.923.976.489	8.071.003.005	1 - 2 years
>= 3 tahun	27.588.834.545	28.453.472.538	>= 3 years
Jumlah	<u>52.370.752.851</u>	<u>44.005.228.571</u>	Total

19. Utang Usaha

19. Trade Accounts Payable

	2025	2024	
a. Berdasarkan Pemasok			a. By Supplier
Pihak berelasi (Catatan 39)	444.000.000	261.600.000	Related party (Note 39)
Pihak ketiga	<u>1.169.764.993</u>	<u>1.824.988.159</u>	Third parties
Jumlah	<u>1.613.764.993</u>	<u>2.086.588.159</u>	Total
b. Berdasarkan Umur			b. By Age
Pihak berelasi (Catatan 39)			Related party (Note 39)
Belum jatuh tempo	<u>444.000.000</u>	<u>261.600.000</u>	Not past due
Pihak ketiga			Third parties
Belum jatuh tempo	520.854.543	1.500.459.814	Not past due
Sudah jatuh tempo			Past due
< 30 hari	379.860.827	184.042.260	< 30 days
31 - 60 hari	29.468.940	5.280.000	31 - 60 days
61 - 90 hari	8.800.000	1.800.000	61 - 90 days
91 - 360 hari	119.319.598	13.145.000	91 - 360 days
> 360 hari	<u>111.461.085</u>	<u>120.261.085</u>	> 360 days
Jumlah	<u>1.169.764.993</u>	<u>1.824.988.159</u>	Total
Jumlah	<u>1.613.764.993</u>	<u>2.086.588.159</u>	Total

Jangka waktu kredit dari pemasok berkisar 30 sampai 60 hari.

Credit terms of suppliers range from 30 until 60 days.

Utang usaha pihak ketiga terdiri dari pemasok suku cadang (CV Santa Perkasa Motor, PT Suka Gading Jaya Semesta, Ayu Sari dan PT Delima Jaya).

Trade accounts payable to third parties consist of payable to suppliers of spare parts (CV Santa Perkasa Motor, PT Suka Gading Jaya Semesta, Ayu Sari dan PT Delima Jaya).

20. Utang Pajak

20. Tax Payable

	2025	2024	
Pajak penghasilan badan (Catatan 36)	883.626.046	737.633.709	Corporate income tax (Note 36)
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 4 (2)	41.785.306	39.922.129	Article 4 (2)
Pasal 21	159.181.646	157.579.662	Article 21
Pasal 23	87.979.680	79.946.710	Article 23
Pasal 25	290.181.484	282.409.344	Article 25
Pajak Pertambahan Nilai	<u>13.380.188</u>	<u>12.015.800</u>	Value Added Tax
Jumlah	<u>1.476.134.350</u>	<u>1.309.507.354</u>	Total

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Besarnya pajak yang terutang ditetapkan berdasarkan perhitungan pajak yang dilakukan sendiri oleh wajib pajak (*self-assessment*).

The filed tax returns are based on the Group's own calculation of tax liabilities (*self-assessment*).

21. Beban Akrua

21. Accrued Expenses

	2025	2024	
Gaji dan tunjangan karyawan	472.229.500	426.739.615	Salaries and benefits
Jasa profesional	460.960.678	480.135.677	Professional fees
Asuransi	345.232.048	202.736.299	Insurance
Bunga	340.477.109	185.979.021	Interest
Bahan bakar	301.455.726	320.359.889	Fuel
Perbaikan dan pemeliharaan	262.246.899	177.360.902	Repairs and maintenance
Listrik, air dan telekomunikasi	33.946.561	33.531.908	Utilities
Lain-lain	385.221.127	239.297.316	Others
Jumlah	<u>2.601.769.648</u>	<u>2.066.140.627</u>	Total

22. Uang Muka Diterima

22. Advances Received

	2025	2024	
Jasa transportasi	1.864.536.699	1.792.555.773	Transportation services
Penjualan aset tetap	<u>1.690.000.000</u>	<u>3.335.000.000</u>	Sale of assets
Jumlah	<u>3.554.536.699</u>	<u>5.127.555.773</u>	Total

23. Liabilitas Sewa

23. Lease Liabilities

Mutasi dari liabilitas sewa adalah sebagai berikut:

The movement of lease liabilities is as follows:

	2025	2024	
Saldo awal tahun	647.074.325	1.759.908.424	Beginning balance
Pembayaran	<u>(422.805.457)</u>	<u>(1.112.834.099)</u>	Payments
Saldo akhir tahun	<u>224.268.868</u>	<u>647.074.325</u>	Ending balance

Berikut adalah pembayaran sewa minimum masa yang akan datang (*future minimum lease payment*) berdasarkan perjanjian sewa:

The following are the future minimum lease payments based on the lease agreements:

	2025	2024	
Jatuh tempo:			Payment due in:
2025	-	417.999.425	2025
2026	200.669.129	240.360.141	2026
2027	<u>33.848.781</u>	<u>33.848.780</u>	2027
Jumlah pembayaran sewa pembiayaan minimum	234.517.910	692.208.346	Total minimum lease liabilities
Dikurangi bunga	<u>(10.249.042)</u>	<u>(45.134.021)</u>	Less interest
Nilai sekarang pembayaran sewa minimum	224.268.868	647.074.325	Present value of minimum lease payments
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>(190.536.205)</u>	<u>(386.696.447)</u>	Less current portion
Bagian jangka panjang	<u>33.732.663</u>	<u>260.377.878</u>	Long-term portion

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Beban bunga liabilitas sewa yang dibebankan pada laba rugi tahun 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp 24.665.678 dan Rp 48.424.362 (Catatan 34).

Interest expense on lease liabilities charged to operations in 2025 and 2024 amounted to Rp 24,665,678 and Rp 48,424,362, respectively (Note 34).

24. Pinjaman Pembelian Aset Tetap

24. Liabilities for Purchases of Property and Equipment

	2025	2024	
Pihak ketiga			Third parties
PT Toyota Astra Finance Service	31.521.704.096	13.734.610.195	PT Toyota Astra Finance Service
PT Sunindo Kookmin Best Finance	15.559.959.400	24.443.296.704	PT Sunindo Kookmin Best Finance
PT BCA Finance	9.589.411.399	7.836.653.087	PT BCA Finance
PT Astra Sedaya Finance	6.866.601.616	3.396.127.359	PT Astra Sedaya Finance
PT Clipan Finance Indonesia	895.001.160	-	PT Clipan Finance Indonesia
PT Maybank Indonesia Finance	67.687.632	164.826.862	PT Maybank Indonesia Finance
Jumlah	<u>64.500.365.303</u>	<u>49.575.514.207</u>	Total
Dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun			Less current portion
PT Toyota Astra Finance Service	15.180.444.173	6.232.317.325	PT Toyota Astra Finance Service
PT Sunindo Kookmin Best Finance	9.872.443.658	8.888.484.642	PT Sunindo Kookmin Best Finance
PT BCA Finance	4.779.269.433	4.468.689.255	PT BCA Finance
PT Astra Sedaya Finance	2.506.867.940	3.152.964.503	PT Astra Sedaya Finance
PT Clipan Finance Indonesia	431.039.622	-	PT Clipan Finance Indonesia
PT Maybank Indonesia Finance	67.687.632	97.134.894	PT Maybank Indonesia Finance
Jumlah	<u>32.837.752.458</u>	<u>22.839.590.619</u>	Total
Bagian yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun			Long-term portion
PT Toyota Astra Finance Service	16.341.259.923	7.502.292.870	PT Toyota Astra Finance Service
PT Sunindo Kookmin Best Finance	5.687.515.742	15.554.812.062	PT Sunindo Kookmin Best Finance
PT BCA Finance	4.810.141.966	3.367.963.832	PT BCA Finance
PT Astra Sedaya Finance	4.359.733.676	243.162.856	PT Astra Sedaya Finance
PT Clipan Finance Indonesia	463.961.538	-	PT Clipan Finance Indonesia
PT Maybank Indonesia Finance	-	67.691.968	PT Maybank Indonesia Finance
Jumlah	<u>31.662.612.845</u>	<u>26.735.923.588</u>	Total
Suku bunga per tahun	3,75%-13,46%	2,45% - 13,30%	Interest rates per annum

Utang pembelian aset tetap berjangka waktu 3 - 4 tahun dan dijamin dengan aset tetap yang dibeli melalui utang tersebut (Catatan 12).

Liabilities for purchases of property and equipment have terms of 3 to 4 years and are secured with the related property and equipment purchased (Note 12).

Pembayaran pokok pinjaman pada tahun 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp 25.770.184.353 dan Rp 23.211.394.933. Beban bunga pada tahun 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp 5.337.106.170 dan Rp 5.314.797.146 (Catatan 34).

Payments of principal in 2025 and 2024 amounted to Rp 25,770,184,353 and Rp 23,211,394,933, respectively. Interest expense in 2025 and 2024 amounted to Rp 5,337,106,170 and Rp 5,314,797,146, respectively (Note 34).

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Skedul pembayaran kembali utang pembelian aset tetap adalah sebagai berikut:

The schedule of repayment of liabilities for purchases of property and equipment follows:

	2025	2024	
Pembayaran yang jatuh tempo:			Payments due in:
2025	-	22.839.590.619	2025
2026	32.837.752.458	18.345.210.629	2026
2027	24.361.646.673	8.124.971.140	2027
2028	7.300.966.172	265.741.819	2028
Jumlah	64.500.365.303	49.575.514.207	Total

25. Pengukuran Nilai Wajar

Berikut adalah nilai tercatat dan estimasi nilai wajar atas aset tertentu dan liabilitas keuangan Grup pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

25. Fair Value Measurement

The following table sets forth the carrying amounts and estimated fair values of the Group's certain assets and financial liabilities as of December 31, 2025 and 2024:

31 Desember 2025/December 31, 2025									
Pengukuran nilai wajar menggunakan									
Fair value measurement using:									
Nilai Tercatat/ Carrying Values	Harga kuotasi dalam pasar aktif/ (Level 1)/ Quoted prices in active markets (Level 1)	Input signifikan yang dapat diobservasi (Level 2)/ Significant observable inputs (Level 2)	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3)						
Aset yang nilai wajarnya disajikan:					Asset for which fair values are disclosed:				
Aset tetap - kendaraan bermotor operasional	192.689.673.008	-	-	272.584.900.000	Operational vehicles				
Liabilitas yang nilai wajarnya disajikan					Liabilities for which fair values are disclosed:				
Pinjaman bank jangka panjang (bagian jangka pendek dan bagian jangka panjang)	50.988.291.117	-	52.370.752.851	-	Long-term bank loans (including current and noncurrent portion)				
Pinjaman pembelian aset tetap	64.500.365.303	-	64.500.365.303	-	Liabilities for purchases of property and equipment				
31 Desember 2024/December 31, 2024									
Pengukuran nilai wajar menggunakan									
Fair value measurement using:									
Nilai Tercatat/ Carrying Values	Harga kuotasi dalam pasar aktif/ (Level 1)/ Quoted prices in active markets (Level 1)	Input signifikan yang dapat diobservasi (Level 2)/ Significant observable inputs (Level 2)	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3)						
Aset yang nilai wajarnya disajikan:					Asset for which fair values are disclosed:				
Aset tetap - kendaraan bermotor operasional	153.147.115.832	-	-	230.318.300.000	Operational vehicles				
Liabilitas yang nilai wajarnya disajikan					Liabilities for which fair values are disclosed:				
Pinjaman bank jangka panjang (bagian jangka pendek dan bagian jangka panjang)	44.058.093.199	-	44.005.228.571	-	Long-term bank loans (including current and noncurrent portion)				
Pinjaman pembelian aset tetap	49.575.514.207	-	49.575.514.207	-	Liabilities for purchases of property and equipment				

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian ini memaksimalkan penggunaan data pasar yang dapat diobservasi yang tersedia dan sesedikit mungkin mengandalkan estimasi spesifik yang dibuat oleh entitas. Jika seluruh input signifikan yang dibutuhkan untuk menentukan nilai wajar dapat diobservasi, maka instrumen tersebut termasuk dalam hirarki Level 2. Nilai wajar liabilitas Grup dalam hirarki Level 2 diestimasi berdasarkan analisa arus kas diskonto menggunakan suku bunga pasar.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined by using valuation techniques. These valuation techniques maximize the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on entity's specific estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in Level 2. The fair value of the Group's obligations in the hierarchy Level 2 is estimated based on discounted cash flow analysis using market interest rates.

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Jika satu atau lebih input signifikan tidak diambil dari data pasar yang dapat diobservasi, maka instrumen tersebut termasuk dalam hirarki Level 3. Nilai wajar kendaraan bermotor operasional diestimasi menggunakan metode pasar pembandingan dengan faktor penyesuaian yang relevan.

If one or more of the significant inputs is not based on observable market data, the instrument is included in Level 3. The fair value of operational vehicles are estimated using the market method of comparison with the relevant adjustment factors.

26. Modal Saham

Susunan kepemilikan saham Perusahaan berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Raya Saham Registra, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

26. Capital Stock

The share ownership in the Company based on the record of PT Raya Saham Registra, share's registrar, follows:

31 Desember/December 31, 2025				
Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-up Capital	Name of Stockholders
		%	Rp	
PT Panorama Sentrawisata Tbk	766.517.000	52,48	76.651.700.000	PT Panorama Sentrawisata Tbk
PT Weha Investama	211.805.686	14,50	21.180.568.600	PT Weha Investama
Andrianto Putera Tirtawisata, Direktur Utama	19.272.300	1,32	1.927.230.000	Andrianto Putera Tirtawisata, President Director
Angreta Chandra, Komisaris Utama	466.000	0,03	46.600.000	Angreta Chandra, President Commissioner
Tiodora Amran Bonardy, Direktur	274.900	0,02	27.490.000	Tiodora Amran Bonardy, Director
Edgar Surjadi, Direktur	253.000	0,02	25.300.000	Edgar Surjadi, Director
Romy Firmangustri, Direktur	40.382	0,00	4.038.200	Romy Firmangustri, Director
Masyarakat (masing-masing kurang dari 5%)	461.925.551	31,63	46.192.555.100	Public (each less than 5%)
Jumlah	1.460.554.819	100,00	146.055.481.900	Total

31 Desember/December 31, 2024				
Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-up Capital	Name of Stockholders
		%	Rp	
PT Panorama Sentrawisata Tbk	796.517.000	54,54	79.651.700.000	PT Panorama Sentrawisata Tbk
PT Weha Investama	211.805.686	14,50	21.180.568.600	PT Weha Investama
Andrianto Putera Tirtawisata, Direktur Utama	18.331.400	1,26	1.833.140.000	Andrianto Putera Tirtawisata, President Director
Angreta Chandra, Komisaris Utama	466.000	0,03	46.600.000	Angreta Chandra, President Commissioner
Tiodora Amran Bonardy, Direktur	274.900	0,02	27.490.000	Tiodora Amran Bonardy, Director
Edgar Surjadi, Direktur	253.000	0,02	25.300.000	Edgar Surjadi, Director
Romy Firmangustri, Direktur	40.382	0,00	4.038.200	Romy Firmangustri, Director
Masyarakat (masing-masing kurang dari 5%)	432.866.451	29,63	43.286.645.100	Public (each less than 5%)
Jumlah	1.460.554.819	100,00	146.055.481.900	Total

Manajemen Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa Grup mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Grup mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi. Grup memantau modalnya dengan menggunakan analisa *gearing ratio* (rasio utang terhadap modal), yakni membagi utang bersih terhadap jumlah modal. Utang bersih adalah jumlah utang (termasuk pinjaman bank jangka pendek, pinjaman bank jangka panjang, liabilitas sewa dan pinjaman pembelian aset tetap di laporan posisi keuangan konsolidasian) dikurangi kas dan setara kas. Jumlah modal adalah "Jumlah Ekuitas" yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. The Group monitors its capital using gearing ratios, by dividing net debt with the total equity. Net debt is calculated as total borrowings (including short-term and long-term bank loans, lease liabilities and liabilities for purchase of property and equipment as shown in the consolidated statements of financial position) less cash and cash equivalents. Total equity represents the "Total Equity" as shown in the consolidated statements of financial position.

Rasio utang bersih terhadap modal pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Ratio of net debt to equity as of December 31, 2025 and 2024 follows:

	2025	2024	
Jumlah utang	116.844.721.808	94.280.681.731	Total borrowings
Dikurangi: kas dan setara kas dan dana yang dibatasi penggunaannya	32.471.109.611	18.655.860.448	Less: cash and cash equivalents and restricted fund
Utang bersih	84.373.612.197	75.624.821.283	Net debt
Jumlah ekuitas	260.026.717.265	247.224.688.327	Total equity
Rasio utang bersih terhadap modal	32,45%	30,59%	Net debt to equity ratio

27. Tambahan Modal Disetor - Bersih

Akun ini merupakan tambahan modal disetor sehubungan dengan penjualan saham Perusahaan melalui penawaran umum perdana kepada masyarakat, penerbitan saham sehubungan dengan konversi Waran Seri I dan Seri II, selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali serta penambahan modal dengan memberikan hak memesan efek terlebih dahulu II sebagai berikut:

27. Additional Paid in Capital – Net

This account represents additional paid-in capital in connection with initial public offering, right issuance due to conversion of Series I and Series II Warrant, difference in value of restructuring transactions among entity under common control, and capital increase with pre-emptive rights II follows:

	Jumlah/Amount	
Emisi saham perdana (Rp 245 per saham)	31.360.000.000	Admission costs (Rp 245 per share)
Dikurangi biaya emisi saham	(2.070.852.386)	Less stock issuance costs
Hasil penawaran umum perdana	29.289.147.614	Proceeds from initial public offering
Konversi Waran Seri I (Rp 300 per saham)	81.054.000	Conversion of Series I Warrant (Rp 300 per share)
Dikurangi nilai nominal (Rp 100 per saham)	(12.827.000.000)	Less nominal value (Rp 100 per share)
Reklasifikasi selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(1.846.153.568)	Reclassification of difference in value arising from restructuring transaction of entity under common control
Penawaran umum terbatas I tahun 2013	32.120.270.250	Limited public offering I year 2013
Biaya emisi tahun 2013	(2.136.025.804)	Shares emission costs in 2013
Kepentingan nonpengendali pada entitas anak yang dilepaskan	601.896.425	Non-controlling interest in a disposed subsidiary
Pelaksanaan konversi waran Seri II tahun 2014	365.296.200	Exercise of warrants Series II year 2014
Pelaksanaan konversi waran Seri II tahun 2015	1.875.000.000	Exercise of warrants Series II year 2015
Pelaksanaan konversi waran Seri II tahun 2016	8.175	Exercise of warrants Series II year 2016
Penawaran umum terbatas II tahun 2022	14.353.588.850	Limited public offering II year 2022
Biaya emisi saham tahun 2022	(3.576.229.141)	Stock issuance costs in 2022
Saldo pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024	58.300.853.001	Balance as of December 31, 2025 and 2024

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

28. Kepentingan Nonpengendali

Akun ini merupakan bagian kepemilikan nonpengendali atas aset (liabilitas) bersih entitas anak, dengan rincian sebagai berikut:

28. Non-Controlling Interests

This account represents the share of non-controlling stockholders on the net assets (liabilities) of the subsidiaries, with details as follows:

31 Desember 2025/December 31, 2025					
			Selisih nilai transaksi dengan kepentingan non pengendali/ Difference in value arising from transactions with non-controlling interests	Penghasilan komprehensif/ Comprehensive income	Jumlah/Total
Modal saham/ Capital stock	Saldo laba (defisit)/ Retained earnings (deficit)				
PT Panorama Mitra Sarana	310.000.000	(310.883.411)	246.434.560	(2.973.711)	242.577.438
PT Day Trans	43.600.000	31.756.957	(5.962.006)	9.711.912	79.106.863
PT Day Trans Express	15.000.000	(5.971.871)	-	(5.807.593)	3.220.536
PT Panorama Primakencana Transindo	5.000.000	(24.887.167)	19.801.393	1.688.782	1.603.008
PT Canary Transport	5.000.000	(8.592.201)	-	-	(3.592.201)
PT Rhadana Primakencana Transindo	3.000.000	(82.908.475)	79.908.475	-	-
PT WEHA Jalan Jalan	300.000	-	(3.147.090)	(91.045)	(2.938.135)
Jumlah/Total	381.900.000	(401.486.168)	337.035.332	2.528.345	319.977.509

31 Desember 2024/December 31, 2024					
			Selisih nilai transaksi dengan kepentingan non pengendali/ Difference in value arising from transactions with non-controlling interests	Penghasilan komprehensif/ Comprehensive income	Jumlah/Total
Modal saham/ Capital stock	Saldo laba (defisit)/ Retained earnings (deficit)				
PT Panorama Mitra Sarana	310.000.000	(311.557.918)	246.434.560	674.507	245.551.149
PT Day Trans	43.600.000	18.010.039	(5.962.006)	13.746.918	69.394.951
PT Day Trans Express	15.000.000	-	-	(5.971.871)	9.028.129
PT Panorama Primakencana Transindo	5.000.000	(25.917.712)	19.801.393	1.030.545	(85.774)
PT Canary Transport	5.000.000	(8.592.201)	-	-	(3.592.201)
PT Rhadana Primakencana Transindo	3.000.000	(82.908.475)	79.908.475	-	-
PT WEHA Jalan Jalan	300.000	-	(3.147.090)	-	(2.847.090)
Jumlah/Total	381.900.000	(410.966.267)	337.035.332	9.480.099	317.449.164

29. Cadangan Umum

Undang-Undang Perseroan Terbatas Republik Indonesia No. 1/1995 yang diterbitkan di bulan Maret 1995, dan telah diubah dengan Undang-Undang No. 40/2007 yang diterbitkan di bulan Agustus 2007, mewajibkan pembentukan cadangan umum dari laba bersih sejumlah minimal 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Tidak ada batasan waktu untuk membentuk cadangan tersebut.

29. General Reserve

Limited Liability Company Law of the Republic of Indonesia No. 1/1995 introduced in March 1995, and amended by Law No. 40/2007, issued in August 2007, requires the establishment of a general reserve from net income amounting to at least 20% of a company's issued and paid up capital. There is no time limit on the establishment of such reserve.

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang didokumentasikan dalam Akta No. 183 tanggal 27 Juni 2024 dari Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui untuk meningkatkan cadangan umum sebesar Rp 595.000.000.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan telah membentuk cadangan umum sebesar Rp 1.000.000.000.

In the Annual Stockholders' Meeting as documented in Notarial Deed No. 183 dated June 27, 2024 of Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., public notary in Jakarta, the stockholders agreed to increase the general reserve by Rp 595,000,000.

As of December 31, 2025 and 2024, the Company has appropriated Rp 1,000,000,000 of its retained earnings for its general reserve.

30. Pendapatan Bersih

Rincian pendapatan bersih Grup, seluruhnya dalam mata uang Rupiah, adalah sebagai berikut:

a. Berdasarkan jenis jasa

	2025	2024	
Jasa angkutan antar kota	185.088.963.535	164.474.234.156	Public transportation
Jasa angkutan penumpang	124.199.002.614	129.851.116.909	Passengers transportation
Jasa paket wisata	8.426.021.235	9.757.604.060	Tour package
Lain-lain	-	284.100.000	Others
Jumlah	<u>317.713.987.384</u>	<u>304.367.055.125</u>	Total

b. Berdasarkan sumber pendapatan

	2025	2024	
Pihak berelasi (Catatan 39)	10.432.182.300	7.043.373.299	Related parties (Note 39)
Pihak ketiga	<u>307.281.805.084</u>	<u>297.323.681.826</u>	Third parties
Jumlah	<u>317.713.987.384</u>	<u>304.367.055.125</u>	Total

Pada tahun 2025 dan 2024, tidak terdapat penjualan kepada pelanggan tunggal yang jumlahnya melebihi 10% dari jumlah pendapatan bersih. Penjualan kepada pihak berelasi dikenakan harga yang sama dengan penjualan kepada pihak ketiga, namun pemberian potongan harga kepada pihak ketiga adalah bervariasi sementara potongan harga kepada pihak berelasi sudah ditetapkan oleh manajemen.

30. Net Revenues

The details of the Group's revenues, all denominated in Rupiah, follows:

a. Based on services sold

	2025	2024	
Jasa angkutan antar kota	185.088.963.535	164.474.234.156	Public transportation
Jasa angkutan penumpang	124.199.002.614	129.851.116.909	Passengers transportation
Jasa paket wisata	8.426.021.235	9.757.604.060	Tour package
Lain-lain	-	284.100.000	Others
Jumlah	<u>317.713.987.384</u>	<u>304.367.055.125</u>	Total

b. Based on source of income

	2025	2024	
Pihak berelasi (Catatan 39)	10.432.182.300	7.043.373.299	Related parties (Note 39)
Pihak ketiga	<u>307.281.805.084</u>	<u>297.323.681.826</u>	Third parties
Jumlah	<u>317.713.987.384</u>	<u>304.367.055.125</u>	Total

For the years ended December 31, 2025 and 2024, there were no revenues from customer exceeding 10% of the total revenues. Selling price charged to related parties is similar with third parties but sales discount to third parties varies while sales discount to related parties was already established by the management.

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

31. Beban Pokok Pendapatan

	2025
Perjalanan dinas	66.304.591.708
Bahan bakar	52.111.130.281
Penyusutan (Catatan 12)	35.403.669.889
Perbaikan dan pemeliharaan	25.371.687.850
Beban kendaraan	13.370.257.394
Paket wisata	4.973.604.964
Gaji dan tunjangan karyawan	4.910.252.328
Asuransi	1.019.854.483
Lain-lain	1.696.189.831
Jumlah	<u>205.161.238.728</u>

Selama tahun 2025 dan 2024, beban pokok pendapatan yang merupakan pembelian dari pihak berelasi masing-masing sebesar nihil dan Rp 4.508.000 (Catatan 39).

Pada tahun 2025 dan 2024, tidak terdapat pembelian dari pemasok tunggal yang jumlahnya melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih pada tahun-tahun tersebut.

31. Cost of Revenues

	2024	
Travel	60.586.543.220	
Fuel	50.436.433.510	
Depreciation (Note 12)	31.090.191.902	
Maintenance and services	24.441.396.155	
Transportation	10.645.770.465	
Tour package	5.807.826.621	
Salaries	5.596.885.357	
Insurance	1.017.883.782	
Others	2.226.304.047	
Total	<u>191.849.235.059</u>	

In 2025 and 2024, cost of revenues representing purchases from related parties amounted to nil and Rp 4,508,000, respectively (Note 39).

In 2025 and 2024, there were no purchases from a single supplier which represent more than 10% of the total net sales to the respective years.

32. Beban Penjualan

	2025
Pemasaran dan promosi	3.446.769.846
Gaji dan tunjangan karyawan	2.468.167.368
Jumlah	<u>5.914.937.214</u>

32. Selling Expenses

	2024	
Marketing and promotions	3.519.202.512	
Salaries and other benefits	2.235.460.868	
Total	<u>5.754.663.380</u>	

33. Beban Umum dan Administrasi

	2025
Gaji dan tunjangan karyawan	37.101.168.856
Penyusutan dan amortisasi (Catatan 12 dan 13)	16.162.659.563
Perbaikan dan pemeliharaan	4.221.998.185
Administrasi kantor	4.307.702.854
Telekomunikasi dan pos	3.610.114.249
Sewa	3.132.579.172
Jasa profesional	1.256.271.963
Pajak	945.684.098
Imbalan kerja jangka panjang - bersih (Catatan 35)	592.197.548
Kerugian penurunan nilai piutang (Catatan 5 dan 10)	21.575.624
Perizinan	55.210.000
Lain-lain	934.461.641
Jumlah	<u>72.341.623.753</u>

33. General and Administrative Expenses

	2024	
Salaries and employee benefits	32.821.926.484	
Depreciation and amortization (Notes 12 and 13)	13.753.211.045	
Repairs and maintenance	3.712.524.857	
Office administration	3.643.206.529	
Telecommunication and postage	3.332.008.490	
Rental	1.621.592.427	
Professional fees	1.332.533.358	
Tax expense	965.011.650	
Long-term employee benefits (Note 35)	469.309.254	
Provision for impairment (Notes 5 and 10)	593.740.536	
Licenses	121.125.000	
Others	925.673.360	
Total	<u>63.291.862.990</u>	

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

34. Beban Bunga

	2025	2024
Pinjaman bank jangka pendek (Catatan 18)	46.761.741	-
Liabilitas jangka panjang:		
Pinjaman bank (Catatan 18)	4.187.183.873	4.293.960.004
Liabilitas sewa (Catatan 23)	24.665.678	48.424.362
Pinjaman pembelian aset tetap (Catatan 24)	5.337.106.170	5.314.797.146
Jumlah	<u>9.595.717.462</u>	<u>9.657.181.512</u>

34. Interest Expense

Short-term bank loan (Note 18)	-
Long-terms liabilities:	
Bank loans (Note 18)	4.293.960.004
Lease liabilities (Note 23)	48.424.362
Liabilities for purchases of property and equipment (Note 24)	5.314.797.146
Total	<u>9.657.181.512</u>

35. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Besarnya imbalan pasca-kerja dihitung berdasarkan ketentuan yang berlaku.

Tidak terdapat pendanaan khusus yang dibentuk atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut.

Perhitungan aktuaria terakhir atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria Agus Susanto, aktuaris independen, tertanggal 12 Februari 2026.

Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja jangka panjang masing-masing sebanyak 235 dan 202 pada tahun 2025 dan 2024 (tidak diaudit).

Jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sehubungan dengan imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Biaya jasa kini	383.598.978	295.354.661
Biaya bunga neto	208.598.570	173.954.593
Komponen biaya imbalan pasti yang diakui di laba rugi	592.197.548	469.309.254
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti:		
Kerugian aktuaria yang timbul dari perubahan asumsi aktuaria yang diakui di penghasilan komprehensif lainnya	807.672.664	558.959.952
Jumlah	<u>1.399.870.212</u>	<u>1.028.269.206</u>

Beban imbalan kerja jangka panjang pada tahun 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp 592.197.548 dan Rp 469.309.254 disajikan sebagai bagian dari "Beban umum dan administrasi" (Catatan 33).

35. Long-term Employee Benefits Liability

The amount of post-employment benefits is calculated based on the applicable provisions.

No funding of the benefits has been made to date.

The latest actuarial valuation upon the long-term employee benefits liability was from Kantor Konsultan Aktuaria Agus Susanto, an independent actuary, dated February 12, 2026.

Number of eligible employees is 235 and 202 for the years ended December 31, 2025 and 2024 (unaudited), respectively.

Amounts recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in respect of this benefit plans follows:

Current service costs	383.598.978
Net interest expense	208.598.570
Components of defined benefit costs recognized in profit or loss	592.197.548
Remeasurement of the defined benefit liability:	
Actuarial loss arising from changes in actuarial assumptions recognized in other comprehensive income	807.672.664

Long-term employee benefits expense in 2025 and 2024 amounting to Rp 592,197,548 and Rp 469,309,254, respectively, is included as part of "General and administrative expenses" (Note 33).

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

Movements of long-term employee benefits liability follows:

	2025	2024	
Saldo awal tahun	2.938.008.037	2.630.219.716	Balance at the beginning of the year
Biaya jasa kini	383.598.978	295.354.661	Current service costs
Biaya bunga neto	208.598.570	173.954.593	Net interest expense
Kerugian pengukuran kembali			Remeasurement losses
Kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi aktuarial	807.672.664	558.959.952	Actuarial loss arising from changes in actuarial assumptions
Pembayaran imbalan	(491.653.501)	(720.480.885)	Benefits paid
Saldo akhir tahun	3.846.224.748	2.938.008.037	Balance at the end of the year

Asumsi-asumsi aktuarial utama yang digunakan dalam perhitungan imbalan kerja jangka panjang:

Principal actuarial assumptions used in the valuation of the long-term employee benefits follows:

	2025	2024	
Tingkat diskonto	6,20% - 6,40%	7,10%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	5%	5%	Future salary increases
Tingkat kematian	Indonesia - IV (2019)	Indonesia - IV (2019)	Mortality rate

Analisa sensitivitas dari perubahan asumsi-asumsi utama terhadap liabilitas imbalan kerja jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, dengan asumsi lainnya, dianggap tetap adalah sebagai berikut:

The sensitivities of the overall long-term employee benefit liabilities to changes in the weighted principal assumptions on December 31, 2025 and 2024, while holding all other assumptions constant, follows:

2025				
Dampak kenaikan (penurunan) terhadap liabilitas imbalan pasti/Impact increase (decrease) on Defined Benefit Liability				
Perubahan asumsi/ Change in Assumptions	Kenaikan asumsi/ Increase in Assumptions	Penurunan asumsi/ Decrease in Assumptions		
Tingkat diskonto	1%	(248.437.629)	279.995.596	Discount rate
2024				
Dampak kenaikan (penurunan) terhadap liabilitas imbalan pasti/Impact increase (decrease) on Defined Benefit Liability				
Perubahan asumsi/ Change in Assumptions	Kenaikan asumsi/ Increase in Assumptions	Penurunan asumsi/ Decrease in Assumptions		
Tingkat diskonto	1%	(193.706.263)	218.041.963	Discount rate

36. Pajak Penghasilan

36. Income Tax

Beban pajak Grup terdiri dari:

The Group's tax expense consists of the following:

	2025	2024	
Pajak kini			Current tax
Perusahaan	932.809.240	687.594.160	The Company
Entitas anak	4.380.911.440	4.016.357.600	Subsidiaries
Jumlah	5.313.720.680	4.703.951.760	Subtotal

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2025	2024	
Pajak tangguhan			Deferred tax
Perusahaan	1.758.189.542	4.340.681.410	The Company
Entitas anak	470.256.713	1.231.908.373	Subsidiaries
Jumlah	<u>2.228.446.255</u>	<u>5.572.589.783</u>	Subtotal
Jumlah	<u>7.542.166.935</u>	<u>10.276.541.543</u>	Total

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan laba kena pajak Perusahaan adalah sebagai berikut:

Current Tax

A reconciliation between profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other and comprehensive income and taxable income of the Company follows:

	2025	2024	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	29.737.509.465	38.544.622.188	Profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Laba sebelum pajak entitas anak	<u>(18.422.409.404)</u>	<u>(18.900.536.717)</u>	Profit before tax of the subsidiaries
Laba sebelum pajak - Perusahaan	<u>11.315.100.061</u>	<u>19.644.085.471</u>	Profit before tax - the Company
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Penyisihan (pemulihan) kerugian penurunan nilai piutang	(697.740.446)	593.740.536	Provision for (reversal of) impairment
Perbedaan penyusutan komersial dan fiskal atas aset yang dijual	(323.965.498)	3.080.313	Difference between commercial and fiscal depreciation of assets sold
Imbalan kerja jangka panjang - bersih	(76.747.843)	(324.316.523)	Long term employee benefits - net
Perbedaan penyusutan komersial dan fiskal	<u>(6.893.316.862)</u>	<u>(9.986.480.429)</u>	Difference between commercial and fiscal depreciation
Bersih	<u>(7.991.770.649)</u>	<u>(9.713.976.103)</u>	Net
Perbedaan tetap:			Permanent differences:
Beban pajak	801.281.781	53.859.400	Tax expense
Biaya marketing	435.204.256	-	Marketing expense
Jamuan dan sumbangan	62.409.610	101.815.245	Entertainment and donation
Pendapatan yang telah dikenakan pajak final	<u>(382.183.027)</u>	<u>(781.814.750)</u>	Interest income already subjected to final income tax
Bersih	<u>916.712.620</u>	<u>(626.140.105)</u>	Net
Laba kena pajak	4.240.042.032	9.303.969.263	Taxable income
Rugi fiskal tahun-tahun sebelumnya:			Prior years' fiscal losses:
2021	-	(2.983.192.624)	2021
2020	-	(7.033.201.325)	2020
Penyesuaian rugi fiskal	<u>-</u>	<u>3.837.853.315</u>	Fiscal loss adjustment
Laba kena pajak	<u>4.240.042.032</u>	<u>3.125.428.629</u>	Taxable income

Perhitungan beban dan utang pajak kini entitas anak adalah sebagai berikut:

The details of current tax expense and tax payable of subsidiaries follows:

	2025	2024	
Beban pajak kini			Current tax expense
Perusahaan	932.809.240	687.594.160	The Company
Entitas anak	4.380.911.440	4.016.357.600	Subsidiaries
Jumlah	<u>5.313.720.680</u>	<u>4.703.951.760</u>	Subtotal

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2025	2024	
Dikurangi pajak dibayar dimuka:			Less prepaid income taxes:
Perusahaan	924.881.131	684.921.254	The Company
Entitas anak	3.505.213.503	3.281.396.797	Subsidiaries
Jumlah	<u>4.430.094.634</u>	<u>3.966.318.051</u>	Subtotal
Utang pajak kini (Catatan 20)	<u>883.626.046</u>	<u>737.633.709</u>	Total current tax payable (Note 20)

Pajak Tangguhan

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan Grup adalah sebagai berikut:

Deferred Tax

The details of the Group's deferred tax assets (liabilities) follows:

	Dikreditkan (dibebankan) ke/ Credited (charged) to			Dikreditkan (dibebankan) ke/ Credited (charged) to			
	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income			Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income			
	1 Januari 2024/ January 1, 2024	Laba rugi/ Profit or loss	31 Desember 2024/ December 31, 2024		Laba rugi/ Profit or loss	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Akumulasi rugi fiskal	3.546.509.929	(3.034.614.228)	-	511.895.701	(450.914.293)	-	60.981.408
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	578.648.334	(55.257.760)	122.971.189	646.361.763	22.119.691	177.687.986	846.169.440
Piutang - bersih	736.612.702	49.951.580	-	786.564.282	(257.249.603)	-	529.314.679
Aset tetap - bersih	(21.407.126.514)	(2.345.355.391)	-	(23.752.481.905)	(1.518.718.668)	-	(25.271.200.573)
Aset tetap tidak digunakan	160.988.526	(160.988.526)	-	-	-	-	-
Liabilitas sewa	19.914.091	(26.325.458)	-	(6.411.367)	(23.683.382)	-	(30.094.749)
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	<u>(16.364.452.932)</u>	<u>(5.572.589.783)</u>	<u>122.971.189</u>	<u>(21.814.071.526)</u>	<u>(2.228.446.255)</u>	<u>177.687.986</u>	<u>(23.864.829.795)</u>

Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan masing-masing entitas adalah sebagai berikut:

The details of deferred tax assets and liabilities for each entity follows:

	2025	2024	
Aset pajak tangguhan			Deferred tax assets
PT WEHA Jalan Jalan	538.998.351	796.911.295	PT WEHA Jalan Jalan
PT Panorama Primakencana Transindo	-	131.726.203	PT Panorama Primakencana Transindo
PT Panorama Mitra Sarana	-	108.493.342	PT Panorama Mitra Sarana
Jumlah	<u>538.998.351</u>	<u>1.037.130.840</u>	Total
Liabilitas pajak tangguhan			Deferred tax liabilities
Perusahaan	20.188.651.254	18.599.713.210	The Company
PT Day Trans	2.924.132.168	3.187.284.527	PT Day Trans
PT Kencana Transport	1.114.368.722	1.064.204.629	PT Kencana Transport
PT Panorama Primakencana Transindo	176.676.002	-	PT Panorama Primakencana Transindo
Jumlah	<u>24.403.828.146</u>	<u>22.851.202.366</u>	Total

Rekonsiliasi antara jumlah beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rates to profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income follows:

	2025	2024	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	29.737.509.465	38.544.622.188	Profit before tax per consolidated statements of other comprehensive income
Laba sebelum pajak entitas anak	(18.422.409.404)	(18.900.536.717)	Profit before tax of the subsidiaries
Laba sebelum pajak - Perusahaan	<u>11.315.100.061</u>	<u>19.644.085.471</u>	Profit before tax - the Company

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2025	2024	
Beban pajak dengan tarif pajak yang berlaku	2.489.322.006	4.321.698.664	Tax expense at effective tax rates
Pengaruh pajak atas perbedaan tetap:			Tax effect of permanent differences:
Beban pajak	176.281.992	11.849.068	Tax expense
Biaya marketing	95.744.936	-	Marketing expense
Jamuan dan sumbangan	13.730.114	22.399.354	Entertainment and donation
Pendapatan yang telah dikenakan pajak final	(84.080.266)	(171.999.245)	Interest income already subjected to final income tax
Bersih	201.676.776	(137.750.823)	Net
Penyesuaian rugi fiskal	-	844.327.729	Adjustment on fiscal loss
Beban pajak			Tax expense
Perusahaan	2.690.998.782	5.028.275.570	The Company
Entitas anak	4.851.168.153	5.248.265.973	Subsidiaries
Jumlah Beban Pajak	7.542.166.935	10.276.541.543	Total Tax Expense

37. Dividen Tunai

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan yang didokumentasikan dalam Akta No. 86 tanggal 30 April 2025 dari Buntario Tigris Darmawa, S.H., S.E., M.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui untuk membagikan dividen tunai yang berasal dari laba Perusahaan tahun 2024 sebesar Rp 8.763.328.914. Pembayaran dividen tunai dilakukan pada tanggal 2 Juni 2025.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan yang didokumentasikan dalam Akta No. 183 tanggal 27 Juni 2024 dari Buntario Tigris Darmawa, S.H., S.E., M.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui untuk membagikan dividen tunai yang berasal dari laba Perusahaan tahun 2023 sebesar Rp 8.763.328.914. Pembayaran dividen tunai dilakukan pada tanggal 24 Juli 2024.

37. Cash Dividends

Based on the Annual General Meeting of Shareholders of the Company as documented in Notarial Deed No. 86 dated April 30, 2025 of Buntario Tigris Darmawa, S.H., S.E., M.H., public notary in Jakarta, the shareholders approved to distribute cash dividend from the Company's profit in 2024 amounting to Rp 8,763,328,914. Cash dividends have been paid on June 2, 2025.

Based on the Annual General Meeting of Shareholders of the Company as documented in Notarial Deed No. 183 dated June 27, 2024 of Buntario Tigris Darmawa, S.H., S.E., M.H., public notary in Jakarta, the shareholders approved to distribute cash dividend from the Company's profit in 2023 amounting to Rp 8,763,328,914. Cash dividends have been paid on July 24, 2024.

38. Laba per Saham Dasar

	2025	2024
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (dalam Rp)	22.192.794.297	28.258.598.596
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba per saham	1.460.554.819	1.460.554.819
Laba per saham dasar (dalam Rp)	15,19	19,35

38. Basic Earnings per Share

Profit for the year attributable to owners of the Parent Company (in Rp)

Weighted average number of shares outstanding for computation of basic earnings per share

Basic earnings per share (in Rp)

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

39. Sifat dan Transaksi Hubungan Berelasi

Sifat Pihak Berelasi

- a. PT Panorama Sentrawisata Tbk merupakan pemegang saham Perusahaan.
- b. PT Andalan Selaras Abadi merupakan entitas asosiasi.
- c. Perusahaan yang pemegang sahamnya sama dengan pemegang saham Perusahaan:
 - PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk
 - PT Panorama Evenindo
 - PT Panorama Media
 - PT Panorama JTB Tours Indonesia
 - PT Panorama Aplikasi Nusantara
 - PT Panorama Ministry
 - PT Panorama Investama
 - PT Graha Media Anugerah
- d. Grayline merupakan perusahaan yang sebagian pengurus atau manajemennya sama dengan pengurus atau manajemen Grup.

Transaksi dengan Pihak Berelasi

- a. Rincian saldo dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

39. Nature of Relationship and Transactions with Related Parties

Nature of Relationship

- a. PT Panorama Sentrawisata Tbk is the stockholder of the Company.
- b. PT Andalan Selaras Abadi is an associate.
- c. Related parties which have the same stockholders as the Company:
 - PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk
 - PT Panorama Evenindo
 - PT Panorama Media
 - PT Panorama JTB Tours Indonesia
 - PT Panorama Aplikasi Nusantara
 - PT Panorama Ministry
 - PT Panorama Investama
 - PT Graha Media Anugerah
- d. Grayline is related party which has partly the same management as the Group.

Transactions with Related Parties

- a. Details of account balances with related parties follows:

	2025	2024	Persentase terhadap Jumlah Aset/Liabilitas / Percentage to Total Assets/Liabilities		
			2025	2024	
Aset Lancar					Current Assets
Piutang usaha					Trade accounts receivable
PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk	2.182.789.000	5.855.952.719	0,53	1,54	PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk
Grayline	960.258.800	964.940.656	0,23	0,26	Grayline
PT Panorama Media	959.803.800	624.448.300	0,23	0,17	PT Panorama Media
PT Panorama Evenindo	883.830.000	586.617.000	0,21	0,16	PT Panorama Evenindo
PT Panorama JTB Tours Indonesia	-	218.066.600	-	0,06	PT Panorama JTB Tours Indonesia
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 20.000.000)	-	11.033.750	-	0,00	Others (less than Rp 20,000,000 each)
Jumlah	<u>4.986.681.600</u>	<u>8.261.059.025</u>	<u>1,20</u>	<u>2,19</u>	Total
Uang muka					Advance payments
PT Graha Media Anugerah	<u>6.483.000.000</u>	<u>-</u>	<u>1,56</u>	<u>-</u>	PT Graha Media Anugerah
Piutang pihak berelasi					Due from related parties
PT Panorama Investama	<u>-</u>	<u>14.028.123.104</u>	<u>-</u>	<u>3,71</u>	PT Panorama Investama
Aset Tidak Lancar					Noncurrent Assets
Piutang pihak berelasi					Due from related parties
PT Panorama Media	1.575.000.000	1.575.000.000	0,38	0,42	PT Panorama Media
PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk	1.081.484.000	1.081.484.000	0,26	0,28	PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk
PT Andalan Selaras Abadi	91.315.917	66.150.217	0,02	0,02	PT Andalan Selaras Abadi
PT Panorama Aplikasi Nusantara	<u>11.033.750</u>	<u>-</u>	<u>0,00</u>	<u>-</u>	PT Panorama Aplikasi Nusantara
Jumlah - bersih	<u>2.758.833.667</u>	<u>2.722.634.217</u>	<u>0,66</u>	<u>0,72</u>	Net
Liabilitas					Liabilities
Utang usaha					Trade accounts payable
PT Panorama Sentrawisata Tbk	<u>444.000.000</u>	<u>261.600.000</u>	<u>0,29</u>	<u>0,20</u>	PT Panorama Sentrawisata Tbk

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

- b. Rincian transaksi yang signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- b. Details of transactions with related parties are as follows:

	2025	2024	Persentase terhadap jumlah pendapatan/beban yang bersangkutan/ Percentage to total respective revenues/expenses		
			2025	2024	
Pendapatan - Bersih					Net Revenues
PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk	8.062.979.100	5.628.956.497	2,54	1,85	PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk
PT Panorama JTB Tours Indonesia	1.102.114.000	1.022.588.400	0,35	0,34	PT Panorama JTB Tours Indonesia
PT Panorama Evenindo	639.028.200	102.777.000	0,20	0,03	PT Panorama Evenindo
PT Panorama Media	526.906.000	96.347.500	0,16	0,03	PT Panorama Media
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100.000.000)	101.155.000	192.703.902	0,03	0,06	Others (below Rp 10,000,000 each)
Jumlah	10.432.182.300	7.043.373.299	3,28	2,31	Total
Beban Pokok Pendapatan					Cost of Revenues
PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk	-	4.508.000	-	0,00	PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk

- c. Jumlah gaji dan tunjangan yang dibayar atau diakru Perusahaan kepada komisaris dan direksi sebesar adalah sebagai berikut:

- c. The aggregate salaries and benefits paid or accrued by the Company to all commissioners and directors follows:

	2025	2024	
Komisaris	70.050.000	393.578.153	Commissioners
Direksi	3.045.471.126	2.925.822.532	Directors
Jumlah	3.115.521.126	3.319.400.685	Total

- d. Penjualan kepada pihak berelasi dikenakan harga yang sama dengan penjualan kepada pihak ketiga, namun pemberian potongan harga kepada pihak ketiga adalah bervariasi sementara potongan harga kepada pihak berelasi sudah ditetapkan oleh manajemen.

- d. Sales to related parties are the same with price given to third parties, but the discount given to third parties varies while the discount given to related parties are determined by management.

- e. Pinjaman bank jangka pendek dan jangka panjang Perusahaan dijamin dengan aset pihak-pihak berelasi.

- e. The Company's short-term and long-term bank loans are secured with assets of related parties.

40. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Risiko-risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan yang dimiliki Grup adalah risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas. Kegiatan operasional Grup dijalankan secara berhati-hati dengan mengelola risiko-risiko tersebut agar tidak menimbulkan potensi kerugian bagi Grup.

Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Grup secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko suku bunga, risiko kredit, dan risiko likuiditas.

40. Financial Risk Management Objectives and Policies

The main risks arising from the Group's financial instruments are market risk, credit risk and liquidity risk. The operational activities of the Group are managed in a prudent manner by managing those risks to minimize potential losses.

The Directors have the responsibility to determine the basic principles of the Group's risk management as well as principles covering specific areas, such as interest rate risk, credit risk, and liquidity risk.

Risiko Pasar

Risiko pasar adalah risiko dimana nilai wajar dari arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Grup dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama risiko suku bunga.

Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Grup yang terpengaruh risiko suku bunga terutama terkait dengan pinjaman bank.

Untuk meminimalkan risiko suku bunga, manajemen melakukan penelaahan berbagai suku bunga yang ditawarkan oleh kreditur untuk mendapatkan suku bunga yang menguntungkan sebelum mengambil keputusan untuk melakukan perikatan utang.

Tabel berikut adalah nilai tercatat, berdasarkan jatuh temponya, atas aset dan liabilitas keuangan konsolidasian Grup yang terkait risiko suku bunga:

31 Desember 2025/December 31, 2025							
Rata-rata Suku Bunga Efektif/ Average Effective Interest Rate %	Jatuh Tempo dalam Satu Tahun/ Within One Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 2/ In the 2 nd Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 3/ In the 3 rd Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 4/ In the 4 th Year	Jatuh Tempo Setelah Tahun ke - 4/ After 4 th Year	Jumlah/ Total	
Liabilitas/Liabilities							
Bunga Mengambang/Floating Rate							
Pinjaman bank jangka pendek/Short-term bank loans	8.50%	1.131.796.520	-	-	-	1.131.796.520	
Pinjaman bank jangka panjang/Long-term bank loans	7,50% - 8,50%	5.938.224.071	6.581.409.815	7.254.524.713	5.843.862.136	5.647.136.632	
							31.265.157.367
31 Desember 2024/December 31, 2024							
Rata-rata Suku Bunga Efektif/ Average Effective Interest Rate %	Jatuh Tempo dalam Satu Tahun/ Within One Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 2/ In the 2 nd Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 3/ In the 3 rd Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 4/ In the 4 th Year	Jatuh Tempo Setelah Tahun ke - 4/ After 4 th Year	Jumlah/ Total	
Liabilitas/Liabilities							
Bunga Mengambang/Floating Rate							
Pinjaman bank jangka panjang/Long-term bank loans	7,50% - 8,50%	5.500.747.143	5.988.726.211	6.637.309.706	7.310.851.107	10.850.021.741	
							36.287.655.908

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, jika suku bunga atas pinjaman lebih tinggi/rendah 1% dan variabel lain dianggap tetap, laba sebelum pajak untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut akan lebih rendah/tinggi masing-masing sebesar Rp 323.969.539 dan Rp 362.876.559 terutama sebagai akibat tingginya/rendahnya beban bunga dari pinjaman dengan suku bunga mengambang.

Market Risk

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. The Group is exposed to market risks, in particular, interest rate risks.

Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or contractual future cash flows of a financial instrument will be affected due to changes in market interest rates. The Group's exposures to the interest rate risk relates primarily to bank loans.

To minimize interest rate risk, management conducts assessments among interest rates offered by creditors to obtain the most favorable interest rate before it takes any decision to enter a new loan agreement.

The following table sets out the carrying amount, by maturity, of the Group's consolidated financial assets and liabilities that are exposed to interest rate risk:

As of December 31, 2025 and 2024, if interest rates on borrowings had been 1% higher/lower with all other variables held constant, profit before tax for years then ended would have been Rp 323,969,539 and Rp 362,876,559 lower/higher, respectively, mainly as a result of higher/lower interest expense on floating rate borrowings.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan. Grup mengendalikan risiko kredit dengan cara melakukan hubungan usaha dengan pihak lain yang memiliki kredibilitas, menetapkan kebijakan verifikasi dan otorisasi kredit, serta memantau kolektibilitas piutang secara berkala untuk mengurangi jumlah piutang tak tertagih.

Berikut adalah eksposur maksimum laporan posisi keuangan konsolidasian yang terkait risiko kredit pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

	31 Desember/December 31, 2025		31 Desember/December 31, 2024		
	Jumlah Bruto/ Gross Amounts	Jumlah Neto/ Net Amounts	Jumlah Bruto/ Gross Amounts	Jumlah Neto/ Net Amounts	
Kas dan setara kas	31.919.799.534	31.919.799.534	18.499.439.617	18.499.439.617	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	13.022.072.068	10.592.286.257	17.235.870.616	14.292.610.539	Trade accounts receivable
Piutang lain-lain	1.119.723.829	1.119.723.829	470.194.306	470.194.306	Other accounts receivable
Piutang pihak berelasi (aset lancar dan tidak lancar)	2.758.833.667	2.758.833.667	16.750.757.321	16.094.915.211	Due from related parties (current assets and noncurrent assets)
Dana yang dibatasi penggunaannya	451.000.000	451.000.000	100.000.000	100.000.000	Restricted funds
Aset lain-lain (setoran jaminan)	981.410.188	981.410.188	770.505.513	770.505.513	Other assets (refundable security deposit)
Jumlah	50.252.839.286	47.823.053.475	53.826.767.373	50.227.665.186	Total

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Grup tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

Tabel di bawah ini menganalisa liabilitas keuangan Grup yang diselesaikan secara bersih yang dikelompokkan berdasarkan tahun yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan (tidak termasuk pembayaran bunga):

Credit Risk

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from the customers or counterparties which fail to fulfill their contractual obligations. Management believes that there are no significant concentrations of credit risk. The Group manages and controls the credit risk by dealing only with recognized and credit worthy parties, setting internal policies on verifications and authorizations of credit, and regularly monitoring the collectibility of receivables to reduce the exposure to bad debts.

The table below shows consolidated statements of financial position maximum exposures related to credit risk as of December 31, 2025 and 2024:

Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Group is not enough to cover the liabilities which become due.

In the management of liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including loan maturity profiles, and continuously assess conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

The table below analyzes the Group's financial liabilities into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows (excluding interest payment):

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2025					
	<= 1 tahun/ <= 1 year	1-2 tahun/ 1-2 year	>= 3 tahun/ >= 3 year	Total/ Total	Nilai Tercatat/ As reported	
Liabilitas						Liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	1.131.796.520	-	-	1.131.796.520	1.131.796.520	Short-term bank loan
Utang usaha	1.613.764.993	-	-	1.613.764.993	1.613.764.993	Trade accounts payable
Beban akrual	2.601.769.648	-	-	2.601.769.648	2.601.769.648	Accrued expenses
Pinjaman bank jangka panjang	11.857.941.817	12.923.976.489	27.588.834.545	52.370.752.851	50.988.291.117	Long-term bank loans
Liabilitas sewa	200.669.129	33.848.781	-	234.517.910	224.268.868	Lease liabilities
Pinjaman pembelian aset tetap	32.837.752.458	24.361.646.673	7.300.966.172	64.500.365.303	64.500.365.303	Liabilities for purchase of property and equipment
Jumlah	50.243.694.565	37.319.471.943	34.889.800.717	122.452.967.225	121.060.256.449	Total
	2024					
	<= 1 tahun/ <= 1 year	1-2 tahun/ 1-2 year	>= 3 tahun/ >= 3 year	Total/ Total	Nilai Tercatat/ As reported	
Liabilitas						Liabilities
Utang usaha	2.086.588.159	-	-	2.086.588.159	2.086.588.159	Trade accounts payable
Beban akrual	2.066.140.627	-	-	2.066.140.627	2.066.140.627	Accrued expenses
Pinjaman bank jangka panjang	7.480.753.028	8.071.003.005	28.453.472.538	44.005.228.571	44.058.093.199	Long-term bank loans
Liabilitas sewa	417.999.425	240.360.141	33.848.780	692.208.346	647.074.325	Lease liabilities
Pinjaman pembelian aset tetap	22.839.590.619	18.345.210.629	8.390.712.959	49.575.514.207	49.575.514.207	Liabilities for purchase of property and equipment
Jumlah	34.891.071.858	26.656.573.775	36.878.034.277	98.425.679.910	98.433.410.517	Total

41. Perjanjian Sewa

Grup telah menandatangani beberapa perjanjian sewa tanah dengan pihak ketiga dengan pendirian bangunan di atas tanah sewaan tersebut untuk kemudian dialihkan kepada pemilik tanah pada akhir masa sewa (Catatan 12) dan Grup juga telah menandatangani beberapa perjanjian sewa tanah dan bangunan dengan pihak ketiga dengan rincian sebagai berikut:

41. Lease Agreements

The Group has entered into various land lease agreements with third parties with building construction on the parcels of land to be transferred to the land owners at the end of lease period (Note 12) and the Group has also entered into several land and building lease agreements with third parties, with details as follows:

Entitas anak/ Subsidiaries	Lokasi tanah dan bangunan/ Location of land and buildings	Periode perjanjian/ Period of agreement
WEHA	Medan *)	1 Februari 2024 - 1 Februari 2027 (<i>February 1, 2024 - February 1, 2027</i>)
WEHA	Semarang *)	3 Januari 2025 - 2 Februari 2028 (<i>January 3, 2025 - February 2, 2028</i>)
KT	Yogyakarta *)	1 Februari 2006 - 1 Februari 2026 (<i>February 1, 2006 - February 1, 2026</i>)
DTS	Jakarta *)	8 Juni 2020 - 31 Januari 2026 (<i>June 8, 2020 - January 31, 2026</i>)
DTS	Yogyakarta *)	1 Februari 2019 - 31 Januari 2029 (<i>February 1, 2019 - January 31, 2029</i>)
DTS	Bandung *)	30 November 2025 - 29 November 2028 (<i>November 30, 2025 - November 29, 2028</i>)
DTS	Jakarta *)	1 Agustus 2025 - 31 Juli 2028 (<i>August 1, 2025 - July 31, 2028</i>)
DTS	Bandung *)	16 September 2020 - 16 September 2028 (<i>September 16, 2020 - September 16, 2028</i>)
DTS	Semarang *)	9 Juni 2021 - 9 Juni 2026 (<i>June 9, 2021 - June 9, 2026</i>)
DTS	Jakarta	1 Juli 2024 - 30 Juni 2027 (<i>July 1, 2024 - June 30, 2027</i>)
DTS	Yogyakarta *)	1 September 2021 - 31 Agustus 2028 (<i>September 1, 2021 - August 31, 2028</i>)
DTS	Bandung *)	16 Oktober 2021 - 16 Oktober 2026 (<i>October 16, 2021 - October 16, 2026</i>)
DTS	Jakarta	24 Mei 2025 - 23 Mei 2027 (<i>May 24, 2025 - May 23, 2027</i>)
DTS	Semarang *)	3 Januari 2025 - 2 Februari 2028 (<i>January 3, 2025 - February 2, 2028</i>)

*) : Perjanjian sewa dengan bangun, kelola dan alih/Lease agreements with build, operate and transfer.

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Nilai tercatat aset hak-guna dan liabilitas sewa masing-masing diungkapkan pada Catatan 13 dan 23.

The carrying value of right-of-use assets and lease liabilities are disclosed in Notes 13 and 23, respectively.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian menyajikan saldo berikut berkaitan dengan sewa:

The consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income shows the following amounts related to leases:

	2025	2024	
Beban penyusutan aset hak-guna (Catatan 13)	3.430.650.167	3.061.328.974	Depreciation expense of right-of-use assets (Note 13)
Beban bunga atas liabilitas sewa (Catatan 23 dan 34)	24.665.678	48.424.362	Interest expense on lease liabilities (Notes 23 and 34)
Beban berkaitan dengan sewa jangka pendek dan aset bernilai rendah (Catatan 33)	3.132.579.172	1.621.592.427	Expenses relating to short-term leases and low-value assets (Note 33)
	<u>6.587.895.017</u>	<u>4.731.345.763</u>	

Jumlah pengeluaran kas untuk sewa untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp 5.814.145.098 dan Rp 6.302.989.334.

The total cash outflow for leases for the years ended December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp 5,814,145,098 and Rp 6,302,989,334, respectively.

42. Segmen Operasi

Segmen operasi dilaporkan sesuai dengan pelaporan internal kepada pembuat keputusan operasional, yang bertanggung jawab atas alokasi sumber daya ke masing-masing segmen yang dilaporkan serta menilai kinerja masing-masing segmen tersebut. Grup memiliki tiga (3) segmen yang dilaporkan meliputi jasa angkutan penumpang, jasa angkutan antar kota, dan jasa lainnya.

42. Operating Segments

Operating segments are reported in accordance with the internal reporting provided to the chief operating decision maker, which is responsible for allocating resources to the reportable segments and assesses its performance. The Group has three (3) reportable segments including passenger transportation services, inter-cities transportation services, and other services.

31 Desember 2025/December 31, 2025						
	Jasa Angkutan Penumpang/ Passenger Transportation Services	Jasa Angkutan Antar Kota/ Inter - Cities Transportation Services	Jasa Lainnya/ Other Services	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
Pendapatan usaha	141.470.759.502	185.088.963.535	8.426.021.235	(17.271.756.888)	317.713.987.384	Net revenues
Beban pokok penjualan	90.152.995.665	124.425.793.999	7.854.205.952	(17.271.756.888)	205.161.238.728	Cost of revenues
Hasil segmen - laba bruto segmen	51.317.763.837	60.663.169.536	571.815.283	-	112.552.748.656	Segment results - segment gross profit
Laba (rugi) usaha	17.219.885.747	18.415.218.099	(1.338.916.157)	-	34.296.187.689	Profit (loss) from operations
Beban bunga	(5.935.905.563)	(3.612.246.040)	(47.565.859)	-	(9.595.717.462)	Interest expense
Pendapatan bunga	383.227.233	23.276.027	75.391	-	406.578.651	Interest income
Pendapatan (beban) lain-lain - bersih	15.762.047.885	2.363.409.541	43.716.438	(13.538.713.277)	4.630.460.587	Other income (expense) - net
Laba (rugi) sebelum pajak	27.429.255.302	17.189.657.627	(1.342.690.187)	(13.538.713.277)	29.737.509.465	Profit (loss) before tax
Beban pajak	(3.191.485.196)	(3.983.718.205)	(366.963.534)	-	(7.542.166.935)	Tax expense
Laba (rugi) tahun berjalan	24.237.770.106	13.205.939.422	(1.709.653.721)	(13.538.713.277)	22.195.342.530	Profit (loss) for the year
Aset segmen	432.607.100.816	159.230.633.763	16.913.753.202	(194.810.228.053)	413.941.259.728	Segment assets
Liabilitas segmen	143.360.185.316	47.466.520.524	2.696.729.553	(64.949.857.075)	128.573.578.318	Segment liabilities
Pengungkapan tambahan						Additional disclosures
Perolehan barang modal	81.155.019.621	51.687.113.230	-	-	132.842.132.851	Acquisition of capital items
Penyusutan dan amortisasi	32.129.621.976	19.327.839.826	108.867.670	-	51.566.329.472	Depreciation and amortization
Pendapatan berdasarkan lokasi geografis						Sales based on geographic locations
Jawa	135.573.484.593	185.088.963.535	8.426.021.235	(17.271.756.888)	311.816.712.475	Java
Luar Jawa	5.897.274.909	-	-	-	5.897.274.909	Outside Java
Jumlah	141.470.759.502	185.088.963.535	8.426.021.235	(17.271.756.888)	317.713.987.384	Total

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	31 Desember 2024/December 31, 2024					
	Jasa Angkutan Penumpang/ Passenger Transportation Services	Jasa Angkutan Antar Kota/ Inter - Cities Transportation Services	Jasa Lainnya/ Other Services	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
Pendapatan usaha	151.458.629.873	164.474.234.156	10.041.704.060	(21.607.512.964)	304.367.055.125	Net revenues
Beban pokok penjualan	93.369.710.105	110.814.376.844	9.272.661.074	(21.607.512.964)	191.849.235.059	Cost of revenues
Hasil segmen - laba bruto segmen	58.088.919.768	53.659.857.312	769.042.986	-	112.517.820.066	Segment results - segment gross profit
Laba (rugi) usaha	27.119.444.844	17.499.073.788	(1.147.224.936)	-	43.471.293.696	Profit (loss) from operations
Beban bunga	(7.432.412.412)	(2.224.769.100)	-	-	(9.657.181.512)	Interest expense
Pendapatan bunga	782.634.043	26.530.575	59.990	-	809.224.608	Interest income
Pendapatan (beban) lain-lain - bersih	14.447.863.009	3.123.599.175	(32.834.255)	(13.617.342.533)	3.921.285.396	Other income (expense) - net
Laba (rugi) sebelum pajak	34.917.529.484	18.424.434.438	(1.179.999.201)	(13.617.342.533)	38.544.622.188	Profit (loss) before tax
Penghasilan (beban) pajak	(5.432.782.811)	(4.909.466.598)	65.707.866	-	(10.276.541.543)	Tax benefit (expense)
Laba (rugi) tahun berjalan	29.484.746.673	13.514.967.840	(1.114.291.335)	(13.617.342.533)	28.268.080.645	Profit (loss) for the year
Aset segmen	401.602.285.192	134.282.037.046	17.289.948.750	(176.327.029.454)	376.847.241.534	Segment assets
Liabilitas segmen	129.186.419.026	35.584.430.752	1.747.426.042	(60.019.301.493)	106.498.974.327	Segment liabilities
Pengungkapan tambahan						Additional disclosures
Perolehan barang modal	32.199.863.946	35.406.289.128	2.599.000	-	67.608.752.074	Acquisition of capital items
Penyusutan dan amortisasi	29.254.639.254	15.477.567.194	111.196.499	-	44.843.402.947	Depreciation and amortization
Pendapatan berdasarkan lokasi geografis						Sales based on geographic locations
Jawa	145.978.496.843	164.474.234.156	10.041.704.060	(21.607.512.964)	298.886.922.095	Java
Luar Jawa	5.480.133.030	-	-	-	5.480.133.030	Outside Java
Jumlah	151.458.629.873	164.474.234.156	10.041.704.060	(21.607.512.964)	304.367.055.125	Total

43. Pengungkapan Tambahan Laporan Arus Kas Konsolidasian

Aktivitas investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi kas:

	2025	2024
Penambahan aset tetap melalui pinjaman pembelian aset tetap	40.695.035.449	22.452.979.971
Realisasi uang muka pembelian untuk perolehan aset tetap	25.682.640.335	7.858.707.422
Realisasi uang muka pembelian untuk aset takberwujud	15.866.613.500	-
Realisasi uang muka penjualan aset aset tetap	3.335.000.000	-

43. Supplement Disclosures for Consolidated Statement of Cash Flows

The following are the noncash investing and financing activities of the Group:

	2025	2024
Acquisition of property and equipment through liabilities for purchases of property and equipment	40.695.035.449	22.452.979.971
Acquisition of property and equipment through application of advances	25.682.640.335	7.858.707.422
Acquisition of intangible assets through application of advances	15.866.613.500	-
Realization of advances received for sale of property and equipment	3.335.000.000	-

44. Rekonsiliasi Liabilitas Konsolidasian yang Timbul dari Aktivitas Pendanaan

Tabel dibawah ini menjelaskan perubahan dalam liabilitas konsolidasian Grup yang timbul dari aktivitas pendanaan, yang meliputi perubahan terkait kas dan non-kas. Liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah aktivitas arus kas, atau arus kas masa depan, yang diklasifikasikan dalam laporan arus kas konsolidasian Grup sebagai arus kas dari aktivitas pendanaan.

44. Reconciliation of Consolidation Liabilities Arising from Financing Activities

The table below details changes in the Group's consolidation liabilities arising from financing activities, including both cash and non-cash change. Liabilities arising from financing activities are those for which cash flows were, or future cash flows will be, classified in the Group's consolidated statement of cash flows as cash flows from financing activities.

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	1 Januari/ January 1 , 2025	Arus kas pendanaan/ Financing cash flows *)	Perubahan Nonkas/Non-cash Changes		31 Desember/ December 31, 2025	
			Perolehan aset tetap melalui pinjaman pembelian aset tetap/ Acquisition of property and equipment through liabilities for purchase of property and equipment	Perubahan lainnya/ Other changes		
Pinjaman bank jangka pendek	-	1.131.796.520	-	-	1.131.796.520	Short-term bank loans - net
Liabilitas sewa	647.074.325	(422.805.457)	-	-	224.268.868	Lease liabilities
Pinjaman bank jangka panjang	44.058.093.199	8.365.524.280	-	(1.435.326.362)	50.988.291.117	Long-term bank loans
Pinjaman pembelian aset tetap	49.575.514.207	(25.770.184.353)	40.695.035.449	-	64.500.365.303	Liabilities for purchases of property and equipment
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	<u>94.280.681.731</u>	<u>(16.695.669.010)</u>	<u>40.695.035.449</u>	<u>(1.435.326.362)</u>	<u>116.844.721.808</u>	Total liabilities from financing activities

*) Arus kas pinjaman bank jangka pendek dan jangka panjang merupakan jumlah bersih dari penerimaan pinjaman dan pembayaran kembali pinjaman dalam laporan arus kas/The cash flows from short-term and long-term bank loans represents up the net amount of proceeds from borrowings and repayment of borrowings in the statement of cash flows.

	1 Januari/ January 1 , 2024	Arus kas pendanaan/ Financing cash flows *)	Perubahan Nonkas/Non-cash Changes		31 Desember/ December 31, 2024	
			Perolehan aset tetap melalui pinjaman pembelian aset tetap/ Acquisition of property and equipment through liabilities for purchase of property and equipment	Perubahan lainnya/ Other changes		
Liabilitas sewa	1.759.908.424	(1.112.834.099)	-	-	647.074.325	Lease liabilities
Pinjaman bank jangka panjang	40.395.041.943	4.540.345.227	-	(877.293.971)	44.058.093.199	Long-term bank loans
Pinjaman pembelian aset tetap	50.333.929.169	(23.211.394.933)	22.452.979.971	-	49.575.514.207	Liabilities for purchases of property and equipment
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	<u>92.488.879.536</u>	<u>(19.783.883.805)</u>	<u>22.452.979.971</u>	<u>(877.293.971)</u>	<u>94.280.681.731</u>	Total liabilities from financing activities

*) Arus kas pinjaman bank jangka panjang merupakan jumlah bersih dari penerimaan pinjaman dan pembayaran kembali pinjaman dalam laporan arus kas/The cash flows from long-term bank loans represents up the net amount of proceeds from borrowings and repayment of borrowings in the statement of cash flows.

45. Perubahan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan

Diterapkan pada tahun 2025

Penerapan amandemen PSAK No. 221 "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing" terkait kondisi ketika suatu mata uang tidak tertukarkan, yang berlaku efektif 1 Januari 2025 dan relevan bagi Grup, tidak menyebabkan perubahan material terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Telah diterbitkan namun belum berlaku efektif

Standar baru dan amandemen standar akuntansi keuangan yang telah diterbitkan yang bersifat wajib untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah:

1 Januari 2026

- Amandemen PSAK No. 109, "Instrumen Keuangan" dan PSAK No. 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" tentang klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan.

45. Changes to Statements of Financial Accounting Standards

Adopted during 2025

The implementation of amendments to PSAK No. 221 "The Effect of Changes in Foreign Exchange Rate" regarding to conditions when a currency is not exchangeable, which is effective from January 1, 2025 and relevant for the Group, had no material impact on the amounts reported in the consolidated financial statements.

Issued but not yet effective

The new standard and amendments to financial accounting standard issued that are mandatory for the financial year beginning or after:

January 1, 2026

- Amendment to PSAK No. 109, "Financial Instruments" and PSAK No. 107, "Financial Instruments: Disclosure" about classification and measurement of financial instruments.

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

- Amendemen PSAK No. 109, "Instrumen Keuangan" dan PSAK No. 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" tentang kontrak yang mengacu pada listrik bergantung alam; dan
- Amendemen PSAK No. 338, "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali" terkait perubahan rujukan pengukuran bisnis alihan dan penyajian informasi prakombinasi bisnis dalam kondisi tidak praktis.

1 Januari 2027

- PSAK No. 118, "Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan".

Sampai dengan tanggal otorisasi atas laporan keuangan konsolidasian, Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan amandemen terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

- Amendment to PSAK No. 109, "Financial Instruments" and PSAK No. 107, "Financial Instruments: Disclosure" about contracts referencing nature-dependent electricity; and
- Amendment to PSAK No. 338, 'Business Combinations of Entities Under Common Control,' regarding changes in the reference for measuring transferred businesses and the presentation of pre-combination information when impracticable.

January 1, 2027

- PSAK No. 118, "Presentation and Disclosure in Financial Statements".

As at the authorisation date of these consolidated financial statements, the Group is still evaluating the potential impact from the implementation of the new standard and amendments on the Group's consolidated financial statements.



WHITE HORSE

PT. WEHA TRANSPORTASI INDONESIA, Tbk.
Jl. Husein Sastranegara No. 111, Rawa Bokor,
Benda, Tangerang 15125 - Indonesia
T. +62 21 2967 5555 | F. +62 21 2967 5005
E. info@whitehorse.co.id | www.whitehorse.co.id



#SATU HATI
TUJUAN

wonderful
indonesia

